2025 LAPORAN TAHUNAN TERINTEGRASI
Integrated Annual Report

Konsolidasi untuk Pertumbuhan Lebih Kokoh dan Berkelanjutan

Consolidation for Stronger and Sustainable Growth



NPH
NUSANTARA PELABUHAN HANDAL

Konsolidasi untuk Pertumbuhan Lebih Kokoh dan Berkelanjutan

Consolidation for Stronger and Sustainable Growth



Konsolidasi untuk Pertumbuhan Lebih Kokoh dan Berkelanjutan

Consolidation for Stronger and Sustainable Growth

Memasuki tahun 2025, Perseroan melanjutkan langkah transformasi yang telah dirintis pada tahun sebelumnya dengan menegaskan fase konsolidasi manajemen sebagai prioritas utama. Upaya ini mencerminkan komitmen Perseroan untuk memperkuat fondasi operasional, menyelaraskan strategi lintas unit bisnis, serta memastikan efektivitas dan kesinambungan kinerja jangka panjang.

Konsolidasi manajemen bukan sekadar proses penyatuan struktur organisasi, melainkan langkah strategis untuk memperkuat koordinasi, meningkatkan efisiensi, dan menumbuhkan budaya kerja yang adaptif terhadap dinamika industri. Melalui penyempurnaan tata kelola dan optimalisasi peran kepemimpinan di seluruh tingkatan, Perseroan menargetkan terciptanya ekosistem kerja yang lebih sinergis dan berorientasi hasil.

Entering 2025, the Company continues the transformation journey initiated in the previous year by emphasizing management consolidation as a key priority. This initiative reflects the Company's commitment to strengthening its operational foundation, aligning strategies across business units, and ensuring long-term performance effectiveness and sustainability.

Management consolidation is not merely an organizational alignment process; it is a strategic endeavor to reinforce coordination, enhance efficiency, and cultivate a work culture that remains adaptive to industry dynamics. Through governance refinement and the optimization of leadership roles at all levels, the Company aims to build a more synergistic and results-oriented working ecosystem.

Daftar Isi

List of Contents

00 Inspirasi Kami
Our Inspiration
04

01 Ikhtisar Kinerja 2025
2025 Performance Highlights
11

02 Laporan Manajemen
Management's Report
17

03 Profil Perusahaan
Company Profile
45

04 Analisis dan Pembahasan Manajemen
Management Discussion and Analysis
65

05 Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance
71

06 Laporan Keberlanjutan
Sustainability Report
93

07 Laporan Keuangan Audit Tahun 2025
2025 Audited Financial Statements
117

Formulir Umpan Balik
Feedback Form
194

Our Vision

To be a Reputable Global Player in Port Business through Innovative Solution

Menjadi pemain global di bisnis pelabuhan yang dikenal lewat reputasinya dalam menghadirkan solusi inovatif

Our Mission

To offer **cost effective** and higher **productivity services** to cargo and container terminal customers through having **competent people** in safe and healthy environment in order to **increase value to stakeholders**

Memberikan pelayanan dengan produktivitas yang tinggi dan harga yang tepat kepada pelanggan terminal peti kemas dan kargo melalui penyediaan sumber daya manusia yang kompeten dan lingkungan kerja yang aman dan sehat dalam rangka meningkatkan nilai perusahaan bagi pemegang saham, pekerja, dan lingkungan



Keberhasilan hanya bisa diraih oleh tim yang anggotanya mau dan mampu bekerja sama. Di NPH kami mengartikannya sebagai **Gotong Royong**

Success can only be achieved by a team whose members are willing and able to work together. At NPH we call it **Gotong Royong.**

01

Ikhtisar Kinerja 2025

2025 Performance Highlights

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights 12

Peristiwa Penting 2025
Significant Events in 2025 14

Ikhtisar Data Keuangan
Financial Highlights

Perseroan mencatatkan kinerja yang lebih baik di tahun 2025 sebagai hasil dari evaluasi menyeluruh di setiap tahapan operasional sehingga berjalan lebih efektif dan sesuai dengan standar industri yang optimal.

The Company recorded better performance in 2025 as a result of a comprehensive evaluation of every process, ensuring more effective operations and in line with optimal industry standards.

Dalam juta Rupiah kecuali disebutkan lain

In million Rupiah, unless otherwise stated

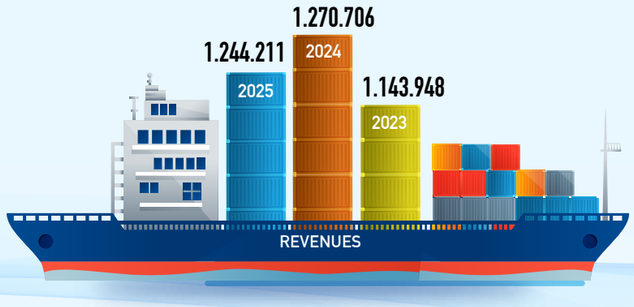
LAPORAN LABA RUGI	2025	2024	2023	PROFIT OR LOSS ACCOUNT
Pendapatan	1.244.211	1.270.706	1.143.948	Revenues
Laba Bruto	369.931	353.061	265.577	Gross Profit
Laba Usaha	271.275	268.002	183.411	Operating Profit
Laba (Rugi) Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	138.496	(58.899)	91.371	Current Year Profit (Loss) from Continued Operations
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	-	(6.515)	(26.028)	Current Year Loss from Discontinued Operations
Laba (Rugi) Tahun Berjalan	138.496	(65.414)	65.343	Current Year Profit (Loss)
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat diatribusikan kepada:				Current Year Profit (Loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	128.392	(75.227)	62.660	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	10.104	9.813	2.683	- Non-Controlling Interest
Laba (Rugi) Komprehensif Tahun Berjalan	176.249	(47.422)	53.989	Comprehensive Profit (Loss) for The Year
Laba (Rugi) Komprehensif yang dapat diatribusikan kepada:				Comprehensive Profit (Loss) attributable to:
- Pemilik Entitas Induk	165.041	(57.275)	52.572	- Owners of Parent Entity
- Kepentingan Non-Pengendali	11.208	9.853	1.417	- Non-Controlling Interest

POSISI KEUANGAN (NERACA)	2025	2024	2023	FINANCIAL POSITION (BALANCE SHEET)
Aset Lancar	623.211	533.843	1.008.391	Current Assets
Aset Tidak Lancar	1.664.728	1.756.452	712.862	Non-current Assets
Total Aset	**2.287.939**	**2.290.295**	**1.721.253**	**Total Assets**
Liabilitas Jangka Pendek	154.966	235.139	571.344	Short Term Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	910.033	1.029.928	172.535	Long Term Liabilities
Total Liabilitas	**1.064.999**	**1.265.067**	**743.879**	**Total Liabilities**
Total Ekuitas	**1.222.940**	**1.025.228**	**977.374**	**Total Equity**
Utang	-	133.354	207.754	Debt

ANALISIS RASIO	2025	2024	2023	RATIO ANALYSIS
Marjin Laba Bruto	29,73%	27,78%	23,22%	Gross Profit Margin
Marjin Laba Bersih terhadap Pendapatan	11,13%	-5,15%	5,71%	Net Income Margin
Laba Bersih Terhadap Aset	6,05%	-3,26%	3,68%	Return on Assets
Laba Bersih Terhadap Ekuitas	12,32%	-6,53%	6,88%	Return on Equity
Rasio Lancar (x)	4,02	2,27	1,76	Current Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Aset (x)	0,47	0,55	0,43	Liabilities to Total Assets Ratio (x)
Rasio Liabilitas terhadap Total Ekuitas (x)	0,87	1,23	0,76	Liabilities to Total Equity Ratio (x)
Rasio Utang terhadap Ekuitas (x)	-	0,20	0,21	Debt to Equity Ratio (x)

Grafik Ikhtisar Keuangan
Charts of Financial Highlights

Pendapatan - Revenues
dalam Rp juta - in million Rupiah



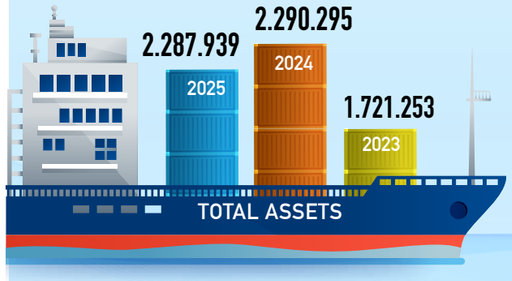
Laba Bruto - Gross Profit
dalam Rp juta - in million Rupiah



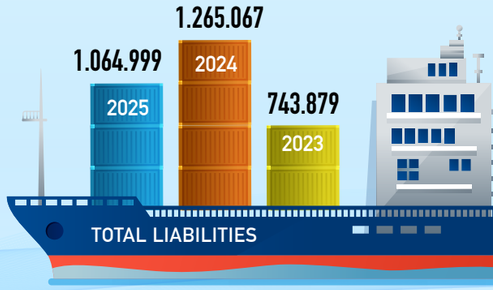
Laba Usaha - Operating Profit
dalam Rp juta - in million Rupiah



Jumlah Aset - Total Assets
dalam Rp juta - in million Rupiah



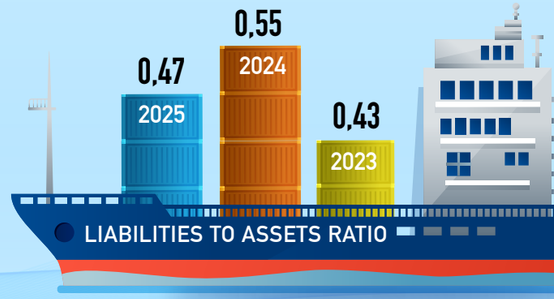
Liabilitas - Liabilities
dalam Rp juta - in million Rupiah



Liabilitas terhadap Ekuitas (X)
Liabilities to Equity Ratio (X)



Rasio Liabilitas terhadap Aset (X)
Liabilities to Assets Ratio (X)



Peristiwa Penting 2025

Significant Events in 2025

JANUARI / JANUARY 01



2 unit Quay Container Crane baru dan 2 unit Rubber Tyre Gantry Crane baru milik MAL mulai beroperasi penuh.

2 units of refurbisehd Quay Container Crane and 2 units of new Rubber Tyre Gantry Crane belong to MAL started full operation.

FEBRUARI / FEBRUARY 02



ADP meraih penghargaan sebagai Juara 2 Kantin Terbaik oleh Balai Besar Kekarantinaan Kesehatan Tanjung Priok Kementerian Kesehatan

ADP won the award for 2nd Place for Best Canteen from the Tanjung Priok Health Quarantine Center, Ministry of Health.

MARET / MARCH 03

APRIL / APRIL 04

MEI / MAY 05

JUNI / JUNE 06



Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan Tahun Buku 2024 dan Paparan Publik pada tanggal 26 Juni 2025.

The Company held the Annual General Meeting of Shareholders for the Fiscal Year 2024 and Public Expose at 26 June 2025

JULI / JULY 07

SEPTEMBER / SEPTEMBER 09

AGUSTUS / AUGUST 08



Program Magang NPH Angkatan ke-6 dimulai dengan total peserta sebanyak 27 orang.

The 6th batch of the NPH Internship Program started with a total of 27 participants.

OKTOBER / OCTOBER 10



3 Unit RTG milik PIP yang dipindahkan dari MAL mulai beroperasi di ADP

3 unit PIP's RTG which were transferred from MAL started operating at ADP

NOVEMBER / NOVEMBER 11



Pada 10 November 2025 Perseroan melaksanakan RUPS Luar Biasa dengan agenda perubahan komposisi pengurus Perseroan.

On November, 10, 2025, the Company held an Extraordinary GMS to change the Company's Board of Directors.

DESEMBER / DECEMBER 12



Volume throughput ADP tahun 2025 sebesar 486.950 TEUs tercatat sebagai throughput tahunan tertinggi sejak ADP memulai operasinya.

ADP's 2025 annual throughput throughput of 486,950 TEUs was the highest since its inception.



Penandatanganan Kesepakan Kerja Sama antara PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta

Signing of the Cooperation Agreement between PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and the Faculty of Engineering, Jakarta State University.



Pelayanan yang **tulus** hanya bisa diberikan oleh **insan** yang memiliki **sikap rendah hati**

Sincere service can only be provided by people who have **a humble attitude**

02

Laporan Manajemen
Management's Report

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report 19

Dewan Komisaris
Board of Commissioners 24

Laporan Direksi
Board of Directors' Report 31

Direksi
Board of Directors 36

Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi 2025
Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report 42



Board of Commissioners **Report**

JOLLY CHAN
Komisaris Utama/ President Commissioner

Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Dengan penuh rasa syukur, kami atas nama Dewan Komisaris menyampaikan Laporan Tahunan Terintegrasi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH") sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan fungsi pengawasan terhadap pengelolaan dan kinerja Perseroan sepanjang tahun buku 2025.

Laporan ini merefleksikan hasil evaluasi, arahan strategis, serta pandangan Dewan Komisaris terhadap dinamika usaha dan langkah-langkah manajemen dalam menjaga keberlanjutan kinerja Perseroan di tengah tantangan yang berkembang.

Kondisi Makro Ekonomi dan Industri Pelabuhan

Sepanjang tahun 2025 kita menyaksikan dinamika perekonomian global yang masih diliputi oleh ketidakpastian. Namun demikian, perekonomian Indonesia sepanjang tahun 2025 menunjukkan daya tahan yang cukup kuat dan kinerja yang solid.

Perekonomian global cenderung melambat dan penuh tantangan. Ekonomi dunia di tahun 2025 diwarnai oleh kebijakan proteksionisme dan ketidakpastian geopolitik. Menurut IMF (World Economic Outlook), pertumbuhan global diperkirakan melambat ke level 3,0% - 3,2%. Penurunan ini dipicu oleh kebijakan tarif dagang, terutama dari Amerika Serikat (AS), fragmentasi pasar, dan tingginya biaya pinjaman.

Ekonomi AS dan Tiongkok diprediksi melambat masing-masing pada kisaran 2% dan 4,5%, sementara zona Euro tumbuh lambat di kisaran 0,9% - 1,1%. Tren inflasi mulai melandai, namun tetap masih berada di atas tingkat inflasi sebelum pandemi. Hal ini diakibatkan oleh tekanan upah dan harga energi yang persisten.

Berbeda dengan tren global, ekonomi Indonesia justru menunjukkan penguatan kualitas pertumbuhan. Stabilitas makroekonomi Indonesia terjaga dengan baik. Hasilnya, ekonomi Indonesia sepanjang tahun 2025 tumbuh 5,11%, lebih tinggi dari capaian 2024 yang sebesar 5,03% dan berada di atas rata-rata global dan regional. Nilai tukar Rupiah juga relatif stabil di kisaran Rp16.782 per dolar AS di akhir tahun 2025. Neraca perdagangan Indonesia mencatatkan surplus selama 68 bulan berturut-turut sejak Mei 2020.

Industri pelabuhan Indonesia selama 2025 bertumbuh cukup baik. Pertumbuhan volume petikemas internasional di Tanjung Priok mencapai 5,62% dibandingkan dengan tahun 2024. Volume peti kemas internasional di pelabuhan Tanjung Priok mencapai 5,55 juta TEUs di tahun 2025.

Perang tarif dan ketegangan geopolitik tidak sampai memberi dampak negatif pada volume perdagangan Indonesia. Kondisi geopolitik dan perang tarif diperkirakan bisa memicu pertumbuhan volume peti kemas karena pabrik-pabrik akan direlokasi ke beberapa negara, termasuk Indonesia.

Volume peti kemas domestik di tahun 2025 mencapai 2,71 juta TEUs, meningkat 6,21% dibanding tahun 2024. Hal ini mengindikasikan perekonomian di luar Jawa cukup aktif. Namun demikian, Pemerintah Indonesia masih perlu memikirkan strategi pengembangan industri agar lebih merata di seluruh wilayah Indonesia.

Penilaian Atas Kinerja Perseroan

Sejak Juli 2024, masuknya China Merchants Port Holdings Company ("CMPort") sebagai Pemegang Saham Perseroan menandai babak baru dalam perjalanan strategis Perseroan. Dewan Komisaris memandang perubahan komposisi kepemilikan ini sebagai langkah

Dear Stakeholders,

With gratitude, on behalf of the Board of Commissioners, we present the Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH") as a form of accountability for the implementation of our supervisory function regarding the Company's management and performance throughout the 2025 financial year.

This report reflects the evaluation results, strategic direction, and the Board of Commissioners' perspectives on business dynamics and management's steps to maintain the Company's sustainable performance amidst evolving challenges.

Conditions of Macroeconomic and the Port Industry

Throughout 2025, we witnessed global economic dynamics that remained shrouded in uncertainty. However, the Indonesian economy throughout 2025 demonstrated considerable resilience and solid performance.

The global economy is likely to slow down and is fraught with challenges. The world economy in 2025 will be characterized by protectionist policies and geopolitical uncertainty. According to the IMF (World Economic Outlook), global growth is expected to slow to 3.0% - 3.2%. This decline is driven by trade tariff policies, particularly from the United States (US), market fragmentation, and high borrowing costs.

The US and Chinese economies are predicted to slow to around 2% and 4.5%, respectively, while the Eurozone is growing slowly, at around 0.9% to 1.1%. Inflation is starting to level off, but remains above pre-pandemic levels. This is due to persistent wage and energy price pressures.

In contrast to global trends, the Indonesian economy is showing strengthening growth quality. Indonesia's macroeconomic stability is well maintained. As a result, the Indonesian economy grow by 5.11% throughout 2025, higher than the 5.03% achieved in 2024 and above the global and regional averages. It is the highest figure since 2022. The rupiah exchange rate will also be relatively stable at around Rp 16,782 per US dollar by the end of 2025. Indonesia's trade balance has recorded a surplus for 68 consecutive months since May 2020.

Indonesia port industry grows quite well in 2025. International container volume in Tanjung Priok growth reachs around 5.62% compared to 2024. Its throughput at Tanjung Priok Port in 2025 reach 5.55 million TEUs.

Tariff wars and geopolitical tensions are not negatively impact Indonesia's trade volume. Geopolitical conditions and tariff wars are expected to stimulate container volume growth as factories will relocate to several countries, including Indonesia.

Domestic container volume in 2025 reach 2.71 million TEUs, a 6.21% increase compared to 2024. This indicates a relatively active economy outside Java. However, the Indonesian government still needs to consider industrial development strategies to ensure more equitable distribution across Indonesia.

Assessment of the Company's Performance

Since July 2024, the entry of China Merchants Port Holdings Company ("CMPort") as a shareholder of the Company marked a new chapter in the Company's strategic journey. The Board of Commissioners views this change in ownership composition as an important step

penting dalam memperkuat fondasi jangka panjang Perseroan. Sepanjang tahun 2025, proses transisi berlangsung dengan baik dan tidak menimbulkan disrupsi terhadap kinerja operasional maupun arah pertumbuhan usaha. Perseroan tetap menjalankan rencana bisnis secara konsisten, sembari Direksi melakukan konsolidasi manajemen untuk memastikan keselarasan strategi dengan ekspektasi seluruh pemegang saham.

Dalam penilaian Dewan Komisaris, Direksi telah menunjukkan kepemimpinan yang solid dan adaptif sepanjang tahun 2025. Kinerja operasional yang terjaga, disertai penguatan aspek tata kelola dan disiplin keuangan, mencerminkan pengelolaan perusahaan yang profesional dan akuntabel. Dewan Komisaris secara aktif melakukan fungsi pengawasan dan memberikan arahan strategis guna memastikan setiap langkah manajemen tetap berada dalam koridor prinsip kehati-hatian dan keberlanjutan.

Secara operasional, Perseroan mencatat total volume peti kemas dari MAL dan ADP sebesar 789.159 TEUs, meningkat 1,71% dibandingkan tahun sebelumnya yaitu sebesar 775.862 TEUs. Pertumbuhan ini ditopang oleh peningkatan produktivitas di kedua terminal serta pertumbuhan aktivitas dari pelanggan utama.

Meskipun pendapatan mengalami penurunan, Perusahaan berhasil meningkatkan laba kotor sebesar 4,78% dan mengubah kondisi rugi menjadi laba. Pencapaian ini menunjukkan efektivitas strategi pengendalian biaya dan optimalisasi struktur operasional yang diterapkan oleh Direksi.

Kinerja tersebut terefleksi pada laba operasi tahun buku 2025 yang mencapai Rp271 miliar, meningkat 1,12% dibandingkan Rp268 miliar pada tahun sebelumnya. Selain itu, struktur permodalan Perseroan semakin kuat dengan peningkatan ekuitas sebesar 19,28% secara tahunan. Dewan Komisaris meyakini bahwa fondasi keuangan yang semakin kokoh ini akan menjadi modal penting bagi Perseroan dalam menangkap peluang pertumbuhan di masa mendatang.

Dengan capaian tersebut, Dewan Komisaris menilai bahwa tahun 2025 merupakan periode konsolidasi yang berhasil, di mana stabilitas, disiplin operasional, dan penguatan tata kelola menjadi pijakan utama untuk melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya.

Pengawasan terhadap Implementasi Strategi Perusahaan

Sebagai bagian dari fungsi pengawasan yang aktif dan konstruktif, sepanjang tahun 2025 Dewan Komisaris mengadakan 6 kali rapat Dewan Komisaris, di mana 4 di antaranya merupakan rapat gabungan dengan Direksi. Melalui forum-forum ini, Dewan Komisaris secara teratur mendengarkan presentasi dan melakukan evaluasi komprehensif terhadap kinerja operasional dan keuangan Perusahaan.

Rapat gabungan juga menjadi sarana strategis untuk memberikan pandangan dan arahan atas Rencana Kerja dan Anggaran Perusahaan, sekaligus memastikan implementasi tata kelola perusahaan berjalan selaras dengan prinsip transparansi, akuntabilitas, dan kepatuhan terhadap peraturan yang berlaku. Dewan Komisaris memandang dialog yang terbuka dan terstruktur dengan Direksi sebagai elemen penting dalam menjaga kesinambungan kinerja dan integritas pengelolaan Perseroan.

Pandangan atas Penerapan Tata Kelola Perusahaan

Berdasarkan hasil penilaian dan pengawasan kami, Direksi telah menunjukkan komitmen yang tinggi dalam menerapkan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik. Dalam proses pelaksanaan Good Corporate Governance (GCG), Perseroan mengelola operasional bisnis dan organisasi sesuai dengan aturan, norma dan praktik-praktik yang sehat.

in strengthening the Company's long-term foundation. Throughout 2025, the transition process proceeded smoothly and did not disrupt operational performance or the direction of business growth. The Company continued to consistently implement its business plan, while the Board of Directors consolidated management to ensure strategic alignment with the expectations of all shareholders.

In the Board of Commissioners' assessment, the Board of Directors demonstrated solid and adaptive leadership throughout 2025. Maintained operational performance, coupled with strengthened governance and financial discipline, reflect professional and accountable company management. The Board of Commissioners actively performed its oversight function and provided strategic direction to ensure that every management action remained within the principles of prudence and sustainability.

Operationally, the Company recorded a total container volume of 789,159 TEUs from MAL and ADP, a 1.71% increase compared to 775,862 TEUs in the previous year. This growth was supported by increased productivity at both terminals and increased activity from its main customer.

Although revenue experienced a decrease, the Company managed to increase gross profit by 4.78% and net profit turned from loss to profit. This achievement demonstrates the effectiveness of the cost control strategy and operational structure optimization implemented by the Board of Directors.

This performance is reflected in the operating profit for the 2025 fiscal year, which reached IDR 271 billion, a 1.12% increase compared to IDR 268 billion in the previous year. Furthermore, the Company's capital structure has strengthened, with a 19,28% year-on-year increase in equity. The Board of Commissioners believes that this increasingly solid financial foundation will be a crucial asset for the Company in seizing future growth opportunities.

With these achievements, the Board of Commissioners assesses that 2025 was a period of successful consolidation, where stability, operational discipline, and strengthened governance are the main foundations for moving into the next phase of growth.

Oversight of Corporate Strategy Implementation

As part of its active and constructive oversight function, throughout 2025 the Board of Commissioners held 6 meetings which 4 of them are joint meeting with the Board of Directors. Through these forums, the Board of Commissioners regularly listened to presentations and conducted comprehensive evaluations of the Company's operational and financial performance.

Joint meetings also served as a strategic platform for providing insights and direction on the Company's Work Plan and Budget, while ensuring that corporate governance implementation aligns with the principles of transparency, accountability, and compliance with applicable regulations. The Board of Commissioners views open and structured dialogue with the Board of Directors as a crucial element in maintaining the Company's sustainable performance and management integrity.

View on the Implementation of Corporate Governance

Based on our assessment and supervision, the Board of Directors has demonstrated a strong commitment to implementing the principles of good corporate governance. In implementing Good Corporate Governance (GCG), the Company manages its business and organizational operations in accordance with sound rules, norms, and practices.

Direksi memastikan bahwa kegiatan operasional terkendali melalui proses pengawasan, evaluasi dan perbaikan berkelanjutan. Hal ini juga telah dilaporkan kepada Pemegang Saham melalui penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan pada 26 Juni 2025.

Komposisi Dewan Komisaris

Sampai dengan akhir tahun 2025, komposisi keanggotaan Dewan Komisaris Perseroan tidak mengalami perubahan, dengan susunan sebagai berikut:

- Komisaris Utama : Jolly Chan
- Komisaris : Iwan Suyudhie Amri
- Komisaris : Kang Haihua
- Komisaris Independen : Bernadet Mariani Siswanto
- Komisaris Independen : William Tanuwijaya

Pelaksanaan Fungsi Komite di Bawah Dewan Komisaris

Dalam melaksanakan fungsi pengawasannya secara independen dan objektif, Dewan Komisaris senantiasa didukung oleh Komite Audit yang bekerja secara profesional dan mandiri. Dewan Komisaris menilai bahwa Komite Audit telah menjalankan perannya secara efektif, termasuk melalui koordinasi yang konstruktif dengan auditor internal maupun auditor eksternal. Sinergi tersebut memastikan bahwa sistem pengendalian internal berjalan memadai, risiko dikelola secara proporsional, serta proses pelaporan keuangan disusun secara transparan dan mencerminkan kondisi Perseroan secara wajar sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Dewan Komisaris menempatkan independensi dan integritas sebagai prinsip utama dalam setiap proses evaluasi dan pengambilan keputusan. Melalui mekanisme pengawasan yang terstruktur dan berbasis objektivitas, Dewan Komisaris memastikan bahwa seluruh aktivitas usaha Perseroan tetap berada dalam koridor tata kelola yang baik.

Hingga akhir tahun 2025, Dewan Komisaris belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi. Pertimbangan tersebut didasarkan pada penilaian bahwa fungsi nominasi dan remunerasi masih dapat dilaksanakan secara langsung oleh Dewan Komisaris secara efektif, dengan tetap menjunjung prinsip independensi, profesionalisme, dan akuntabilitas dalam setiap keputusan yang diambil.

Pengawasan Pelaksanaan Program Keberlanjutan

Dewan Komisaris mendukung penuh upaya Direksi dalam mengembangkan strategi pertumbuhan berkelanjutan, yang diwujudkan melalui berbagai inisiatif inovatif. Salah satu langkah konkret yang dilakukan adalah penerapan program elektrifikasi crane pelabuhan guna mengurangi ketergantungan terhadap bahan bakar fosil. Inisiatif ini tidak hanya berkontribusi terhadap efisiensi energi, tetapi juga mendukung komitmen Perseroan dalam mengurangi jejak karbon serta mendorong praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan.

Selain fokus pada aspek lingkungan, Perseroan juga terus berinvestasi dalam pengembangan sumber daya manusia serta pemberdayaan komunitas sekitar. Berbagai program pelatihan dan pengembangan keterampilan diselenggarakan untuk memastikan karyawan memiliki kesiapan menghadapi tantangan industri yang dinamis. Di sisi lain, inisiatif sosial dan kemitraan dengan komunitas terus diperkuat guna menciptakan dampak positif yang berkelanjutan bagi masyarakat.

The Board of Directors ensures that operational activities are controlled through a process of continuous monitoring, evaluation, and improvement. This has also been reported to Shareholders through the holding of the Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on June 26, 2025.

Composition of the Board of Commissioners

Until the end of 2025, the composition of the Company's Board of Commissioners remains unchanged, with the following composition:

- President Commissioner : Jolly Chan
- Commissioner : Iwan Suyudhie Amri
- Commissioner : Kang Haihua
- Independent Commissioner : Bernadet Mariani Siswanto
- Independent Commissioner : William Tanuwijaya

Implementation of Committee Functions Under the Board of Commissioner

In carrying out its oversight function independently and objectively, the Board of Commissioners is consistently supported by the Audit Committee, which operates professionally and independently. The Board of Commissioners assesses that the Audit Committee has carried out its role effectively, including through constructive coordination with both internal and external auditors. This synergy ensures that the internal control system is functioning adequately, risks are managed proportionately, and the financial reporting process is prepared transparently and fairly reflects the Company's condition in accordance with applicable regulations.

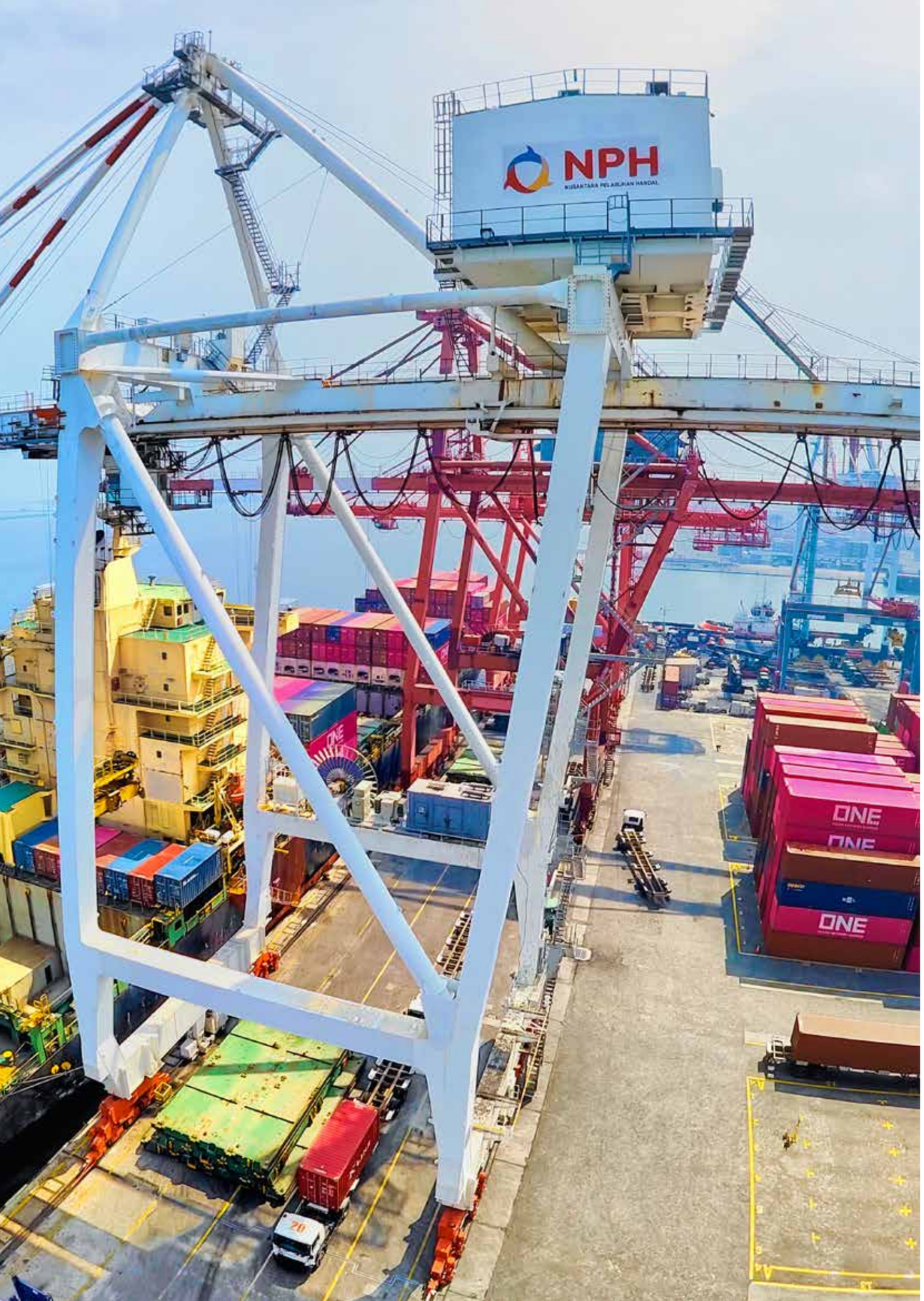
The Board of Commissioners places independence and integrity as key principles in every evaluation and decision-making process. Through a structured and objectivity-based oversight mechanism, the Board of Commissioners ensures that all of the Company's business activities remain within the framework of good governance.

As of the end of 2025, the Board of Commissioners has not yet established a Nomination and Remuneration Committee. This consideration is based on the assessment that the nomination and remuneration functions can still be carried out directly by the Board of Commissioners effectively, while upholding the principles of independence, professionalism, and accountability in every decision made.

Oversight of Sustainability Program Implementation

The Board of Commissioners fully supports the Board of Directors' efforts to develop a sustainable growth strategy, which is realized through various innovative initiatives. One concrete step taken is the implementation of a port crane electrification program to reduce dependence on fossil fuels. This initiative not only contributes to energy efficiency but also supports the Company's commitment to reducing its carbon footprint and encouraging more environmentally friendly business practices.

In addition to focusing on environmental aspects, the Company also continues to invest in human resource development and empowerment of surrounding communities. Various training and skills development programs are conducted to ensure employees are prepared to face the challenges of a dynamic industry. Furthermore, social initiatives and community partnerships are continuously strengthened to create a sustainable positive impact on society.



Laporan Dewan Komisaris
Board of Commissioners' Report

Dewan Komisaris juga menegaskan komitmennya mendukung Perseroan dalam pengembangan sistem layanan yang lebih efisien dan inovatif. Dengan terus melakukan optimalisasi proses operasional dan pemanfaatan teknologi, Perseroan berupaya menghadirkan layanan berkualitas tinggi yang berorientasi pada kepuasan pelanggan. Langkah ini sejalan dengan visi Perseroan untuk menjadi penyedia layanan terbaik di industrinya, dengan mengutamakan keselamatan kerja dan produktivitas yang tinggi.

Pandangan atas Prospek Usaha Perseroan

Dewan Komisaris secara konsisten mendorong Direksi untuk proaktif dalam mengidentifikasi dan menangkap setiap peluang strategis yang dapat memperkuat serta memperluas skala usaha Perseroan. Dengan pengalaman lebih dari dua dekade di industri kepelabuhanan, Perseroan memiliki fondasi operasional, manajerial, dan jejaring bisnis yang kokoh. Modal tersebut perlu dimanfaatkan secara optimal melalui ekspansi yang terukur, inovasi layanan, serta penguatan kemitraan strategis. Dalam konteks pengembangan infrastruktur nasional, Dewan Komisaris juga menekankan pentingnya keterlibatan aktif Perseroan dalam proyek-proyek pelabuhan baru, khususnya di Tanjung Priok dan wilayah potensial lainnya, sebagai langkah untuk meningkatkan daya saing sekaligus memperkuat peran Perseroan dalam mendukung efisiensi logistik nasional.

Seiring dengan bergabungnya CMP sebagai salah satu pemegang saham, Dewan Komisaris memandang terbukanya ruang sinergi yang semakin luas bagi penguatan fundamental Perseroan. Dukungan finansial yang lebih solid, akses terhadap sistem dan teknologi operasional yang maju, serta perluasan jejaring global diyakini akan mempercepat transformasi dan implementasi strategi pertumbuhan jangka panjang. Dengan kombinasi pengalaman industri yang mendalam dan kemitraan strategis yang semakin kuat, Dewan Komisaris optimistis Perseroan berada pada jalur yang tepat untuk memasuki fase pertumbuhan berikutnya secara berkelanjutan.

Penutup

Sebagai penutup, Dewan Komisaris ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tinggi kepada jajaran Direksi dan seluruh karyawan NPH atas kerja keras dan pencapaian di tahun 2025 ini. Menatap ke depan, Dewan Komisaris meyakini bahwa Perseroan memiliki seluruh prasyarat untuk tumbuh menjadi entitas kepelabuhanan yang semakin tangguh, adaptif, dan berdaya saing regional.

Dengan fondasi operasional yang solid, tata kelola yang kuat, serta dukungan pemegang saham strategis, Perseroan berada pada posisi yang tepat untuk mengakselerasi transformasi dan menangkap peluang pertumbuhan yang lebih luas. Dewan Komisaris akan terus menjalankan fungsi pengawasan secara independen dan objektif, memastikan setiap langkah strategis yang ditempuh senantiasa berorientasi pada penciptaan nilai jangka panjang bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

The Board of Commissioners also reaffirms its commitment to supporting the Company in developing a more efficient and innovative service system. By continuously optimizing operational processes and utilizing technology, the Company strives to provide high-quality services focused on customer satisfaction. This initiative aligns with the Company's vision to become the best service provider in the industry, prioritizing workplace safety and high productivity.

Outlook on the Company's Business Prospects

The Board of Commissioners consistently encourages the Board of Directors to be proactive in identifying and seizing every strategic opportunity that can strengthen and expand the Company's business scale. With more than two decades of experience in the port industry, the Company has a solid operational, managerial, and business network foundation. This capital needs to be optimally utilized through measured expansion, service innovation, and strengthening strategic partnerships. In the context of national infrastructure development, the Board of Commissioners also emphasizes the importance of the Company's active involvement in new port projects, particularly in Tanjung Priok and other potential areas, as a step to increase competitiveness and strengthen the Company's role in supporting national logistics efficiency.

With the addition of CMPort as a shareholder, the Board of Commissioners sees greater scope for synergy to strengthen the Company's fundamentals. More solid financial support, access to advanced operational systems and technology, and an expanded global network are believed to accelerate the transformation and implementation of its long-term growth strategy. With the combination of deep industry experience and strengthened strategic partnerships, the Board of Commissioners is optimistic that the Company is on the right track to enter its next phase of sustainable growth.

Closing

In closing, the Board of Commissioners would like to express its gratitude and appreciation to the Board of Directors and all NPH employees for their hard work and achievements in 2025. Looking ahead, the Board of Commissioners believes that the Company has all the prerequisites to grow into an increasingly resilient, adaptive, and regionally competitive port entity.

With a solid operational foundation, strong governance, and the support of strategic shareholders, the Company is well-positioned to accelerate its transformation and seize broader growth opportunities. The Board of Commissioners will continue to carry out its oversight function independently and objectively, ensuring that every strategic step taken is oriented towards creating long-term value for all shareholders and stakeholders.

Jakarta, 30 Maret / March 2026
Atas nama Dewan Komisaris / On behalf of the Board of Commissioners,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

JOLLY CHAN
Komisaris Utama / President Commissioner







Board of Commissioners

1. **JOLLY CHAN**
   Komisaris Utama / President Commissioner
2. **IWAN SUYUDHIE AMRI**
   Komisaris / Commissioner
3. **KANG HAIHUA**
   Komisaris / Commissioner
4. **B. MARIANI SISWANTO**
   Komisaris Independen / Independent Commissioner
5. **WILLIAM TANUWIJAYA**
   Komisaris Independen / Independent Commissioner

Profil Dewan Komisaris
Profile of Board of Commissioners



JOLLY CHAN
Komisaris Utama/ President Commissioner

Warga Negara Tiongkok, lahir pada tahun 1987. Diangkat sebagai Komisaris Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Deputy General Manager of Risk Management and Internal Audit Department/ Legal and Compliance Department, China Merchants Port Holdings Co Ltd. Sebelumnya beliau bekerja di sebuah firma hukum internasional di Hong Kong. Beliau meraih gelar Sarjana Hukum dari Universitas Hong Kong pada tahun 2011 dan diakui sebagai pengacara di Pengadilan Tinggi Hong Kong. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1987. Appointed as President Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. Currently, she also serves as Deputy General Manager of Risk Management and Internal Audit Department/ Legal and Compliance Department, China Merchants Port Holdings Company Limited. Previously, she worked for an international law firm in Hong Kong. She holds a Bachelor of Laws degree from The University of Hong Kong in 2011 and was admitted as a solicitor in the High Court of Hong Kong. She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



IWAN SUYUDHIE AMRI
Komisaris/ Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 23 Juni 2023 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Sebelumnya, beliau menjabat sebagai Komisaris Utama Perseroan. Beliau juga pernah menjabat Business Strategy Advisor PT Indo Sultan Jaya, Duta Besar Republik Indonesia untuk Republik Islam Pakistan (2016-2020), Sekretaris Direktur Jenderal Kerja Sama Asean, Kementerian Luar Negeri (2014-2016), dan Direktur Kerja Sama Ekonomi ASEAN, Kementrian Luar Negeri Republik Indonesia (2011-2013), Minister Counselor Economic Affairs, Kedutaan Besar Republik Indonesia di Beijing China (2007-2011), First Secretary Economic Affairs, Perwakilan Tetap RI pada PBB di Jenewa (2001-2004), dan Third Secretary of Social and Humanitarian Affairs, Perwakilan Tetap RI pada PBB di New York (1994-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Administrasi Publik dari Universitas Moestopo. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1960. He was first appointed as a Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS dated June 23, 2023. He is currently holding the position based on the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. Previously, he served as President Commissioner of the Company. He has also served as Business Strategy Advisor of PT Indo Sultan Jaya, Ambassador of the Republic of Indonesia to the Islamic Republic of Pakistan (2016-2020), Secretary of the Director General of ASEAN Cooperation, Ministry of Foreign Affairs (2014-2016), and Director of ASEAN Economic Cooperation, Ministry of Foreign Affairs of the Republic of Indonesia (2011-2013), Minister Counselor Economic Affairs, Embassy of the Republic of Indonesia in Beijing China (2007-2011), First Secretary of Economic Affairs, Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in Geneva (2001-2004), and Third Secretary of Social and Humanitarian Affairs, Permanent Representative of the Republic of Indonesia to the United Nations in New York (1994-1998). He holds a Bachelor's degree in Public Administration from University of Moestopo. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



KANG HAIHUA
Komisaris/Commissioner

Warga negara Tiongkok, lahir pada tahun 1980. Diangkat sebagai Komisaris Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai General Manager Human Resources Department, China Merchants Port Group. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager Human Resources Department, China Merchant Port Group (2019 – 2023).

Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi & Sarjana Hukum dari Jiangxi University of Finance & Economics (2002) dan Master of Science dari The Chinese University of Hong Kong, Shenzhen (2022). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1980. Appointed as Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on December 2, 2024. Currently, she also serves as General Manager of the Human Resources Department, China Merchants Port Group. She has served as Deputy General Manager of Human Resources Department, CMP Group (2018 – 2023).

She obtained her Bachelor of Economics & Bachelor of Laws from Jiangxi University of Finance & Economics (2002) and Master of Science from The Chinese University of Hong Kong, Shenzhen (2022) She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1960. Diangkat pertama kali sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 8 Desember 2016 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2021. Sebelum menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan, beliau pernah menjabat sebagai Executive Officer PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Wakil Presiden Direktur PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), serta Direktur PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Akuntansi dari Universitas Trisakti pada tahun 1986. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1960. She was first appointed as an Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on December 8, 2016. She is currently holding the position based on the resolution of the Annual GMS on June 29, 2021. Prior to serving as Independent Commissioner of the Company, she served as Executive Officer of PT Asuransi Sompo Japan Indonesia (2013-2015), Vice President Director of PT Asuransi Permata Nipponkoa (1998-2013), and Director of PT Bali Nippon Insurance (1995-1998). She obtained her Bachelor of Economics in Accounting from Trisakti University in 1986. She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



WILLIAM TANUWIJAYA
Komisaris Independen/ Independent Commissioner

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1983. Diangkat sebagai Komisaris Independen Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 2 Desember 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai direktur di PT Ruang Dinamika Cakra sejak 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Partner di Deloitte Indonesia (2020 - 2024), Partner di KPMG Indonesia (2005-2020). Beliau meraih gelar Sarjana Ekonomi Jurusan Akuntansi dari Universitas Atma Jaya Jakarta di tahun 2005. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesia citizen, born in 1983. Appointed as Independent Commissioner of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on December 2, 2024. He currently also serves as a director at PT Ruang Dinamika Cakra since 2024. Previously, he served as a Partner at Deloitte Indonesia (2020 - 2024), Partner at KPMG Indonesia (2005-2020). He holds a Bachelor of Economics in Accounting from Atma Jaya University Jakarta in 2005. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

Ing Ngarso Sung Tuladha
Ing Madya Mangun Karsa
Tut Wuri Handayani

Setting an example from the front
Raising the spirit from the middle
Giving the encouragement from behind



Board of Director Report

CHEN YAO
Direktur Utama/ President Director

Laporan Direksi

Board of Directors' Report

Pemangku Kepentingan yang terhormat,

Bersama dengan jajaran Direksi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH"), saya mendapat amanat untuk melanjutkan kepemimpinan dan pengelolaan Perseroan sejak 10 November 2025. Kami memandang kepercayaan ini sebagai tanggung jawab sekaligus kesempatan untuk memastikan kesinambungan strategi, menjaga stabilitas operasional, dan memperkuat fondasi pertumbuhan jangka panjang Perseroan.

Melalui Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 ini, kami menyampaikan capaian kinerja dan perkembangan strategis Perseroan hingga 31 Desember 2025. Laporan ini tidak hanya merefleksikan hasil yang telah dicapai, tetapi juga menggambarkan arah transformasi dan komitmen kami dalam menciptakan nilai yang berkelanjutan bagi seluruh pemegang saham dan pemangku kepentingan.

Tinjauan Perekonomian dan Industri

Industri pelabuhan sepanjang tahun 2025 menunjukkan kondisi yang relatif stabil dengan kecenderungan pertumbuhan yang positif. Di Pelabuhan Tanjung Priok, volume peti kemas internasional mencapai 5,55 juta TEUs, meningkat sekitar 5,62% dibandingkan tahun 2024. Volume impor dan ekspor tercatat cukup seimbang, mencerminkan struktur perdagangan yang sehat. Menariknya, dinamika global seperti perang tarif dan ketegangan geopolitik belum memberikan dampak negatif terhadap volume perdagangan Indonesia, bahkan dalam beberapa aspek justru menciptakan peluang baru.

Besarnya pasar domestik Indonesia menjadi daya tarik bagi sejumlah pelaku manufaktur untuk merelokasi fasilitas produksinya ke Indonesia khususnya ke wilayah Jawa Tengah. Strategi ini memungkinkan produsen untuk melayani pasar lokal sekaligus mempertahankan akses ekspor. Dalam konteks global, fragmentasi rantai pasok akibat ketegangan geopolitik berpotensi meningkatkan pergerakan peti kemas antarnegara, terutama untuk pengiriman barang setengah jadi sebelum dirakit menjadi produk akhir. Kondisi ini membuka ruang pertumbuhan tambahan bagi industri kepelabuhanan dalam jangka menengah.

Di sisi domestik, volume peti kemas pada tahun 2025 meningkat 6,21% menjadi 2,71 juta TEUs dibandingkan tahun sebelumnya. Pertumbuhan ini mencerminkan aktivitas ekonomi di luar Jawa yang tetap dinamis. Arus kargo masih didominasi oleh pengiriman barang jadi dari Jawa ke pulau-pulau lain di Indonesia. Hampir tidak ada kargo yang kembali ke Jawa kecuali dari Pontianak dan Medan. Ketidakseimbangan kargo ini mengakibatkan biaya logistik yang tinggi di pasar domestik, sehingga perusahaan pelayaran harus memperhitungkan biaya kapal kosong yang kembali ke Jawa dari pulau-pulau lain. Oleh karena itu, kunci untuk menurunkan biaya logistik antar pulau adalah pengembangan industri yang akan menciptakan kargo yang kembali ke Jawa.

Kinerja Tahun 2025

Sejak Juli 2024, ketika China Merchants Port Holdings Company ("CMPort") menjadi pemegang saham pengendali dengan kepemilikan 51%, Perseroan memasuki fase konsolidasi strategis. Sepanjang tahun 2025, kami melakukan penataan ulang arah bisnis dan memperkuat fondasi organisasi sebagai persiapan menuju pengembangan usaha yang lebih terintegrasi di bidang logistik. Proses ini kami jalankan tanpa mengganggu stabilitas operasional, dengan tetap menjaga disiplin eksekusi dan kesinambungan layanan kepada pelanggan.

Dalam menghadapi persaingan industri yang semakin dinamis, strategi utama kami tetap konsisten: menjaga mutu pelayanan

Dear Stakeholders,

Together with my fellow directors at PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk ("NPH"), I have been entrusted with the leadership and management of the Company effective November 10, 2025. We view this trust as both a responsibility and an opportunity to ensure strategic continuity, maintain operational stability, and strengthen the foundation for the Company's long-term growth.

Through this 2025 Integrated Annual Report, we present the Company's achievements and strategic developments through December 31, 2025. This report not only reflects the results achieved but also illustrates the direction of our transformation and our commitment to creating sustainable value for all shareholders and stakeholders.

Economic and Industrial Outlook

The port industry throughout 2025 showed relatively stable conditions with a positive growth trend. Tanjung Priok Port international container volume reached 5.55 million TEUs, an increase of approximately 5.62% compared to 2024. Import and export volume was almost balanced, reflecting a healthy trade structure. Interestingly, global dynamics such as tariff wars and geopolitical tensions have not negatively impacted Indonesia's trade volume and, in some cases, have even created new opportunities.

The size of Indonesia's domestic market has attracted a number of manufacturers to relocate their production facilities to Indonesia in particularCentral Java. This strategy allows producers to serve the local market while maintaining export access. Globally, supply chain fragmentation due to geopolitical tensions has the potential to increase the movement of containers between countries, particularly for the shipment of semi-finished goods before they are assembled into final products. This situation opens up additional growth opportunities for the port industry in the medium term.

Domestic container volume in 2025 increased by 6.21% to 2.71 million TEUs compared to the previous year. This growth reflects economic activity outside Java. The cargo flow is still dominated by shipment of finished goods from Java to other islands in Indonesia. There is almost no cargo returning to Java except from a Pontianak and Medan, This cargo imbalance result in high logistic cost within the domestic market shipping lines has to factor in the cost of empty vessel returning to Java from other islands. Therefore, key for lowering inter island logistic costs would be development industry that will create cargo coming back to Java.

2025 Performance

Since July 2024, when China Merchants Port Holdings Company ("CMPort") became the controlling shareholder with 51% ownership, the Company has entered a strategic consolidation phase. Throughout 2025, we restructured our business direction and strengthened our organizational foundations in preparation for developing a more integrated logistics business. We implemented this process without disrupting operational stability, while maintaining disciplined execution and continuity of service to customers.

In the face of increasingly dynamic industry competition, our primary strategy remains consistent: maintaining service quality



dan produktivitas operasional. Salah satu indikator efisiensi utama dalam industri kami adalah waktu sandar kapal. Untuk menjaga waktu sandar kapal sesingkat mungkin, dua kran dermaga (Quay Container Crane) dan dua kran lapangan jenis Rubber Tyre Gantry Crane yang didatangkan pada tahun 2024 telah beroperasi penuh di tahun 2025. Kami juga mengganti 2 unit mesin diesel menjadi mesin bertenaga hibrida untuk menurunkan biaya energi sekaligus mengurangi emisi.

Komitmen terhadap keberlanjutan juga kami terapkan dalam langkah-langkah yang lebih sederhana namun berdampak nyata, seperti pemasangan fasilitas air minum berbasis Reverse Osmosis untuk mengurangi penggunaan botol plastik sekali pakai di lingkungan kerja. Di sisi lain, investasi pada aspek manusia tetap menjadi prioritas. Perseroan secara berkelanjutan menyelenggarakan pelatihan yang menitikberatkan pada keselamatan kerja, kebersihan lingkungan, pola hidup sehat, serta pemahaman mengenai blind spot kendaraan operasional guna memastikan keamanan seluruh karyawan dalam menjalankan tugasnya.

Melalui kombinasi konsolidasi strategis, modernisasi infrastruktur, dan penguatan budaya keselamatan, kami menyiapkan Perseroan untuk melangkah ke fase pertumbuhan berikutnya dengan fondasi yang lebih kuat, efisien, dan berkelanjutan.

PT Mustika Alam Lestari (MAL), entitas anak NPH yang mengelola terminal peti kemas internasional, di tahun 2025 menunjukkan peningkatan kinerja. Untuk tahun 2025, MAL mencatat throughput sebesar 300.933 TEUs atau lebih tinggi 2,21% dibandingkan 294.418 TEUs di tahun 2024. MAL menguasai 5,42% pangsa pasar peti kemas internasional Tanjung Priok yang total throughput-nya mencapai 5.552.479 TEUs.

PT PBM Adipurusa (ADP), entitas anak NPH yang mengoperasikan terminal domestik di Tanjung Priok juga mengalami kenaikan throughput sebesar 1,41%, yaitu dari 481.444 TEUs di 2024 menjadi 488.226 TEUs di 2025. Capaian ini 1,03% di atas target yang diterapkan

and operational productivity. One of the key efficiency indicators in our industry is vessel turn around time. In order to maintain our vessel turn around time as low as possible, two quay cranes and two rubber-tyred gantry cranes that arrived in 2024 has been fully operating in 2025. We also replaced 2 unit of diesel power engine to hybrid power system in order to lower our energy cost while reducing emissions.

Our commitment to sustainability is also implemented through simpler yet impactful measures, such as installing reverse osmosis-based drinking water facilities to reduce the use of single-use plastic bottles in the workplace. Meanwhile, investment in human resources remains a priority. The Company continuously conducts training focusing on occupational safety, environmental cleanliness, healthy lifestyles, and understanding operational vehicle blind spots to ensure the safety of all employees in carrying out their duties.

Through a combination of strategic consolidation, infrastructure modernization, and strengthening our safety culture, we are preparing the Company to move into the next phase of growth with a stronger, more efficient, and more sustainable foundation.

PT Mustika Alam Lestari (MAL), a subsidiary of NPH that manages our international container terminal, demonstrated improved performance in 2025. In 2025, MAL recorded a throughput of 300,933 TEUs, a 2.21% increase compared to 294,418 TEUs in 2024. MAL had a 5.42% share of the Tanjung Priok international container market of 5,552,479 TEUs.

PT PBM Adipurusa (ADP), a subsidiary of NPH that operates our domestic terminal at Tanjung Priok, managed 1.41% increase in throughput, from 481,444 TEUs in 2024 to 488.226 TEUs in 2025. This was 1.03% above the Company's target. ADP had 17.97% market share

oleh Perseroan. ADP menguasai 17,97% pangsa pasar terminal peti kemas domestik Tanjung Priok yang total throughput-nya mencapai 2.709.501 TEUs.

PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak NPH yang mengoperasikan dan memelihara peralatan pelabuhan, di tahun 2025 sudah tidak lagi melakukan bisnis penjualan alat pelabuhan. PIP memilih fokus pada usaha jasa pengoperasian dan pemeliharaan alat saja. Dampak dari perubahan strategi ini, di tahun 2025 pendapatan PIP dari pihak ketiga turun dari Rp112 miliar di tahun 2024 menjadi Rp53 miliar atau menurun 52,8%.

Pendapatan Perseroan pada tahun 2025 mencapai Rp1.244 miliar, mengalami sedikit penurunan sebesar 2,12% dibandingkan pendapatan tahun sebelumnya sebesar Rp1.271 miliar. Namun, Perseroan berhasil meningkatkan laba kotor dari Rp 353,1 miliar pada tahun 2024 menjadi Rp369,9 miliar pada tahun 2025. Kinerja ini tercermin dalam laba operasi tahun fiskal 2025 yang mencapai Rp 271 miliar, meningkat 1,12% dibandingkan dengan tahun sebelumnya sebesar Rp268 miliar.

Penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik

Dalam menjalankan kegiatan usahanya, Perseroan secara konsisten menempatkan prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik sebagai landasan utama pengambilan keputusan dan pengelolaan operasional. Fungsi, tugas, dan tanggung jawab Dewan Komisaris maupun Direksi dijalankan secara profesional dan proporsional, dengan pemisahan peran yang jelas serta mekanisme checks and balances yang efektif. Koordinasi antarunit kerja dalam pelaksanaan pengendalian internal, pengelolaan benturan kepentingan, fungsi kepatuhan, audit internal dan eksternal, serta manajemen risiko berjalan secara terstruktur dan berkesinambungan, sehingga memastikan setiap aktivitas usaha tetap berada dalam koridor tata kelola yang sehat.

Sepanjang tahun 2025, Direksi telah menyelenggarakan 12 kali rapat Direksi, di mana 4 kali di antaranya adalah rapat gabungan dengan Dewan Komisaris. Forum tersebut menjadi ruang strategis untuk mengevaluasi capaian kinerja, membahas dinamika operasional, serta merumuskan arah dan prioritas strategis Perseroan. Sebagai bentuk transparansi kepada pemegang saham dan publik, Perseroan juga menyelenggarakan satu kali Paparan Publik serta dua kali Rapat Umum Pemegang Saham, yaitu RUPS Tahunan pada 26 Juni 2025 dan RUPS Luar Biasa pada 10 November 2025 dengan agenda perubahan susunan Direksi. Seluruh proses tersebut mencerminkan komitmen Perseroan terhadap keterbukaan, akuntabilitas, dan keberlanjutan tata kelola.

Perubahan Komposisi Direksi

Sesuai dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Nomor 15/POJK.04/2020 tentang Rencana dan Penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan Terbuka, Perseroan mengadakan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa pada tanggal 10 November 2025 dengan agenda tunggal yaitu persetujuan perubahan susunan anggota Direksi Perseroan. Keputusan Rapat menetapkan, terhitung tanggal 10 November 2025 komposisi Direksi Perseroan berubah menjadi sebagai berikut:

- Direktur Utama : Chen Yao
- Direktur : Paul Krisnadi
- Direktur : Li Xiaopeng
- Direktur : Sony Sutanto
- Direktur : Dong Gui

at of Tanjung Priok domestic market of 2,709,501 TEUs.

PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary of NPH that operates and maintains port equipment had stopped used port equipment sales by 2025. PIP focused solely on equipment operation and maintenance services. As a result of this strategic change, PIP's third-party revenue decreased from IDR 112 billion in 2024 to IDR 53 billion in 2025, marking a 52.8% decline.

The Company's revenue in 2025 was IDR 1.244 billion, a 2.12% decrease compared to IDR 1,271 billion the previous year's revenue. However, the Company managed to increase gross profit from IDR 353.1 billion in 2024 to IDR 369.9 billion in 2025. This performance is reflected in the operating profit for the 2025 fiscal year, which reached IDR 271 billion, a 1.12% increase compared to IDR 268 billion in the previous year.

Implementation of Good Corporate Governance

In carrying out its business activities, the Company consistently places the principles of Good Corporate Governance as the primary foundation for decision-making and operational management. The functions, duties, and responsibilities of the Board of Commissioners and the Board of Directors are carried out professionally and proportionally, with a clear separation of roles and an effective checks and balances mechanism. Coordination between work units in the implementation of internal control, conflict of interest management, compliance functions, internal and external audits, and risk management is structured and continuous, ensuring that all business activities remain within the framework of sound governance.

Throughout 2025, the Board of Directors held 12 meetings, of which 4 were joint meetings with the Board of Commissioners. These forums serve as a strategic forum for evaluating performance achievements, discussing operational dynamics, and formulating the Company's strategic direction and priorities. To demonstrate transparency to shareholders and the public, the Company held one Public Expose and two General Meetings of Shareholders (GMS). The GMS consisted of an Annual GMS on June 26, 2025, and an Extraordinary GMS on November 10, 2025. The Extraordinary GMS discussed the agenda for changes to the composition of the Board of Directors. The entire process reflects the Company's commitment to transparency, accountability and sustainable governance.

Changes to the Composition of the Board of Directors

In accordance with Financial Services Authority (OJK) Regulation Number 15/POJK.04/2020 concerning the Planning and Implementation of General Meetings of Shareholders of Public Companies, the Company held an Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 10, 2025, with the sole agenda being the approval of changes to the composition of the Company's Board of Directors. The Meeting resolution stipulated that, effective November 10, 2025, the composition of the Company's Board of Directors would change to the following:

- President Director : Chen Yao
- Director : Paul Krisnadi
- Director : Li Xiaopeng
- Director : Sony Sutanto
- Director : Dong Gui

Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Perseroan menempatkan pengelolaan Sumber Daya Manusia sebagai prioritas strategis, karena kami meyakini bahwa keunggulan operasional hanya dapat dicapai melalui kualitas dan kesiapan talenta. Saat ini, komposisi karyawan Perseroan didominasi oleh generasi Milenial (60,2%) dan Generasi Z (19,6%). Struktur demografis ini menghadirkan energi, kreativitas, dan adaptabilitas yang tinggi, sekaligus menuntut pendekatan kepemimpinan yang relevan dan inklusif. Kami secara khusus memberikan perhatian pada integrasi lintas generasi agar perbedaan karakter, gaya komunikasi, dan ekspektasi kerja tidak menjadi hambatan, melainkan menjadi kekuatan kolaboratif yang mendorong produktivitas.

Perseroan juga membuka ruang dialog yang konstruktif untuk mendengarkan aspirasi karyawan serta membangun budaya kerja yang terbuka dan saling menghargai. Pendekatan ini membuahkan hasil yang positif, tercermin dari tingkat employee turnover tahun 2025 yang terjaga di kisaran 1,59%, sedikit lebih baik dibandingkan tahun 2024 yang mencapai 17,3%. Untuk memastikan keberlanjutan kinerja, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan program pelatihan internal dan eksternal yang dirancang selaras dengan kebutuhan saat ini maupun arah pengembangan jangka panjang. Fokus pengembangan tidak hanya pada peningkatan kompetensi teknis, tetapi juga pada penguatan kecakapan perilaku, kepemimpinan, dan kolaborasi, sejalan dengan nilai-nilai budaya perusahaan yang terus kami bangun.

Pelaksanaan Tanggung Jawab Sosial Perusahaan

Perseroan secara proaktif mendukung pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) melalui strategi yang terintegrasi dalam tiga pilar utama: Masyarakat (People), Lingkungan (Planet), dan Ekonomi (Profit). Pendekatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam mewujudkan visi jangka panjang Perseroan yang berimbang antara pertumbuhan bisnis, kesejahteraan sosial, dan kelestarian lingkungan.

Dalam aspek sosial, Perseroan menghadirkan lingkungan kerja yang inklusif yang tidak membeda-bedakan karyawan atas dasar suku, agama, ras, dan jender. Perseroan terus mendukung peningkatan kualitas hidup pekerja dengan cara memastikan terpenuhinya kebutuhan dasar pekerja dan terbukanya akses yang setara bagi setiap individu untuk berkembang. Perusahaan juga aktif mempromosikan keberagaman dan kesetaraan dalam lingkungan kerja. Dengan demikian, Perseroan tidak hanya mendorong terciptanya tenaga kerja yang produktif, tetapi juga budaya kerja yang kolaboratif dan inovatif.

Dalam aspek lingkungan, Perseroan berkomitmen untuk menjaga keseimbangan ekosistem melalui berbagai inisiatif ramah lingkungan. Kami terus meningkatkan standar dalam pengelolaan kualitas air dan udara serta secara aktif mengurangi dampak negatif terhadap lingkungan, termasuk penurunan emisi gas rumah kaca. Selain itu, seluruh insan NPH didorong untuk menggunakan sumber daya alam secara bijak, mengelola limbah dengan lebih efisien, serta meminimalkan polusi guna mendukung keberlanjutan jangka panjang.

Melalui strategi ini, Perseroan tidak hanya berfokus pada pertumbuhan bisnis, tetapi juga mengambil peran aktif dalam menciptakan dampak positif bagi masyarakat dan lingkungan, selaras dengan visi untuk membangun industri yang lebih berkelanjutan dan bertanggung jawab.

Human Resource Management

The Company places human resource management as a strategic priority, as we believe that operational excellence can only be achieved through quality and prepared talent. Currently, the Company's employee composition is dominated by Millennials (60.2%) and Generation Z (19.6%). This demographic structure brings high energy, creativity, and adaptability, while also demanding a relevant and inclusive leadership approach. We place particular emphasis on cross-generational integration to ensure that differences in character, communication styles, and work expectations do not become barriers but instead become collaborative strengths that drive productivity.

The Company also fosters constructive dialogue to listen to employee aspirations and builds an open and respectful work culture. This approach has yielded positive results, as reflected in the employee turnover rate maintained at around 1.59% in 2025 slightly better than 2024 which reach 1.73%. To ensure sustainable performance, the Company consistently conducts internal and external training programs designed to align with current needs and long-term development directions. The focus of development is not only on improving technical competencies but also on strengthening behavioral, leadership, and collaboration skills, in line with the corporate cultural values we are continuously building.

Implementation of Corporate Social Responsibility

The Company proactively supports the achievement of the Sustainable Development Goals (SDGs) through an integrated strategy encompassing three main pillars: People, Planet, and Profit. This approach reflects the Company's commitment to realizing its long-term vision, which balances business growth, social welfare, and environmental sustainability.

In terms of social aspects, the Company provides an inclusive work environment that does not discriminate against employees based on ethnicity, religion, race, or gender. The Company continues to support improving the quality of life of its employees by ensuring that their basic needs are met and that every individual has equal access to development. The Company also actively promotes diversity and equality in the workplace. Thus, the Company not only encourages a productive workforce but also a collaborative and innovative work culture.

In terms of the environment, the Company is committed to maintaining ecosystem balance through various environmentally friendly initiatives. We continuously improve standards in water and air quality management and actively reduce negative impacts on the environment, including reducing greenhouse gas emissions. Furthermore, all NPH employees are encouraged to use natural resources wisely, manage waste more efficiently, and minimize pollution to support long-term sustainability.

Through this strategy, the Company focuses not only on business growth but also takes an active role in creating a positive impact on society and the environment, in line with its vision of building a more sustainable and responsible industry.

Prospek Usaha

Sebagai simpul utama logistik nasional, Pelabuhan Tanjung Priok memiliki peran strategis dalam rantai pasok regional maupun internasional. Seiring dengan proyeksi pertumbuhan ekonomi Indonesia dan penguatan aktivitas perdagangan, arus barang melalui Tanjung Priok diyakini akan terus menunjukkan tren positif dalam jangka menengah dan panjang. Dalam jangka pendek, Perseroan memfokuskan strategi pada peningkatan efisiensi dan optimalisasi produktivitas, mengingat kapasitas layanan terminal MAL dan ADP telah berada pada tingkat utilisasi yang optimal. Pendekatan ini diarahkan untuk memastikan setiap peningkatan volume dapat diakomodasi melalui perbaikan proses dan peningkatan kinerja operasional.

Ke depan, Perseroan telah menyiapkan rencana strategis jangka menengah dan panjang yang mencakup peluang ekspansi pengelolaan terminal dan pengembangan pelabuhan di berbagai wilayah potensial di Indonesia. Dengan dukungan dan sinergi bersama CMPort, Perseroan memiliki fondasi yang lebih kuat, baik dari sisi finansial, teknologi, maupun akses jejaring global. Direksi meyakini kombinasi antara disiplin operasional, strategi ekspansi yang selektif, dan kemitraan strategis akan memperkuat posisi Perseroan dalam industri terminal peti kemas serta membuka peluang pengembangan bisnis kepelabuhanan yang lebih terintegrasi di masa mendatang.

Apresiasi

Direksi menyampaikan apresiasi dan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Dewan Komisaris atas arahan, nasihat, dan pengawasan yang konstruktif sepanjang tahun 2025. Dukungan tersebut menjadi fondasi penting dalam menjaga disiplin tata kelola dan memastikan setiap langkah strategis Perseroan tetap berada pada jalur yang tepat. Kami juga ingin menyampaikan rasa terima kasih dan apresiasi kami kepada Bapak Wang Haisu yang menjabat sebagai Direktur Utama sebelumnya, atas kontribusinya kepada Perseroan. Kami juga menyampaikan penghargaan yang tulus kepada seluruh insan Perseroan atas dedikasi, profesionalisme, dan kerja keras yang telah diberikan sehingga Perseroan mampu menjaga kinerja dan stabilitas operasional di tengah dinamika industri.

Kepada seluruh Pemegang Saham, mitra usaha, dan pemangku kepentingan, kami mengucapkan terima kasih atas kepercayaan dan dukungan yang terus diberikan kepada Perseroan. Seiring dengan amanat kepemimpinan yang saya emban, saya memohon dukungan dan kolaborasi dari seluruh pihak agar Perseroan dapat melangkah lebih kuat, lebih adaptif, dan lebih kompetitif di masa mendatang. Dengan semangat kebersamaan dan komitmen untuk menciptakan nilai jangka panjang, kami optimistis kerja sama yang telah terjalin akan semakin solid dan produktif pada tahun-tahun mendatang.

Business Prospects

As a key national logistics hub, Tanjung Priok Port plays a strategic role in regional and international supply chains. In line with Indonesia's projected economic growth and strengthening trade activity, the flow of goods through Tanjung Priok is expected to continue showing a positive trend in the medium and long term. In the short term, the Company is focusing its strategy on improving efficiency and optimizing productivity, given that the service capacity of the MAL and ADP terminals is already at optimal utilization levels. This approach is aimed at ensuring that any increase in volume can be accommodated through process improvements and operational performance enhancements.

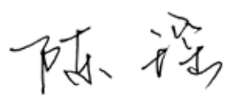
Going forward, the Company has prepared a medium and long-term strategic plan that includes opportunities for terminal management expansion and port development in various potential regions in Indonesia. With the support and synergy with CMPort, the Company has a stronger foundation, both financially and technologically, and with access to global networks. The Board of Directors believes that the combination of operational discipline, a selective expansion strategy, and strategic partnerships will strengthen the Company's position in the container terminal industry and open up opportunities for more integrated port business development in the future.

Appreciation

The Board of Directors expresses its deepest appreciation and gratitude to the Board of Commissioners for their constructive guidance, advice, and oversight throughout 2025. This support is a crucial foundation for maintaining good governance and ensuring that every strategic step of the Company remains on track. We would also like to express our gratitude and appreciation to Mr. Wang Haisu as the Company's previous President Director for his contribution to NPH. We also express our sincere appreciation to all Company personnel for their dedication, professionalism, and hard work, enabling the Company to maintain its performance and operational stability amidst the dynamics of the industry.

To all Shareholders, business partners, and stakeholders, we express our gratitude for the continued trust and support given to the Company. In line with my leadership mandate, I request the support and collaboration of all parties so that the Company can move forward stronger, more adaptive, and more competitive in the future. With a spirit of togetherness and a commitment to creating long-term value, we are optimistic that the existing collaboration will become even more solid and productive in the years to come.

Jakarta, 30 Maret/ March 2026
Atas nama Direksi/ On behalf of the Board of Directors,
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk



CHEN YAO
Direktur Utama / President Director







Board of Directors

1. **Chen Yao**
   Direktur Utama / President Director
2. **Paul Krisnadi**
   Direktur / Director
3. **Sony Sutanto**
   Direktur / Director
4. **Li Xiaopeng**
   Direktur / Director
5. **Dong Gui**
   Direktur / Director

Profil Dewan Direksi
Profile of Board of Directors



CHEN YAO
Direktur Utama/ President Director

Warga Negara Tiongkok, lahir pada tahun 1980. Diangkat sebagai Direktur Utama Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 10 November 2025. Beliau pernah menjabat sebagai Deputy General Manager of Strategic Development Department, China Merchants Port Group Co. Ltd. (Mar-Okt 2025), Deputy General Manager of Investment and Development Department, China Merchants Port Group Co. Ltd. (2018-2025), Head of Overseas Business Department, China Aviation International Construction & Investment Co. Ltd. (2017-2018), Head of Contract & Commerce Department, China Aviation Planning and Design Institute (Group) Co. Ltd. (2016-2017). Beliau meraih gelar Bachelor of Engineering dari Beijing University of Civil Engineering and Architecture. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1980. Appointed as President Director of the Company based on the resolution of the Extraordinary General Meeting of Shareholders on November 10, 2025. She previously served as Deputy General Manager of the Strategic Development Department, China Merchants Port Group Co., Ltd. (Mar - Oct 2025), Deputy General Manager of the Investment and Development Department, China Merchants Port Group Co., Ltd. (2018-2025), Head of the Overseas Business Department of China Aviation International Construction & Investment Co., Ltd. (2017-2018), and Head of the Contract & Commerce Department of China Aviation Planning and Design Institute (Group) Co., Ltd. (2016-2017). She earned a Bachelor of Engineering degree from Beijing University of Civil Engineering and Architecture. She has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



PAUL KRISNADI
Direktur/ Director

Warga Negara Indonesia, lahir pada tahun 1964. Diangkat pertama kali sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 28 Oktober 2015 dan saat ini menjabat berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Direktur Utama Perseroan (2017-2024). Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Mustika Alam Lestari, Komisaris Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa dan Komisaris Utama PT Parvi Indah Persada. Beliau pernah menjabat sebagai Komisaris Perseroan (saat masih bernama Kharisma Mutiara Agung, 2004-2013), Presiden Komisaris PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank untuk Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant di PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager di Unitrad Pty. Ltd. (1992-1995) dan Technical Officer di State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

Beliau meraih gelar Bachelor of Mechanical Engineering dari University of Western Australia (1988). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1964. He was first appointed as a Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on October 28, 2015. He is currently holding the position based on a resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. He previously served as President Director of the Company (2017-2024). Currently, he also serves as President Director of PT Mustika Alam Lestari, President Commissioner of PT Perusahaan Bongkar Adipurusa and President Commissioner of PT Parvi Indah Persada. He had served as Commissioner of the Company (when it was still Kharisma Mutiara Agung, 2004-2013), President Commissioner of PT Sompo Japan Insurance Indonesia (2003-2013), Chief Representative of Toronto Dominion Bank for Jakarta Representative Office (2000-2003), Business Development Consultant at PT Triady Laksana Agung (1999-2000), Marketing Director at PT Matahari Kahuripan Indonesia (1996-1999), General Manager at Unitrad Pty. Ltd. (1992-1995) and Technical Officer at State Energy Commission of Western Australia (1990-1991).

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering from the University of Western Australia (1988). He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



LI XIAOPENG Direktur/ Director

Warga Negara Tiongkok, lahir pada tahun 1981. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Beliau pernah menjabat sebagai Executive General Manager of Financial Management Department of China Merchants Port (South China) Bulk Cargo Management Center, General Manager of Finance Department of Shenzhen Chiwan Port Development Co., Ltd (2019-2022), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited (2016-2018), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch & Dongguan Chiwan Port Co., Ltd & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd (2012-2016), Deputy Manager of Finance Department, Dongguan Chiwan Port Co., Ltd & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd (2010-2012), Assistant Manager of Finance Department, Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch (2008-2010), and Accountant of Finance Department, Shenzhen Mawan Terminal Co., Ltd (2005-2007). Beliau meraih gelar Bachelor of Management dari Harbin University of Commerce pada tahun 2004. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Chinese citizen, born in 1981. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. He previously served as Executive General Manager of Financial Management Department of China Merchant Port (South China) Bulk Cargo Management Center, General Manager of Finance Department of Shenzhen Chiwan Port Development Co., Ltd (2019-2022), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited (2016-2018), Manager of Finance of Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch & Dongguan Chiwan Port Co., Ltd & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd (2012-2016), Deputy Manager of Finance Department, Dongguan Chiwan Port Co., Ltd. & Dongguan Chiwan Terminal Co., Ltd. (2010-2012), Assistant Manager of Finance Department, Shenzhen Chiwan Wharf Holdings Limited Port Branch (2008-2010), and Accountant of Finance Department, Shenzhen Mawan Terminal Co., Ltd (2005-2007). He obtained his Bachelor of Management from Harbin University of Commerce in 2004. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



SONY SUTANTO Direktur/ Director

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1966. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Tahunan tanggal 29 Juni 2021. Saat ini, beliau juga menjabat sebagai Direktur Utama PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Direktur PT Mustika Alam Lestari, dan Direktur PT Parvi Indah Persada. Beliau bergabung dengan grup NPH sebagai Direktur PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa pada 2014. Sebelum bergabung dengan grup NPH, beliau pernah menjabat sebagai CEO PT Digital Media Technology, anak perusahaan SM Summit Holdings Limited, Singapore (2005-2014), Kepala Satuan Kerja Audit Intern dan Wakil Kepala Divisi General Affairs Division PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-2000), Controller di PT Matahari Kahuripan Indonesia (1993-1997), dan Asisten Manager PT United Tractors Tbk (1992-1993). Beliau meraih gelar Magister Psikologi dari Universitas Atma Jaya Jakarta (2017) , Akuntan dari Fakultas Ekonomi, Universitas Sumatera Utara, Medan (1990), Certified Management Accountant (CMA) dari Institute of Certified Management Accountant (2006), dan Certified Human Resources Professional (CHRP) dari Universitas Atma Jaya, Jakarta (2010). Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

An Indonesian citizen, born in 1966. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Annual GMS on June 29, 2021. Currently, he also serves as President Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, Director of PT Mustika Alam Lestari, and Director of PT Parvi Indah Persada. He joined the NPH group as a Director of PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa in 2014. Prior to joining the NPH group, he served as CEO of PT Digital Media Technology, a subsidiary of SM Summit Holdings Limited, Singapore (2005-2014), Head of the Internal Audit and Deputy Head of the General Affairs Division of PT Bank Tiara Asia Tbk (1997-2000), Controller at PT Matahari Kahuripan Indonesia (1993-1997), and Assistant Manager of PT United Tractors Tbk, a subsidiary of Astra (1992-1993). He holds a Master's degree in Psychology from Atma Jaya University, Jakarta (2017), Accountant from from Faculty of Economics,, Medan (1990), Certified Management Accountant (CMA) from Institute of Certified Management Accountant, Australia (2006), and Certified Human Resources Professional (CHRP) from Atma Jaya University, Jakarta (2010). He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



DONG GUI Direktur/ Director

Warga Negara Belanda, lahir pada tahun 1976. Diangkat sebagai Direktur Perseroan berdasarkan keputusan RUPS Luar Biasa tanggal 15 Agustus 2024. Saat ini beliau juga menjabat sebagai Executive General Manager Operations & Commercial Department, China Merchants Port Group Co., Ltd. Beliau pernah menjabat sebagai Chief Development Officer Terminal Link SAS, Prancis (2021-2024), General Manager International Division, China Merchants Port Holdings Co., Ltd (2017-2020), Senior General Manager Project Implementation, APM Terminal Vado Ligure S.p.A, Genova, Itali (2016-2017), General Manager Business Implementation, APM Terminals Management B.V. The Hague, Belanda (2012-2016), General Manager Business Development & Operations, APM Terminals Management B.V. The Hague, Belanda (2008-2011), Regional Operations Manager, APM Terminals Management B.V. Asia-Pacific Regional Office, Singapura (2007-2008), Project Manager, Dalian Container Terminal, Ltd, PRC (2005-2007), dan Project Manager, APM Terminals Rotterdam B.V., Belanda (2004-2005). Beliau meraih gelar Bachelor of Laws dari Dalian Maritime University, PRC pada tahun 2000 dan Master of EMBA dari ESADE Business School Spain pada tahun 2012. Beliau tidak memiliki hubungan afiliasi dengan pemegang saham pengendali PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.

A Dutch citizen, born in 1976. Appointed as Director of the Company in accordance with the resolution of the Extraordinary GMS on August 15, 2024. Currently, he also serves as Executive General Manager of Operations & Commercial Department of China Merchants Port Group Co., Ltd. He had served as Chief Development Officer of Terminal Link SAS, France (2021-2024), General Manager – International Division of China Merchants Port Holdings Co Ltd (2017-2020), Senior General Manager – Project Implementation APM Terminal Vado Ligure S.p.A, Genova, Italy (2016-2017), General Manager – Business Implementation, APM Terminals Management B.V. The Hague, Netherlands (2012-2016), General Manager – Business Development & Operations, APM Terminals Management B.V. The Hague, Netherlands (2008-2011), Regional Operations Manager, APM Terminals Management B.V. Asia-Pacific Regional Office, Singapore (2007-2008), Project Manager, Dalian Container Terminal, Ltd, PRC (2005-2007), and Project Manager, APM Terminals Rotterdam B.V., Netherlands (2004-2005). He obtained his Bachelor of Laws from Dalian Maritime University, PRC in 2000 and a Master of EMBA from ESADE Business School Spain in 2012. He has no affiliated relationship with the controlling shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk.



Tanggung Jawab Laporan Tahunan Terintegrasi Tahun 2025

Responsibility for the 2025 Integrated Annual Report

Surat Pernyataan Anggota Dewan Komisaris dan Direksi tentang Tanggung Jawab atas Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Kami, yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan Terintegrasi 2025 PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk telah dimuat secara lengkap dan kami bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Jakarta, 31 Maret 2026

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

JOLLY CHAN
Komisaris Utama / President Commissioner

IWAN SUYUDHIE AMRI
Komisaris / Commissioner

KANG HAIHUA
Komisaris / Commissioner

B. MARIANI SISWANTO
Komisaris Independen
Independent Commissioner

WILLIAM TANUWIJAYA
Komisaris Independen
Independent Commissioner

Statement Regarding Responsibility of the Board of Commissioners and Board of Directors for 2025 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

We, the undersigned, hereby declare that all information in the 2025 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk have been presented in their entirety, and that we assume full responsibility for the accuracy of the contents of this Integrated Annual Report.

This statement is hereby made in all truthfulness.

Jakarta, 31 March 2026

Direksi
Board of Directors

CHEN YAO
Direktur Utama / President Director

PAUL KRISNADI
Direktur / Director

LI XIAOPENG
Direktur / Director

SONY SUTANTO
Direktur / Director

DONG GUI
Direktur / Director



Integritas hanya dimiliki oleh insan yang memiliki **sikap jujur, tegas, mampu,** bisa **dipercaya** dan bisa jadi **teladan**

Integrity is only possessed by individuals who are honest, firm, capable, trustworthy and can be role models

03

Profil Perusahaan
Company Profile

Informasi Umum Perseroan
Company General Information 46

Tonggak Sejarah
Corporate Milestones 47

Struktur Organisasi
Organization Structure 48

Struktur Perusahaan
Group Structure 48

Sekilas Tentang NPH
NPH at Glance 50

Manajemen Senior
Senior Management 52

Pengelolaan Sumber Daya Manusia
People Management 56

Kronologi Pencatatan Saham
Share Registration Chronology 63

Lembaga Penunjang Pasar Modal
Capital Market Supporting Professionals 63

Informasi Umum Perseroan
Company General Information



Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). Perseroan mulai mengelola terminal peti kemas internasional melalui PT Mustika Alam Lestari (MAL) pada 2004. Sepuluh tahun kemudian, pada 2014 Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan saham di PT PBM Adipurusa (ADP), suatu perusahaan yang mengelola terminal peti kemas domestik di Tanjung Priok. Di tahun yang sama, Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan saham di PT Parvi Indah Persada (PIP).

The Company was established in December 2003 under the name PT Kharisma Mutiara Agung (KMA). The Company began to manage international container terminals through PT Mustika Alam Lestari (MAL) in 2004. Ten years later, in 2014 the Company acquired a majority shareholding in PT PBM Adipurusa (ADP), a company that manages a domestic container terminal in Tanjung Priok. In the same year, the Company acquired part of its shareholding in PT Parvi Indah Persada (PIP).

Pada tahun 2015, PIP menjalin kerja sama jangka panjang dengan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited untuk mengoperasikan terminal Suksawat di Bangkok. Pada tanggal 3 Mei 2024 PIP melepas seluruh kepemilikan sahamnya di Terminal Suksawat Bangkok.

In 2015, PIP entered into a long-term cooperation with Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited to operate the Suksawat terminal in Bangkok. On May 3, 2024, PIP divested all of its share ownership in the Bangkok Suksawat Terminal.

Pada bulan November 2016, KMA berganti nama menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). Di tahun yang sama, NPH memperbesar kepemilikan sahamnya di PIP untuk menjadi pemegang saham mayoritas.

In November 2016, KMA changed its name to PT Nusantara Pelabuhan Handal (NPH). In the same year, NPH increased its shareholding in PIP to become the majority shareholder.

Pada 9 Februari 2017, NPH melakukan paparan publik dalam rangka Penawaran Umum Perdana (IPO) Saham Perseroan.

On February 9, 2017, NPH conducted a public exposure in the context of the Company's Initial Public Offering (IPO).

Pada 16 Maret 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk tercatat sebagai perusahaan pertama di tahun 2017 yang mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia dengan kode saham "PORT".

On March 16, 2017, PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk was listed as the first company in 2017 to list its initial shares on the Indonesia Stock Exchange with the stock code "PORT".

Pada Juli 2024, China Merchant Port Holdings Company ("CMPort") melalui China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Company Limited resmi menjadi Pemegang Saham PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk yang memiliki saham sebesar 51%.

On July 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited ("CMPort") through China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Company Limited officially became a Shareholder of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk which owns 51% of the shares.

Tonggak Sejarah
Corporate Milestones

2003
Perseroan didirikan pada Desember 2003 dengan nama PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

The Company was established in December 2003 under the name PT Kharisma Mutiara Agung (KMA).

2004
Perseroan mengambil alih PT Mustika Alam Lestari (MAL). Di tahun yang sama, MAL dan PT Multi Terminal Indonesia (MTI), anak usaha Pelindo II, menandatangani Perjanjian Kerja Sama Operasi Jangka Panjang untuk Dermaga T300.

The company took over PT Mustika Alam Lestari (MAL). In the same year, MAL and PT Multi Terminal Indonesia (MTI), a subsidiary of Pelindo II, signed a Long-Term Operating Cooperation Agreement for the T300 Pier.

2012
PT PBM Adipurusa (ADP) menandatangani Perjanjian Kerja Sama Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri dengan Pelindo II pada bulan Desember 2012.

PT PBM Adipurusa (ADP) signed a Cooperation Agreement for Domestic Container Loading and Unloading Activities with Pelindo II in December 2012.

2014
- Perseroan mengakuisisi mayoritas kepemilikan ADP pada bulan Maret 2014.
- Perseroan mengakuisisi sebagian kepemilikan PT Parvi Indah Persada (PIP) pada bulan Mei 2014.
- Perseroan melepas sebagian sahamnya di ADP kepada mitra strategis pada bulan Desember 2014. Setelah pelepasan saham ini, status Perseroan tetap sebagai pemegang saham mayoritas.

- The Company acquired the majority ownership of ADP in March 2014.
- The Company acquired part of the ownership of PT Parvi Indah Persada (PIP) in May 2014.
- The company divested part of its shares in ADP to strategic partners in December 2014. After the release of these shares, the Company's status remains as a majority shareholder.

2015
- Kerja sama Jangka Panjang untuk Kegiatan Bongkar Muat Peti Kemas Dalam Negeri antara ADP dengan Pelindo II berlaku efektif sejak Desember 2015.
- Pada bulan Desember 2015, PIP dan Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited menjalin kerja sama jangka panjang untuk mengoperasikan Terminal Suksawat di Bangkok.

- The Long-Term Cooperation for Domestic Container Loading and Unloading Activities between ADP (the Company's subsidiary) and Pelindo II is effective from December 2015.
- In December 2015, PIP (a subsidiary of the Company) and Siamgas and Petrochemicals Public Company Limited entered into a long-term cooperation to operate the Suksawat Terminal in Bangkok.

2016
- Perseroan menjadi pemegang saham mayoritas di PIP pada bulan Juli 2016.
- Nama PT Kharisma Mutiara Agung berubah menjadi PT Nusantara Pelabuhan Handal di bulan November 2016.

- The Company became the majority shareholder in PIP in July 2016.
- The name of PT Kharisma Mutiara Agung changed to PT Nusantara Pelabuhan Handal in November 2016

2017
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) mencatatkan saham perdananya di Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017 dengan kode saham "PORT".

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (NPH) listed its initial shares on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017 with the stock code "PORT".

2018
Pada 12 Juli 2018, Gedung NPH yang beralamat di Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, Jakarta Utara, diresmikan dan menjadi kantor pusat NPH.

On July 12, 2018, the NPH Building, located at Jalan Kebon Bawang 1 No. 45, Tanjung Priok, North Jakarta, was inaugurated and became the headquarters of NPH.

2019
NPH meningkatkan kepemilikan sahamnya di PT PBM Adipurusa (ADP) menjadi 83,34%.

NPH increased its shareholding in PT PBM Adipurusa (ADP) to 83.34%.

2023
Pada tanggal 31 Juli 2023, PIP menjual kepemilikan sahamnya di PT Indoport Terminal and Operator

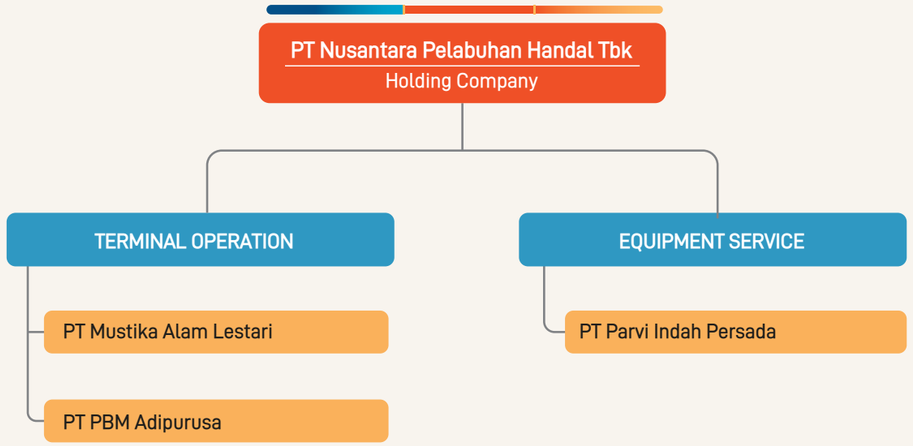
On July 31, 2023, PIP sold its shareholding in PT Indoport Terminal and Operator.

2024
- Pada tanggal 3 Mei 2024 PIP melepas seluruh saham miliknya di Suksawat Terminal Bangkok.
- Pada bulan Juli 2024, China Merchant Port Holdings Company ("CMPort") melalui China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Company Limited masuk sebagai Pemegang Saham NPH dengan kepemilikan sebesar 51%.

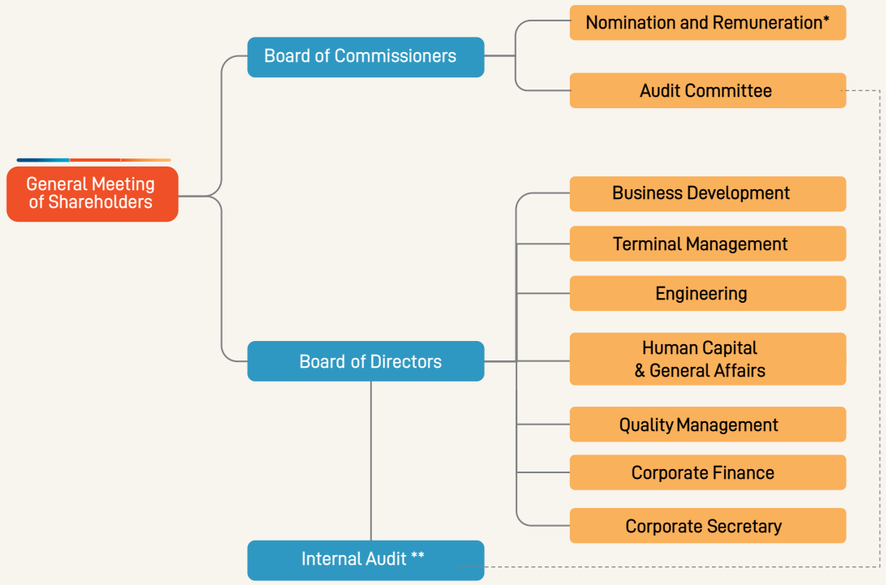
- On May 3, 2024, PIP divested all of its shares in Suksawat Terminal Bangkok.
- On July, 2024, China Merchants Port Holdings Company Limited ("CMPort") through China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Company Limited

Struktur Perusahaan
Group Structure





Struktur Organisasi
Organization Structure



* Termasuk dalam tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris

* Included in Board of Commissioners' Duty and Responsibility

Sekilas NPH
NPH At Glance



Bidang Usaha NPH
Kegiatan usaha Perseroan dikelompokkan dalam dua bisnis utama, yaitu 1) pengelolaan terminal peti kemas, 2) jasa pengoperasian dan pemeliharaan alat pelabuhan

Perseroan melalui entitas anak mengelola terminal peti kemas di Tanjung Priok, Jakarta dengan total kapasitas terpasang 900.000 TEUs.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) mengelola terminal peti kemas internasional dengan kapasitas 300.000 TEUS. PT PBM Adipurusa, bermitra dengan PT IPC Terminal Peti Kemas (entitas anak Pelindo II) mengelola terminal peti kemas domestik dengan kapasitas 600.000 TEUS. Keduanya beroperasi di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta.

PT Parvi Indah Persada (PIP) memberikan Jasa Pengoperasian dan Pemeliharaan Alat Pelabuhan. Guna memenuhi kebutuhan pelanggan, Perseroan menyiapkan operator terlatih dan teknisi andal untuk memastikan setiap peralatan terpelihara dengan baik.

NPH's Business Field
The Company's business activities are grouped into two main businesses, namely 1) container terminal management, 2) port equipment operation and maintenance services

The Company, through its subsidiaries, manages a container terminal in Tanjung Priok, Jakarta with a total installed capacity of 900,000 TEUs.

PT Mustika Alam Lestari (MAL) manages an international container terminal with a capacity of 300,000 TEUS. PT PBM Adipurusa, in partnership with PT IPC Terminal Container (a subsidiary of Pelindo II) manages a domestic container terminal with a capacity of 600,000 TEUS. Both operate at Tanjung Priok Port, Jakarta.

PT Parvi Indah Persada (PIP) provides Port Equipment Operation and Maintenance Services. In order to meet customer needs, the Company prepares trained operators and reliable technicians to ensure that each piece of equipment is properly maintained.

Manajemen Senior
Senior Management



Won Kwee Sang
Technical and Engineering Group Head

Warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1965. Beliau menjabat sebagai Technical and Engineering Group Head sejak 2014 dan ikut mendirikan PT Parvi Indah Persada pada 2014. Saat ini, beliau menjabat sebagai Direktur Utama PT Parvi Indah Persada.

Sebelumnya, beliau memulai kariernya sebagai Electrical Technician di National Semiconductor Elektronic, Malaysia, pada 1989 sebelum bergabung dengan Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. sebagai Electrical Engineer. Selama 1994-2010, beliau pernah menjabat sebagai Service Engineer, Project Engineer di Portek, dan terakhir menjabat sebagai Presiden Direktur PT Portek Indonesia sebelum bergabung dengan NPH.

Beliau memegang Diploma di bidang Elektronic/Electrical Engineering dari Workers Institute of Technology pada 1989 dan Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System dari City and Guilds of London Institute (1989

Malaysian citizen, born in 1965. He has served as Technical and Engineering Group Head since 2014 and co-founded PT Parvi Indah Persada in 2014. Currently, he serves as President Director of PT Parvi Indah Persada.

Previously, he started his career as an Electrical Technician at National Semiconductor Electronics, Malaysia, in 1989 before joining Singapore Daito Engineering Pte. Ltd. as an Electrical Engineer. During 1994-2010, he served as Service Engineer, Project Engineer at Portek, and most recently served as President Director of PT Portek Indonesia before joining NPH.

He holds a Diploma in Electronic/Electrical Engineering from the Workers Institute of Technology in 1989 and a Full Technological Certificate in Advanced Electrical Technology and Electronic System from the City and Guilds of London Institute (1989).



Chiong Yew Ee
Terminal Management Group Head

Warga negara Malaysia, lahir pada tahun 1969. Beliau menjabat sebagai Terminal Management Group Head sejak bergabung dengan NPH pada 2014. Selain itu, beliau juga menjabat sebagai Direktur PT Parvi Indah Persada,

Sebelumnya, beliau pernah menjabat sebagai direktur di Suksawat Terminal Company Limited dan Port Solutions Co. Limited di Thailand. Beliau memulai karier sebagai Trainee Engineer di Sedco Forex (M) Sdn Bhd, entitas anak Schlumberger Group pada 1993. Beliau juga pernah menjadi Research Officer di Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, selama 3 tahun sebelum menjadi Mechanical Engineer di Sri Wawasan Sdn Bhd. Pada 2001, beliau bergabung dengan Portek Systems & Equipment Pte. Ltd. sebagai Maintenance Engineer, lalu pindah ke Indonesia pada 2004 untuk mengelola terminal Portek di Indonesia sebelum akhirnya bergabung dengan grup NPH.

Beliau memperoleh gelar Sarjana Teknik Mesin di Aeronautics (Hons.) dari University of Technology Malaysia pada 1993 dan Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) dari University of Technology Malaysia pada 1997.

Malaysian citizen, born in 1969. He has served as Terminal Management Group Head since joining NPH in 2014. In addition, he also serves as Director of PT Parvi Indah Persada.

Previously, he served as Director at Suksawat Terminal Company Limited and Port Solutions Co. Limited in Thailand. He started his career as a Trainee Engineer at Sedco Forex (M) Sdn. Bhd., a subsidiary of Schlumberger Group in 1993. He was also a Research Officer at the Institute of Noise & Vibration, University of Technology, Malaysia, for 3 years before becoming a Mechanical Engineer at Sri Wawasan Sdn. Bhd. In 2001, he joined Portek Systems & Equipment Pte. Ltd. as a Maintenance Engineer, then moved to Indonesia in 2004 to manage Portek's terminals in Indonesia before finally joining the NPH Group.

He obtained his Bachelor of Mechanical Engineering in Aeronautics (Hons.) from the University of Technology Malaysia in 1993 and Master of Mechanical Engineering (Noise & Vibration) from the University of Technology Malaysia in 1997.



Lilik Sutanto
Service and Maintenance Group Head

Warga negara Indonesia, lahir pada tahun 1967. Beliau memiliki pengalaman kerja selama 34 tahun di bidang manajemen, layanan teknis, serta pengoperasian alat berat. Beliau bergabung dengan Grup sebagai Direktur PIP pada Juni 2022. Sebelumnya, beliau adalah Presiden Direktur PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, dan Vice President PT Kalimantan Prima Persada (Entitas Anak PT United Tractors Tbk, Grup ASTRA).

Beliau menyelesaikan pendidikan Diploma di bidang Mesin dari Politeknik Universitas Diponegoro, Semarang dan pernah mengikuti Astra Management Development Program yang diselenggarakan oleh Astra Management Development Institute yang bekerja sama dengan NUS Singapura dan Prasetya Mulya Business School.

Indonesian citizen, born in 1967. He has 34 years of work experience in management, technical services, and heavy equipment operation. He joined the Group as Director of PIP in June 2022. Previously, he was President Director of PT Patria Maritim Perkasa, PT Patria Maritime Industry, PT Patria Perikanan Lestari Indonesia, and Vice President of PT Kalimantan Prima Persada (Subsidiary of PT United Tractors Tbk, ASTRA Group).

He completed his Diploma in Mechanical Engineering from the Polytechnic of Diponegoro University, Semarang and has participated in the Astra Management Development Program organized by the Astra Management Development Institute in collaboration with NUS Singapore and Prasetya Mulya Business School.

Standar Pelayanan NPH
NPH Service Standards

CEPAT
Fast

TERTIB
Orderly

AMAN
Safe

RAPI
Neat

RAMAH
Friendly



Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Pengelolaan Sumber Daya Manusia (SDM) di NPH berpegang pada sebuah prinsip sederhana: "Kita urus karyawan dengan baik, maka karyawan akan mengurus perusahaan kita dengan baik". Prinsip inilah yang menjadi fondasi dalam merumuskan seluruh strategi dan kebijakan pengelolaan SDM di NPH. Kami berupaya menciptakan lingkungan kerja yang aman, adil, dan bermakna, sehingga setiap individu merasa dihargai, didengar, dan memiliki ruang untuk bertumbuh bersama perusahaan.

Kami meyakini bahwa keberlanjutan organisasi tidak semata ditentukan oleh kompetensi, tetapi oleh rasa keadilan. Banyak studi dan pengalaman menunjukkan bahwa karyawan tidak selalu pergi karena faktor finansial, melainkan karena hilangnya rasa keadilan dan penghargaan. Oleh karena itu, kami memastikan sistem manajemen kinerja dirancang secara objektif, terukur, dan transparan. Kinerja yang unggul harus diakui secara layak, dan kontribusi yang belum optimal harus dibina secara konstruktif. Dengan demikian, kami menjaga agar talenta terbaik tetap tumbuh dan berkontribusi bagi masa depan perusahaan.

Kami juga memahami bahwa dalam banyak situasi, keputusan seseorang untuk meninggalkan perusahaan seringkali dipengaruhi oleh kualitas kepemimpinan langsung yang mereka rasakan. Karena itu, pengembangan kapabilitas para pemimpin menjadi prioritas strategis kami. Kami mendorong para atasan untuk adaptif, terbuka terhadap perubahan, serta mampu membangun komunikasi yang sehat di tengah transformasi digital yang mengubah pola interaksi dan akses informasi di dunia kerja.

Kehadiran Generasi Z turut membentuk dinamika baru dalam organisasi. Mereka membawa kecerdasan, perspektif kritis, serta keluwesan dalam memanfaatkan teknologi. Namun, pendekatan kepemimpinan terhadap generasi ini tentu memerlukan sensitivitas dan metode yang berbeda. Di NPH, kami tidak melihat hal ini sebagai tantangan semata, melainkan sebagai peluang untuk membangun kultur yang lebih inklusif dan progresif. Kami membuka ruang dialog langsung antara Generasi Z dan Direksi melalui pertemuan rutin, serta menghadirkan program pembelajaran berbasis pengalaman, termasuk kunjungan ke museum dan rumah ibadah, untuk memperkuat pemahaman sejarah serta nilai keberagaman Indonesia.

Bagi kami, membangun SDM bukan hanya soal kompetensi, tetapi juga pembentukan karakter dan nilai. Karena pada akhirnya, kekuatan perusahaan tidak hanya terletak pada strategi bisnisnya, melainkan pada kualitas manusia yang menjalankannya.

Rekrutmen

Proses rekrutmen bukan sekadar aktivitas administratif, melainkan investasi jangka panjang bagi keberlanjutan perusahaan. Di NPH, kami memprioritaskan pemenuhan kebutuhan talenta melalui rekrutmen internal sebagai wujud komitmen terhadap pengembangan karier dan kesinambungan kompetensi. Kami meyakini bahwa rotasi jabatan merupakan bagian penting dari manajemen talenta yang sehat. Penugasan di peran dan lingkungan baru memberi ruang bagi karyawan untuk memperluas perspektif, memperkaya pengalaman, serta meningkatkan kapasitas adaptasi di tengah dinamika bisnis yang terus berubah.

Proses rekrutmen kami dilaksanakan secara terpusat untuk menjaga standar dan konsistensi kualitas, dengan tetap melibatkan unit pengguna (user) agar kebutuhan fungsional terpenuhi secara tepat. Setiap kandidat yang berminat bergabung diwajibkan mengirimkan lamaran melalui kanal resmi perusahaan, dan seleksi awal dilakukan melalui wawancara daring guna menilai kemampuan komunikasi serta keselarasan awal dengan kultur organisasi. Tahapan berikutnya mencakup serangkaian asesmen komprehensif untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai kompetensi, potensi, dan karakter kandidat.

Dalam setiap keputusan penerimaan karyawan, kami tidak hanya mempertimbangkan aspek kompetensi teknis, tetapi juga kesesuaian nilai dan integritas pribadi. Kami percaya bahwa keunggulan jangka panjang hanya dapat dibangun oleh individu yang memiliki karakter kuat dan selaras dengan Nilai-

Human Resource Management (HRM) at NPH is guided by a simple principle: "If we take care of our employees, our employees will take care of our business." This principle serves as the foundation for formulating all HRM strategies and policies at NPH. We strive to create a safe, fair, and meaningful work environment, so that every individual feels valued, heard, and has the opportunity to grow within the company.

We believe that organizational sustainability is determined not only by competence, but also by a sense of fairness. Numerous studies and experiences show that employees leave companies not always for financial reasons, but rather due to a lack of fairness and recognition. Therefore, we ensure that our performance management system is designed to be objective, measurable, and transparent. Excellent performance is appropriately recognized, and suboptimal contributions are constructively nurtured. In this way, we ensure that top talent continues to develop and contribute to the company's future.

We also understand that in many situations, an individual's decision to leave a company is often influenced by the quality of their immediate leadership. Therefore, developing the capabilities of our leaders is a strategic priority. We encourage leaders to be adaptive, open to change, and able to build healthy communication amidst the digital transformation that is changing patterns of interaction and access to information in the workplace.

The presence of Generation Z is shaping new dynamics within organizations. They bring intelligence, critical perspectives, and flexibility in utilizing technology. However, approaching leadership with this generation certainly requires different sensitivities and methods. At NPH, we don't see this merely as a challenge, but rather an opportunity to build a more inclusive and progressive culture. We encourage direct dialogue between Generation Z and the Board of Directors through regular meetings and provide experiential learning programs, including visits to museums and places of worship, to strengthen understanding of Indonesia's history and diversity.

For us, human resource development is not just about competence, but also about character and values. Ultimately, a company's strength lies not only in its business strategy, but also in the quality of the people who implement it.

Recruitment

The recruitment process is not simply an administrative activity, but rather a long-term investment in the company's sustainability. At NPH, we prioritize meeting talent needs through internal recruitment as a commitment to career development and competency continuity. We believe that job rotation is an essential part of healthy talent management. Assignments to new roles and environments provide employees with the opportunity to broaden their perspectives, enrich their experience, and enhance their adaptability amidst ever-changing business dynamics.

Our recruitment process is focused on maintaining quality standards and consistency, while also engaging user units to ensure functional needs are met appropriately. Every interested candidate is required to submit an application through official company channels, and initial selection is conducted through an online interview to assess communication skills and initial fit with the organization's culture. The next stage includes a series of comprehensive assessments to obtain a complete picture of the candidate's competency, potential, and character.

In every hiring decision, we consider not only technical competency but also personal values and integrity. We believe that long-term excellence can only be built by individuals with strong character and alignment with the Company's Values. To that end, every new employee is required to sign an Integrity Pact before signing their

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



Nilai Perusahaan. Untuk itu, setiap karyawan baru diwajibkan menandatangani Pakta Integritas sebelum perjanjian kerja sebagai bentuk komitmen terhadap etika, profesionalisme, dan tata kelola yang baik.

employment contract as a commitment to ethics, professionalism, and good governance.

Bagi kami, proses rekrutmen adalah gerbang awal pembentukan budaya. Karena itu, kami menjaganya dengan standar yang tinggi—agar setiap individu yang bergabung bukan hanya siap bekerja, tetapi siap bertumbuh dan berkontribusi secara berkelanjutan.

For us, the recruitment process is the starting point for building our culture. Therefore, we maintain high standards—so that every individual who joins is not only ready to work, but also ready to grow and contribute sustainably.

Pelatihan dan Pengembangan

Pengembangan SDM bukan lagi sekadar kebutuhan operasional, melainkan sebuah keniscayaan strategis. Kami meyakini bahwa SDM adalah penentu utama keberhasilan organisasi dan fondasi bagi keberlanjutan usaha. Oleh karena itu, pengembangan talenta menjadi prioritas utama Perseroan untuk memastikan daya saing yang berkelanjutan di tengah perubahan industri yang semakin dinamis. Setiap investasi dalam pengembangan SDM kami arahkan secara terstruktur agar selaras dengan rencana pertumbuhan jangka panjang perusahaan.

Training and Development

Human resource development is no longer merely an operational necessity, but a strategic imperative. We believe that human resources are the primary determinant of organizational success and the foundation of business sustainability. Therefore, talent development is a top priority for the Company to ensure sustainable competitiveness amidst increasingly dynamic industry changes. Every investment in human resource development is structured to align with the company's long-term growth plan.

Kami juga memahami bahwa keberhasilan organisasi tidak hanya ditentukan oleh keunggulan individu, tetapi oleh kemampuan kolektif untuk bergerak sebagai satu tim. Di NPH, kami memaknai kerja sama sebagai wujud gotong royong—nilai kearifan lokal yang menjadi kekuatan sosial bangsa Indonesia dan relevan dalam konteks korporasi modern. Semangat inilah yang kami bangun dalam budaya kerja sehari-hari, agar kolaborasi bukan sekadar slogan, tetapi menjadi praktik nyata dalam setiap proses bisnis.

We also understand that organizational success is determined not only by individual excellence but also by the collective ability to work as a team. At NPH, we define cooperation as a manifestation of gotong royong (mutual cooperation)—a value of local wisdom that is the social strength of Indonesian and relevant in the modern corporate context. This spirit is what we build into our daily work culture, ensuring that collaboration is not just a slogan but being practiced in every business process.

Untuk itu, Perseroan secara konsisten menyelenggarakan berbagai program pelatihan yang dirancang untuk memperkuat kemampuan kolaboratif, meningkatkan kompetensi inti, serta mengembangkan kapasitas manajerial. Kami menaruh perhatian khusus pada pembentukan calon pemimpin masa depan melalui program pengembangan kepemimpinan yang terarah dan berjenjang. Bagi kami, membangun organisasi yang kuat berarti menyiapkan generasi penerus yang tidak hanya kompeten, tetapi juga mampu memimpin dengan integritas dan semangat kebersamaan.

To this end, the Company consistently conducts various training programs designed to strengthen collaborative capabilities, enhance core competencies, and develop managerial capacity. We place particular emphasis on developing future leaders through targeted and tiered leadership development programs. For us, building a strong organization means preparing the next generation who are not only competent, but also able to lead with integrity and a spirit of togetherness.

Untuk memperkuat kapasitas pemimpin di NPH, Perseroan menyiapkan program pelatihan yang sejalan dengan semboyan pendidikan yang dicetuskan oleh Ki Hadjar Dewantara yaitu:

- Ing Ngarso Sung Tulodho.
  Di depan, Pemimpin memberi teladan. Dari prinsip ini, Perseroan merancang pelatihan yang bertujuan untuk mengingatkan para peserta bahwa seorang pemimpin harus bisa menjadi teladan dalam sikap dan perilaku.
- Ing Madyo Mangun Karsa.
  Di tengah, Pemimpin melahirkan ide dan gagasan. Dari prinsip ini, Perseroan merancang pelatihan yang bertujuan untuk medorong para peserta agar kreatif dalam melahirkan ide dan gagasan. Pemimpin mesti hadir di tengah-tengah timnya untuk memberi inspirasi bagi lahirnya ide dan gagasan baru, serta pemecahan masalah dan pengambilan keputusan.
- Tut Wuri Handayani.
  Di belakang, Pemimpin memberi motivasi. Dari prinsip ini, Perseroan merancang pelatihan yang bertujuan untuk memampukan para peserta mendelegasikan tugasnya. Peserta pelatihan diajarkan cara-cara memberi arahan, memotivasi, dan mengendalikan kinerja timnya.

To strengthen the capacity of leaders in NPH, the Company has prepared a training program that is in line with the educational motto initiated by Ki Hadjar Dewantara, namely:

- In Ngarso Sung Tulodho.
  In front, the Leader sets an example. From this principle, the Company designed the training to remind the participants that a leader must be able to be an example in attitude and behavior.
- In Madyo Mangun Karsa.
  In the middle, leaders give birth to ideas and ideas. From this principle, the Company designed the training that aims to encourage participants to be creative in giving birth to ideas and ideas. Leaders must be present in the midst of their team to inspire the birth of new ideas and ideas, as well as problem-solving and decision-making.
- Tut Wuri Handayani.
  Behind the scenes, the Leader motivates. Based on this principle, the Company designed the training that aims to enable participants to delegate their duties. Trainees are taught how to direct, motivate, and control their team's performance.

Prinsip pendidikan yang diwariskan oleh Ki Hadjar Dewantara ini merupakan kearifan lokal yang sangat relevan dengan karakter dan budaya bangsa Indonesia. Nilai-nilai tersebut tidak hanya kontekstual dalam dunia pendidikan, tetapi juga memiliki makna mendalam dalam pembentukan kepemimpinan organisasi. Dengan mengadopsi prinsip tersebut, Perseroan meyakini bahwa proses melahirkan pemimpin tidak hanya menjadi lebih sistematis, tetapi juga lebih berakar pada nilai keteladanan, pemberdayaan, dan dukungan berkelanjutan.

The educational principles inherited from Ki Hadjar Dewantara constitute local wisdom highly relevant to the character and culture of Indonesian. These values are not only contextual in the world of education but also have profound meaning in the formation of organizational leadership. By adopting these principles, the Company believes that leader development process will not only be more systematic but also more deeply rooted in the values of exemplary behavior, empowerment, and continuous support.

Agar proses pembelajaran yang dijalani konsisten dan terarah, Perseroan mengembangkan berbagai inisiatif strategis dalam pengembangan karyawan, antara lain melalui program mentoring, rotasi jabatan, pemberian umpan balik yang konstruktif, serta penguatan pemahaman terhadap budaya perusahaan. Pendekatan ini dirancang secara menyeluruh agar setiap individu tidak hanya bertumbuh dalam aspek teknis dan profesional, tetapi juga memiliki kedalaman karakter serta keselarasan nilai dengan organisasi.

To ensure a consistent and focused learning process, the Company has developed various strategic initiatives for employee development, including mentoring programs, job rotations, constructive feedback, and strengthening understanding of the company culture. This comprehensive approach is designed to ensure that each individual not only grows technically and professionally but also develops a depth of character and alignment of values with the organization.

Bagi kami, pengembangan karyawan adalah proses membangun manusia seutuhnya—bukan hanya meningkatkan kompetensi, tetapi juga membentuk pola pikir, integritas, dan tanggung jawab kepemimpinan. Dengan fondasi nilai yang kuat dan sistem pengembangan yang terstruktur, kami optimistis dapat menyiapkan generasi pemimpin yang mampu membawa Perseroan tumbuh secara berkelanjutan.

For us, employee development is a holistic personal development process—not only enhancing competency but also shaping mindsets, integrity, and leadership responsibility. With a strong foundation of values and a structured development system, we are optimistic about preparing a generation of leaders capable of leading the Company towards sustainable growth.

Perseroan menyiapkan program pelatihan yang dibagi dalam lima kategori yaitu:

- Onboarding Training. Diberikan kepada karyawan baru. Program ini mencakup pengenalan visi misi dan nilai-nilai perusahaan, produk dan proses bisnis, kebijakan perusahaan tentang media sosial, pengelolaan uang pribadi, risiko judi online dan pinjaman online, serta pengenalan penyakit umum.
- Quality Training. Diberikan kepada karyawan dalam rangka meningkatkan keterampilan bekerja. Program ini mencakup pengetahuan tentang sistem dan cara kerja mesin dan peralatan serta proses pengolahan data.

The Company has prepared a training program which is divided into five categories, namely:

- Onboarding Training. Given to new employees. The program includes an introduction to the company's vision, mission and values, business products and processes, company policies on social media, personal money management, online gambling and online lending risks, and an introduction to common diseases.
- Quality Training. Given to employees in order to improve their work skills. The program includes knowledge of the systems and how machines and equipment work as well as data processing processes.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development



• Advance Training. Diberikan kepada karyawan dalam rangka menambah pengetahuan tentang sistem yang digunakan dan proses bisnis di perusahaan. Selain itu juga tentang komunikasi, pembentukan karakter dan kerja sama tim.
• Supervisory Training. Diberikan kepada karyawan yang memimpin tim. Materi pelatihan ini mencakup tentang peran pemimpin, memotivasi tim, adaptasi dan adopsi, serta pola kepemimpinan yang efektif.
• HSE Training. Diberikan kepada setiap karyawan dalam rangka membangun kesadaran akan pentingnya kesehatan dan keselamatan kerja. Materi pelatihan ini mencakup praktik-praktik pengelolaan lingkungan kerja yang sehat dan aman, serta keamanan diri dalam berkendara di jalan umum.

Perseroan juga mengembangkan program pelatihan berkelanjutan yang relevan dengan kebutuhan saat ini maupun masa depan terutama yang terkait dengan kemajuan teknologi komunikasi. Program ini dirancang untuk memperkuat kompetensi teknis, kepemimpinan, serta pemahaman terhadap tren industri yang terus berkembang.

Manajemen Kinerja

Perseroan menerapkan sistem Manajemen Kinerja yang terstruktur, terukur, dan sepenuhnya terintegrasi dengan sasaran strategis perusahaan. Proses ini diawali dengan penetapan tujuan dan target yang jelas bagi setiap penanggung jawab unit kerja, di mana seluruh indikator kinerja dirancang selaras dengan visi, misi, serta arah strategi bisnis Perseroan. Dengan pendekatan ini, setiap individu memahami kontribusinya terhadap pencapaian tujuan jangka panjang perusahaan.

Untuk memastikan disiplin eksekusi, pencapaian target pada tingkat unit kerja dipantau secara berkala melalui mekanisme pengawasan berjenjang—mulai dari pimpinan unit, pimpinan departemen, hingga Direksi. Pola monitoring ini tidak hanya bertujuan menjaga produktivitas, tetapi juga memastikan respons yang cepat terhadap tantangan operasional. Kami meyakini bahwa konsistensi dalam pengawasan adalah kunci untuk menjaga momentum kinerja dan kualitas hasil kerja.

Pada tingkat individu, evaluasi kinerja dilakukan secara tahunan dengan pendekatan yang komprehensif, mencakup aspek

• Advance Training. Given to employees in order to increase their knowledge of the systems used and business processes in the company. In addition, it is also about communication, character building and teamwork.
• Supervisory Training. Awarded to employees who lead the team. This training material covers the role of leaders, motivating teams, adaptation and adoption, and effective leadership patterns.
• HSE Training. Given to every employee in order to build awareness of the importance of occupational health and safety. This training material covers practices for managing a healthy and safe work environment, as well as personal safety in driving on public roads.

The Company also develops continuous training programs that are relevant to current and future needs , especially those related to the advancement of communication technology. The program is designed to strengthen technical competence, leadership, and understanding of evolving industry trends.

Performance Management

The company implements a Performance Management system that is structured, measurable, and fully integrated with the company's strategic objectives. This process begins with the establishment of clear goals and targets for each work unit manager, with all performance indicators designed to align with the company's vision, mission, and strategic business direction. This approach ensures that each individual understands their contribution for achieving company's long-term goals.

To ensure disciplined implementation, target achievement at the work unit level is regularly monitored through a hierarchical oversight mechanism—from unit leaders and department heads to the Board of Directors. This monitoring pattern aims not only to maintain productivity but also to ensure a swift response to operational challenges. We believe that consistency in oversight is key to maintaining performance momentum and work quality.

At the individual level, performance evaluations are conducted annually using a comprehensive approach, encompassing target



pencapaian target maupun keselarasan sikap dan perilaku dengan budaya perusahaan. Penilaian ini tidak semata menjadi alat ukur performa, tetapi juga instrumen strategis untuk mengidentifikasi talenta berpotensi tinggi serta karyawan yang membutuhkan intervensi pengembangan lebih lanjut. Hasil evaluasi tersebut menjadi dasar objektif dalam perencanaan pengembangan karier, suksesi, dan peningkatan kapabilitas organisasi secara menyeluruh.

Bagi kami, manajemen kinerja bukan sekadar sistem penilaian, melainkan mekanisme untuk memastikan setiap insan Perseroan tumbuh seiring dengan pertumbuhan perusahaan.

Program Berbagi Inspirasi

Sebagai bagian dari upaya membangun kapasitas kepemimpinan, Perseroan secara berkala menghadirkan tokoh-tokoh berpengaruh di bidangnya untuk berbagi inspirasi serta pengalaman perjalanan karier dan kehidupan kepada para manajer. Melalui sesi-sesi inspiratif ini, para pemimpin mendapatkan perspektif baru mengenai kepemimpinan yang berintegritas, ketajaman dalam pengambilan keputusan, serta kesiapan dalam mengantisipasi dinamika dan ketidakpastian masa depan. Kami percaya bahwa pembelajaran terbaik tidak hanya lahir dari ruang kelas, tetapi juga dari pengalaman nyata para pemimpin yang telah melewati berbagai tantangan zaman.

Di sisi lain, kami menyadari bahwa kinerja yang berkelanjutan tidak dapat dipisahkan dari keseimbangan kehidupan profesional dan keluarga. Oleh karena itu, Perseroan juga menghadirkan praktisi dan pemerhati keluarga untuk berbagi wawasan mengenai pengelolaan keluarga yang sehat dan efektif. Inisiatif ini merupakan wujud komitmen kami dalam mendukung karyawan agar mampu membangun harmoni antara tanggung jawab pekerjaan dan kehidupan pribadi.

Bagi kami, karyawan yang memiliki keseimbangan hidup yang baik akan bekerja dengan fokus, energi, dan komitmen yang lebih tinggi. Dengan mendukung pertumbuhan profesional sekaligus kualitas kehidupan pribadi, Perseroan berupaya menciptakan lingkungan kerja yang tidak hanya produktif, tetapi juga manusiawi dan berkelanjutan.

achievement and alignment of attitudes and behaviors with the company culture. These assessments serve not only as a performance measurement tool but also as a strategic instrument for identifying high-potential talent and employees in need of further development intervention. Evaluation results serve as an objective basis for career development planning, succession planning, and overall organizational capacity building.

For us, performance management is not just an appraisal system, but a mechanism to ensure that every employee in the Company grows along with the growth of the company.

Inspiration Sharing Program

As part of our leadership capacity building efforts, the Company regularly brings in influential figures in their fields to share inspiration and insights from their careers and lives with managers. Through these inspiring sessions, leaders gain new perspectives on leadership with integrity, wise decision-making, and preparedness to anticipate the dynamics and uncertainties of the future. We believe that the best learning comes not only from the classroom, but also from the real-life experiences of leaders who have faced the challenges of our time.

Furthermore, we recognize that sustainable performance is inseparable from the balance between professional and family life. Therefore, the Company also brings in family practitioners and observers to share insights on healthy and effective family management. This initiative demonstrates our commitment to supporting employees in building harmony between work responsibilities and personal life.

We believe that employees who have a good work-life balance will work with greater focus, energy, and commitment. By supporting their professional growth and the quality of their personal lives, the Company strives to create a work environment that is not only productive, but also humane and sustainable.

Pengelolaan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia

Human Resources Management and Development

Penyelesaian Hubungan Kerja

Perseroan menempatkan dedikasi dan kontribusi karyawan sebagai bagian yang tidak terpisahkan dari perjalanan dan pertumbuhan perusahaan. Setiap pencapaian yang diraih hari ini merupakan akumulasi kerja keras dan komitmen insan-insan yang telah mengabdikan waktu, tenaga, dan pemikirannya bagi Perseroan. Sebagai bentuk penghargaan, Perseroan menyiapkan program dana pensiun bagi karyawan yang memasuki masa purna tugas, disertai ungkapan apresiasi atas pengabdian yang telah diberikan.

Namun bagi kami, masa purna tugas bukanlah akhir dari kontribusi. Perseroan membuka ruang bagi para pensiunan untuk tetap berperan sebagai pengajar paruh waktu dalam berbagai program pelatihan internal. Melalui peran ini, pengalaman, wawasan, dan kearifan yang mereka miliki dapat diwariskan kepada generasi penerus, sehingga kesinambungan pengetahuan dan budaya kerja tetap terjaga.

Inisiatif ini mencerminkan keyakinan kami bahwa keberlanjutan perusahaan tidak hanya dibangun melalui strategi bisnis, tetapi juga melalui kesinambungan nilai, pengalaman, dan keahlian lintas generasi. Dengan menghormati para pendahulu sekaligus memberdayakan mereka sebagai mentor, Perseroan memastikan bahwa warisan kompetensi dan integritas tetap hidup dalam setiap langkah pertumbuhan perusahaan ke depan.

Keselamatan dan Kesehatan Kerja

Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) merupakan fondasi utama dalam seluruh operasional Perseroan. Kami memandang keselamatan bukan sekadar kepatuhan terhadap regulasi, melainkan komitmen moral dan tanggung jawab kolektif. Untuk itu, Manajemen menetapkan prinsip "safety first" sebagai salah satu dari tujuh nilai utama yang membentuk budaya perusahaan. Komitmen terhadap keselamatan kerja kami terapkan secara menyeluruh—mulai dari perumusan kebijakan, penyusunan standar operasional, hingga implementasi disiplin kerja dalam aktivitas sehari-hari.

Dalam setiap program pelatihan K3, seluruh karyawan senantiasa diingatkan bahwa keselamatan dan kesehatan kerja adalah tanggung jawab bersama. Perusahaan menyediakan sistem, prosedur, dan pengawasan; namun keberhasilan penerapannya sangat bergantung pada kesadaran dan kedisiplinan setiap individu. Dengan pendekatan ini, kami membangun budaya kewaspadaan yang proaktif, bukan sekadar reaktif terhadap risiko.

Komitmen tersebut juga berlaku bagi seluruh mitra kerja, termasuk pekerja harian, kontraktor, dan pemasok. Perseroan mewajibkan seluruh pihak yang beraktivitas di lingkungan kerja untuk mematuhi standar K3 yang berlaku. Kami secara berkala menyelenggarakan pelatihan keselamatan bagi pekerja harian serta melakukan pengawasan untuk memastikan standar diterapkan secara konsisten. Langkah ini bertujuan menciptakan lingkungan kerja yang aman dan nyaman, tidak hanya bagi karyawan, tetapi juga bagi seluruh pihak yang berada di area operasional Perseroan.

Melalui pendekatan terpadu dan disiplin yang berkelanjutan, Perseroan menegaskan bahwa keselamatan adalah prioritas utama—sebuah komitmen yang menjaga keberlangsungan usaha sekaligus melindungi seluruh pemangku kepentingan.

Employment Relationship Solutions

The Company places employee dedication and contribution as an integral part of its journey and growth. Every achievement is the culmination of the hard work and commitment of those who have dedicated their time, energy, and thought to the Company. As a token of appreciation, the Company has established a pension fund program for retiring employees, as a token of appreciation for their dedication.

However, for us, retirement is not the end of our contribution. The Company provides opportunities for retirees to continue serving as part-time instructors in various internal training programs. Through this role, their experience, insight, and wisdom can be passed on to the next generation, thus maintaining the continuity of knowledge and work culture.

This initiative reflects our belief that corporate sustainability is built not only through business strategy but also through the continuity of values, experience, and expertise across generations. By honoring our predecessors and empowering them as mentors, the Company ensures that the legacy of competence and integrity lives on in every step of the company's future growth.

Occupational Health and Safety

Occupational Health and Safety (OHS) is the foundation of all Company operations. We view safety not merely as regulatory compliance, but as a moral commitment and shared responsibility. Therefore, Management has established the principle of "safety first" as one of the seven core values that shape our corporate culture. We implement our commitment to occupational safety comprehensively—from policy formulation and development of operational standards to the implementation of work discipline in daily activities.

In every OHS training program, all employees are continually reminded that occupational health and safety is a shared responsibility. The Company provides systems, procedures, and supervision; however, the success of their implementation depends heavily on the awareness and discipline of each individual. With this approach, we build a culture of proactive, rather than reactive, vigilance in responding to risks.

This commitment also applies to all partners, including freelancers, contractors, and suppliers. The Company requires all parties involved in the work environment to comply with applicable OHS standards. We regularly conduct safety training for freelancers and conduct supervision to ensure standards are consistently implemented. This step aims to create a safe and comfortable work environment, not only for employees but also for all parties within the Company's operational areas.

Through an integrated approach and ongoing discipline, the Company emphasizes that safety is its top priority—a commitment that ensures business continuity while protecting all stakeholders.

Kronologi Pencatatan Saham

Chronology of Share Listing

Pada tanggal 16 Maret 2017, Perseroan mencatatkan sahamnya di Bursa Efek Indonesia sebanyak 576.858.100 lembar saham biasa atau 20,5% dari jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor. Sebagai Penjamin Pelaksana Emisi Efek, Perseroan menunjuk PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Selanjutnya, komposisi permodalan dan pemegang saham mengalami perubahan sejak 28 Juni 2024 setelah masuknya China Merchants International Port-Integrated Development (Hongkong) Co., Ltd. sebagai pemegang saham, menjadi sebagai berikut:

On March 16, 2017, the Company listed its shares on the Indonesia Stock Exchange as many as 576,858,100 ordinary shares or 20.5% of the total issued and paid-up capital. As the Underwriter, the Company appointed PT Trimegah Sekuritas Indonesia Tbk.

Furthermore, the composition of capital and shareholders has changed since June 28, 2024 following the entry of China Merchants International Port-Integrated Development (Hongkong) Co., Ltd. as a shareholder, to be as follows:

Uraian (Description)	Nilai Nominal Rp100 per saham (Par Value Rp100 per share)					
	Sebelum Pembelian Saham oleh CMP (Before Share Purchases by CMP)			Setelah Pembelian Saham oleh CMP (After Share Purchases by CMP)		
	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)	Jumlah Saham (Number of Share)	Jumlah Nominal (Nominal Value) (Rp)	Persentase (Percentage) (%)
	8.000.000.000	800.000.000.000		8.000.000.000	800.000.000.000	
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Paid Up Capital):						
1. China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co Ltd.	-	-	-	1.435.110.412	143.511.041.200	51,0
2. PT Episenta Utama Investasi	2.084.075.127	208.407.512.700	74,1	652.855.2157	65.285.521.500	23,2
3. PT Prima Permata Cakrawala	153.008.758	15.300.875.800	5,4	153.008.758	15.300.875.800	5,4
4. Masyarakat (Public)	576.858.100	576.685.810	20,5	572.967.600	57.296.760.000	20,4
Jumlah Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh (Total Paid Up Capital)	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0	2.813.941.985	281.394.198.500	100,0
Jumlah Saham dalam Portepel (Unpaid Capital)	5.186.058.015	518.605.801.500		5.186.058.015	518.605.801.500	

Ikhtisar Saham

Share Highlights

Triwulan (Quarterly)	Jumlah Saham Yang Beredar (Outstanding Shares)	Harga Saham (Rp) /Share Price (Rp)			Kapitalisasi Pasar (Market Capitalisation) dalam Jutaan Rp (in million Rp)
		Tertinggi (High)	Terendah (Low)	Penutupan (Closing)	
I	2.813.941.985	1.085	670	855	Rp2.406
II	2.813.941.985	970	735	865	Rp2.434
III	2.813.941.985	1.150	810	985	Rp2.772
IV	2.813.941.985	2.030	950	1.240	Rp3.489

Lembaga Penunjang Pasar Modal

Capital Market Supporting Institutions

Akuntan Publik
Public Accountant

KAP Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Member of The RSM Network
Plaza Asia, Lantai 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telp. : (021) – 5140 1340
Fax. : (021) – 5140 1350

Biro Administrasi Efek
Share Registrar

PT Datindo Entrycom
Jl. Hayam Wuruk No. 28
Jakarta 10120
Telp : (021) 3508 077
Fax. : (021) 3508 078



Keamanan dan **keselamatan kerja**
harus ditempatkan di atas segalanya

Occupational security and safety
must be placed above all else.
Occupational safety and security
must be placed above all else

04

Analisis dan Pembahasan Manajemen

Management Discussion and Analysis

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Overview and Prospects of Indonesian Macro Economy 66

Analisis Kinerja Keuangan
Analysis on Financial Performance 67

Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia
Overview and Macroeconomic Outlook of Indonesia



Tinjauan dan Prospek Ekonomi Makro Indonesia

Pertumbuhan ekonomi nasional sepanjang tahun 2025 menunjukkan kelanjutan tren pemulihan yang solid dan terjaga. Berdasarkan data yang dirilis oleh Badan Pusat Statistik (BPS), perekonomian Indonesia pada triwulan IV-2025 tumbuh sebesar 5,39% dibandingkan periode yang sama tahun sebelumnya. Dari sisi produksi, sektor Transportasi dan Pergudangan mencatat pertumbuhan tertinggi sebesar 8,98%, mencerminkan meningkatnya mobilitas dan aktivitas distribusi barang serta jasa. Sementara itu, dari sisi pengeluaran, Komponen Pembentukan Modal Tetap Bruto (PMTB) tumbuh 6,12%, mengindikasikan tetap kuatnya investasi sebagai pendorong utama ekspansi ekonomi.

Secara kuartalan, ekonomi Indonesia pada triwulan IV-2025 juga mencatat pertumbuhan sebesar 0,86% dibandingkan triwulan sebelumnya. Dari sisi produksi, sektor Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib mengalami pertumbuhan tertinggi sebesar 13,59%, sejalan dengan meningkatnya realisasi belanja negara pada akhir tahun. Dari sisi pengeluaran, Komponen Pengeluaran Konsumsi Pemerintah (PK-P) tumbuh signifikan sebesar 37,68%, yang turut memberikan dorongan akseleratif terhadap pertumbuhan ekonomi pada periode tersebut.

Sepanjang tahun 2025, struktur ekonomi nasional masih didominasi oleh kelompok provinsi di Pulau Jawa dengan kontribusi sebesar 56,93% terhadap perekonomian nasional dan pertumbuhan sebesar 5,30%. Secara tahunan, ekonomi Indonesia tumbuh 5,11%, meningkat dibandingkan realisasi tahun 2024 yang sebesar 5,03%. Kinerja ini mencerminkan fundamental ekonomi yang tetap resilien, dengan kombinasi konsumsi domestik, belanja pemerintah, serta investasi yang mampu menjaga momentum pertumbuhan di tengah dinamika global.

Overview and Macroeconomic Outlook of Indonesia

National economic growth throughout 2025 indicates a continuation of a solid and sustainable recovery trend. Based on data released by the Central Statistics Agency (BPS), the Indonesian economy grew by 5.39% in the fourth quarter of 2025 compared to the same period the previous year. On the production side, the Transportation and Warehousing sector recorded the highest growth of 8.98%, reflecting increased mobility and distribution of goods and services. Meanwhile, on the expenditure side, Gross Fixed Capital Formation (GFPB) grew by 6.12%, indicating strong investment as a key driver of economic expansion.

In the fourth quarter of 2025 the Indonesian economy recorded 0.86% growth compared to the previous quarter. On the production side, the Public Administration, Defense, and Mandatory Social Security sector recorded the highest growth of 13.59%, in line with increased state spending realization by the end of the year. On the expenditure side, the Government Consumption Expenditure (PK-P) component grew significantly by 37.68%, contributing to accelerated economic growth during the period.

Throughout 2025, the national economic structure remained being dominated by the provinces of Java, contributing 56.93% to the national economy recorded 5.30% growth. On an annual basis, the Indonesian economy grew by 5.11%, higher than 2024 growth of 5.03%. This performance reflects resilient economic fundamentals, with a combination of domestic consumption, government spending, and investment capable of maintaining growth momentum amidst global dynamics.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis



Analisis Kinerja Keuangan

Hingga akhir tahun 2025, volume peti kemas di Pelabuhan Tanjung Priok, baik pada terminal internasional maupun domestik, mencatat pertumbuhan yang positif dibandingkan tahun sebelumnya masing-masing dengan capaian 5,62% dan 6,46%. Kenaikan ini mencerminkan meningkatnya aktivitas perdagangan dan distribusi logistik nasional, sekaligus memberikan kontribusi langsung terhadap peningkatan kinerja operasional dan profitabilitas Perseroan beserta entitas anak. Pertumbuhan throughput yang terjaga menjadi indikator kuat atas peran strategis terminal dalam mendukung rantai pasok nasional dan regional.

Sejalan dengan tren tersebut, Manajemen secara konsisten memperkuat strategi operasional dengan menitikberatkan pada efisiensi dan optimalisasi pengelolaan terminal. Inisiatif yang dijalankan mencakup peningkatan produktivitas bongkar muat, penerapan sistem dan teknologi digital untuk mempercepat turnaround time, serta optimalisasi kapasitas infrastruktur guna mengakomodasi volume yang terus meningkat. Langkah-langkah ini diarahkan untuk memastikan pertumbuhan volume selaras dengan peningkatan kualitas kinerja dan pengendalian biaya operasional.

Di sisi lain, Perseroan terus meningkatkan standar layanan guna menjamin kelancaran arus barang serta memperkuat daya saing terminal di tingkat nasional maupun internasional. Dengan pendekatan strategis yang berfokus pada efisiensi, keandalan layanan, dan kepuasan pelanggan, Perseroan optimis dapat mengoptimalkan momentum pertumbuhan yang ada, menjaga keberlanjutan profitabilitas, serta memperkokoh posisinya sebagai salah satu pemain utama dalam industri kepelabuhanan dan logistik.

Financial Performance Analysis

By the end of 2025 international container volume at Tanjung Priok Port grew by 5.62% while domestik grew by 6.46% compared to the previous year. This reflects increase in national trade and logistics distribution activity and directly contributes to the improved operational performance and profitability of the Company and its subsidiaries. Sustained throughput growth is a strong indicator of the terminal's strategic role in supporting national and regional supply chains.

In line with this trend, Management consistently strengthens its operational strategy by emphasizing efficiency and optimizing terminal management. These initiatives include increasing loading and unloading productivity, implementing digital systems and technology to accelerate turnaround times, and optimizing infrastructure capacity to accommodate increased volume. These measures aim to ensure volume growth is aligned with improved service quality and operational costs control.

Furthermore, the Company continues to improve service quality to ensure smooth flow of goods and strengthen the terminal's competitiveness at the national and international levels. With a strategic approach focused on efficiency, service reliability, and customer satisfaction, the Company is optimistic that it can optimize existing growth momentum, maintain sustainable profitability, and strengthen its position as a major player in the port and logistics industry.

Analisis Kinerja Keuangan
Financial Performance Analysis

1. Laporan Laba Rugi
1.1. Pendapatan 2025 vs 2024
Volume petikemas yang dilayani oleh MAL dan ADP di tahun 2025 mengalami kenaikan sebesar 13.297 TEUs atau 1,71% tetapi pendapatan Perseroan dan Entitas Anak mengalami sedikit penurunan yaitu sebesar Rp26.495 juta atau turun 2,09% dibandingkan dengan tahun 2024. Penurunan ini terjadi karena di tahun 2024 ada transaksi penjualan 1 (satu) unit Harbour Mobile Crane (HMC) di PIP tetapi di tahun 2025 tidak ada lagi penjualan alat pelabuhan.

Dari sisi volume, throughput MAL di tahun 2025 mengalami peningkatan sebesar 2,21% dibandingkan dengan tahun 2024. Di tahun 2024 kinerja MAL sedikit terganggu karena di bulan September 2024 kegiatan layanan kapal di dermaga MAL sempat terhenti selama satu minggu sehubungan dengan tibanya 4 crane baru MAL. Di tahun 2025 dermaga siap melayani sepanjang tahun. Untuk ADP yang mengoperasikan terminal domestik, volume petikemas yang dilayani mengalami peningkatan sebesar 1,41% dibandingkan dengan volume tahun 2024.

1.2. Beban Langsung 2025 vs 2024
Beban Langsung Perseroan dan Entitas Anak di tahun 2025 menurun sebesar Rp43.365 juta atau 4,73%, dari Rp917.645 juta di tahun 2024 menjadi Rp874.280 juta di tahun 2025. Hal ini terkait dengan beban pokok penjualan satu unit HMC oleh PIP di tahun 2024.

2. Posisi Keuangan
2.1. Aset 2025 vs 2024
Jumlah Aset Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp2.356 juta atau 0,10%, dari Rp2.290.295 juta pada tahun 2024 menjadi Rp2.287.939 juta pada tahun 2025. Penurunan ini terutama disebabkan oleh adanya penurunan aset tidak lancar sebesar Rp91.724 juta, yang terutama dipengaruhi oleh penurunan aset tetap karena depresiasi. Sementara itu, aset lancar meningkat sebesar Rp89.368 juta, yang terutama didorong oleh peningkatan kas dan setara kas.

2.2. Liabilitas 2025 vs 2024
Jumlah Liabilitas Perseroan dan Entitas Anak mengalami penurunan sebesar Rp200.068 juta atau 15,81%, yaitu dari Rp1.265.067 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.064.999 juta pada tahun 2025. Hal ini terutama disebabkan oleh pelunasan utang bank dan utang sewa pembiayaan konsumen oleh ADP.

2.3. Ekuitas 2025 vs 2024
Jumlah Ekuitas Perseroan dan Entitas Anak meningkat sebesar Rp197.712 juta atau 19,28% dari Rp1.025.228 juta pada tahun 2024 menjadi Rp1.222.940 juta pada tahun 2025. Peningkatan ini bersumber dari meningkatnya saldo laba tahun berjalan.

3. Likuiditas, Solvabilitas, dan Rentabilitas
3.1. Likuiditas 2025 vs 2024
Likuiditas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak memenuhi liabilitas jangka pendek yang tercermin pada rasio antara aset lancar terhadap liabilitas jangka pendeknya. Semakin tinggi rasio tersebut, semakin tinggi kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi liabilitas jangka pendeknya.

1. Income Statement
1.1. Revenue 2025 vs. 2024
The container volume served by MAL and ADP in 2025 increased by 13,297 TEUs or 1.71%, however the revenue of the Company and its Subsidiaries slightly decreased by IDR 26,495 million or 2.09% compared to 2024. This decrease occurred because in 2024 there was a sale transaction for one Harbor Mobile Crane (HMC) unit at PIP, but no further port equipment sales in 2025.

In terms of volume, MAL's throughput in 2025 increased by 2.21% compared to 2024. MAL's 2024 operation was disrupted by a week long berth closure while accepting delivery of 4 cranes. Operation was returned to normal in 2025. For ADP, which operates the domestic terminal, the volume of containers increased by 1.41% compared to 2024.

1.2. Direct Costs 2025 vs. 2024
The Company and its Subsidiaries' direct costs in 2025 decreased by IDR 43,365 million, or 4.73%, from IDR 917,645 million in 2024 to IDR 874,280 million in 2025. This was related to the cost of goods sold of one unit of HMC by PIP in 2024.

2. Financial Position
2.1. Assets 2025 vs. 2024
The total assets of the Company and its subsidiaries decreased by IDR 2,356 million, or 0.10%, from IDR 2,290,295 million in 2024 to IDR 2,287,939 million in 2025. This decrease was primarily due to a decrease in non-current assets of IDR 91,724 million, primarily due to depreciation. Meanwhile, current assets increased by IDR 89,368 million, due to an increase in cash and cash equivalents.

2.2. Liabilities 2025 vs. 2024
The total liabilities of the Company and its Subsidiaries decreased by IDR 200,068 million, or 15.81%, from IDR 1,265,067 million in 2024 to IDR 1,064,999 million in 2025, mainly due to repayment of ADP bank loan and lease obligation.

2.3. Equity 2025 vs. 2024
The total equity of the Company and its Subsidiaries increased by IDR 197,712 million, or 19.28%, from IDR 1,025,228 million in 2024 to IDR 1,222,940 million in 2025, mainly duet o an increase in retained earnings.

3. Liquidity, Solvency, and Profitability
3.1. Liquidity 2025 vs. 2024
Liquidity indicates the Company and its Subsidiaries' ability to meet short-term obligations, as reflected in the ratio of current assets to current liabilities. The higher the ratio, the greater the Company and its Subsidiaries' ability to meet their short-term obligations.

Rasio Lancar Perseroan dan Entitas Anak pada tahun 2025 adalah 4,02x, meningkat dibandingkan dengan tahun 2024 yang berada di angka 2,27x. Meningkatnya rasio lancar ini disebabkan oleh peningkatan nilai aset lancar dan penurunan liabilitas jangka pendek.

The Company and its Subsidiaries' current ratio in 2025 was 4.02x, an increase compared to 2.27x in 2024. This increase in the current ratio was due to an increase in current assets and a decrease in short-term liabilities.

3.2. Solvabilitas 2025 vs 2024
Solvabilitas menunjukkan tingkat kemampuan Perseroan dan Entitas Anak untuk memenuhi semua utangnya, baik utang jangka pendek maupun utang jangka Panjang, serta membiayai operasi secara keseluruhan dengan sumber daya internal. Solvabilitas diukur dengan menggunakan rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset (Debt to Asset Ratio) atau Jumlah Ekuitas (Debt to Equity Ratio).

3.2. Solvency 2025 vs. 2024
Solvency indicates the Company and its Subsidiaries' ability to meet all their debts, both short-term and long-term, and to finance all operations using internal resources. Solvency is measured using the Debt-to-Assets Ratio or the Debt-to-Equity Ratio.

Rasio Jumlah Liabilitas terhadap Jumlah Aset pada tahun 2025 adalah 0,47x, menurun dibandingkan dengan tahun 2024 yang mencapai 0,55x. Penurunan ini terjadi karena jumlah liabilitas turun 15,81%, sementara jumlah aset hanya turun 0,10%. Pelunasan utang bank dan utang sewa pembiayaan konsumen oleh ADP merupakan sebab utama penurunan jumlah liabilitas tersebut.

The Total Liabilities to Total Assets ratio in 2025 is 0.47x, down from 0.55x in 2024. This decrease occurred because total liabilities decreased by 15.81%, while total assets decreased by only 0.10%. Repayment of bank loans and ADP's consumer finance leases were the primary drivers of the decrease in liabilities.

3.3. Rentabilitas 2025 vs 2024
Rentabilitas menggambarkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak dalam menghasilkan laba. Rasio keuangan ini membandingkan laba terhadap elemen neraca atau elemen laba rugi. Rasio dalam rentabilitas antara lain:
• Marjin laba bruto yaitu perbandingan antara laba (rugi) bruto dengan pendapatan Perseroan dan Entitas Anak;
• Imbal hasil aset yaitu perbandingan antara laba (rugi) bersih dengan jumlah aset Perseroan dan Entitas Anak. Ini menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan laba dengan aset yang ada; dan
• Imbal hasil ekuitas yaitu perbandingan antara laba (rugi) bersih dengan ekuitas (rata-rata). Ini menunjukkan kemampuan Perseroan dan Entitas Anak menghasilkan laba dengan menggunakan ekuitas yang ada.

3.3. Profitability 2025 vs. 2024
Profitability describes the Company and its Subsidiaries' ability to generate profits. This financial ratio compares profit to balance sheet elements or income statement elements. Profitability ratios include:
• Gross profit margin, which is the ratio of gross profit (loss) to revenue of the Company and its Subsidiaries;
• Return on assets, which is the ratio of net profit (loss) to total assets of the Company and its Subsidiaries. This indicates the Company and its Subsidiaries' ability to generate profits using existing assets; and
• Return on equity, which is the ratio of net profit (loss) to equity (average). This indicates the Company and its Subsidiaries' ability to generate profits using existing equity.

Secara konsolidasi, Marjin Laba Bruto mengalami kenaikan dari 27,78% di tahun 2024 menjadi 29,73% di tahun 2025. Hal ini ditunjang oleh penurunan beban pokok pendapatan usaha sebesar 4,73%, dimana penurunan ini lebih besar dari penurunan pendapatan sebesar 2,09%.

On a consolidated basis, Gross Profit Margin increased from 27.78% in 2024 to 29.73% in 2025. This was due to a 4.73% decrease in cost of revenue, which was greater than the 2.09% decrease in revenue.

Di tahun 2025, Perseroan dan Entitas Anak membukukan laba bersih sebesar Rp138.496 juta dari posisi rugi bersih sebesar Rp65.414 juta di tahun 2024. Rugi bersih di tahun 2024 terutama disebabkan oleh rugi divestasi RPI (entitas anak PIP) sebesar Rp202.314 juta. Setelah berhasil membalikkan situasi dari rugi menjadi untung pada tahun ini, rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Aset Perusahaan dan Anak Perusahaan telah kembali positif, dari minus 3,26% pada tahun 2024 menjadi 6,05% pada tahun 2025. Rasio Laba Bersih terhadap Rata-rata Ekuitas juga meningkat dari minus 6,53% di tahun 2024 menjadi positif 12,32% di tahun 2025.

In 2025, the Company and Subsidiaries recorded a net profit of IDR138,496 million, compared to a net loss of IDR65,414 million in 2024. The net loss in 2024 was primarily due to the loss on the divestment of RPI (a subsidiary of PIP) amounting to IDR202,314 million. Having achieved a turnaround from loss to profit for the current year, the Company and Subsidiaries' Net Profit to Average Assets ratio has returned to positive, from minus 3.26% in 2024 to 6.05% in 2025. The Net Profit to Average Equity ratio also increased from minus 6.53% in 2024 to positive 12.32% in 2025.



Disiplin bukan soal Kepatuhan
melainkan soal **Kesadaran** akan
pentingnya kehadiran kita

**Discipline is not a matter of
compliance but awareness of
the importance of our presence**

05

Tata Kelola Perusahaan

Good Corporate Governance

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles 72

Rapat Umum Pemegang Saham 2025
General Meeting of Shareholders 73

Tugas, Tanggung Jawab dan Wewenang Dewan Komisaris & Direksi
Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners & Directors 76

Komite Audit
Audit Committee 79

Komite Nominasi dan Remunerasi
Nomination and Remueration Commttee 81

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary 83

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit 85

Audit Eksternal
External Audit 85

Perkara Hukum
Legal Case 86

Budaya Perusahaan
Corporate Culture 86

Pedoman Perilaku NPH
NPH Code of Conduct 86

Prinsip Tata Kelola Perusahaan
Good Corporate Governance Principles



Perseroan menempatkan penerapan Tata Kelola Perusahaan yang Baik (Good Corporate Governance/GCG) sebagai kerangka kepatuhan utama dalam menjalankan kegiatan usaha. GCG diimplementasikan sebagai sistem pengendalian dan pengawasan yang memastikan seluruh aktivitas operasional dilaksanakan secara transparan, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan wajar sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta peraturan perundang-undangan yang berlaku. Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut, Perseroan berupaya melindungi kepentingan pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya secara seimbang dan berkesinambungan.

Dalam rangka menjaga kepatuhan yang berkelanjutan, Perseroan secara konsisten melakukan evaluasi dan penyempurnaan struktur serta praktik GCG di seluruh lini organisasi. Mekanisme tata kelola dirancang untuk memastikan kejelasan fungsi, pembagian kewenangan, serta efektivitas sistem pengendalian internal, sehingga setiap pengambilan keputusan strategis maupun operasional berada dalam koridor regulasi dan standar etika yang ditetapkan. Penerapan ini juga mencakup pemantauan terhadap kepatuhan internal serta kesesuaian dengan regulasi eksternal yang relevan.

Perseroan memandang GCG tidak hanya sebagai kewajiban normatif, tetapi sebagai instrumen mitigasi risiko dan penguatan tata kelola yang mendukung stabilitas serta keberlanjutan usaha. Implementasi GCG yang disiplin dan terukur berkontribusi pada peningkatan kualitas kinerja, memperkuat kepercayaan regulator dan pemangku kepentingan, serta memastikan pertumbuhan usaha yang selaras dengan prinsip kehati-hatian (prudential) dan praktik bisnis yang beretika di tengah dinamika industri yang terus berkembang.

Prinsip Dasar GCG
Prinsip-prinsip dasar GCG yang menjadi acuan Perseroan adalah Transparansi, Akuntabilitas, Tanggung Jawab, Kemandirian, dan Kewajaran.

- Transparansi mensyaratkan Perseroan untuk mengungkapkan seluruh informasi yang terkait dengan kegiatan Perseroan kepada pemegang saham dan publik, termasuk posisi keuangan dan kondisi Perseroan, secara akurat dan tepat waktu, agar pemegang saham dan pemangku kepentingan terkait dapat membuat penilaian berdasarkan kinerja dan potensi risiko Perseroan.

- Akuntabilitas mengharuskan Direksi, Dewan Komisaris, dan Rapat Umum Pemegang Saham melaksanakan tugas dan tanggung jawab sesuai yang kebijakan dan aturan yang telah ditetapkan.

The Company places the implementation of Good Corporate Governance (GCG) as the primary compliance framework in conducting its business activities. GCG is implemented as a control and supervisory system that ensures all operational activities are conducted transparently, accountably, responsibly, independently, and fairly in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable laws and regulations. Through the application of these principles, the Company strives to protect the interests of shareholders and other stakeholders in a balanced and sustainable manner.

To maintain ongoing compliance, the Company consistently evaluates and improves its GCG structure and practices at all levels of the organization. Governance mechanisms are designed to ensure clarity of functions, division of authority, and effectiveness of the internal control system, ensuring that all strategic and operational decisions are in accordance with established regulations and ethical standards. This implementation also includes monitoring internal compliance and adherence to relevant external regulations.

The Company views GCG not only as a normative obligation, but also as a risk mitigation and governance strengthening instrument that supports business stability and sustainability. Disciplined and measured GCG implementation contributes to improving performance quality, strengthening the trust of regulators and stakeholders, and ensuring business growth in line with prudential principles and ethical business practices amidst the ever-evolving industry dynamics.

Basic Principles of GCG
The basic GCG principles that are the Company's reference are Transparency, Accountability, Responsibility, Independence, and Fairness.

- Transparency requires the Company to disclose all information related to the Company's activities to shareholders and the public, including the Company's financial position and condition, accurately and in a timely manner, so that shareholders and related stakeholders can make judgments based on the Company's performance and potential risks.
- Accountability requires the Board of Directors, Board of Commissioners, and General Meeting of Shareholders to carry out their duties and responsibilities in accordance with the policies and rules that have been set.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders



- Tanggung Jawab mensyaratkan kepatuhan pengurus Perseroan atas ketentuan yang diatur dalam Anggaran Dasar dan aturan lain yang ditetapkan termasuk tanggung jawab kepada masyarakat dan lingkungan.
- Kemandirian mensyaratkan nihilnya konflik kepentingan antara Perseroan dengan pemegang saham dan pemangku kepentingan, demi objektivitas dan independensi dalam membuat keputusan.
- Kewajaran mengharuskan Perseroan memberikan perlakuan yang adil kepada seluruh pemegang saham serta pemangku kepentingan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan dengan kewenangan tertinggi dalam struktur Tata Kelola Perusahaan yang Baik (GCG), sebagaimana diatur dalam Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, Anggaran Dasar Perseroan, serta ketentuan peraturan perundang-undangan dan regulasi pasar modal yang berlaku. RUPS memiliki kewenangan yang tidak didelegasikan kepada Dewan Komisaris maupun Direksi, dan berfungsi sebagai forum pengambilan keputusan strategis yang mengikat bagi Perseroan.

Dalam pelaksanaannya, RUPS memiliki kewenangan antara lain untuk mengangkat dan memberhentikan anggota Dewan Komisaris serta Direksi, melakukan evaluasi atas kinerja organ Perseroan, menyetujui perubahan Anggaran Dasar, menetapkan remunerasi bagi Dewan Komisaris dan Direksi, serta mengesahkan laporan tahunan dan laporan keuangan. Selain itu, RUPS juga berwenang memberikan persetujuan atas tindakan atau aksi korporasi tertentu yang memerlukan persetujuan pemegang saham sesuai ketentuan yang berlaku.

- Responsibility requires the Company's management to comply with the provisions of the Articles of Association and other stipulated rules, including responsibility to the community and the environment.
- Independence requires zero conflict of interest between the Company and shareholders and stakeholders, for the sake of objectivity and independence in making decisions.
- Fairness requires the Company to provide fair treatment to all shareholders and stakeholders, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

The General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's organ with the highest authority within the Good Corporate Governance (GCG) structure, as stipulated in Law Number 40 of 2007 concerning Limited Liability Companies, the Company's Articles of Association, and applicable laws and regulations and capital market regulations. The GMS holds authority that is not delegated to the Board of Commissioners or the Board of Directors and serves as a binding strategic decision-making forum for the Company.

In its implementation, the GMS has the authority, among other things, to appoint and dismiss members of the Board of Commissioners and the Board of Directors, evaluate the performance of the Company's organs, approve amendments to the Articles of Association, determine remuneration for the Board of Commissioners and the Board of Directors, and ratify the annual report and financial statements. In addition, the GMS also has the authority to approve certain corporate actions or actions that require shareholder approval in accordance with applicable regulations.

Rapat Umum Pemegang Saham
General Meeting of Shareholders

Meskipun memiliki otoritas tertinggi, RUPS dan/atau pemegang saham tidak diperkenankan melakukan intervensi terhadap pelaksanaan tugas, fungsi, dan kewenangan Dewan Komisaris maupun Direksi dalam pengelolaan operasional sehari-hari. Batasan ini merupakan bagian dari prinsip checks and balances dalam tata kelola Perseroan guna memastikan pengelolaan dilakukan secara profesional, independen, dan sesuai dengan ketentuan Anggaran Dasar serta regulasi yang berlaku.

Sesuai ketentuan, Perseroan wajib menyelenggarakan RUPS paling sedikit satu kali dalam satu tahun buku yang disebut sebagai RUPS Tahunan (RUPST). Selain RUPST, Perseroan dapat menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham lainnya yang dikenal sebagai RUPS Luar Biasa (RUPSLB) sesuai dengan kebutuhan dan kepentingan Perseroan.

Pada tahun 2025, Perseroan menyelenggarakan RUPS Tahunan pada tanggal 26 Juni 2025 yang dihadiri oleh Komisaris Bapak Iwan Suyudhie Amri, Komisaris Independen Ibu Bernadet Mariani Siswanto dan Bapak William Tanuwijaya, Direktur Bapak Paul Krisnadi dan Bapak Sony Sutanto, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.269.391.685 saham atau 80,65% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Hasil keputusan RUPS Tahunan Perseroan tahun 2025 di atas adalah:

Mata Acara Rapat Pertama
1. Menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku 2024 dan mengesahkan Laporan Tugas Pengawasan Dewan Komisaris.
2. Mengesahkan Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan termasuk di dalamnya Neraca dan Perhitungan Laba/Rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024 yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar dan Rekan, sebagaimana dimuat dalam Laporan Auditor Independen Nomor 00386/2.1030/AU.1/05/1153-3/1/III/2025 tanggal 28 Maret 2025 dengan opini wajar dalam semua hal yang material.
3. Memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (volledig acquit et de charge) kepada Direksi dan Dewan Komisaris atas tindakan pengurusan dan pengawasan Perseroan yang telah dilakukan selama tahun buku 2024, sepanjang bukan merupakan tindak pidana dan/atau melanggar ketentuan dan prosedur hukum yang berlaku serta tercatat pada laporan keuangan Perseroan dan tidak bertentangan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Mata Acara Rapat Kedua
Menetapkan tidak ada pembagian dividen untuk tahun buku 2024 dikarenakan Perseroan mengalami kerugian untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Mata Acara Rapat Ketiga
1. Menyetujui besaran honorarium dan tunjangan Dewan Komisaris Perseroan untuk tahun buku 2025 dengan nilai maksimal sebesar Rp2.000.000.000 (dua miliar Rupiah); dan
2. Memberikan kewenangan kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menetapkan gaji dan tunjangan/fasilitas lainnya bagi Direksi Perseroan untuk tahun buku 2025.

Despite its supreme authority, the GMS and/or shareholders are not permitted to intervene in the implementation of the duties, functions, and authority of the Board of Commissioners and the Board of Directors in managing day-to-day operations. This limitation is part of the checks and balances principle in the Company's governance, ensuring that management is carried out professionally, independently, and in accordance with the provisions of the Articles of Association and applicable regulations.

According to the provisions, the Company is required to hold a General Meeting of Shareholders (GMS) at least once per fiscal year, known as the Annual General Meeting of Shareholders (GMS). In addition to the GMS, the Company may hold other General Meetings of Shareholders, known as Extraordinary General Meetings (EGMS), as needed and in the interests of the Company.

In 2025, the Company held its Annual General Meeting of Shareholders on June 26, 2025, attended by Commissioner Iwan Suyudhie Amri, Independent Commissioners Bernadet Mariani Siswanto and William Tanuwijaya, Directors Paul Krisnadi and Sony Sutanto, and shareholders and/or their proxies representing 2,269,391,685 shares, or 80.65% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The following are the resolutions of the Company's 2025 Annual General Meeting of Shareholders (GMS):

First Meeting Agenda
1. Approving the Company's Annual Report for the 2024 financial year and ratifying the Board of Commissioners' Supervisory Report.

2. Ratifying the Company's Consolidated Financial Statements, including the Balance Sheet and Income Statement for the financial year ended December 31, 2024, audited by the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar and Rekan, as set forth in the Independent Auditor's Report Number 00386/2.1030/AU.1/05/1153-3/1/III/2025 dated March 28, 2025, with the opinion that the report is fairly presented in all material respects.

3. Granting full release (volledig acquit et de charge) to the Board of Directors and Board of Commissioners for their management and supervisory actions during the 2024 financial year, provided that such actions do not constitute a criminal offense and/or violate applicable legal provisions and procedures, are recorded in the Company's financial statements, and do not conflict with statutory provisions.

Second Meeting Agenda
Resolved that there will be no dividend distribution for the 2024 financial year due to the Company's losses for the financial year ending December 31, 2024.

Third Meeting Agenda
1. Approving the honorarium and allowances for the Company's Board of Commissioners for the 2025 financial year, with a maximum value of IDR 2,000,000,000 (two billion Rupiah); and
2. Authorizing the Company's Board of Commissioners to determine the salaries and other allowances/facilities for the Company's Board of Directors for the 2025 financial year.

Mata Acara Rapat Keempat
1. Menyetujui Penunjukan Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian Perseroan Tahun Buku 2025.

2. Melimpahkan wewenang kepada Dewan Komisaris untuk:
a) Menetapkan besaran imbalan jasa audit dan persyaratan penunjukan lainnya yang wajar bagi Kantor Akuntan Publik tersebut; dan
b) Menunjuk Kantor Akuntan Publik pengganti dan menetapkan kondisi dan persyaratan penunjukannya jika Kantor Akuntan Publik yang telah ditunjuk tersebut tidak dapat melaksanakan atau melanjutkan tugasnya karena sebab apapun termasuk alasan hukum dan peraturan perundang-undangan di bidang pasar modal atau tidak tercapai kata sepakat mengenai besaran jasa audit.

Pada 10 November 2025, Perseroan juga menyelenggarakan RUPS Luar Biasa, dengan keterangan sebagai berikut:

RUPS Luar Biasa, 10 November 2025
RUPS Luar Biasa ("RUPSLB") ini dihadiri oleh Komisaris Bapak Iwan Suyudhie Amri dan Direktur Bapak Paul Krisnadi, serta pemegang saham dan/atau kuasa pemegang saham yang mewakili 2.269.803.985 saham atau 80,66% dari seluruh saham dengan hak suara yang sah yang telah dikeluarkan oleh Perseroan, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan Peraturan Perundangan yang berlaku.

Hasil keputusan RUPSLB Perseroan tanggal 10 November 2025 di atas adalah:

1. Menyetujui untuk memberhentikan dengan hormat Wang Haisu sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya Rapat ini serta memberikan pembebasan dan pelunasan tanggung jawab sepenuhnya (acquit et de charge) atas tindakan kepengurusan dan kepengawasan yang telah dilakukan selama masa jabatannya.
2. Menyetujui untuk mengangkat Chen Yao sebagai Direktur Utama Perseroan terhitung sejak ditutupnya RUPSLB ini sampai dengan ditutupnya Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Perseroan tahun 2030.
3. Menyetujui untuk selanjutnya susunan anggota Direksi Perseroan adalah sebagai berikut:

DIREKSI
Direktur Utama : Chen Yao
Direktur : Paul Krisnadi
Direktur : Li Xiaopeng
Direktur : Sony Sutanto
Direktur : Dong Gui

Pemberhentian dan pengangkatan mana telah diterima oleh masing-masing pihak yang bersangkutan.

4. Menyetujui memberikan kuasa dan wewenang dengan hak substitusi kepada Direksi Perseroan, untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut di atas, untuk menuangkan Keputusan perubahan Pengurus tersebut ke dalam akta yang dibuat di hadapan Notaris, serta memberitahukan perubahan Pengurus Perseroan tersebut pada instansi yang berwenang, dan melakukan semua tindakan yang diperlukan sehubungan dengan Keputusan tersebut sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan tidak ada tindakan yang dikecualikan.

Fourth Meeting Agenda
1. Approving the appointment of Public Accounting Firm Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to audit the Company's Consolidated Financial Statements for the 2025 Financial Year.
2. Delegating the authority to the Board of Commissioners to:
a) Determine the audit fees and other reasonable appointment requirements for the Public Accounting Firm; and
b) Appoint a replacement Public Accounting Firm and determine the terms and conditions of its appointment if the appointed Public Accounting Firm is unable to perform or continue its duties for any reason, including capital market laws and regulations, or if an agreement cannot be reached regarding the audit fees.

On November 10, 2025, the Company also held an Extraordinary General Shareholders Meeting (GMS), with the following information:

Extraordinary General Sharehodlers Meeting, November 10, 2025
This Extraordinary General Sharehodlers Meeting (EGM) was attended by Commissioner Mr. Iwan Suyudhie Amri and Director Mr. Paul Krisnadi, as well as shareholders and/or their proxies representing 2,269,803,985 shares, or 80.66% of all shares with valid voting rights issued by the Company, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.

The resolutions of the Company's Extraordinary General Shareholders Meeting (EGMS) dated November 10, 2025, as mentioned above, are:
1. To approve the honorable dismissal of Wang Haisu as President Director of the Company, effective as of the closing of this Meeting, and to grant him a full release and discharge (acquit et de charge) of his management and supervisory duties during his term of office.

2. Approved the appointment of Chen Yao as President Director of the Company, effective from the close of this GMS until the close of the Company's Annual General Meeting of Shareholders in 2030.

3. Approved that the composition of the Company's Board of Directors is as follows:

BOARD OF DIRECTORS
President Director : Chen Yao
Director : Paul Krisnadi
Director : Li Xiaopeng
Director : Sony Sutanto
Director : Dong Gui

The dismissal and appointment have been accepted by each relevant party.

4. Approved the granting of authority and power with the right of replacement to the Company's Board of Directors to take all necessary actions in connection with the aforementioned Decision, to document the Decision regarding changes to the Board of Directors in a notarial deed, and to notify the relevant authorities regarding the changes to the Board of Directors. All necessary actions in connection with the Decision shall comply with applicable laws and regulations, without exception.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners and Directors

DEWAN KOMISARIS
Dewan Komisaris berperan sebagai pengawas dan pengelola yang bertanggung jawab dalam menjalankan kebijakan dan pengelolaan Perseroan.

Tugas dan Tanggung Jawab Dewan Komisaris
Dewan Komisaris memiliki peran penting dalam pengawasan dan pengelolaan Perseroan, sejalan dengan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) No. 33/POJK.04/2014. Berikut adalah tugas dan tanggung jawab utama Dewan Komisaris:

- Pengawasan dan Pengelolaan: Dewan Komisaris bertugas melakukan pengawasan dan pengelolaan kebijakan pengurusan Perseroan, termasuk jalannya pengurusan Perseroan pada umumnya.
- Penyelenggaraan RUPS: Dalam kondisi tertentu, Dewan Komisaris wajib menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Tahunan dan RUPS lainnya, sesuai dengan peraturan perundang-undangan dan Anggaran Dasar.
- Itikad Baik dan Tanggung Jawab Penuh: Dewan Komisaris wajib melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, tanggung jawab penuh, dan penuh kehati-hatian.
- Tanggung Jawab secara Tanggung Renteng: Setiap anggota Dewan Komisaris bertanggung jawab secara tanggung renteng atas kerugian Perseroan yang disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Dewan Komisaris dalam menjalankan tugasnya.

Kewenangan Dewan Komisaris
Dewan Komisaris dapat memberhentikan sementara anggota Direksi dengan menyebutkan alasannya. Dewan Komisaris dapat melakukan tindakan pengurusan Perseroan dalam keadaan tertentu untuk jangka waktu tertentu sebagaimana ditetapkan oleh keputusan RUPS atau diatur berdasarkan anggaran dasar.

Komisaris Independen
Dalam pasal 20 ayat (3) POJK 33/04/2014, disebutkan bahwa Dalam hal Dewan Komisaris terdiri lebih dari 2 (dua) orang anggota Dewan Komisaris, jumlah Komisari Independen wajib paling kurang 30% (tiga puluh persen) dari jumlah seluruh anggota Dewan Komisaris. Komisaris Independen adalah Komisaris yang diangkat berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) dan merupakan pihak yang tidak terafiliasi dengan pemegang saham utama, anggota Direksi, dan/atau anggota Dewan Komisaris lainnya.

Sampai dengan 31 Desember 2025, Dewan Komisaris Perseroan beranggotakan 5 Komisaris di mana 2 di antaranya (40%) adalah Komisaris Independen, yaitu Bernadet Mariani Siswanto dan William Tanuwijaya.

Piagam Dewan Komisaris
Perseroan memiliki Piagam Dewan Komisaris yang memandu pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Komisaris, serta memberi dasar aturan dan ketentuan terkait fungsi Dewan Komisaris. Informasi dan ketentuan yang tercantum dalam Piagam Dewan Komisaris termasuk:
- Landasan Hukum
- Tugas dan Wewenang
- Nilai-nilai Perusahaan
- Waktu kerja Dewan Komisaris
- Rapat dan Keputusan
- Pelaporan dan Pertanggungjawaban
- Benturan Kepentingan

BOARD OF COMMISSIONERS
The Board of Commissioners acts as a supervisor and manager who is responsible for carrying out the Company's policies and management.

Duties and Responsibilities of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners has an important role in the supervision and management of the Company, in line with the Financial Services Authority Regulation (POJK) No. 33/POJK.04/2014. The following are the main duties and responsibilities of the Board of Commissioners:
- Supervision and Management: The Board of Commissioners is tasked with supervising and managing the Company's management policies, including the Company's management in general.
- Implementation of GMS: Under certain conditions, the Board of Commissioners is required to hold the Annual General Meeting of Shareholders (GMS) and other GMS, in accordance with laws and regulations and the Articles of Association.
- Good Faith and Full Responsibility: The Board of Commissioners is obliged to carry out its duties and responsibilities in good faith, full responsibility, and full of prudence.
- Liability in Solidarity: Each member of the Board of Commissioners is jointly and severally liable for the Company's losses caused by the mistakes or negligence of the members of the Board of Commissioners in carrying out their duties.

Authority of the Board of Commissioners
The Board of Commissioners may temporarily dismiss a member of the Board of Directors by stating the reason. The Board of Commissioners may take action to manage the Company under certain circumstances for a certain period of time as stipulated by the resolution of the GMS or regulated based on the Articles of Association.

Independent Commissioner
Article 20 paragraph (3) of POJK 33/04/2014 states that if the Board of Commissioners consists of more than 2 (two) members, the number of Independent Commissioners must be at least 30% (thirty percent) of the total number of members of the Board of Commissioners. Independent Commissioners are Commissioners appointed based on a resolution of the General Shareholders Meeting (GSM) and are not affiliated with the majority shareholder, members of the Board of Directors, and/or other members of the Board of Commissioners.

As of December 31, 2025, the Company's Board of Commissioners consists of 5 Commissioners, 2 of which (40%) are Independent Commissioners: Bernadet Mariani Siswanto and William Tanuwijaya.

.
Charter of the Board of Commissioners
The Company has a Charter of the Board of Commissioners which guides the implementation of the duties and responsibilities of the Board of Commissioners, as well as provides the basis for rules and regulations related to the functions of the Board of Commissioners. The information and conditions contained in the Charter of the Board of Commissioners include:
- Legal Basis
- Duties and Authorities
- Company Values
- Working hours of the Board of Commissioners
- Meetings and Decisions
- Reporting and Accountability
- Conflict of Interest

Informasi lengkap mengenai Piagam Dewan Komisaris Perseroan dapat dibaca pada situs resmi Perseroan di www.nusantaraport.id pada bagian Tata Kelola Perusahaan yang Baik.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Dewan Komisaris
Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Pedoman Dewan Komisaris, rapat Dewan Komisaris wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap 2 (dua) bulan, serta mengadakan rapat bersama dengan Direksi paling sedikit satu kali dalam setiap empat bulan. Dewan Komisaris juga dapat mengadakan rapat tambahan jika dipandang perlu.

Pada tahun 2024, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala yang juga dihadiri oleh Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 89%.

Dewan Komisaris mengadakan rapat berkala untuk membahas kinerja Perseroan. Sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Dewan Komisaris dianggap sah dan berhak untuk mengambil keputusan yang mengikat apabila lebih dari setengah anggota Dewan Komisaris hadir atau diwakili pada saat rapat. Dewan Komisaris dan anggotanya memiliki akses penuh terhadap semua informasi yang berkaitan dengan Perseroan.

Dewan Komisaris dapat melakukan komunikasi di antara anggotanya atau dengan organ Perseroan lainnya, termasuk mengambil keputusan, dengan atau tanpa mengadakan rapat. Tanpa mengesampingkan ketentuan Hukum Pasar Modal mengenai kewajiban penyelenggaraan rapat Dewan Komisaris secara berkala, Rapat Dewan Komisaris akan diselenggarakan menurut prosedur serta ketentuan yang diatur dalam Landasan Hukum dari Piagam Komisaris, dengan minimal satu kali setiap dua bulan. Pada setiap akhir periode kuartal, Dewan Komisaris akan mengadakan Rapat bersama-sama dengan Direksi untuk menelaah kinerja Perseroan untuk periode kuartal yang bersangkutan.

Pada tahun 2025, Dewan Komisaris menyelenggarakan 6 (enam) kali rapat berkala dan 4 kali di antaranya rapat bersama Direksi, dengan rata-rata kehadiran anggota Dewan Komisaris sebesar 80%.

Dalam rapat-rapat Dewan Komisaris telah dibahas, antara lain rencana kerja Perseroan, kinerja Perseroan, laporan Komite Audit, kondisi ekonomi makro dan usulan RUPS Perseroan tahun 2025.

DIREKSI
Direksi Perseroan memimpin dan mengelola Perseroan untuk kepentingan Perseroan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan, Pedoman Direksi Perseroan, Anggaran Dasar dan peraturan perundangan yang berlaku serta dengan memperhatikan prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Tugas dan Tanggung Jawab Direksi

Tugas utama Direksi adalah untuk:
1. Memimpin dan mengurus Perseroan untuk kepentingan dan sesuai dengan maksud Perseroan dan untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas Perseroan; dan
2. Mengendalikan, memelihara dan mengurus aset-aset Perseroan sesuai dengan Anggaran Dasar.

Complete information about the Charter of the Board of Commissioners of the Company can be read on the Company's official website at www.nusantaraport.id in the Good Corporate Governance section.

Meeting and Attendance Rate of the Board of Commissioners
Based on the provisions of the OJK regulations and the Guidelines for the Board of Commissioners, the Board of Commissioners meeting must be held periodically at least 1 (one) time every 2 (two) months, and hold a joint meeting with the Board of Directors at least once every four months. The Board of Commissioners may also hold additional meetings if deemed necessary.

In 2024, the Board of Commissioners will hold 6 (six) periodic meetings which are also attended by the Board of Directors, with an average attendance of 89% of Board of Commissioners.

The Board of Commissioners holds periodic meetings to discuss the Company's performance. In accordance with the Company's Articles of Association, the meeting of the Board of Commissioners is considered valid and has the right to take binding decisions if more than half of the members of the Board of Commissioners are present or represented at the meeting. The Board of Commissioners and its members have full access to all information related to the Company.

The Board of Commissioners may communicate among its members or with other organs of the Company, including making decisions, with or without holding meetings. Without prejudice to the provisions of the Capital Market Law regarding the obligation to hold periodic meetings of the Board of Commissioners, the Board of Commissioners Meeting will be held in accordance with the procedures and provisions stipulated in the Legal Basis of the Charter of Commissioners, with a minimum of one time every two months. At the end of each quarterly period, the Board of Commissioners will hold a meeting together with the Board of Directors to review the Company's performance for the relevant quarterly period.

In 2025, the Board of Commissioners held six (6) regular meetings, four of which were joint meetings with the Board of Directors, with an average attendance of 80% of Board members.

The Board of Commissioners meetings discussed, among other things, the Company's work plan, Company performance, the Audit Committee report, macroeconomic conditions, and the proposed 2025 General Meeting of Shareholders.
.
BOARD OF DIRECTORS
The Company's Board of Directors leads and manages the Company for the benefit of the Company in accordance with the Company's aims and objectives, the Company's Board of Directors Guidelines, Articles of Association and applicable laws and regulations and by paying attention to the principles of Good Corporate Governance.

Duties and Responsibilities of the Board of Directors

The main duties of the Board of Directors are to:
1. To lead and manage the Company for the benefit and in accordance with the Company's intentions and to improve the efficiency and effectiveness of the Company; and
2. Control, maintain and manage the Company's assets in accordance with the Articles of Association.

Tugas, Tanggung Jawab, dan Wewenang Dewan Komisaris dan Direksi

Duties, Responsibilities, and Authorities of Boards of Commissioners and Directors

Direksi melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya dengan itikad baik, dengan tanggung jawab penuh dan dengan penuh kehati-hatian. Masing-masing anggota Direksi bertanggung jawab secara penuh dan pribadi atas kerugian yang diderita oleh Perseroan apabila disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut dalam melaksanakan tugas-tugasnya, kecuali terbukti bahwa:

1. Kerugian demikian tidak disebabkan oleh kesalahan atau kelalaian anggota Direksi tersebut;
2. Anggota Direksi tersebut telah melaksanakan pengurusan Perseroan dengan itikad baik dan prinsip kehati-hatian untuk kepentingan Perseroan dan sesuai dengan maksud dan tujuan Perseroan;
3. Anggota Direksi yang bersangkutan tidak memiliki benturan kepentingan, baik secara langsung atau tidak langsung atas pengurusan yang mengakibatkan kerugian; dan
4. Anggota Direksi tersebut telah mengambil tindakan-tindakan untuk mencegah timbulnya atau berlanjutnya kerugian demikian.

Seluruh anggota Direksi akan bertanggung jawab secara tanggung renteng dengan para anggota Dewan Komisaris dan Perseroan dalam hal terjadi pembubaran Perseroan dan kelalaian untuk menyelesaikan seluruh usaha Perseroan untuk tujuan likuidasi.

Kewenangan Direksi

1. Direksi berwenang mewakili Perseroan, baik di dalam atau di luar pengadilan, tentang segala hal dan dalam segala kejadian, mengikat Perseroan dengan pihak lain dan pihak lain dengan Perseroan, serta menjalankan segala tindakan, baik yang mengenai kepengurusan maupun kepemilikan, dengan tunduk kepada ketentuan-ketentuan dalam Anggaran Dasar Perseroan;
2. Sehubungan dengan butir 1 di atas, seorang anggota Direksi tidak berwenang untuk mewakili Perseroan dalam hal berikut:
   a. Terdapat proses hukum antara Perseroan dan Direktur terkait; atau
   b. Terdapat benturan kepentingan antara Perseroan dan Direktur terkait. Dalam kondisi demikian, (para) Direktur lainnya yang tidak memiliki benturan demikian berwenang untuk mewakili Perseroan.
3. Direksi dapat memberikan surat kuasa tertulis kepada 1 (satu) atau lebih karyawan Perseroan atau individu-individu lainnya untuk dan atas nama Perseroan untuk mengambil tindakan-tindakan hukum tertentu sebagaimana ditentukan daripadanya;
4. Direksi dapat membentuk komite untuk mendukung tugas dan kewajibannya, dan akan mengevaluasi kinerja komite demikian di setiap akhir tahun buku.

Berdasarkan Anggaran Dasar Perseroan, Direktur Utama berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan, namun dalam hal Direktur Utama tidak hadir atau berhalangan karena sebab apapun juga, anggota Direksi lainnya berhak dan berwenang bertindak untuk dan atas nama Direksi serta mewakili Perseroan.

Pedoman Direksi

Pedoman Direksi Perseroan telah disusun dengan tujuan untuk memberikan arahan bagi Direksi dalam melaksanakan tugas kepengurusan mereka. Pedoman Direksi Perseroan tersebut disusun berdasarkan Undang-undang Perseroan Terbatas, Undang-undang Pasar Modal, peraturan-peraturan Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek Indonesia, Anggaran Dasar Perseroan serta prinsip-prinsip Good Corporate Governance.

Pedoman Direksi mencakup antara lain tugas dan wewenang Direksi, standar etika Direktur, pembatasan rangkap jabatan, rapat Direksi dan pertanggungjawaban Direksi. Pedoman Direksi dapat diunduh secara lengkap pada situs Perseroan di www.nusantaraport.id.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Direksi

Berdasarkan ketentuan dalam peraturan OJK dan Anggaran Dasar Perseroan, rapat Direksi wajib diadakan secara berkala paling kurang 1 (satu) kali dalam setiap bulan. Direksi juga dapat menyelenggarakan rapat tambahan bilamana dipandang perlu.

Dalam implementasinya, rapat Direksi Perseroan telah dilakukan sebanyak 12 kali dan 4 kali di antaranya rapat bersama Dewan Komisaris dengan tingkat kehadiran rata-rata anggota Direksi antara 40% - 80% selama tahun 2025.

KOMITE AUDIT

Komite Audit merupakan komite independen yang dibentuk oleh dan bertanggung jawab langsung kepada Dewan Komisaris dalam rangka mendukung efektivitas fungsi pengawasan. Pembentukan dan pelaksanaan tugas Komite Audit mengacu pada ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal serta kebijakan internal Perseroan. Secara umum, Komite Audit bertugas membantu Dewan Komisaris dalam memastikan integritas proses pelaporan keuangan, efektivitas sistem pengendalian internal, pelaksanaan manajemen risiko, efektivitas fungsi audit internal dan eksternal, serta kepatuhan terhadap hukum dan regulasi yang berlaku.

Dalam menjalankan fungsinya, Komite Audit memperoleh akses informasi yang memadai dari Direksi, Group Internal Audit, Corporate Legal, serta Auditor Eksternal. Seluruh pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Komite Audit dilakukan berdasarkan Piagam Komite Audit serta arahan Dewan Komisaris, dengan menjunjung tinggi prinsip independensi, objektivitas, dan profesionalisme. Perseroan telah memiliki Piagam Komite Audit sejak tahun 2016 yang menjadi pedoman kerja resmi dan dapat diakses melalui situs Perseroan.

Komite Audit menyampaikan laporan tertulis kepada Dewan Komisaris sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap triwulan. Laporan tersebut memuat ringkasan kegiatan yang telah dilakukan, rekomendasi tindak lanjut atas hasil pengawasan, serta pemaparan isu-isu material dan signifikan yang memerlukan perhatian Dewan Komisaris.

Dalam kaitannya dengan auditor eksternal, Komite Audit memberikan rekomendasi kepada Dewan Komisaris mengenai penunjukan Auditor Eksternal dengan mempertimbangkan aspek independensi, ruang lingkup penugasan, kompetensi, serta kewajaran biaya jasa audit yang diajukan. Komite Audit juga melaporkan setiap temuan ketidakwajaran atau potensi penyimpangan yang teridentifikasi dalam proses audit.

Selain itu, Komite Audit memantau tindak lanjut Direksi atas rekomendasi dan temuan yang telah disampaikan sebelumnya.

The Board of Directors carries out its duties and responsibilities in good faith, with full responsibility and with full caution. Each member of the Board of Directors is fully and personally responsible for the losses suffered by the Company if caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors in carrying out his duties, unless it is proven that:

1. Such losses are not caused by the fault or negligence of the member of the Board of Directors;
2. The Member of the Board of Directors has carried out the management of the Company in good faith and the principle of prudence for the benefit of the Company and in accordance with the Company's aims and objectives;
3. The member of the Board of Directors concerned does not have a conflict of interest, either directly or indirectly, over the management that results in losses; and
4. The member of the Board of Directors has taken measures to prevent the occurrence or continuation of such losses.

All members of the Board of Directors shall be jointly and severally responsible with the members of the Board of Commissioners and the Company in the event of the dissolution of the Company and negligence in completing all of the Company's business for the purpose of liquidation.

Authority of the Board of Directors

1. The Board of Directors is authorized to represent the Company, whether in or out of court, in all matters and in all events, bind the Company with other parties and other parties with the Company, and carry out all actions, both management and ownership, subject to the provisions of the Company's Articles of Association;
2. In connection with point 1 above, a member of the Board of Directors is not authorized to represent the Company in the following matters:
   a. There is a legal process between the Company and the relevant Director; or
   b. There is a conflict of interest between the Company and the related Director. In such a condition, other Director(s) who do not have such a conflict are authorized to represent the Company.
3. The Board of Directors may provide a written power of attorney to 1 (one) or more employees of the Company or other individuals for and on behalf of the Company to take certain legal actions as determined therefrom;
4. The Board of Directors may establish committees to support its duties and obligations, and will evaluate the performance of such committees at the end of each financial year.

Based on the Company's Articles of Association, the President Director has the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company, but in the event that the President Director is absent or is unable for any reason, other members of the Board of Directors have the right and authority to act for and on behalf of the Board of Directors and represent the Company.

Board of Directors Guidelines

The Company's Board of Directors Guidelines have been prepared with the aim of providing direction for the Board of Directors in carrying out their management duties. The Company's Board of Directors Guidelines are prepared based on the Limited Liability Company Law, the Capital Market Law, the regulations of the Financial Services Authority and the Indonesia Stock Exchange, the Company's Articles of Association and the principles of Good Corporate Governance.

The Board of Directors Guidelines include, among others, the duties and authorities of the Board of Directors, the ethical standards of the Director, the limitation of dual positions, the meeting of the Board of Directors and the accountability of the Board of Directors. The Board of Directors Guidelines can be downloaded in full on the Company's website at www.nusantaraport.id.

Board of Directors Meetings and Attendance Levels

Based on the provisions of OJK regulations and the Company's Articles of Association, the Board of Directors meeting must be held periodically at least 1 (one) time every month. The Board of Directors may also hold additional meetings if deemed necessary.

In its implementation, the Company's Board of Directors held 12 meetings, 4 of which were joint meetings with the Board of Commissioners, with an average attendance rate of Board of Directors members between 40% - 80% during 2025.

AUDIT COMMITTEE

The Audit Committee is an independent committee established by and directly responsible to the Board of Commissioners to support effectiveness of oversight function. The establishment and implementation of the Audit Committee's duties are in accordance with applicable laws and regulations in the capital market and the Company's internal policies. In general, the Audit Committee is tasked with assisting the Board of Commissioners in ensuring the integrity of the financial reporting process, the effectiveness of the internal control system, the implementation of risk management, the effectiveness of the internal and external audit functions, and compliance with applicable laws and regulations.

In carrying out its functions, the Audit Committee has access to adequate information from the Board of Directors, the Internal Audit Group, the Corporate Legal Department, and the External Auditor. All duties and responsibilities of the Audit Committee are carried out in accordance with the Audit Committee Charter and the direction of the Board of Commissioners, upholding the principles of independence, objectivity, and professionalism. The Company has had an Audit Committee Charter since 2016, which serves as an official working guideline and is accessible through the Company's website.

The Audit Committee submits a written report to the Board of Commissioners at least quarterly. The report includes a summary of activities undertaken, recommendations for follow-up on the results of the oversight, and a presentation of material and significant issues requiring the attention of the Board of Commissioners.

The Audit Committee also provides recommendations to the Board of Commissioners regarding the appointment of External Auditor, taking into account independence, scope of assignment, competence, and the reasonableness of the proposed audit fee. The Audit Committee also reports any irregularities or potential irregularities identified during the audit process.

Furthermore, the Audit Committee monitors the Board of Directors' follow-up on previously submitted recommendations

Komite Audit
Audit Committee

Apabila terdapat ketidaksesuaian atau keterlambatan signifikan dalam pelaksanaan tindak lanjut, Komite Audit akan melaporkannya kepada Dewan Komisaris sebagai bagian dari mekanisme pengawasan dan penguatan sistem pengendalian internal Perseroan.

Komite Audit bertanggung jawab menyiapkan laporan sebagai bahan Laporan Tahunan. Laporan tersebut berisi rincian kegiatan Komite Audit, yaitu antara lain:
a. Pelanggaran signifikan terhadap peraturan perundang-undangan yang berlaku;
b. Kesalahan signifikan atau pengungkapan yang tidak wajar dalam laporan keuangan;
c. Ketidakcukupan sistem manajemen risiko atau pengendalian internal;
d. Kurang memadainya independensi Auditor Eksternal atau Internal; perbedaan pendapat yang signifikan antara Manajemen dan Audit Eksternal;
e. Setiap hal yang berpotensi menjadi konflik kepentingan yang signifikan yang diidentifikasi oleh Komite Audit selama periode pengkajian; dan
f. Penyediaan Laporan Khusus kepada Dewan Komisaris sebagaimana diperlukan.

Rapat dan Tingkat Kehadiran Komite Audit
Sesuai ketentuan dalam Piagam Komite Audit, Komite Audit wajib mengadakan rapat rutin sekurang-kurangnya satu kali dalam setiap kuartal, serta dapat memanggil rapat tambahan jika diperlukan. Komite juga dapat menyelenggarakan rapat khusus guna melaksanakan pembahasan masalah tertentu.

Pada tahun 2025, Komite Audit telah melaksanakan 6 (enam) kali rapat, dengan tingkat kehadiran anggota sebesar 100%.

Profil Komite Audit
Berikut profil keanggotaan Komite Audit Perseroan sampai dengan akhir 2025:

- Bernadet Mariani Siswanto – Ketua
  Selain sebagai Ketua Komite Audit, Bernadet juga menjabat sebagai Komisaris Independen Perseroan yang dapat ditemukan profilnya pada bagian Profil Dewan Komisaris di Laporan Tahunan Terintegrasi ini.

- Henry Djaja Karim – Anggota
  Warga negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada September 2018. Sebelumnya, beliau pernah bekerja di beberapa perusahaan asuransi, seperti PT Sompo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), dan PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). Beliau adalah Sarjana Ekonomi Universitas Jayabaya yang lulus pada tahun 1985.

- Jhon Wery – Anggota
  Warga Negara Indonesia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Audit Perseroan pada Januari 2020. Sebelumnya beliau pernah menjabat sebagai Finance & Accounting Manager di PT PBM Adipurusa (2008-2019) dan PT Sentra Distribusi Cargo (2004-2007), serta Internal Audit di PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). Beliau adalah Sarjana Akuntansi Sekolah Tinggi Ekonomi "YAI" (1992).

and findings. If there are significant discrepancies or delays in the implementation of follow-up actions, the Audit Committee will report these to the Board of Commissioners as part of its oversight mechanism and strengthening of the Company's internal control system.

The Audit Committee is responsible for preparing a report as material for the Annual Report. The report contains details of the Audit Committee's activities, including:
a. Significant violations of applicable laws and regulations;
b. Significant errors or unreasonable disclosures in financial statements;
c. Inadequacy of risk management systems or internal controls;
d. Inadequate independence of External or Internal Auditors; significant differences of opinion between Management and External Audit;
e. Any potentially significant conflict of interest identified by the Audit Committee during the review period; and
f. Preparation of Special Reports to the Board of Commissioners as required.

Audit Committee Meetings and Attendance Levels
In accordance with the provisions of the Audit Committee Charter, the Audit Committee is required to hold regular meetings at least once a quarter, and may call additional meetings if necessary. The committee may also hold special meetings to discuss specific issues.

In 2025, the Audit Committee has held 6 (six) meetings, with a member attendance rate of 100%.

Audit Committee Profile
The following is the profile of the Company's Audit Committee membership until the end of 2025:

- Bernadet Mariani Siswanto – Chairman
  Apart from being the Chairman of the Audit Committee, Bernadet also serves as an Independent Commissioner of the Company whose profile can be found in the Profile section of the Board of Commissioners in this Integrated Annual Report.

- Henry Djaja Karim – Member
  Indonesian citizen. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee in September 2018. Previously, he worked in several insurance companies, such as PT Sompo Insurance Indonesia (2015-2017), PT Bosowa Asuransi (2014-2017), and PT Asuransi Karyamas Sentralindo (2007-2011). He is a Bachelor of Economics from Jayabaya University who graduated in 1985.

- Jhon Wery – Member
  Indonesian citizens. He was appointed as a member of the Company's Audit Committee in January 2020. Previously, he served as Finance & Accounting Manager at PT PBM Adipurusa (2008-2019) and PT Sentra Distribution Cargo (2004-2007), as well as Internal Audit at PT Pelayaran Bahari Haluan Samudra (1997-2004). He is a Bachelor of Accounting from the "YAI" College of Economics (1992).

KOMITE NOMINASI DAN REMUNERASI
Sampai dengan akhir tahun 2025, Dewan Komisaris Perseroan belum membentuk Komite Nominasi dan Remunerasi karena untuk saat ini Dewan Komisaris masih mampu menangani langsung fungsi Nominasi dan Remunerasi Perseroan.

Dewan Komisaris telah menetapkan Pedoman Pelaksanaan Fungsi Nominasi dan Remunerasi ("Pedoman") sebagai panduan bagi Dewan Komisaris dalam menjalankan tugas dan tanggung jawabnya bagi pelaksanaan fungsi Nominasi dan Remunerasi.

Pedoman tersebut mencakup:
a. Tugas dan tanggung jawab terkait Nominasi dan Remunerasi
b. Tata cara dan prosedur kerja
c. Penyelengaraan rapat
d. Sistem pelaporan kegiatan

Terkait dengan Fungsi Nominasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:
a. Komposisi jabatan Direksi dan Dewan Komisaris;
b. Kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses nominasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
c. Kebijakan evaluasi kinerja bagi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Program pengembangan untuk anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Terkait dengan Fungsi Remunerasi, Dewan Komisaris telah menetapkan:
a. Struktur remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris;
b. Kebijakan atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
c. Besaran atas remunerasi anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris.

Struktur, kebijakan, dan besaran remunerasi anggota Direksi dan Dewan Komisaris dievaluasi setiap tahun.

Dewan Komisaris melakukan penilaian kinerja anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan serta melakukan penilaian kesesuaian remunerasi yang diterima masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris terkait dengan kinerja mereka.

Prosedur Nominasi
Berikut tata kerja dan prosedur dalam proses Nominasi:
a. Menyusun komposisi dan proses Nominasi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
b. Menyusun kebijakan dan kriteria yang dibutuhkan dalam proses Nominasi calon anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;
c. Melaksanakan evaluasi atas kinerja anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris;

NOMINATION AND REMUNERATION COMMITTEE
Until the end of 2025, the Company's Board of Commissioners has not formed a Nomination and Remuneration Committee because for now the Board of Commissioners is still able to directly handle the Company's Nomination and Remuneration functions.

The Board of Commissioners has established the Guidelines for the Implementation of the Nomination and Remuneration Function ("Guidelines") as a guide for the Board of Commissioners in carrying out its duties and responsibilities for the implementation of the Nomination and Remuneration functions.

The guidelines include:
a. Duties and responsibilities related to Nomination and Remuneration
b. Work procedures and procedures
c. Meeting organization
d. Activity reporting system

Regarding the Nomination Function, the Board of Commissioners has determined:
a. Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners;
b. Policies and criteria needed in the nomination process for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
c. Performance evaluation policy for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
d. Development program for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

Regarding the Remuneration Function, the Board of Commissioners has determined:
a. Remuneration structure of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners;
b. Policy on the remuneration of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
c. The amount of remuneration for members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners.

The structure, policies, and amount of remuneration of members of the Board of Directors and the Board of Commissioners are evaluated annually.

The Board of Commissioners conducts performance assessments of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners based on predetermined criteria and conducts an assessment of the appropriateness of the remuneration received by each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners related to their performance.

Nomination Procedure
The following are the procedures and procedures in the Nomination process:
a. Preparing the composition and process of Nomination of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
b. Formulate policies and criteria needed in the process of Nomination of candidates for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;
c. Carry out evaluations of the performance of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners;

Komite Nominasi dan Remunerasi

Nomination and Remuneration Committee

d. Menyusun program pengembangan kemampuan anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
e. Menelaah dan mengusulkan calon yang memenuhi syarat sebagai anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris kepada Dewan Komisaris untuk disampaikan kepada RUPS.

Prosedur Remunerasi
Berikut tata kerja dan prosedur Remunerasi:
a. Menyusun struktur Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris. Struktur Remunerasi dapat berupa: gaji, honorarium, insentif dan/atau tunjangan yang bersifat tetap dan/atau variable;
b. Menyusun kebijakan atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris; dan
c. Menyusun besaran atas Remunerasi bagi anggota Direksi dan/atau anggota Dewan Komisaris.

Dalam menyusun struktur, kebijakan, dan besaran Remunerasi, Dewan Komisaris senantiasa memperhatikan:
a. Remunerasi yang berlaku pada industri dengan kegiatan usaha dan/atau skala usaha sejenis dari Perseroan;
b. Tugas, tanggung jawab dan wewenang anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris dikaitkan dengan pencapaian tujuan dan kinerja Perseroan;
c. Target kinerja atau kinerja masing-masing anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris; dan
d. Keseimbangan tunjangan yang bersifat tetap dan bersifat variabel.

d. Develop a program to develop the capabilities of members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
e. To review and propose candidates who are qualified as members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners to the Board of Commissioners to be submitted to the GMS.

Remuneration Procedure
The following are the working procedures and procedures for Remuneration:
a. To prepare a remuneration structure for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners. The Remuneration structure can be in the form of: salaries, honorariums, incentives and/or benefits that are fixed and/or variable;
b. Formulate policies on remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners; and
c. Arrange the amount of remuneration for members of the Board of Directors and/or members of the Board of Commissioners.

In formulating the structure, policy, and amount of Remuneration, the Board of Commissioners always pays attention to:
a. Remuneration applicable to industries with similar business activities and/or business scale from the Company;
b. The duties, responsibilities and authorities of members of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners are associated with the achievement of the Company's objectives and performance;
c. Performance targets or performance of each member of the Board of Directors and members of the Board of Commissioners; and
d. The balance of benefits is fixed and variable.

Sekretaris Perusahaan

Corporate Secretary



Sekretaris Perusahaan
Sesuai dengan ketentuan yang ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Sekretaris Perusahaan memiliki tanggung jawab strategis dalam memastikan kepatuhan Perseroan terhadap peraturan perundang-undangan di bidang Pasar Modal. Dalam menjalankan fungsi tersebut, Sekretaris Perusahaan secara aktif mengikuti perkembangan regulasi, kebijakan, dan praktik terbaik (best practices) yang berlaku di lingkungan Pasar Modal.

Selain itu, Sekretaris Perusahaan bertugas memberikan rekomendasi dan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris guna memastikan bahwa seluruh kebijakan dan tindakan korporasi telah sejalan dengan ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Peran ini menjadi bagian penting dari sistem kepatuhan (compliance framework) Perseroan, sekaligus mendukung terciptanya keterbukaan informasi dan tata kelola yang sesuai dengan standar regulator.

Fungsi Sekretaris Perusahaan adalah untuk:
- Membantu Direksi dalam memastikan kepatuhan terhadap peraturan perundangan yang berlaku;
- Mengadministrasikan pengambilan keputusan di dalam Perseroan;
- Melakukan komunikasi dengan otoritas pasar modal dan publik.

Sedangkan tugas Sekretaris Perusahaan adalah:
a. Memberikan masukan kepada Direksi dan Dewan Komisaris mengenai ketentuan peraturan perundangan di bidang Pasar Modal;
b. Memastikan rapat Direksi dan rapat Dewan Komisaris berjalan dengan baik, sesuai jadwal dan dibuatkan risalahnya serta disimpan dengan baik;
c. Memastikan terlaksananya Rapat Umum Pemegang Saham dengan baik dan teratur;
d. Mendukung sosialisasi dan implementasi nilai-nilai perusahaan dan budaya perusahaan;
e. Berkoordinasi dengan divisi-divisi terkait untuk sosialisasi, implementasi, monitoring dan penelaahan pelaksanaan Etika Bisnis dan Etika Kerja NPH;
f. Bertindak sebagai penghubung atau contact person antara Perseroan dengan Otoritas Jasa Keuangan, Bursa Efek di mana efek Perseroan tercatat dan publik;

Corporate Secretary
In accordance with the provisions stipulated by the Financial Services Authority (OJK), the Corporate Secretary has the strategic responsibility to ensure the Company's compliance with laws and regulations in the Capital Markets sector. In carrying out this function, the Corporate Secretary actively monitors developments in regulations, policies, and best practices applicable in the Capital Markets environment.

In addition, the Corporate Secretary is tasked with providing recommendations and input to the Board of Directors and Board of Commissioners to ensure that all company policies and actions are in line with applicable laws and regulations. This role is a critical part of the Company's compliance framework, while also supporting information transparency and governance in accordance with regulatory standards.

The functions of the Corporate Secretary are to:
- Assist the Board of Directors in ensuring compliance with applicable laws and regulations;
- Administering decision-making within the Company;
- Communicate with capital market authorities and the public.

Meanwhile, the duties of the Corporate Secretary are:
a. Providing input to the Board of Directors and the Board of Commissioners regarding the provisions of laws and regulations in the field of Capital Market;
b. Ensure that the Board of Directors meetings and Board of Commissioners meetings run well, according to the schedule and the minutes are made and stored properly;
c. Ensuring the implementation of the General Meeting of Shareholders properly and in an orderly manner;
d. Support the socialization and implementation of corporate values and corporate culture;
e. Coordinate with related divisions for socialization, implementation, monitoring and review of the implementation of Business Ethics and NPH Work Ethics;
f. Acting as a liaison or contact person between the Company and the Financial Services Authority, the Stock Exchange where the Company's securities are listed and the public;

Sekretaris Perusahaan
Corporate Secretary

g. Memastikan dijalankannya administrasi, pendaftaran dan pelaporan kepada Otoritas Jasa Keuangan dan Bursa Efek dengan baik dan tepat waktu;
h. Melakukan keterbukaan informasi kepada masyarakat (termasuk ketersediaan informasi pada situs Perseroan) sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku;
i. Menjalin hubungan baik dengan pemangku kepentingan untuk membina kepercayaan atas kemampuan manajemen dalam mengelola Perseroan dan membangun nilai jangka panjang bagi pemangku kepentingan;
j. Melaksanaan program orientasi bagi anggota Direksi dan/ atau Dewan Komisaris yang baru menjabat, dan
k. Mengikuti perkembangan pasar modal, khususnya peraturan-peraturan yang berlaku serta praktik-praktik internasional berkaitan dengan Good Corporate Governance.

Sampai dengan akhir tahun 2025, Sekretaris Perusahaan Perseroan dijabat oleh Michelle Widjaja berdasarkan Surat Keputusan Direksi Perseroan No. NPH-OL-2409-02 tanggal 9 September 2024..

Program Pelatihan Sekretaris Perusahaan
Dalam rangka memastikan efektivitas pelaksanaan fungsi kepatuhan dan keterbukaan informasi, Sekretaris Perusahaan secara berkelanjutan meningkatkan kompetensi serta pemahaman terhadap dinamika industri dan perkembangan regulasi Pasar Modal. Pengembangan kapasitas tersebut dilakukan melalui partisipasi dalam berbagai program pelatihan, pendidikan, seminar, dan forum profesional yang relevan dengan tugas dan tanggung jawab jabatan.

Upaya ini bertujuan untuk memastikan bahwa fungsi Sekretaris Perusahaan dijalankan sesuai dengan standar profesionalisme, prinsip kehati-hatian, serta ketentuan peraturan perundang-undangan yang berlaku. Sepanjang tahun 2025, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti sejumlah program pengembangan kompetensi, antara lain sebagai berikut:

g. Ensure the administration, registration and reporting to the Financial Services Authority and the Stock Exchange properly and on time;
h. Disclose information to the public (including the availability of information on the Company's website) in accordance with applicable laws and regulations;
i. Establish good relationships with stakeholders to foster trust in management's ability to manage the Company and build long-term value for stakeholders;
j. Implement orientation programs for newly appointed members of the Board of Directors and/or Board of Commissioners, and
k. Follow the development of the capital market, especially applicable regulations and international practices related to Good Corporate Governance.

Until the end of 2025, the Corporate Secretary position is held by Michelle Widjaja based on the Decision of the Company's Board of Directors No. NPH-OL-2409-02 dated September 9, 2024.

Corporate Secretary Training Program
To ensure the effective implementation of compliance and information disclosure functions, the Corporate Secretary continuously improves his or her competency and understanding of industry dynamics and developments in Capital Market regulations. This capacity development is carried out through participation in various training programs, educational programs, seminars, and professional forums relevant to the duties and responsibilities of the position.

These efforts aim to ensure that the Corporate Secretary's functions are carried out in accordance with professional standards, prudential principles, and applicable laws and regulations. Throughout 2025, the Corporate Secretary participated in several competency development programs, including the following:

Tanggal	Topik	Tempat
23 Jan 2025	POJK Nomor 15 Tahun 2022 & POJK Nomor 29 Tahun 2023: Terkait Aksi Korporasi	Webinar via Zoom
6 Feb 2025	Sosialisasi POJK Nomor 45 Tahun 2024 tentang Pengembangan dan Penguatan Emiten dan Perusahaan Publik	Webinar via Zoom
18 Feb 2025	Penyampaian Laporan Rutin Emiten	Ruang Seminar 1 IDX, Gedung Bursa Efek Indonesia Lt. 1
28 Feb 2025	Webinar Sustainability Report Awareness	Webinar via Zoom
20 Mar 2025	Webinar Navigating Sustainability Reporting Standards	Webinar via Zoom
29 Apr 2025	Sosialisasi penggunaan eASY.KSEI dan AKSes.KSEI	Webinar via Zoom
19 Jun 2025	Sosialisasi POJK Nomor 9 Tahun 2025 tentang Dematerialisasi Efek Bersifat Ekuitas dan Pengelolaan Aset yang Tidak Diklaim di Pasar Modal	Webinar via Zoom
31 Jul 2025	Webinar Penerapan dan Pemahaman POJK Nomor 14 Tahun 2025 tentang Pelaksanaan RUPS secara Elektronik	Webinar via Zoom
20 Aug 2025	Strategi Perhitungan Emisi Mandiri Perusahaan Secara Akurat	Webinar via Zoom
3 Sep 2025	GRI 102: Climate Change dan GRI 103: Energy Topic Standards	Webinar via Zoom
23 Sep 2025	Workshop on IFRS Sustainability Standards	Webinar via Zoom
29 Oct 2025	Sosialiasi Pernyataan Standar Pengungkapan Keberlanjutan (PSPK 1 dan PSPK 2)	Webinar via Zoom
9 Dec 2025	Webinar Human Rights Due Diligence	Webinar via Zoom
10 Dec 2025	Proses Bisnis Initial Public Offering (IPO) dan Dampak Perpajakannya	Webinar via Zoom
19 Dec 2025	Sosialisasi Regulasi dan Sistem Pelaporan Perubahan Kepemilikan Saham	Webinar via Zoom

Satuan Audit Internal
Internal Audit Unit

SATUAN AUDIT INTERNAL
Perseroan telah membentuk Satuan Audit Internal sebagai bagian integral dari sistem pengendalian internal dan kerangka tata kelola perusahaan. Pembentukan fungsi ini bertujuan untuk memberikan assurance dan konsultasi yang independen serta objektif, guna meningkatkan efektivitas operasional melalui evaluasi atas kecukupan dan efektivitas pengendalian internal, manajemen risiko, serta proses tata kelola.

Melalui pelaksanaan audit yang sistematis dan berbasis risiko, Satuan Audit Internal berperan dalam mengidentifikasi potensi kelemahan pengendalian, memberikan rekomendasi perbaikan, serta memantau tindak lanjut atas temuan audit. Keberadaan fungsi ini tidak hanya memperkuat disiplin kepatuhan dan kualitas manajemen risiko, tetapi juga mendukung penerapan prinsip transparansi dan akuntabilitas di seluruh lini organisasi.

Secara strategis, efektivitas Satuan Audit Internal turut berkontribusi dalam meningkatkan kepercayaan investor, klien, dan pemangku kepentingan lainnya terhadap integritas pengelolaan Perseroan. Dengan sistem pengawasan internal yang andal, Perseroan mampu menjaga reputasi, memitigasi risiko secara proaktif, serta memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang.

Tujuan utama pembentukan Satuan Audit Internal Perseroan adalah untuk:
- Menerapkan proses evaluasi yang sistematis dan terstruktur untuk meningkatkan efektivitas kegiatan Perseroan;
- Meningkatkan pengendalian internal yang efektif untuk mengurangi risiko kegagalan dan meningkatkan keamanan informasi; dan
- Meningkatkan kualitas pengelolaan risiko dan tata kelola perusahaan secara keseluruhan.

Sepanjang tahun 2025, Satuan Audit Internal Perseroan telah melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya secara independen, yang mencakup aktivitas sebagai berikut:
1. Menyusun dan melaksanakan rencana Audit Internal tahunan;
2. Menguji dan mengevaluasi pelaksanaan pengendalian internal dan sistem manajemen risiko sesuai dengan kebijakan Perseroan;
3. Melakukan pemeriksaan dan penilaian atas efisiensi dan efektivitas di bidang keuangan, akuntansi, operasional, sumber daya manusia, pemasaran, teknologi informasi dan kegiatan lainnya;
4. Memberikan saran perbaikan dan informasi yang obyektif tentang kegiatan yang diperiksa pada semua tingkat manajemen;
5. Membuat laporan hasil audit dan menyampaikan laporan tersebut kepada Direktur Utama dan Dewan Komisaris;
6. Memantau, menganalisis dan melaporkan pelaksanaan tindak lanjut perbaikan yang telah disarankan;
7. Bekerja sama dengan Komite Audit;
8. Menyusun program untuk mengevaluasi mutu kegiatan Audit Internal yang dilakukannya; dan
9. Melakukan pemeriksaan khusus apabila diperlukan.

AUDIT EKSTERNAL
Berdasarkan hasil RUPS Tahunan yang dilaksanakan pada tanggal 26 Juni 2025, Perseroan menunjuk kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) untuk melakukan jasa audit laporan keuangan Perseroan dengan periode penugasan 2025. Upaya ini sejalan dengan tanggung jawab Direksi untuk menyajikan laporan keuangan yang sesuai prinsip dan praktik akuntansi yang berlaku.

INTERNAL AUDIT UNIT
The Company has established an Internal Audit Unit as an integral part of its internal control system and corporate governance framework. This function aims to provide independent and objective assurance and consultation to improve operational effectiveness by evaluating the adequacy and effectiveness of internal controls, risk management, and governance processes.

Through the implementation of systematic and risk-based audits, the Internal Audit Unit plays a role in identifying potential control weaknesses, providing recommendations for improvement, and monitoring the follow-up of audit findings. The existence of this function not only strengthens compliance discipline and the quality of risk management but also supports the implementation of transparency and accountability principles throughout the organization.

Strategically, the effectiveness of the Internal Audit Unit contributes to increasing investor, client, and other stakeholder confidence in the integrity of the Company's management. With a reliable internal oversight system, the Company is able to maintain its reputation, proactively mitigate risks, and ensure long-term business sustainability.

The main objectives of the establishment of the Company's Internal Audit Unit are to:
- Implement a systematic and structured evaluation process to improve the effectiveness of the Company's activities;
- Improve effective internal controls to reduce the risk of failure and improve information security; and
- Improve the quality of risk management and overall corporate governance.

Throughout 2025, the Company's Internal Audit Unit has carried out its duties and responsibilities independently, which includes the following activities:
1. Prepare and implement annual Internal Audit plans;
2. Testing and evaluating the implementation of internal control and risk management system in accordance with the Company's policies;
3. Conduct audits and assessments of efficiency and effectiveness in the fields of finance, accounting, operations, human resources, marketing, information technology and other activities;
4. Provide improvement suggestions and objective information on the activities being inspected at all levels of management;
5. Prepare a report on the audit results and submit the report to the President Director and the Board of Commissioners;
6. Monitor, analyze and report on the implementation of follow-up improvements that have been suggested;
7. Cooperate with the Audit Committee;
8. Develop a program to evaluate the quality of the Internal Audit activities carried out; and
9. Conduct special examinations if necessary.

EXTERNAL AUDIT
Based on the results of the Annual GMS held on June 24, 2025, the Company re-appointed the Public Accounting Firm of Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan (RSM Network) to conduct audit services for the Company's financial statements with the assignment period of 2025. This effort is in line with the responsibility of the Board of Directors to present financial statements in accordance with applicable accounting principles and practices.

Audit Eksternal, Perkara Hukum, Budaya Perusahaan, Pedoman Perilaku NPH

External Audit, Legal Case, Company Culture, NPH Code of Conduct

PERKARA HUKUM

Sampai dengan 31 Desember 2025, Perseroan tidak memiliki kasus hukum material yang berkaitan dengan kepemilikan saham yang dapat mempengaruhi kegiatan operasional atau kondisi keuangan Perseroan.

BUDAYA PERUSAHAAN

NPH menetapkan nilai-nilai kerja sama, sikap rendah hati, integritas, sikap mengutamakan keselamatan, disiplin, orientasi pada pelanggan, serta sikap bersih dan rapi sebagai nilai-nilai utama yang membentuk budaya perusahaan.

Budaya perusahaan akan membentuk setiap insan NPH menjadi karyawan yang senang bekerja sama, siap melayani dengan tulus, menghargai pelanggan, dan memberikan hasil terbaik. Untuk itu Perseroan aktif melakukan sosialisasi dan internalisasi budaya perusahaan melalui program orientasi karyawan baru.

Setiap karyawan NPH group wajib menandatangani Pakta Integritas sebagai pernyataan kesanggupan mengikuti standar integritas karyawan Perseroan, termasuk kesediaannya untuk memberikan informasi kepada Direksi jika yang bersangkutan mengetahui ada penyimpangan atau penyalahgunaan wewenang di lingkungan kerja.

PEDOMAN PERILAKU NPH

A. Etika Bisnis

Dalam upaya mencapai visi, NPH menetapkan etika bisnis yang menjadi pedoman perilaku bagi Komisaris, Direksi, karyawan dan mitra kerja NPH. Etika bisnis disusun dengan memperhatikan ketentuan perundangan yang berlaku, etika, aturan perusahaan dan norma sosial yang berlaku umum. Etika Bisnis merupakan sistem nilai yang dirumuskan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman dalam hubungan kerja antara karyawan dengan pihak luar.

1. Pelanggan

Pelanggan adalah pembeli atau pemakai produk atau jasa Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pelanggan:

a. Perseroan menghormati hak-hak pelanggan sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan berkomitmen terhadap harga, kualitas, waktu pengiriman, layanan purna jual dan jaminan produk sesuai dengan standar yang berlaku.
c. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari pelanggan imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.
d. Perseroan menjaga informasi rahasia pelanggan.
e. Perseroan mengacu pada etika periklanan dan peraturan perundangan yang berlaku.

2. Mitra Usaha

Mitra usaha adalah pihak-pihak yang memiliki hubungan usaha dengan Perseroan, seperti kontraktor dan pemasok. Prinsip dalam melakukan kerja sama dengan mitra usaha:

a. Perseroan menempatkan rasa saling percaya sebagai modal utama dalam melakukan kerja sama.
b. Dalam bekerja sama, Perseroan tidak boleh membedakan suku, agama, ras dan antargolongan.
c. Menaati peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan perpajakan.
d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan harus menghindari benturan kepentingan
e. Semua kesepakatan dituangkan dalam dokumen tertulis yang disusun berdasarkan itikad baik dan saling menguntungkan.
f. Pemilihan mitra usaha berdasarkanpada profesionalisme, prinsip keselarasan nilai-nilai QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale)
g. Perseroan (termasuk Komisaris, Direktur dan Karyawan) tidak diperkenankan memberi kepada atau menerima dari mitra usaha imbalan atau hadiah (yang substansial) yang dapat mempengaruhi pengambilan keputusan.

3. Pesaing

Pesaing adalah pihak lain yang menjual barang/jasa yang sama dengan yang dijual oleh Perseroan. Prinsip dalam menghadapi pesaing:

a. Perseroan mendukung terciptanya persaingan yang adil dan sehat sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan tidak dibenarkan untuk mengembangkan kerja sama dengan pesaing yang dapat merugikan pelanggan dan/atau mengarah kepada praktek-praktek monopoli.
c. Perseroan tidak dibenarkan mendiskreditkan pesaing, baik dalam kegiatan pemasaran, promosi maupun periklanan.
d. Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan tidak diperkenankan untuk ikut serta, baik secara langsung maupun tidak langsung, dalam pengelolaan dan/atau kepemilikan pesaing.

4. Karyawan

Karyawan adalah individu yang bekerja pada Perseroan yang menerima upah berdasarkan hubungan kerja. Prinsip dalam melaksanakan hubungan kerja dengan Karyawan:

a. Perseroan menghormati hak asasi manusia secara universal, serta hak dan kewajiban Karyawan berdasarkan peraturan perundangan yang berlaku
b. Perseroan memberi kesempatan yang sama tanpa membedakan senioritas, gender, suku, agama, ras dan antargolongan dengan memperhatikan kompetensi dan kinerjanya.
c. Perseroan memperlakukan Karyawan sebagai aset yang berharga, karena itu perlu dihargai dan ditingkatkan kompetensi dan karakternya.
d. Perseroan membangun suasana keterbukaan dan komunikasi dua arah dengan Karyawan.
e. Perseroan memberi penghargaan kepada Karyawan yang berprestasi.

5. Pemegang Saham

Pemegang saham adalah setiap individu atau lembaga yang tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan pemegang saham:

a. Perseroan memperlakukan pemegang sahamnya secara seimbang, termasuk dalam memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu, sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan dan peraturan perundangan yang berlaku.
b. Perseroan berupaya memberikan kinerja yang optimal dan menjaga citra yang baik untuk meningkatkan nilai bagi pemegang saham.

LEGAL CASE

As of December 31, 2025, the Company does not have any material legal cases related to share ownership that may affect the Company's operational activities or financial condition.

COMPANY CULTURE

NPH establishes the values of cooperation, humility, integrity, safety-oriented, discipline, customer-oriented, and clean and tidy attitudes as the main values that shape the company's culture.

The company culture will shape every NPH employee into an employee who enjoys working together, is ready to serve sincerely, respects customers, and provides the best results. For this reason, the Company actively socializes and internalizes the company's culture through new employee orientation programs.

Every NPH group employee is required to sign an Integrity Pact as a statement of their ability to follow the integrity standards of the Company's employees, including their willingness to provide information to the Board of Directors if they know that there is a deviation or abuse of authority in the work environment.

NPH CODE OF CONDUCT

A. Business Ethics

In an effort to achieve its vision, NPH establishes business ethics that serve as a code of conduct for Commissioners, Board of Directors, employees and NPH partners. Business ethics are prepared by paying attention to the provisions of applicable laws, ethics, company rules and generally applicable social norms. Business Ethics is a value system formulated by the Company which is used as a guideline in the working relationship between employees and external parties.

1. Customer

Customers are buyers or users of the Company's products or services. Principles of interacting with customers:

a. The Company respects the rights of customers in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company is committed to price, quality, delivery time, after-sales service and product guarantee in accordance with applicable standards.
c. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give or receive from customers any (substantial) rewards or gifts that may affect decision-making.
d. The Company maintains confidential customer information.
e. The Company refers to advertising ethics and applicable laws and regulations.

2. Business Partners

Business partners are parties who have a business relationship with the Company, such as contractors and suppliers. Principles in collaborating with business partners:

a. The Company places mutual trust as the main capital in carrying out cooperation.
b. In cooperating, the Company must not differentiate between ethnicities, religions, races and intergroups.
c. Comply with applicable laws and regulations, including tax regulations.
d. Commissioners, Directors and Employees of the Company must avoid conflicts of interest
e. All agreements are outlined in written documents that are prepared in good faith and mutual benefit.
f. The selection of business partners is based on professionalism, the principle of alignment of QCDSM (Quality, Cost, Delivery, Safety, Morale) values.
g. The Company (including Commissioners, Directors and Employees) is not allowed to give or receive from business partners rewards or gifts (substantial) that may affect decision-making.

3. Competitors

Competitors are other parties who sell the same goods/services as those sold by the Company. Principles in dealing with competitors:

a. The Company supports the creation of fair and healthy competition in accordance with applicable laws and regulations.
b. The Company is not allowed to develop cooperation with competitors that may harm customers and/or lead to monopolistic practices.
c. The Company is not allowed to discredit competitors, either in marketing, promotion or advertising activities.
d. Commissioners, Directors and Employees of the Company are not allowed to participate, either directly or indirectly, in the management and/or ownership of competitors.

4. Employee

Employees are individuals who work for the Company who receive wages based on employment relationships. Principles in carrying out working relationships with Employees:

a. The Company respects universal human rights, as well as the rights and obligations of Employees based on applicable laws and regulations
b. The Company provides equal opportunities regardless of seniority, gender, ethnicity, religion, race and inter-group by paying attention to their competence and performance.
c. The Company treats Employees as valuable assets, therefore they need to be appreciated and their competencies and character improved.
d. The Company builds an atmosphere of openness and two-way communication with Employees.
e. The Company rewards outstanding employees.

5. Shareholder

Shareholders are any individual or institution listed in the Company's Register of Shareholders. Principles in interacting with shareholders:

a. The Company treats its shareholders in a balanced manner, including in providing accurate and timely information, in accordance with the Company's Articles of Association and applicable laws and regulations.
b. The Company strives to provide optimal performance and maintain a good image to increase value for shareholders.



6. **Calon Investor**
   Calon investor adalah Individu atau lembaga yang berniat untuk ikut serta dalam kepemilikan saham Perseroan, termasuk lembaga penunjang dalam melakukan investasi. Prinsip dalam berinteraksi dengan calon investor:
   a. Perseroan memberikan informasi yang akurat dan tepat waktu sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku.
   b. Perseroan menerapkan azas perlakuan yang seimbang dalam penyediaan informasi yang diperlukan.

7. **Perusahaan Afiliasi**
   Perusahaan afiliasi adalah perusahaan yang kepemilikannya terkait dengan NPH, baik langsung maupun tidak langsung. Prinsip dalam berinteraksi dengan perusahaan afiliasi: Bersama-sama dengan dan antarperusahaan afiliasi, Perseroan membangun kerja sama untuk mencapai sinergi dalam berbagai kegiatan bisnis dan sosial sesuai dengan peraturan perundangan yang berlaku, termasuk peraturan persaingan usaha.

8. **Penyelenggara Negara**
   Penyelenggara negara adalah institusi pelaksana kenegaraan yang meliputi legislatif, eksekutif, yudikatif dan lembaga lainnya, baik di tingkat pusat maupun daerah, beserta aparaturnya. Prinsip dalam berinteraksi dengan penyelenggara negara:
   a. Perseroan menjalin hubungan yang harmonis, konstruktif dan saling menghormati dengan memperhatikan peraturan perundangan yang berlaku.

6. **Potential Investors**
   Potential investors are individuals or institutions who intend to participate in the Company's share ownership, including supporting institutions in making investments. Principles in interacting with potential investors:
   a. The Company provides accurate and timely information in accordance with applicable laws and regulations.
   b. The Company applies the principle of balanced treatment in the provision of necessary information.

7. **Affiliate Companies**
   An affiliated company is a company whose ownership is related to NPH, either directly or indirectly. Principles in interacting with affiliated companies: Together with and between affiliated companies, the Company builds cooperation to achieve synergy in various business and social activities in accordance with applicable laws and regulations, including business competition regulations.

8. **State Organizer**
   State administrators are state implementing institutions that include the legislature, executive, judiciary and other institutions, both at the central and regional levels, along with their apparatus. Principles in interacting with state administrators:
   a. The Company establishes a harmonious, constructive and mutually respectful relationship by paying attention to applicable laws and regulations.

   b. Perseroan mendukung program nasional maupun regional, khususnya di bidang pendidikan, sosial ekonomi, kesehatan dan lingkungan hidup.

9. **Masyarakat**
   Masyarakat adalah sekelompok orang yang tinggal bersama di suatu tempat dan mempunyai hubungan langsung maupun tidak langsung dengan kegiatan Perseroan. Prinsip dalam berinteraksi dengan masyarakat:
   a. Perseroan turut serta memelihara lingkungan hidup yang bersih dan sehat di sekitar Perseroan.
   b. Perseroan membangun dan membina hubungan yang serasi dan harmonis serta berupaya memberi manfaat melalui program pemberdayaan, khususnya untuk masyarakat sekitar Perseroan.
   c. Perseroan menghormati aspek sosial, budaya, adat istiadat, kesantunan, keyakinan dan agama

10. **Media Massa**
    Media massa adalah lembaga penyiaran berita yang meliputi media cetak, elektronik dan online yang berfungsi memberikan informasi, edukasi, promosi, kontrol sosial dan hiburan. Prinsip dalam berinteraksi dengan media massa:
    a. Perseroan berpegang pada kebenaran dan keterbukaan informasi yang dapat dipertanggung-jawabkan sesuai dengan kode etik jurnalistik dan peraturan perundangan yang berlaku.

   b. The Company supports national and regional programs, especially in the fields of education, socio-economy, health and environment.

9. **Community**
   A community is a group of people who live together in a place and have a direct or indirect relationship with the Company's activities. Principles of interacting with the community:
   a. The Company participates in maintaining a clean and healthy living environment around the Company.
   b. The Company builds and fosters harmonious and harmonious relationships and seeks to provide benefits through empowerment programs, especially for the community around the Company.
   c. The Company respects social, cultural, customs, politeness, faith and religion

10. **Mass Media**
    Mass media is a news broadcasting institution that includes print, electronic and online media that functions to provide information, education, promotion, social control and entertainment. Principles in interacting with the mass media:
    a. The Company adheres to the truth and disclosure of information that can be accounted for in accordance with the journalistic code of ethics and applicable laws and regulations.

b. Perseroan menempatkan media massa sebagai mitra yang sejajar; karena itu, perlu dibangun kerja sama yang positif dan saling menghargai.

B. Etika Kerja

Etika Kerja merupakan sistem nilai yang ditetapkan oleh Perseroan yang dijadikan pedoman bagi Komisaris, Direktur dan Karyawan Perseroan dalam melakukan hubungan kerja di internal perusahaan.

Prinsip Etika Kerja meliputi:

1. Sikap dan Perilaku Karyawan Perseroan:
   a. Menaati kebijakan dan peraturan Perusahaan;
   b. Menghormati atasan dan pimpinan perusahaan, rekan kerja dan mitra kerja;
   c. Mengembangkan potensinya secara optimal untuk kemajuan dirinya dan pekerjaannya;
   d. Turut menciptakan lingkungan kerja yang kondusif;
   e. Memahami dengan baik dan melaksanakan nilai-nilai perusahaan;
   f. Bersedia menandatangani Pakta Integritas Perseroan.

2. Sikap Karyawan dalam menggunakan wewenang dan jabatannya di Perseroan:
   a. Menggunakan wewenang yang diberikan dengan penuh tanggung jawab untuk kepentingan Perseroan dan tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
   b. Menjaga dan menggunakan seluruh data, informasi, harta dan fasilitas perusahaan untuk kepentingan Perseroan, tidak untuk kepentingan pribadi atau pihak-pihak tertentu;
   c. Menjaga nama baik Perseroan dalam sikap dan perilakunya, baik di luar maupun di dalam Perseroan.

3. Sikap Karyawan terkait dengan Informasi Rahasia Perseroan:
   Informasi Rahasia Perseroan adalah informasi berupa data, dokumen atau berita yang tidak boleh diungkapkan dan diberikan kepada pihak lain demi:
   a. Menjaga keunggulan kompetitif Perseroan, dan/atau
   b. Mematuhi perjanjian-perjanjian atau peraturan perundangan yang mewajibkan Perseroan menjaga kerahasiaan informasi tersebut.

   Informasi yang masuk dalam kategori Informasi Rahasia Perseroan adalah:
   - Laporan keuangan dan/atau transaksi material yang belum diungkapkan ke publik,
   - Rencana Perseroan yang bersifat strategis,
   - Informasi yang terikat dengan perjanjian kerahasiaan,
   - Produk-produk Perseroan yang masih dalam tahap pengembangan,
   - Keunikan teknologi,
   - Informasi Material yang belum tersedia untuk publik, dan
   - Informasi lainnya yang dianggap rahasia.

   Informasi Material adalah informasi penting dan relevan yang dapat mempengaruhi harga efek Perseroan/ keputusan investor untuk membeli atau menjual efek Perseroan.

b. The Company places the mass media as an equal partner; Therefore, it is necessary to build positive and mutually respectful cooperation

B. Work Ethics

Work Ethics is a value system set by the Company which is used as a guideline for Commissioners, Directors and Employees of the Company in conducting work relations within the company.

The principles of Work Ethics include:

1. Attitude and Behavior of the Company's Employees:
   a. Comply with the Company's policies and regulations;
   b. Respect for superiors and company leaders, colleagues and partners;
   c. Developing their potential optimally for the advancement of themselves and their work;
   d. Contributing to creating a conducive work environment;
   e. Understand well and implement the company's values;
   f. Willing to sign the Company's Integrity Pact.

2. Attitude of Employees in exercising their authority and position in the Company:
   a. Use the authority given with full responsibility for the benefit of the Company and not for personal interests or certain parties;
   b. Maintain and use all data, information, assets and facilities of the company for the benefit of the Company, not for personal interests or certain parties;
   c. Maintain the Company's good name in its attitude and behavior, both outside and within the Company.

3. Employee Attitude related to the Company's Confidential Information:
   The Company's Confidential Information is information in the form of data, documents or news that must not be disclosed and provided to other parties by:
   a. Maintain the Company's competitive advantage, and/or
   b. Comply with agreements or laws and regulations that require the Company to maintain the confidentiality of such information.

   The information included in the Company's Confidential Information category is:
   - Financial statements and/or material transactions that have not been disclosed to the public,
   - The Company's strategic plan,
   - Information bound by confidentiality agreements,
   - The Company's products that are still in the development stage,
   - The uniqueness of technology,
   - Material Information that is not yet available to the public, and
   - Other information that is considered confidential.

   Material Information is important and relevant information that can affect the price of the Company's securities/ investors' decision to buy or sell the Company's securities.

Seluruh Karyawan bertanggung jawab untuk menjaga kerahasiaan dan dilarang menyalahgunakan Informasi Rahasia Perseroan. Informasi Rahasia Perseroan yang diperoleh Karyawan Perseroan harus tetap dirahasiakan setelah masa kerjanya di Perseroan berakhir.

4. Hubungan Karyawan sebagai atasan/bawahan di Perseroan:
   a. Atasan bertindak sebagai panutan, pengarah dan pembimbing bawahannya.
   b. Bawahan secara proaktif mengembangkan diri dan mengekspresikan potensinya di bawah arahan dan bimbingan atasannya.
   c. Saling menerima, menghargai dan membina kerja sama dalam suasana keterbukaan didasari ketulusan dan itikad baik.

5. Hubungan sesama Karyawan:
   a. Saling menghargai, mendorong semangat dan membina kerja sama dalam menjalankan tugas dan tanggung jawab masing-masing,
   b. Menjaga integritas dan sikap saling terbuka dalam berhubungan dengan rekan kerja.

All employees are responsible for maintaining confidentiality and are prohibited from misusing the Company's Confidential Information. The Company's Confidential Information obtained by the Company's Employees must remain confidential after their employment period with the Company ends.

4. Employee Relations as superiors/subordinates in the Company:
   a. The superior acts as a role model, director and guide to his subordinates.
   b. Subordinates proactively develop themselves and express their potential under the direction and guidance of their superiors.
   c. Accepting, appreciating and fostering cooperation in an atmosphere of openness is based on sincerity and good faith.

5. Relationships among Employees:
   a. Respecting each other, encouraging enthusiasm and fostering cooperation in carrying out their respective duties and responsibilities,
   b. Maintain integrity and openness in dealing with colleagues.



Keberlangsungan perusahaan hanya bisa terwujud jika kepuasan pelanggan jadi fokus utama.

Company sustainability can only be realized if customer satisfaction be the main focus.

06

Laporan Keberlanjutan 2025

2025 Sustainability Report

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights 95

Strategi Keberlanjutan
Sustainability Strategy 96

Tentang Laporan Keberlanjutan
About Our Sustainability Report 96

Tata Kelola Keberlanjutan
Sustainability Governance 98

Interaksi dengan Pemangku Kepentingan
Stakeholders' Engagement 99

Kinerja Pembangunan Keberlanjutan
Performance of Our Sustainability Development 100

Kinerja Ekonomi
Economic Performance 103

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance 103

Kinerja Sosial
Social Performance 107

Komitmen terhadap Tanggung Jawab Produk
Commitment towards Product Responsibility 115

Sistem Pelaporan Pelanggaran
Whistleblowing System 115



2025

Dalam upaya meningkatkan keberlanjutan dan kontribusi positif pada masyarakat, lingkungan hidup, dan perekonomian bangsa, NPH memberi prioritas pada implementasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) dengan sasaran yang lebih luas dan berkelanjutan.

In an effort to increase sustainability and positive contributions to society, the environment, and the country's economy, NPH prioritizes the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs) with broader and more sustainable targets.

Ikhtisar Kinerja Keberlanjutan
Sustainability Performance Highlights

Kinerja Ekonomi Economic Performance

1,71%

Volume peti kemas naik dari 775.862 TEUs (2024) menjadi 789.159 TEUs (2025)

Container volume increased from 775,862 TEUs (2024) to 789,159 TEUs (2025)

4,82%

Laba bruto naik dari Rp253 miliar (2024) menjadi Rp370 miliar (2025)

Gross profit increased from IDR 353 billion (2024) to IDR 370 billion (2025))

1,12%

Laba usaha naik darRp268 miliar (2024) menjadi Rp271 miliar (2025)

Operating profit increased from IDR 268 billion (2024) to IDR 271 billion (2025)

Kinerja Sosial Social Performance

2.388 PESERTA/PARTICIPANTS

Jumlah karyawan yang mengikuti berbagai pelatihan, di mana 1.614 (67,59%) di antaranya mengikuti pelatihan Quality Assurance dan Health, Safety, and Environment

The number of employees who participated in various training, of which 1,614 (67.59%) participated in Quality Assurance and Health, Safety and Environment training

49 PESERTA/PARTICIPANTS

Jumlah peserta Program Magang NPH Tahun 2025 untuk Angkatan ke-5 dan ke-6 yang terdiri atas lulusan SMA, Diploma, dan Sarjana

The number of participants in the 2025 NPH Internship Program for the 5th and 6th batches consisting of high school, diploma, and undergraduate graduates

3 TBM

Jumlah Taman Baca Masyarakat (TBM) di Jakarta Utara yang menjadi mitra NPH dalam Program NPH Berbagi.

The number of Community Reading Parks in North Jakarta that are NPH partners in the NPH Sharing Program.

Kinerja Lingkungan Environmental Performance

8,69%

Pemakaian listrik untuk penerangan turun dari 37,5 kWh (2024) menjadi 34,5 kWh (2025)

Electricity consumption for lighting decreased from 37.5 kWh (2024) to 34.5 kWh (2025)

5,04%

Pemakaian solar meningkat dari 3.194 ribu liter (2024) menjadi 3.355 ribu liter(2025) karena adanya tambahan 4 unit kran bar

Diesel fuel consumption increased from 3,194 thousand liters (2024) to 3,355 thousand liters (2025) due to the addition of 4 new cranes.

302 GALON

Penghematan air minum galonan yang digantikan oleh air bersih hasil produksi mesin Reverse osmosis

Drinking water replaced with potable water produced by a Reverse Osmosis machine.



Strategi Keberlanjutan
Bagi Perseroan, Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) bukan sekadar kerangka global, melainkan komitmen nyata yang diintegrasikan dalam setiap keputusan strategis. Manajemen meyakini bahwa pertumbuhan yang relevan di masa depan adalah pertumbuhan yang memberi dampak. Karena itu, setiap langkah usaha diarahkan untuk menghadirkan nilai bagi masyarakat (People), menjaga keberlanjutan lingkungan (Planet), serta menciptakan kinerja ekonomi yang sehat dan berkesinambungan (Profit). Inilah fondasi dan strategi manajemen dalam membangun perusahaan yang bertumbuh dengan tanggung jawab.

- Meningkatkan Kualitas Hidup Masyarakat (People): Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat melalui program-program yang mendukung kesejahteraan masyarakat, seperti pendidikan, kesehatan, dan kesetaraan gender.
- Mengurangi Dampak Lingkungan Hidup (Planet): Perseroan berupaya untuk mengurangi dampak lingkungan hidup melalui praktek-praktek yang ramah lingkungan, seperti penggunaan energi terbarukan, pengurangan limbah, dan perlindungan sumber daya alam.
- Meningkatkan Keuntungan dan Kemampuan Ekonomi (Profit): Perseroan berkomitmen untuk meningkatkan keuntungan dan kemampuan ekonomi melalui strategi yang efektif, seperti peningkatan kapasitas layanan, efisiensi operasional, dan diversifikasi sumber daya.

TENTANG LAPORAN KEBERLANJUTAN
Laporan Keberlanjutan 2025 ini merupakan bagian dari komitmen Perseroan untuk melaporkan kegiatan Perseroan dalam aspek ekonomi, sosial dan lingkungan berdasarkan prinsip-prinsip Tata Kelola Perusahaan yang Baik. Perseroan menerbitkan Laporan Tahunan Terintegrasi tahun 2025 yang mencakup Laporan Tahunan dan Laporan Keberlanjutan.

Cakupan dan Batasan
Laporan Berkelanjutan ini memuat kebijakan, strategi, prosedur, penerapan dan informasi terkait dengan kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan Perseroan selama periode 1 Januari sampai dengan 31 Desember 2025.

Perseroan menyiapkan Laporan Berkelanjutan setiap tahun sesuai dengan ketentuan dalam Peraturan OJK No. 51/2017, dan berupaya meningkatkan pemenuhan indikator GRI Standards yang belum diungkapkan dalam Laporan Keberlanjutan ini pada laporan berikutnya.

Prinsip Penetapan Isi Pelaporan
Laporan Keberlanjutan memuat topik-topik keberlanjutan dalam tiga aspek utama, yaitu ekonomi, sosial dan lingkungan. Ketiga aspek ini disajikan secara berimbang. Topik-topik yang dilaporkan merupakan topik yang selaras dengan keberlanjutan Perseroan maupun para pemangku kepentingan, dengan memperhatikan prinsip transparansi, dan juga prinsip-prinsip berikut:
- Materialitas
  Laporan ini berisi informasi tentang aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang bersifat material berdasarkan penilaian dan keputusan pemangku kepentingan.
- Konteks Keberlanjutan
  Laporan ini menyajikan kinerja yang relevan dengan konteks keberlanjutan.
- Kelengkapan
  Laporan ini mencakup aspek-aspek ekonomi, sosial dan lingkungan yang material dan dalam batasan periode pelaporan selama satu tahun kalender yang didukung data dan informasi lengkap.

Prinsip Penentuan Kualitas Laporan
Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan mengacu pada prinsip-prinsip berikut ini:
- Keseimbangan
  Laporan ini menyajikan baik aspek positif maupun negatif dari kinerja Perseroan.
- Komparabilitas
  Laporan ini menyajikan perbandingan kinerja antara periode pelaporan dan periode sebelumnya.
- Akurasi
  Laporan ini disajikan dengan akurat dan rinci.
- Tepat Waktu
  Laporan ini disusun sesuai dengan target waktu yang telah ditentukan.
- Kejelasan
  Laporan ini menyajikan informasi yang jelas dan mudah untuk dipahami.
- Keandalan
  Laporan ini berisi informasi yang dapat dipertanggungjawabkan.

Sustainability Strategy
For the Company, the Sustainable Development Goals (SDGs) are not merely a global framework, but a concrete commitment embedded in every strategic decision. Management believes that future growth is relevant and impactful. Therefore, every business step is directed towards providing value to society (People), preserving environmental aspirations (Planet), and creating healthy and sustainable economic performance (Profit). This is the foundation and management strategy for building a company that grows responsibly.

- Improving the Quality of Life of the Community (People): The Company is committed to improving the quality of life of the community through programs that support the welfare of the community, such as education, health, and gender equality.

- Reducing Environmental Impact (Planet): The Company strives to reduce its environmental impact through environmentally friendly practices, such as the use of renewable energy, waste reduction, and protection of natural resources.

- Increasing Profits and Economic Capabilities (Profit): The Company is committed to increasing economic profits and capabilities through effective strategies, such as increasing service capacity, operational efficiency, and diversifying resources.

ABOUT SUSTAINABILITY REPORT
The 2025 Sustainability Report is part of the Company's commitment to report on the Company's activities in economic, social and environmental aspects based on the principles of Good Corporate Governance. The Company publishes its 2025 Integrated Annual Report which includes the Annual Report and Sustainability Report.

Scope and Limitations
This Sustainability Report contains policies, strategies, procedures, implementations and information related to the Company's economic, social and environmental performance during the period from January 1 to December 31, 2025.

The Company prepares a Sustainability Report every year in accordance with the provisions of OJK Regulation No. 51/2017, and seeks to improve the fulfillment of GRI Standards indicators that have not been disclosed in this Sustainability Report in the next report.

Principles for Determining Reporting Content
The Sustainability Report contains sustainability topics in three main aspects, namely economic, social and environmental. These three aspects are presented in a balanced manner. The topics reported are topics that are in line with the sustainability of the Company and its stakeholders, taking into account the principle of transparency, as well as the following principles:
- Materiality
  This report contains information on economic, social and environmental aspects of a material nature based on stakeholder assessments and decisions.
- Sustainability Context
  This report presents performance that is relevant to the context of sustainability.
- Completeness
  The report covers economic, social and environmental aspects that are material and within the confines of a one-year calendar year reporting period.

Principles of Report Quality Determination
This Sustainability Report is prepared with reference to the following principles:
- Balance
  This report presents both positive and negative aspects of the Company's performance.
- Comparability
  This report presents a comparison of performance between the reporting period and the previous period.
- Accuracy
  This report is presented accurately and in detail.
- On time
  This report is prepared according to the predetermined time target.
- Clarity
  This report presents clear and easy-to-understand information.
- Reliability
  This report contains information that can be accounted for.



TATA KELOLA KEBERLANJUTAN

a. Penanggung Jawab Program Keberlanjutan

Perseroan mengelola program keberlanjutan yang memberi dampak ekonomi, sosial, dan lingkungan secara utuh dengan melibatkan divisi terkait. Untuk efektivitas pengelolaannya, Perseroan membagi tugas dan tanggung jawab pengelolaan program keberlanjutan sebagai berikut:

SUSTAINABILITY GOVERNANCE

a. Person in Charge of Sustainability Program

The Company manages sustainability programs that have a complete economic, social, and environmental impact by involving related divisions. For the effectiveness of its management, the Company divides the duties and responsibilities of managing sustainability programs as follows:

Penanggung Jawab	Aspek yang Dikelola
Divisi Operasi dan Komersial Operations and Commercial Division	Ekonomi Economy
Divisi Sumber Daya Manusia Human Resources Division	Sosial Social
Divisi Umum General Division	Lingkungan Environment

b. Pengembangan Kompetensi Keberlanjutan

Dalam rangka meningkatkan kinerja keberlanjutan diperlukan pemahaman yang sama tentang prinsip-prinsip keberlanjutan yang diterapkan di lingkungan Perseroan. Melalui pelatihan berkelanjutan, setiap karyawan dibekali pemahaman yang sama dan mendalam tentang aspek-aspek keberlanjutan, risiko, peluang, dan dampaknya. Selama periode pelaporan, karyawan dari divisi terkait telah diikutsertakan dalam pelatihan/seminar terkait keberlanjutan seperti yang diuraikan di bagian Kinerja Pelatihan Karyawan.

b. Sustainability Competency Development

In order to improve sustainability performance, a common understanding of sustainability principles applied within the Company is needed. Through continuous training, each employee is equipped with the same and in-depth understanding of sustainability aspects, risks, opportunities, and impacts. During the reporting period, employees from the relevant divisions have been included in sustainability-related training/seminars as outlined in the Employee Training Performance section.

c. Manajemen Risiko Keberkelanjutan

Pengelolaan risiko dilakukan dengan cermat melalui tahap identifikasi, analisis dan penilaian, serta penentuan langkah antisipasi. Risiko yang muncul dari faktor eksternal diantisipasi semaksimal mungkin, termasuk risiko politik dan ekonomi, seperti kenaikan harga bahan bakar dan fluktuasi nilai tukar Rupiah. Risiko yang timbul dalam kegiatan operasional Perseroan dikelola dengan kualitas manajemen risiko terbaik, khususnya risiko kecelakaan kerja dan gangguan keselamatan kerja.

c. Sustainability Risk Management

Risk management is carried out carefully through the stages of identification, analysis and assessment, as well as the determination of anticipatory steps. Risks arising from external factors are anticipated to the maximum extent possible, including political and economic risks, such as rising fuel prices and fluctuations in the rupiah exchange rate. Risks arising in the Company's operational activities are managed with the best quality of risk management, especially the risk of work accidents and occupational safety disturbances.

Selain itu, risiko terganggunya produktivitas dan kualitas akibat keluar-masuknya karyawan juga menjadi perhatian serius Perseroan. Untuk ini, Perseroan memberi perhatian khusus pada karyawan kelompok Milenial dan Generasi Z yang saat ini makin memainkan peran penting dalam keberlangsungan perusahaan.

d. Interaksi dengan Pemangku Kepentingan

- KARYAWAN
  Perseroan memahami bahwa karyawan adalah aset utama dalam bisnis karena itu Perseroan memberi perhatian serius terhadap kemajuan dan kesejahteraan karyawan. Untuk menarik dan mempertahankan talenta terbaik, Perseroan menciptakan lingkungan kerja yang aman, nyaman, dan kondusif, dengan sistem manajemen yang transparan, pengembangan karier yang terencana, serta kompensasi yang menarik.

  Mengelola terminal peti kemas memiliki risiko tinggi. Untuk itu melalui pelatihan penyegaran, Perseroan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya menjaga Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja.

  Komunikasi internal dilakukan melalui email, WhatsApp, dan Telegram. Rapat dan pelatihan diadakan secara langsung maupun virtual. Tim HRD menyebarkan informasi melalui grup Telegram, sementara sosialisasi kegiatan juga dilakukan via media sosial dan website resmi. Sebagai bentuk perhatian, Manajemen mengundang karyawan yang berulang tahun untuk makan bersama.

- PELANGGAN
  Keberlanjutan usaha Perseroan bergantung pada kepuasan pelanggan. Karena itu, Perseroan terus meningkatkan kualitas layanan, mulai dari produktivitas bongkar muat, keamanan penyimpanan, kecepatan proses, dan kemudahan penyelesaian klaim. Demi kenyamanan, Perseroan juga telah menyediakan fasilitas pembayaran online, sehingga pelanggan tak perlu datang ke pelabuhan untuk mengurus dokumen atau transaksi.

  Perseroan menerapkan sistem manajemen mutu terpadu dengan pengendalian kualitas dan perbaikan berkelanjutan agar layanan selalu memenuhi harapan pelanggan. Untuk menampung keluhan, Manajemen menyediakan nomor pengaduan langsung ke Direksi dengan jaminan kerahasiaan identitas pelapor.

- MITRA/PEMASOK
  Perseroan memelihara hubungan baik dengan mitra/pemasok atas dasar saling menguntungkan. Perseroan berusaha mendapatkan harga yang kompetitif untuk setiap barang yang dibeli dengan mempertimbangkan kualitas, waktu pengiriman, ketersediaan, layanan purna jual, serta syarat pembayaran.

- PEMEGANG SAHAM
  Perseroan berinteraksi dengan Pemegang Saham melalui laporan kinerja yang dipublikasikan secara terbuka di website Perseroan, paparan publik serta penyelenggaraan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) sebagai organ tertinggi Perseroan. Untuk melayani pertanyaan dari pemegang saham dan investor, Perseroan menugaskan Corporate Secretary sebagai penghubung.

In addition, the risk of disruption of productivity and quality due to the entry and exit of employees is also a serious concern for the Company. For this reason, the Company pays special attention to Millennial and Generation Z employees who are currently playing an increasingly important role in the company's sustainability.

d. Interaction with Stakeholders

- EMPLOYEE
  The Company understands that employees are the main asset in business, therefore the Company pays serious attention to the progress and welfare of employees. To attract and retain the best talents, the Company creates a safe, comfortable, and conducive working environment, with a transparent management system, planned career development, and attractive compensation.

  Managing container terminals is risky. For this reason, through refresher training, the Company continues to remind employees of the importance of maintaining Occupational Health and Safety (OHS) to prevent work accidents.

  Internal communication is carried out via email, WhatsApp, and Telegram. Meetings and trainings are held in person and virtually. The HRD team disseminated information through Telegram groups, while socialization of activities was also carried out via social media and official websites. As a form of attention, the Management invites employees who have birthdays to eat together.

- CUSTOMER
  The sustainability of the Company's business depends on customer satisfaction. Therefore, the Company continues to improve the quality of services, starting from loading and unloading productivity, storage security, process speed, and ease of claim settlement. For convenience, the Company has also provided online payment facilities, so that customers do not need to come to the port to take care of documents or transactions.

  The Company implements an integrated quality management system with quality control and continuous improvement so that services always meet customer expectations. To accommodate complaints, the Management provides a complaint number directly to the Board of Directors with a guarantee of confidentiality of the identity of the complainant.

- PARTNERS/SUPPLIERS
  The Company maintains good relations with partners/suppliers on a mutually beneficial basis. The Company strives to obtain a competitive price for every item purchased by considering quality, delivery time, availability, after-sales service, and payment terms.

- SHAREHOLDER
  The Company interacts with Shareholders through performance reports that are publicly published on the Company's website, public exposure and the holding of the General Meeting of Shareholders (GMS) as the highest organ of the Company. To serve questions from shareholders and investors, the Company assigns a Corporate Secretary as a liaison.

- MASYARAKAT
  Perseroan sangat memerhatikan warga masyarakat sekitar area operasi di pelabuhan, terutama saat mereka tertimpa musibah dan membutuhkan bantuan. Selain itu, Perseroan juga melibatkan masyakat sekitar sebagai tenaga kerja bongkar muat pelabuhan. Generasi muda sekitar pelabuhan juga diberi kesempatan mengikuti program magang yang diselenggarakan oleh Perseroan. Perseroan juga mendukung kegiatan literasi di taman bacaan warga masyarakat di sekitar area pelabuhan.

- LEMBAGA PEMERINTAHAN
  Interaksi Perseroan dengan Pemerintah diwujudkan dalam sikap patuh terhadap aturan perundang-undangan termasuk perizinan. Dalam tataran komersial dan finansial, Perseroan mengikuti semua aturan perpajakan yang berlaku, dan menyajikan laporan keuangan sesuai dengan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan. Dalam tataran operasional, Perseroan tunduk pada kebijakan dan aturan Otoritas Pelabuhan serta patuh pada aturan Standar Kesehatan dan Keselamatan Kerja.

- COMMUNITY
  The Company pays close attention to the community around the operation area at the port, especially when they are hit by a disaster and need assistance. In addition, the Company also involves the surrounding community as a port loading and unloading workforce. The young generation around the port was also given the opportunity to participate in the internship program organized by the Company. The Company also supports literacy activities in community reading gardens around the port area.

- GOVERNMENT AGENCIES
  The Company's interaction with the Government is manifested in compliance with laws and regulations, including licensing. At the commercial and financial level, the Company follows all applicable tax rules, and presents financial statements in accordance with the Financial Accounting Standards Statement. At the operational level, the Company is subject to the policies and regulations of the Port Authority and complies with the rules of the Occupational Health and Safety Standards.

e. Permasalahan dalam Penerapan Keberlanjutan

Dalam implementasi program keberlanjutan, Perseroan menghadapi tantangan berupa kurangnya kesadaran dan pengetahuan karyawan dan mitra kerja tentang Keberlanjutan. Kesadaran yang masih terbatas dan tingkat pemahaman yang berbeda menjadi kendala banyak individu dalam organisasi. Untuk ini NPH terus melakukan sosialisasi dalam bentuk pelatihan dan seminar kepada semua pemangku kepentingan.

Tantangan lainnya adalah terbatasnya sumber daya yang tersedia untuk mengejar ketertinggalan dalam panduan keberlanjutan dengan regulasi yang terus berkembang. Perubahan kebijakan pemerintah, standar industri, serta tuntutan global terhadap praktik bisnis yang lebih ramah lingkungan mengharuskan Perseroan terus memperbarui pedoman dan strategi keberlanjutan. Hal ini memerlukan pemantauan regulasi secara proaktif serta kerja sama dengan pihak-pihak yang berwenang untuk memastikan kepatuhan terhadap aturan yang berlaku.

e. Problems in the Implementation of Sustainability

In the implementation of sustainability programs, the Company faces challenges in the form of a lack of awareness and knowledge of employees and partners about Sustainability. Limited awareness and different levels of understanding are obstacles for many individuals in organizations. For this reason, NPH continues to conduct socialization in the form of training and seminars to all stakeholders.

Another challenge is the limited resources available to catch up in sustainability guidance with ever-evolving regulations. Changes in government policies, industry standards, and global demands for greener business practices require the Company to continuously update its sustainability guidelines and strategies. This requires proactive regulatory monitoring and cooperation with the authorities to ensure compliance with applicable rules.

KINERJA PEMBANGUNAN KEBERLANJUTAN

Perseroan terus mendorong setiap insan NPH untuk berkomitmen pada keberlanjutan perusahaan. Komitmen ini ditanamkan sejak awal melalui pelatihan karyawan. Selain itu, Perseroan secara konsisten memperhatikan kesejahteraan, kesehatan, dan keselamatan karyawan, serta menciptakan lingkungan kerja yang inklusif dengan kesetaraan bagi semua untuk berkembang, baik secara personal maupun profesional.

Untuk membangun budaya perusahaan yang kuat, para pendiri perusahaan telah menetapkan nilai-nilai utama yang dianggap paling sesuai. Nilai-nilai ini terus diperkenalkan dan diingatkan kepada seluruh karyawan agar menjadi bagian dari keseharian mereka.

- ***Teamwork***
  Diterjemahkan sebagai Gotong Royong untuk mengingatkan kita akan kearifan lokal yang berakar pada masyarakat Indonesia. Kerja sama harus meniru konsep gotong royong di mana ada satu tujuan bersama yang ingin dicapai, ada pemimpin yang mengkoordinir, ada pelaksana yang bekerja bersama, dan ada anggota yang mendukung kelancaran kerja. Satu ciri khas gotong royong yaitu bekerja dalam suasana suka cita.

SUSTAINABILITY DEVELOPMENT PERFORMANCE

The Company continues to encourage every NPH employee to be committed to the company's sustainability. This commitment is instilled from the beginning through employee training. In addition, the Company consistently pays attention to the welfare, health, and safety of employees, as well as creating an inclusive work environment with equality for all to develop, both personally and professionally.

In order to build a strong company culture, the founders of the company have established the key values that are considered most appropriate. These values are constantly introduced and reminded to all employees to be part of their daily lives.

- **Teamwork**
  Translated as Gotong Royong to remind us of local wisdom rooted in Indonesian society. Cooperation must imitate the concept of mutual cooperation where there is one common goal to be achieved, there is a leader who coordinates, there is an implementer who works together, and there are members who support the smooth running of work. One characteristic of mutual cooperation is working in an atmosphere of joy.

- ***Humble***
  Sikap rendah hati yang wajib dimiliki dan ditunjukkan dalam perilaku sehari-hari, karena tanpa sikap yang rendah hati, karyawan tidak bisa melayani dengan tulus. Sikap rendah hati diperlukan karena bisnis identik dengan pelayanan.

- ***Integrity***
  Setiap karyawan diharuskan menjaga integritasnya. Bukan hanya bersikap jujur tetapi juga harus berani dan tegas dalam prinsip, kompeten di bidangnya, bisa dipercaya dan bisa jadi contoh.

- ***Safety First***
  Setiap karyawan harus menyadari bahwa keselamatan kerja adalah faktor terpenting dalam bisnis perusahaan. Tidak ada alasan apapun yang boleh mengorbankan faktor keselamatan kerja.

- ***Discipline***
  Perilaku yang harus dimiliki oleh setiap karyawan untuk menunjukkan apresiasi pada orang lain, bukan hanya soal disiplin waktu tetapi juga disiplin dalam menjalankan instruksi tugas dari atasan.

- ***Customer-Oriented***
  Setiap karyawan harus menyadari bahwa keberlanjutan perusahaan bergantung pada pelanggan. Untuk itu pelanggan harus puas atas layanan yang diberikan oleh perusahaan. Setiap karyawan harus sungguh-sungguh melakukan tugas tanggung jawabnya untuk memuaskan pelanggan, baik pelanggan internal maupun pelanggan eksternal.

- ***Clean and Neat***
  Salah satu cara menghormati lingkungan adalah dengan menjaga kebersihan dan kerapian. Suasana yang bersih dan rapi membuat karyawan bekerja dengan nyaman dan produktif.

- **Humble**
  A humble attitude that must be possessed and shown in daily behavior, because without a humble attitude, employees cannot serve sincerely. A humble attitude is necessary because business is synonymous with service.

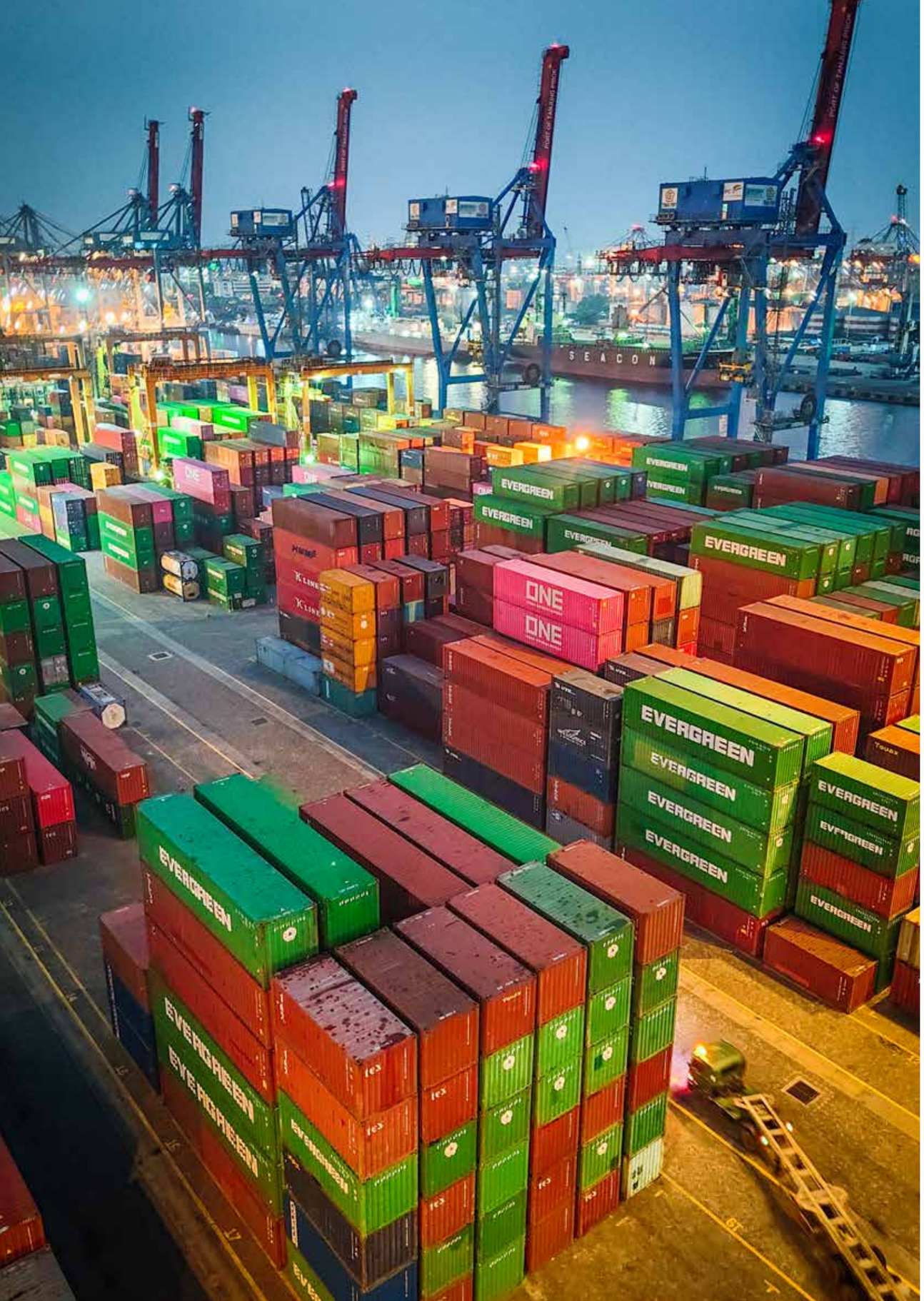
- **Integrity**
  Every employee is required to maintain their integrity. Not only be honest but also must be brave and firm in principle, competent in their field, trustworthy and can be an example.

- **Safety First**
  Every employee should be aware that work safety is the most important factor in a company's business. There is no reason whatsoever to sacrifice the factor of occupational safety.

- **Discipline**
  Behavior that must be possessed by every employee to show appreciation to others, not only a matter of time discipline but also discipline in carrying out task instructions from superiors.

- **Customer-Oriented**
  Every employee should realize that the sustainability of the company depends on the customer. For this reason, customers must be satisfied with the services provided by the company. Every employee must seriously perform his or her duties of responsibility to satisfy customers, both internal and external customers.

- **Clean and Neat**
  One way to respect the environment is to maintain cleanliness and neatness. A clean and tidy atmosphere makes employees work comfortably and productively.



Kinerja Ekonomi dan Kinerja Lingkungan 2025

2025 Economic Performance and Environmental Performance

Kinerja Ekonomi | Economic Performance

Keterangan	Unit	2025	2024	+/-	Description
Volume Peti Kemas	Boks	590.037	578.666	1,965%	Throughput
Volume Peti Kemas	TEUs	789.159	775.862	1,71%	Throughput
Volume Jasa Layanan Alat	TEUs	506.685	545.541	-7,12%	Volume of Equipment Service
Pendapatan Bersih	Rp miliar/IDR Billion	1.244	1.271	-2,12%	Net Revenue
Laba Bruto	Rp miliar/IDR Billion	370	353	4,82%	Gross Profit
Laba Operasi	Rp miliar/IDR Billion	271	268	1,12%	Operating Profit
Jumlah Aset	Rp miliar/IDR Billion	2.288	2.290	0,09%	Total Assets
Jumlah Liabilitas	Rp miliar/IDR Billion	1.065	1.265	-15,81%	Total Liabilities
Jumlah Ekuitas	Rp miliar/IDR Billion	1.223	1.025	19,28%	Total Equity

Pada tahun 2025, Perseroan berhasil mencatatkan pertumbuhan volume peti kemas sebesar 1,75% dalam Boks dan 1,71% dalam TEUs. Pertumbuhan ini mengindikasikan tetap terjaganya aktivitas operasional di tengah dinamika pasar. Meskipun pendapatan bersih terkoreksi sebesar 2,12% namun Perseroan berhasil meningkatkan laba bruto sebesar 4,82% dan laba operasi sebesar 1,12%. Hasil ini menunjukkan bahwa manajemen Perseroan fokus pada strategi pengendalian biaya dan peningkatan efisiensi.

In 2025, the Company successfully recorded an increase of 1.75% in boxes and 1.71% in container volume TEUs. This growth demonstrates maintained operational activity amidst market dynamics. Despite a 2.12% decrease in net revenue, the Company managed to increase gross profit by 4.82% and operating profit by 1.12%. These results demonstrate the Company's management's focus on cost control strategies and efficiency improvements.

Kinerja Lingkungan | Environmental Performance

Keterangan	Unit	2025	2024	%	Description
Volume Peti Kemas	Boks/Box	590.037	578.666	1,965%	Throughput
Konsumsi Solar	Litre	3.355	3.194	5,04%	Fuel Consumption
Konsumsi Solar per Box	Litre/Box	5,68	5,50	3,23%	Fuel Consumption per Box
Konsumsi Listrik	Juta (Million) kWh	3,16	3,22	-1,94%	Electricity Consumptio
Konsumsi Daya Lampu Penerangan	Watt/Hour	34,50	37,50	7,98%	Electricity for Lighting
Biaya Listrik	Rp juta/million	4.744	4.927	-3,72%	Electricity Cost
Konsumsi Air Bersih	Ton	7.580	6.574	15,30%	Water Consumption
Biaya Air Bersih	Rp juta/million	500	470	6,32%	Water Consumption Cost

Pada tahun 2025, peningkatan volume peti kemas dalam satuan boks turut memengaruhi konsumsi energi Perseroan. Konsumsi bahan bakar solar tercatat meningkat sebesar 5,04% karena tambahan 4 unit alat baru di MAL sudah beroperasi penuh di 2025. Mengingat kecenderungan meningkatnya biaya bahan bakar minyak, manajemen mengalihkan sebagian sumber energi pendingin peti kemas (reefer container) dari bahan bakar minyak ke listrik. Dengan berbagai langkah efisiensi, konsumsi dan biaya pemakaian listrik tercatat menurun sebesar 1,94% dan 3,72%. Perseroan akan terus menjalankan strategi konversi energi dari bahan bakar minyak ke listrik atau batere untuk mendukung program keberlanjutan.

In 2025, the throughput increase also impacted the Company's energy consumption. Diesel fuel consumption increased by 5.04% due to the addition of four new units of equipment at MAL, which are already fully operational in 2025. Considering the rising trend in fuel costs, management shifted some energy sources for refrigerated containers from fuel oil to electricity. With various efficiency measures, electricity consumption and costs were recorded to decrease by 1.94% and 3.72%, respectively. The Company will continue to implement an energy conversion strategy from fuel oil to electricity or batteries to support its sustainability program..

Sejalan dengan komitmen pengendalian konsumsi energi, Perseroan juga melakukan inisiatif efisiensi melalui penggantian lampu penerangan halogen menjadi lampu LED. Implementasi program ini berhasil menurunkan konsumsi daya penerangan sebesar 7,98%, yang memampukan Perseroan mengelola biaya operasional lewat peningkatan efisiensi secara berkelanjutan.

In line with its commitment to controlling energy consumption, the Company is also implementing efficiency initiatives by replacing halogen lamps with LED lamps. The implementation of this program has successfully reduced lighting power consumption by 7.98%, enabling the Company to manage operational costs through continuous efficiency improvements.

Kinerja Lingkungan
Environmental Performance



a. Penggunaan Energi
Di tahun 2025, total konsumsi listrik Perseroan adalah sebanyak 3,16 juta kWh (turun 1,49%) dan konsumsi bahan bakar solar sebanyak 3,355 juta liter (naik 5,04%). Dalam operasionalnya, penggunaan energi listrik dan batere jauh lebih hemat dan lebih ramah lingkungan dibanding bahan bakar solar.

Untuk itu, Perseroan mengupayakan konversi sistem energi pada alat dari sistem bahan bakar minyak ke sistem listrik atau sistem batere. Penggunaan energi listrik akan menghilangkan pemakaian engine yang berarti menghilangkan limbah oli bekas, filter oli dan lain-lain.

Perseroan juga terus mengupayakan penurunan konsumsi energi. Inisiatif yang sudah dan akan dilakukan adalah dengan mengubah jenis lampu halogen dengan lampu LED di peralatan pelabuhan. Pada alat dermaga (QCC), penghematan konsumsi listrik bisa mencapai 10 ribu watt per unit alat. Sementara pada alat lapangan (RTG), penghematan bisa mencapai 7.000 watt per unit alat. Perseroan juga telah menggunakan sepeda motor listrik sebagai kendaraan operasional di lapangan.

b. Pengelolaan Konsumsi Air
Perseroan berkomitmen untuk menggunakan air secara bijak dan menjaga keberlangsungan sumbernya. Salah satu upaya nyata yang dilakukan Perseroan adalah tidak mengambil air dari dalam tanah. Dengan demikian, Perseroan turut berkontribusi menjaga lingkungan dengan tidak menurunkan tinggi muka air, tidak mengurangi volume air yang tersedia dan tidak mengubah kemampuan fungsi ekosistem. Perseroan memenuhi kebutuhan air bersih untuk kegiatan operasional dengan menerima pasokan dari perusahaan penyedia air bersih di kawasan pelabuhan Tanjung Priok dan area DKI Jakarta. Dalam upaya menjaga ketersediaan sumber daya air, Perseroan selalu mengampanyekan dan mengambil langkah konkret dalam penggunaan air yang lebih efisien.

Perseroan memanfaatkan mesin pengolah air Reverse Osmosis (RO) untuk menyediakan air minum untuk kebutuhan karyawan. Proses RO menghasilkan sekitar 40% air siap minum sesuai dengan standar baku air minum. Sisa 60%-nya ditampung untuk digunakan kembali bagi kebutuhan siram tanaman, mencuci, dan bilas.

a. Energy Usage
By 2025, the Company's total electricity consumption reached 3.16 million kWh (down 1.49%), and diesel fuel consumption will reach 3.355 million liters (up 5.04%). Operationally, the use of electricity and batteries is far more efficient and environmentally friendly than diesel fuel.

Therefore, NPH seeks the conversion of energy system on equipment from fuel oil to electrical or battery system. The use of power energy will eliminate the use of engines, which means eliminating waste used oil, oil filters and others

The Company also continues to strive for a decrease in energy consumption. The initiative that has been and will be carried out is to change the type of halogen lamps with LED lights in the port equipment. In wharf equipment (QCC), savings in electricity consumption reached 10 thousand watts per unit, while yard equipment (RTG) could save 7.000 watts per unit. The Company has also used electric motorcycles as operational vehicle in the field.

b. Water Consumption Management
NPH is committed to using water wisely and maintaining the sustainability of its resources. One of our initiatives is not to take water from the ground. Thus, we contribute to maintaining the environment by not lowering the water level, not reducing the volume of available water and not changing the ability of ecosystem functions. We fulfill our need of clean water for operational activities by receiving supplies from clean water providers in the Tanjung Priok port area and the DKI Jakarta area. In an effort to maintain the availability of water resources, we always campaign and take concrete steps in the use of water more efficiently.

We have utilized Reverse Osmosis (RO) water treatment facility to provide drinking water for employee needs. RO process produces about 40% potable water in accordance with drinking water standards. The remaining 60% is collected to be reused for plant watering, washing, and rinsing.



c. Peniadaan Penggunaan Kertas
Perseroan terus memanfaatkan teknologi digital dalam melakukan kegiatan operasional perusahaan. Aplikasi berbasis web dan android dikembangkan secara mandiri untuk mendukung kelancaran pelayanan perusahaan kepada pelanggan, hubungan kerja dengan pemasok, dan interaksi antar unit kerja dalam perusahaan. Penggunaan layanan digital ini mulai perlahan menggeser transaksi tradisional.

Solusi layanan digital ini tidak hanya dapat meningkatkan kecepatan pelayanan, kemudahan, dan kenyamanan seluruh pemangku kepentingan, namun juga mendukung upaya perusahaan dalam pelestarian lingkungan hidup seperti pengurangan penggunaan kertas, penghematan energi, dan penurunan emisi karbon.

d. Penghijauan
Perseroan menyadari pentingnya menjaga kelestarian lingkungan hidup sebagai ekosistem yang tidak terpisahkan bagi kehidupan seluruh makhluk hidup. Perseroan melakukan penghijauan dengan menanam dan merawat pohon di sekitar area operasional yang didominasi oleh lapangan penumpukan kontainer sebagai bagian dari upaya menyerap emisi karbon di udara sekaligus mengurangi polusi udara.

e. Pengelolaan Limbah
Dalam melakukan aktivitasnya, Perseroan menghasilkan sampah dengan kategori Bahan Berbahaya Beracun (B3) dan non-B3. Perseroan melakukan pemilahan sampah ini dengan menyediakan tempat sampah B3 dan non-B3. Sampah B3 disimpan di Tempat Penyimpanan Sementara (TPS) Limbah B3 sebelum diangkut oleh vendor pengangkut limbah B3 yang telah memiliki izin resmi dari Dirjen Perhubungan dan disertai Rekomendasi Pengangkutan Limbah B3 dari Kementerian Lingkungan Hidup (KLH). Limbah cair domestik yang dihasilkan dari aktivitas operasional ditampung ke dalam bio tank sebelum diangkut secara rutin oleh vendor untuk diproses dan diolah di instalasi pengolahan limbah domestik milik pihak ketiga.

f. Aspek Pengaduan Terkait Lingkungan Hidup (Ref F.16)
Perseroan senantiasa menjaga dan menghormati lingkungan hidup dan area di mana perusahaan beroperasi. Selama tahun 2025 tidak ada pengaduan dari masyarakat tentang kualitas lingkungan hidup yang dikelola oleh Perseroan.

c. Paperless
We continue to utilize digital technology in carrying out NPH's operational activities. Web-based and android applications are developed independently to support our smooth service to customers, working relationships with suppliers, and interaction among work units within the Company. The use of these digital services begins to slowly shift traditional transactions.

The digital service solution not only improves the speed of service, ease, and comfort of all stakeholders, but also supports our efforts in environmental conservation, such as reducing paper use, energy savings, and reducing carbon emissions.

d. Replanting
NPH recognizes the importance of maintaining environmental sustainability as an inseparable ecosystem for the lives of all living things. We initiate a replanting program by planting and caring for trees around operational areas that are mostly used for stacking containers. This initiative is also part of our efforts to absorb air carbon emissions while reducing pollution.

e. Waste Management
In carrying out our activities, NPH produces waste under Toxic and Hazardous Waste (B3) and non-B3 category. The waste is sorted and divided into B3 and non-B3 bins. Toxic waste is stored in Temporary Storage Area of Toxic Waste before being transported by a specific vendor who already has a license from Directorate General of Transportation and accompanied by Recommendation of Toxic Waste Transportation from the Ministry of Environment. Domestic liquid waste generated from operational activities is accommodated into a bio tank before being regularly transported by a vendor for processing at third-party domestic sewage treatment installation.

f. Aspect of Environmental Complaints
The Company always maintains and respects the environment and the area in which we operate. During 2025, there were no complaints from the surrounding community about the quality of the environment managed by the Company.



Kinerja Sosial
Social Performance

KINERJA SOSIAL

Perseroan berkomitmen untuk memberikan standar pelayanan yang konsisten dan setara kepada seluruh pelanggan tanpa terkecuali. Komitmen tersebut diwujudkan melalui penerapan standar layanan CTARR (Cepat, Tertib, Aman, Rapi, dan Ramah) sebagai pedoman perilaku dan kinerja seluruh karyawan dalam menjalankan aktivitas operasional.

Standar ini tidak hanya menjadi slogan, tetapi diintegrasikan ke dalam budaya kerja sehari-hari. Untuk menjaga konsistensi implementasinya, Manajemen secara berkala menyelenggarakan program pelatihan dan pembinaan yang berfokus pada peningkatan kompetensi layanan, disiplin operasional, serta penguatan customer-oriented mindset. Dengan pendekatan ini, Perseroan memastikan kualitas pelayanan tetap terjaga sekaligus memperkuat kepercayaan dan loyalitas pelanggan.

Aspek Ketenagakerjaan
Perseroan memberi kesempatan yang sama pada setiap individu yang berminat untuk bekerja di NPH tanpa membedakan gender, suku, agama, ras, dan golongan. Syaratnya harus telah lulus SMA, setara SMA atau minimal berusia 18 tahun. Mereka yang lolos seleksi dan diterima bekerja sebagai karyawan memiliki kesempatan yang sama untuk belajar dan mengembangkan karir. Perseroan memastikan perilaku pekerja sesuai dengan budaya dan nilai-nilai perusahaan sebelum pekerja yang bersangkutan diangkat sebagai karyawan tetap. Sampai dengan 31 Desember 2025, jumlah karyawan Perseroan mencapai 826 orang, bertambah 2,48% orang dibanding tahun 2024 yang berjumlah 806 karyawan.

SOCIAL PERFORMANCE

The Company is committed to providing consistent and equal service standards to all customers without exception. This commitment is demonstrated through the implementation of the CTARR (Fast, Orderly, Safe, Neat, and Friendly) service standard as a guideline for the behavior and performance of all employees in carrying out operational activities.

This standard is not just a slogan, but is integrated into the daily work culture. To maintain consistent implementation, Management regularly conducts training and coaching programs focused on improving service competency, operational discipline, and strengthening a customer-centric mindset. With this approach, the Company ensures that service quality is maintained while strengthening customer trust and loyalty.

Employment Aspects
The Company provides equal opportunities to every individual who is interested in working at NPH regardless of gender, ethnicity, religion, race, and class. The requirement is to have graduated from high school, equivalent to high school or at least 18 years old. Those who pass the selection and are accepted to work as employees have the same opportunity to learn and develop their careers. The Company ensures that workers' behavior is in accordance with the company's culture and values before the worker concerned is appointed as a permanent employee. As of December 31, 2025, the number of the Company's employees reached 826 people, a increase of 2.48% compared to 2024 which amounted to 806 employees.

Komposisi	Unit	2025	2024	-/+	%	Composition
Total Karyawan	Orang/ Person	826	806	20	2,48%	Total Employee
Karyawan Perempuan	Orang/ Person	29	25	4	16,00%	Female Employee
Karyawan Laki-laki	Orang/ Person	797	781	16	2,05%	Male Employee
Karyawan Tetap	Orang/ Person	673	682	-9	-132%	Permanent Employee
Karyawan Kontrak	Orang/ Person	153	124	29	23,39%	Contract Employee
Komersial & Operasi	Orang/ Person	587	580	7	1,21%	Commercial & Operation
Teknisi	Orang/ Person	140	137	3	2,19%	Technical Staff
Umum dan Administrasi	Orang/ Person	99	89	10	11,24%	General Affairs
SD sd SMA	Orang/ Person	633	629	4	0,64%	Up to High School
Diploma	Orang/ Person	98	103	-5	-4,85%	Diploma
Sarjana dan Pascasarjana	Orang/ Person	95	74	21	28,38%	Graduate and Postgraduate
Staf	Orang/ Person	756	749	17	2,27%	Staf
Penyelia	Orang/ Person	31	30	1	3,33%	Supervisor
Manajer	Orang/ Person	29	27	2	7,41%	Managers
Generasi X	Orang/ Person	167	178	-11	-6,18%	Generation X
Milenial	Orang/ Person	497	472	25	5,30%	Milenial
Generasi Z	Orang/ Person	162	156	6	3,85%	Generation Z

Pada tahun 2025, jumlah karyawan perempuan meningkat sebanyak 4 orang dibandingkan dengan tahun 2024 yang saat itu berjumlah 25 orang. Peningkatan ini mencerminkan komitmen Perseroan dalam membangun lingkungan kerja yang lebih inklusif dan berimbang. Dengan meningkatkan partisipasi perempuan di berbagai lini organisasi sebagai bagian dari strategi penguatan keberagaman talenta, Manajemen meyakini bahwa keberagaman perspektif akan memperkaya proses pengambilan keputusan, meningkatkan kolaborasi, serta mendukung kinerja Perseroan secara berkelanjutan.

By 2025, the number of female employees will increase by 4 people compared to 25 people in 2024. This increase reflects the Company's commitment to building a more inclusive and balanced work environment. By increasing women's participation throughout the organization as part of the talent diversity strategy, Management believes that diverse perspectives will enrich the decision-making process, improvecollaboration, and support the Company's sustainable performance.

Kinerja Sosial
Social Performance

Perseroan memegang teguh komitmen untuk memberi upah yang layak sesuai dengan kebijakan dan aturan yang berlaku. Perseroan juga memastikan karyawan bekerja di lingkungan kerja yang aman dan nyaman. Kondisi ini tercermin dari fasilitas yang disediakan untuk karyawan seperti kantin yang bersih dan sehat, musala yang nyaman, toilet yang bersih, alat pelindung diri yang lengkap, SOP yang jelas, alat komunikasi yang bagus, tempat istirahat yang nyaman, peralatan kerja yang sesuai standar, atasan yang mau mendengarkan, rekan kerja yang kooperatif, sistem penilaian kinerja yang objektif, serta kesempatan pelatihan yang berkesinambungan.

The Company upholds its commitment to provide decent wages in accordance with applicable policies and rules. The company also ensures that employees work in a safe and comfortable work environment. This condition is reflected in the facilities provided for employees such as clean and healthy canteens, comfortable prayer rooms, clean toilets, complete personal protective equipment, clear SOPs, good communication tools, comfortable resting places, standard work equipment, supervisors who are willing to listen, cooperative colleagues, an objective performance appraisal system, and continuous training opportunities.

Di samping itu, Perseroan juga menyesuaikan diri dengan kondisi dunia kerja yang banyak berubah terutama setelah Generasi Milenial dan Generasi Z mengubah banyak hal dalam perilaku organisasi. Perseroan juga menjalankan sistem komunikasi organisasi yang terbuka dan mudah diakses oleh karyawan. Dengan komunikasi yang efektif, hubungan atasan dan bawahan bisa berlangsung harmonis. Kondisi ini bisa meminimalkan tingkat pergantian (keluar-masuk) pekerja.

In addition, the Company also adjusts to the conditions of the world of work that have changed a lot, especially after the Millennial Generation and Generation Z have changed many things in organizational behavior. The Company also runs an organizational communication system that is open and easily accessible to employees. With effective communication, the relationship between superiors and subordinates can take place harmoniously. This condition can minimize the turnover rate (in and out) of workers.

Uraian	%	2025	2024	-/+	Description
Pergantian Karyawan Kunci	%	1,2	3,2	-1,96	Key Person Turnover
Pergantian Staf	%	1,7	2,3	-0,62	Staff Turnover
Pergantian Karyawan Keseluruhan	%	1,6	2,5	-0,91	Employe Turnover

Tingkat perputaran karyawan Perseroan secara total hanya 1,6% di tahun 2025, membaik dibandingkan 2,5% di tahun 2024. Angka perputaran karyawan ini jauh di bawah rata-rata industri di Indonesia yaitu sekitar 20%-25%.

The Company overall employee turnover rate is only 1.6% in 2025, an improvement compared to 2.5% in 2024. This employee turnover rate is much lower than industry average in Indonesia, which ranges from 20%-25%.

Perseroan selalu melibatkan tenaga kerja harian pelabuhan yang direkrut dari masyarakat sekitar area pelabuhan khusus untuk kegiatan di dermaga. Di tahun 2025, Perseroan mempekerjakan 202 orang tenaga kerja bongkar muat (TKBM) yang berasal dari wilayah sekitar pelabuhan. Selain itu, Perseroan juga mempekerjakan tenaga alih daya untuk pengamanan dan kebersihan seperti yang terlihat pada tabel di bawah ini.

The Company always involves daily port workers recruited from the community around the port area specifically for activities at the pier. In 2025, the Company will employ 202 loading and unloading workers (TKBM) from the area around the port. In addition, the Company also outsources security and cleaning work as shown in the table below.

Komposisi	Unit	2025	2024	-/+	%	Composition
Tenaga Kerja Pelabuhan (TKBM)	Orang/person	202	199	3	1,51%	Lashing Gang
Tenaga Pengaman	Orang/person	62	58	4	6,90%	Security
Tenaga Kebersihan	Orang/person	16	12	4	33,33%	Cleaning Service



KINERJA KESELAMATAN KERJA **OCCUPATIONAL SAFETY PERFORMANCE**

Keterangan	Unit	2025	2024	+/-	%	Description
Kerusakan Lingkungan	kasus/ case	0	0	0	0%	Environmental Damage
Hilang Nyawa	kasus/ case	0	0	0	0%	Fatality
Cedera & Hilang Waktu	kasus/ case	2	2	0	0%	Lost Time Injury (LTI)
Kerusakan Harta Benda	kasus/ case	35	42	-7	-17%	Property Damage
Materi Pelatihan K3 dan Lingkungan	modul/ module	56	27	29	107%	HSE Course
Kelas Pelatihan K3 dan Lingkungan	peserta/ participant	1.661	1.231	430	35%	HSE Training Class

Lingkungan Bekerja yang Layak dan Aman

- **Keamanan dan Keselamatan Kerja**

Perseroan berkomitmen menekan angka kecelakaan kerja dengan terus mengingatkan karyawan akan pentingnya mematuhi aturan keselamatan kerja. Demikian pula kepada pihak luar yang bekerja di area kerja Perseroan. Meningkatnya kegiatan bongkar muat peti kemas di lapangan juga meningkatkan risiko terjadinya kecelakaan kerja. Pada tahun 2025, tercatat 35 kejadian (turun 17%) yang mengakibatkan kerusakan harta benda (property damage) dan 2 kasus yang mengakibatkan loss time injury (LTI). Perseroan akan terus meningkatkan awareness para pekerja lapangan melalui pelatihan dan sosialisasi K3.

- **Pelatihan K3**

Perseroan terus mengadakan pelatihan K3 kepada karyawan, khususnya mereka yang bekerja dengan risiko tinggi di lapangan. Tujuannya, selain untuk meningkatkan keterampilan dan pengetahuan tentang K3, juga untuk menyadarkan karyawan agar dalam bekerja senantiasa bertindak dan berperilaku aman. Selama tahun 2025, tercatat 56 modul pelatihan K3 yang sudah diberikan kepada 1.661 peserta.

- **Inisiatif K3**

Meskipun masa pandemi sudah berlalu, protokol kesehatan tetap diberlakukan di lingkungan operasional Perseroan, seperti mencuci tangan dengan sabun dan memakai masker. Untuk mendukung pelaksanaan protokol kesehatan ini, tim K3 menyiapkan motor layanan air cuci tangan dan air minum. Motor ini akan berkeliling ke lapangan mendatangani karyawan dan mengingatkan karyawan untuk cuci tangan dan sering minum.

- **Aktivitas Panitia K3**

Untuk mencegah terjadinya kecelakaan kerja dan memberi rasa aman kepada seluruh pekerja di lingkungan perusahaan, Manajemen melaksanakan program Kesehatan dan Keselamatan Kerja melalui Panitia Pembina K3 (P2K3) sebagai motor penggerak di lapangan.

Decent and Safe Working Environment

- **Occupational Health and Safety**

The Company is committed to reducing the number of work accidents by continuing to remind employees of the importance of complying with work safety rules. Likewise to outsiders who work in the Company's work area. The increase in container loading and unloading activities in the field also increases the risk of work accidents. In 2025, there were 35 incidents that resulted in property damage and 2 cases that resulted in loss time injury (LTI). The Company will continue to increase the awareness of field workers through OHS training and socialization.

- **OHS Training**

The Company continues to hold OHS training for employees, especially those who work with high risks in the field. The goal, in addition to improving skills and knowledge about OHS, is also to make employees aware that they always act and behave safely at work. During 2025, there are 56 OHS training modules that have been given to 1,661 participants.

- **OHS Initiative**

Even though the pandemic has passed, health protocols are still enforced in the Company's operational environment, such as washing hands with soap and wearing masks. To support the implementation of this health protocol, the OHS team has prepared a hand washing water and drinking water service motorcycle. This motorbike will go around the field to greet employees and remind employees to wash their hands and drink often.

- **OHS Committee Activities**

To prevent work accidents and provide a sense of security to all workers in the company's environment, the Management implements the Occupational Health and Safety program through the OHS Supervisory Committee (P2K3) as a driving force in the field.

Kinerja Sosial
Social Performance



Tugas dan tanggung jawab Tim P2K3:
- Mengadakan inspeksi lapangan secara berkala
- Menyiapkan materi pelatihan tentang K3
- Melakukan kampanye keselamatan kerja
- Menghadiri seminar/pelatihan K3
- Mengirim karyawan ikut program sertifikasi K3
- Melakukan review bulanan kinerja K3
- Melaporkan kegiatan P2K3 per tiga bulan ke instansi terkait

Duties and responsibilities of the P2K3 Team:
- Conducting regular field inspections
- Preparing training materials on OHS
- Conduct a work safety campaign
- Attend OHS seminars/trainings
- Sending employees to participate in the OHS certification program
- Conduct a monthly review of OHS performance
- Reporting P2K3 activities every three months to relevant agencies

KINERJA PELATIHAN KARYAWAN

EMPLOYEE TRAINING PERFORMANCE

Program Pelatihan NPH NPH Training Program	**Topik dan Materi** Topic and Content	**2025**	**2024**	**+/-**	**%**
Pelatihan Dasar untuk Karyawan Baru/ Basic Training for New Employee	Organisasi, Budaya, dan Proses Bisnis/ Organization, Culture, and Business Process	107	40	67	168%
Pelatihan Lanjutan/ Advance Training	Sistem dan Pembentukan Karakter/ System & Character Building	80	44	36	82%
Pelatihan Mutu/ Quality Training	Pengetahuan & Ketrampilan Praktis/ Practical Skill & Knowledge	463	744	(281)	-38%
Pelatihan Penyelia/ Supvisory Training	Kepemimpinan & Fungsi Manajemen/ Leadership & Management Function	124	106	18	17%
Manajemen Mutu dan K3/ Quality Management & OHS	Jaminan Mutu, Kesehatan, Keselamatan, Lingkungan/ Quality Assurance, Health, Safety, Environment	1.614	1.246	368	30%
	Total Peserta/Participants	**2.388**	**2.180**	**208**	**10%**

Basic Training untuk karyawan baru berisikan materi tentang visi, misi, nilai-nilai perusahaan, struktur perusahaan NPH Group, struktur dan fungsi Organisasi, proses bisnis, pengetahuan tentang produk dan jasa perusahaan, makna dan penggunaan logo NPH, kebijakan perusahaan tentang penggunaan media sosial, BPJS Kesehatan dan Tenaga Kerja, kesehatan, keselamatan & lingkungan, serta bijak mengelola uang.

Basic Training for new employees contains material about the vision, mission, company values, corporate structure of the NPH Group, organizational structure and functions, business processes, knowledge about the company's products and services, the meaning and use of the NPH logo, company policies on the use of social media, BPJS Health and Labor, health, safety & environment, and wise money management.

Advanced Training berisikan modul pengenalan sistem operasi terminal, sistem akuntansi, sistem persediaan, sistem pembelian, sistem SDM, sistem insentif, kebijakan anti pungli, sistem dan kebijakan pengaduan internal, analisis perilaku DISC, dan konsep kerja sama tim.

Advanced Training contains modules on the introduction of terminal operating systems, accounting systems, inventory systems, purchasing systems, HR systems, incentive systems, anti-pungli policies, internal complaint systems and policies, DISC behavior analysis, and teamwork concepts.

Quality Training berisikan modul sistem dasar mesin, modul spesifik dalam sistem operasi terminal, Gemba Kaizen, pengoperasian alat pelabuhan, sistem PLC, sistem hidrolik, mesin dan generator, sertifikasi K3 Teknisi Listrik, SOP pemeriksaan mesin, penanganan masalah interlock, aplikasi MS Office, dan Phonegraphy.

Quality Training contains basic engine system modules, specific modules in the terminal operating system, Gemba Kaizen, port equipment operation, PLC system, hydraulic system, engine and generator, Electrician OHS certification, engine inspection SOP, interlock problem handling, MS Office application, and Phonegraphy.

Supervisory Training berisi modul Manajemen Pengawasan Efektif, Sistem Pengendalian Manajemen (PDCA), Pemecahan Masalah & Pengambilan Keputusan, Pemberdayaan Efektif, Komunikasi Efektif, Keuangan untuk Manajer Non-Keuangan, Pemecahan Masalah Praktis, Sistem Penilaian Kinerja, Pemimpin sebagai Coach, Sistem Manajemen Remunerasi, Tea Talk Forum – Tokoh Berbagi Pengalaman, Spin Selling, dan Seni Menyampaikan Kritik.

Supervisory Training contains the modules of Effective Supervisory Management, Management Control System (PDCA), Problem Solving & Decision Making, Effective Empowerment, Effective Communication, Finance for Non-Financial Managers, Practical Problem Solving, Performance Appraisal System, Leaders as Coaches, Remuneration Management System, Tea Talk Forum – Figures Sharing Experiences, Spin Selling, and the Art of Conveying Criticism.

Quality Management and OHS Training berisi modul Safety Golden Rules, Bekerja pada Ketinggian, Aturan Keselamatan untuk Cleaning Service, Penanganan Barang Berbahaya, Hidup Sehat, Resiko Penyimpanan Bahan Bakar, Pengelolaan Limbah, Latihan Pemadam Kebakaran, Bekerja dengan Bahan Panas, Safety Lessons Learned, Pengoperasian Keselamatan Dasar, Keselamatan Berkendara, Lock Out Tag Out (LOTO), Analisis Keselamatan Kerja, dan Lembar Data Keselamatan Material (MSDS).

Quality Management and OHS Training contains the modules Safety Golden Rules, Working at Height, Safety Rules for Cleaning Service, Handling Dangerous Goods, Healthy Living, Fuel Storage Risks, Waste Management, Fire Fighting Training, Working with Hot Materials, Safety Lessons Learned, Basic Safety Operations, Driving Safety, Lock Out Tag Out (LOTO), Occupational Safety Analysis, and Material Safety Data Sheets (MSDS).





Aspek Komunitas/Masyarakat

Perseroan menjalankan tanggung jawab sosialnya melalui program NPH Berbagi sebagai platform penguatan kontribusi sosial yang terarah dan berkelanjutan. Sepanjang tahun 2025, program ini difokuskan pada pengembangan kapasitas pendidikan dan peningkatan kualitas sumber daya manusia melalui kolaborasi dengan Fakultas Teknik Universitas Negeri Jakarta. Sinergi ini diwujudkan dalam bentuk kerja sama edukatif yang mendorong keterhubungan antara dunia industri dan akademisi. Direktur HCGA Perseroan juga turut berkontribusi melalui kegiatan berbagi wawasan dan pengalaman profesional kepada mahasiswa Universitas Negeri Jakarta, sekaligus sebagai bagian dari upaya membangun kesiapan generasi muda memasuki dunia kerja.

Selain itu, Perseroan memberikan dukungan dana dan perlengkapan belajar kepada tiga Taman Baca Masyarakat, yaitu TBM Garuda, TBM Zahra, dan TBM Cahaya Ilmu. Inisiatif lainnya mencakup penyelenggaraan program magang bagi lulusan baru SMA sederajat dan sarjana, fasilitasi praktik kerja lapangan bagi siswa dan mahasiswa, pemberian beasiswa bagi anak karyawan berprestasi, serta penyaluran hewan kurban bagi masyarakat di sekitar wilayah operasional pelabuhan.

Melalui rangkaian program tersebut, Perseroan menegaskan komitmennya untuk menciptakan nilai tambah sosial yang inklusif dan berkelanjutan, sejalan dengan peran Perseroan sebagai bagian dari ekosistem masyarakat dan industri.

Community/Society Aspects

The Company carries out its social responsibility through the NPH Berbagi program, a platform to strengthen targeted and sustainable social contributions. Throughout 2025, this program will focus on developing educational capacity and improving the quality of human resources through collaboration with the Faculty of Engineering, Jakarta State University. This synergy is realized in the form of educational collaborations that encourage connectivity between industry and academia. The Company's HCGA Director also contributes by sharing insights and professional experiences with students at Jakarta State University, as part of an effort to prepare the younger generation to enter the workforce.

In addition, the Company provides financial support and learning equipment to three Garuda Community Reading Park, the Zahra Community Reading Park, and the Cahaya Ilmu Community Reading Park. Other initiatives include organizing internship programs for high school and university graduates, facilitating fieldwork experiences for students, providing scholarships for the children of high-achieving employees, and distributing sacrificial animals to communities surrounding the port's operational areas.

Through this series of programs, the Company affirms its commitment to creating inclusive and sustainable social added value, in line with the Company's role as part of the community and industrial ecosystem.

Program NPH Berbagi	Unit	2025	2024	+/-	%	NPH Community Program
Kerja Sama dengan Lembaga Pendidikan	Uninversitas/ University	1	3	-2	-67%	Collaboration with Educational Institutions
Praktik Kerja Lapangan	Mahasiswa/Student	5	13	-8	-62%	Field Work Practices
Taman Baca Masyarakat	Lokasi/Location	3	3	0	0%	Community Reading Park
Program Magang	Peserta/Participant	25	24	1	4%	Internship Program
Beasiswa	Pelajar/Student	67	58	9	16%	Scholarship
Donasi Hewan Kurban	Ekor/Head	9	7	0	0%	Sacrifice Animals

NPH Berbagi juga mengalokasikan dana CSR untuk program magang yang ditujukan untuk mereka yang baru lulus sekolah atau kuliah. Sejak tahun 2021, Perseroan menyelenggarakan Program Magang selama 5 bulan untuk lulusan baru. Setelah berjalan selama 5 angkatan, program ini sudah meluluskan 129 orang peserta. Hampir semua alumni program magang NPH sudah bekerja di berbagai perusahaan.

Di samping Program Magang, Perseroan membuka kesempatan bagi para pelajar/mahasiswa yang ingin memenuhi tugas praktik kerja lapangan. Di tahun 2025, Perseroan menerima 5 orang siswa dan mahasiswa yang menjalankan praktik kerja lapangan (PKL) untuk memenuhi tugas kelulusan mereka. Materi yang diberikan seputar proses bisnis terminal peti kemas.

Perseroan juga memperhatikan keluarga karyawan dengan jalan memberi apresiasi berupa beasiswa kepada anak-anak karyawan yang berprestasi di sekolah. Pada tahun 2025, sebanyak 67 orang anak karyawan yang duduk di bangku SD, SMP dan SMA mendapat beasiswa sebagai siswa berprestasi di sekolahnya.

NPH Berbagi also allocates CSR funds for internship programs aimed at those who have just graduated from school or college. Since 2021, the Company has held a 5-month Internship Program for new graduates. After running for 5 batches, this program has graduated 129 participants. Almost all alumni of the NPH internship program have worked in various companies.

In addition to the Internship Program, the Company opens opportunities for students/students who want to fulfill practical field work tasks. In 2025, the Company will accept 5 students and students who carry out field work practices (PKL) to fulfill their graduation duties. The material provided was about the business process of container terminals.

The Company also pays attention to employees' families by giving appreciation in the form of scholarships to the children of employees who excel in school. In 2025 as many as 67 employee children who are in elementary, junior high and high school will receive scholarships as outstanding students at their schools.

Kinerja Sosial
Social Performance



Bantuan Kemasyarakatan
Perseroan selalu turun tangan membantu masyarakat sekitar pelabuhan yang tertimpa musibah kebakaran atau kebanjiran. Selama tahun 2025, Perseroan membantu keluarga korban banjir di Tanjung Priok dan bencana kebakaran di Cilincing, Jakarta Utara serta korban bencana banjir bandang di Sibolga dan Tapanuli Tengah.

Setiap tahun, Perseroan ikut berpartisipasi dalam Hari Raya Kurban. Tahun 2025, Perseroan menyerahkan hewan kurban sebanyak 7 ekor kambing dan 2 ekor sapi untuk warga sekitar pelabuhan.

Sebagai wujud komitmen Perseroan terhadap kepuasan pelanggan, setiap keluhan yang disampaikan akan ditangani secara serius, responsif, dan terukur. Perseroan memastikan bahwa setiap laporan ditindaklanjuti secara cepat dan tepat melalui mekanisme evaluasi yang sistematis, sehingga akar permasalahan dapat diidentifikasi dan diselesaikan secara menyeluruh.

Community Assistance
The company consistently assists communities around ports affected by fires or floods. Throughout 2025, the company assisted families affected by flood in Tanjung Priok, fire in Cilincing, North Jakarta, and the victims of flash floods in Sibolga and Central Tapanuli.

Every year, the Company participates in the Qurbani Day. In 2025, the Company donated seven goats and two cows to residents near the port.

As a manifestation of the Company's commitment to customer satisfaction, every complaint submitted will be handled seriously, responsively, and measurably. The Company ensures that every report is followed up quickly and appropriately through a systematic evaluation mechanism, so that the root cause of the problem can be identified and resolved comprehensively.

Komitmen Terhadap Tanggung Jawab Produk dan Sistem Pelaporan Pelanggaran
Commitment Towards Product Responsibility and Whistleblowing System

KOMITMEN TERHADAP TANGGUNG JAWAB PRODUK/JASA

NPH senantiasa berupaya untuk memenuhi standar Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST) dalam merealisasikan produk dan jasanya. Penerapan standar ini merupakan pemenuhan tanggung jawab Perseroan kepada para pemangku kepentingan demi kelanjutan bisnis perusahaan di masa depan.

- **Keamanan Operasional**
Perseroan menempatkan faktor Keamanan dan Keselamatan Kerja (K3) sebagai faktor terpenting, terutama dalam kegiatan bisnis Perseroan. Meskipun kegiatan bongkar muat peti kemas mengejar kecepatan dan produktivitas, indikator ini tidak boleh mengalahkan faktor keselamatan. Perseroan menetapkan kriteria kondisi operasi yang aman, seperti kecepatan angin, jarak pandang, alur instruksi, dan kesiapan fisik operator yang tidak bisa ditawar.

- **Kecepatan dan Ketepatan Kerja**
Pelanggan meminta pelayanan yang cepat dalam proses bongkar muat petikemas di kapal, pengurusan dokumen, serta pengambilan dan penyerahan peti kemas. Perseroan harus bisa memenuhi permintaan pelanggan dalam hal kecepatan. Pada saat yang sama, Perseroan juga harus bekerja dengan tingkat akurasi yang tinggi agar tidak terjadi salah kirim, salah terima, atau salah ambil.

- **Kemudahan Transaksi Bisnis**
Teknologi informasi dan komunikasi memungkinkan proses pengurusan dokumen bisa dilakukan secara daring (online). Karena itu, Perseroan terus mengembangkan sistem transaksi yang berbasis online, traceable, paperless, dan cashless.

- **Kecepatan dan Kemudahan dalam Proses Klaim**
Perseroan memberi jaminan kemudahan dalam proses klaim jika terjadi kerusakan barang pelanggan akibat kelalaian/kecerobohan karyawan Perseroan.

- **Penyampaian Keluhan Pelanggan**
Perseroan memberi perhatian besar pada kepuasan pelanggan. Karena itu, setiap keluhan pelanggan akan ditanggapi dengan serius, cepat dan tuntas. Untuk memastikan setiap keluhan pelanggan segera ditindaklanjuti, Perseroan membuka akses nomor keluhan pelanggan yang dipegang langsung oleh pejabat setingkat Direksi.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Untuk memastikan pengelolaan perusahaan yang sehat, profesional, dan berintegritas, Manajemen Perseroan menerapkan kebijakan Sistem Pelaporan Pelanggaran (Whistleblowing System/WBS). Kebijakan ini dirancang sebagai langkah pencegahan dan penindakan terhadap segala bentuk penyalahgunaan wewenang di tingkat Direksi, manajer, dan penyelia Perseroan.

Melalui sistem ini, karyawan yang memiliki informasi terkait dugaan atau potensi penyalahgunaan wewenang oleh pejabat perusahaan diharapkan melaporkannya kepada Komisaris/Komite Audit. Manajemen menjamin kerahasiaan identitas pelapor guna mendorong keberanian dalam melaporkan pelanggaran tanpa rasa takut akan dampak negatif.

Selama tahun 2025 tidak ada laporan atau informasi yang diterima oleh Komisaris/Komite Audit terkait dugaan penyalahgunaan wewenang di lingkungan Perseroan.

COMMITMENT TO PRODUCT/SERVICE RESPONSIBILITY

NPH always strives to meet Environmental, Social, and Governance (ESG) standards in realizing its products and services. The implementation of this standard is the fulfillment of the Company's responsibility to stakeholders for the continuation of the company's business in the future.

- **Operational Security**
The Company places the Occupational Health and Safety (OHS) factor as the most important factor, especially in the Company's business activities. Although container loading and unloading activities chase speed and productivity, this indicator should not trump the safety factor. The Company establishes criteria for safe operating conditions, such as wind speed, visibility, instruction flow, and non-negotiable operator physical readiness.

- **Work Speed and Precision**
The customer asked for fast service in the process of loading and unloading containers on the ship, document management, and picking and handing over containers. The company must be able to meet customer demands in terms of speed. At the same time, the Company must also work with a high level of accuracy so that there are no missends, misreceipts, or mistakes.

- **Ease of Business Transactions**
Information and communication technology allows the document management process to be carried out online. Therefore, the Company continues to develop an online-based, traceable, paperless, and cashless transaction system.

- **Speed and Ease in the Claim Process**
The Company guarantees ease of claim process in the event of damage to customer goods due to negligence/carelessness of the Company's employees.

- **Submission of Customer Complaints**
The company pays great attention to customer satisfaction. Therefore, every customer complaint will be taken seriously, quickly and thoroughly. To ensure that every customer complaint is immediately followed up, the Company opens access to customer complaint numbers held directly by officials at the level of the Board of Directors.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

To ensure healthy, professional, and integrity management of the company, the Company's Management implements a Whistleblowing System (WBS) policy. This policy is designed as a preventive and enforcement measure against all forms of abuse of authority at the level of the Company's Board of Directors, managers, and supervisors.

Through this system, employees who have information related to allegations or potential abuse of authority by company officials are expected to report it to the Commissioner/Audit Committee. Management guarantees the confidentiality of the identity of the whistleblower to encourage the courage to report violations without fear of negative impacts.

During 2025, no reports or information were received by the Commissioners/Audit Committee regarding alleged abuse of authority within the Company.



Keamanan dan **kenyamanan**
kerja hanya bisa tercipta dari
perilaku hidup bersih dan **rapi**

Work safety and comfort can only be happened by clean and tidy lifestyle

07

Laporan Keuangan Audit Tahun 2025

Audited Financial Statements 2025

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK

Laporan Keuangan Konsolidasian
untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES

Consolidated Financial Statements
for the Years Ended
December 31, 2025 and 2024

Daftar Isi | **Halaman/** ***Pages*** | ***Table of Contents***

Surat Pernyataan Direksi		***Directors' Statement Letter***
Laporan Auditor Independen		***Independent Auditor's Report***
Laporan Keuangan Konsolidasian untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024		***Consolidated Financial Statements for the Years Ended December 31, 2025 and 2024***
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	*Consolidated Statements of Financial Position*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	*Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income*
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	*Consolidated Statements of Changes in Equity*
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	*Consolidated Statements of Cash Flows*
Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	*Notes to Consolidated Financial Statements*
Informasi Tambahan:		***Supplementary Information:***
Laporan Posisi Keuangan Entitas Induk	Lampiran 1/ *Attachment 1*	*Statements of Financial Position of Parent Entity*
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Entitas Induk	Lampiran 2/ *Attachment 2*	*Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income of Parent Entity*
Laporan Perubahaan Ekuitas Entitas Induk	Lampiran 3/ *Attachment 3*	*Statements of Changes in Equity of Parent Entity*
Laporan Arus Kas Entitas Induk	Lampiran 4/ *Attachment 4*	*Statements of Cash Flows of Parent Entity*
Pengungkapan Lainnya	Lampiran 5/ *Attachment 5*	*Other Disclosures*

Surat Pernyataan Direksi/
Board of Directors' Statement Letter
Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian/
Regarding the Responsibility for the Consolidated Financial Statements
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
As of December 31, 2025 and 2024

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak/
PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries

No. NPH-OL-2603-02

Kami yang bertanda tangan di bawah ini: | *We, the undersigned:*

1.	Nama	Chen Yao	*1. Name*
	Alamat Kantor	NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta	*Office address*
	Alamat Domisili	South Hills Apartement Jl. Denpasar Raya, Jakarta	*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 2243 5010	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Utama/President Director	*Position*
2.	Nama	Li Xiaopeng	*2. Name*
	Alamat Kantor	NPH Building Jl. Kebon Bawang I No. 45 Tanjung Priok - Jakarta	*Office address*
	Alamat Domisili	Pondok Indah Residences Jl. Kartika Utama, Jakarta	*Domicile address*
	Nomor Telepon	62 21 2243 5010	*Telephone*
	Jabatan	Direktur Keuangan/Finance Director	*Position*

Menyatakan bahwa:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak;

2. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak telah dimuat secara lengkap dan benar;
   b. Laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak

State that:

1. We are responsible in the preparation and the presentation of the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries;

2. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;

3. a. All information in the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries has been disclosed in a complete and truthful manner;
   b. The consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries do not contain any incorrect information or material facts, nor do they

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

omit information or material facts; and

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan Entitas Anak.

4. *We are responsible for PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and Subsidiaries' internal control system.*

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement letter is made truthfully.

Atas nama dan mewakili Direksi / *For and on behalf of the Board of Directors*
Jakarta, 18 Maret/ *March*, 2026



Chen Yao
Direktur Utama /
President Director

Li Xiaopeng
Direktur Keuangan /
Finance Director

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok
Jakarta - 14320, Indonesia
Phone: +62 21 2243 5010, Fax: +62 21 2243 5525

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants
RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia
T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350
www.rsm.id

Nomor/*Number* : **00292/2.1030/AU.1/05/1950-1/1/III/2026**

Laporan Auditor Independen/
Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk

Opini
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anaknya ("Grup") yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan konsolidasian, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia.

Basis untuk opini
Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia ("IAPI"). Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup sesuai dengan Kode Etik Profesi Akuntan Publik yang ditetapkan oleh IAPI, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion
We have audited the consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries ("the Group"), which comprise the consolidated statement of financial position as at December 31, 2025, the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and notes to the consolidated financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as at December 31, 2025, and its consolidated financial performance and consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for opinion
We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants ("IAPI"). Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with Kode Etik Profesi Akuntan Publik established by IAPI, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, Registered Public Accountants is a member of the RSM network and trades as RSM. RSM is the trading name used by the members of the RSM network. Each member of the RSM network is an independent accounting and consulting firm which practices in its own right. The RSM network is not itself a separate legal entity in any jurisdiction.

Licence: KMK No.477/KM.1/2015
Registered at the Indonesia Financial Services Authority (OJK)

Hal audit utama
Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini audit kami atas laporan keuangan konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini audit terpisah atas hal audit utama tersebut.

Aset Hak Guna dan Liabilitas Sewa
Pada tanggal 31 Desember 2025, Grup mencatat aset hak guna dan liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp977.844.605 ribu dan Rp932.984.137 ribu yang setara dengan 42,74% dari jumlah aset konsolidasian Grup dan 87,60% dari jumlah liabilitas konsolidasian Grup.

Grup melakukan penilaian pada perjanjian sewa berdasarkan beberapa faktor, seperti adanya aset identifikasian, adanya hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan, dan adanya hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian (untuk mengoperasikan aset atau mendesain aset). Selain itu, perhitungan yang dilakukan manajemen atas nilai liabilitas sewa melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan, diantaranya adalah penentuan pembayaran sewa apakah merupakan pembayaran sewa variabel atau tetap serta penentuan tingkat suku bunga.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Memahami dan mengevaluasi desain dan penerapan pengendalian internal Grup yang relevan terkait dengan aset hak guna dan liabilitas sewa;
- Memeriksa ketepatan penilaian dan perhitungan manajemen atas aset hak guna dan liabilitas sewa dengan PSAK 116;
- Menguji keakuratan perhitungan dan kesesuaiannya dengan perjanjian sewa berdasarkan uji petik;
- Mengevaluasi kewajaran dari penggunaan asumsi yang digunakan dalam perhitungan aset hak guna dan liabilitas sewa; dan
- Menilai kecukupan pengungkapannya dalam laporan keuangan konsolidasian.

Pegungkapan mengenai aset hak guna dan liabilitas sewa dijelaskan pada Catatan 2.m, 10, dan 17.

Key audit matters
Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were the most significant in our audit of the consolidated financial statements of the current period. These matters are addressed in the context of our audit of the consolidated financial statements taken as a whole and in forming our audit opinion on the related consolidated financial statements, we do not provide a separate audit opinion on these matters.

Right of Use Assets and Lease Liabilities
As at December 31, 2025, the Group recorded the right of use assets and lease liabilities amounting to Rp977,844,605 thousand and Rp932,984,137 thousand which represent 42.74% of the Group's consolidated assets and 87.60% of the Group's consolidated liabilities.

The Group assesses lease agreements based on several factors, such as the existence of an identifiable asset, the right to obtain substantially all the economic benefits of using the asset during the period of use, and the right to direct the use of the identifiable asset (to operate the asset or design the asset). In addition, management's calculation on the value of lease liabilities involves significant estimations and judgments, including the determination of whether the lease payments are variable or fixed lease payments and the determination of interest rates.

Our audit procedures include, among others:
- *Understanding and evaluating the design and implementation of the Group's relevant internal controls related to right-of-use assets and lease liabilities;*
- *Examining the accuracy of management's valuation and calculation of right-of-use assets and lease liabilities in accordance with PSAK 116;*
- *Testing the accuracy of calculations and their compliance with lease agreements based on sampling;*
- *Evaluating the reasonableness of the assumptions used in the calculation of right-of-use assets and lease liabilities; and*
- *Assessing the adequacy of its disclosure in the consolidated financial statements.*

The disclosures regarding the right-of-use assets and lease liabilities are included in Notes 2.m, 10, and 17.

Penurunan Nilai *Goodwill*
Grup memiliki *goodwill* yang berasal dari akuisisi entitas anak. Sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Grup diharuskan menguji penurunan nilai *goodwill* secara tahunan. Saldo *goodwill* pada tanggal 31 Desember 2025 sebesar Rp29.127.982 ribu adalah material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup. Disamping itu, proses asesmen manajemen memerlukan pertimbangan serta didasarkan pada asumsi-asumsi yang kompleks, khususnya asumsi mengenai tingkat diskonto, dan arus kas masa depan yang dipengaruhi ekspektasi kondisi ekonomi dan pasar dimasa depan, khususnya di Indonesia.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain:
- Mengevaluasi asumsi-asumsi yang digunakan, khususnya yang berkaitan dengan tingkat diskonto dan prakiraan arus kas masa depan; dan
- Melakukan analisis sensitivitas untuk menentukan dampak dari kemungkinan perubahan yang wajar dalam asumsi utama dari proyeksi untuk mengidentifikasi risiko penurunan nilai.

Pengungkapan Grup mengenai *goodwill* tercantum dalam Catatan 2.k dan 35 atas laporan keuangan konsolidasian.

Hal lain
Audit kami atas laporan keuangan konsolidasian PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk dan entitas anak tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut terlampir, dilaksanakan dengan tujuan untuk merumuskan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut secara keseluruhan. Informasi keuangan PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut dan catatan atas investasi pada entitas anak (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk"), yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas yang diharuskan menurut Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas.

Impairment of Goodwill
The Group has goodwill arising from the acquisition of a subsidiary. In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Group is required to annually test the amount of goodwill for impairment. The balance of goodwill as at December 31, 2025, amounting to Rp29,127,982 thousand is material to the Group's consolidated financial statements. In addition, management's assessment process is judgmental, and is based on complex assumptions, specifically discount rate, and expected future cash flows, which are affected by expected future market or economic conditions, particularly those in Indonesia.

Our audit procedures included, among others:
- *Evaluating the assumptions used by the Group, in particular relating to discount rates and estimated future cash flows; and*
- *Performing sensitivity analysis to determine the impact of a reasonably possible change in the key assumptions of projections to identify any risk of impairment.*

The Group's goodwill disclosures are described in Notes 2.k and 35 to the consolidated financial statements.

Other Matter
Our audit of the accompanying consolidated financial statements of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk and its subsidiaries as at December 31, 2025 and for the year then ended was performed for the purpose of forming an opinion on such consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying financial information of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity and cash flows for the year then ended and notes on investment in subsidiaries (collectively referred to as the "Parent Entity Financial Information"), which are presented as supplementary information to the above-mentioned consolidated financial statements, are presented for the purposes of additional analysis and are not required part of the above-mentioned consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the above-mentioned consolidated financial statements.

Informasi Keuangan Entitas Induk telah menjadi objek prosedur audit yang diterapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian tersebut di atas berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Menurut opini kami, Informasi Keuangan Entitas Induk disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

The Parent Entity Financial Information have been subjected to the auditing procedures applied in the audit of the above-mentioned consolidated financial statements in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. In our opinion, the Parent Entity Financial Information is fairly stated, in all material respects, in relation to the above-mentioned consolidated financial statements taken as a whole.

Informasi lain
Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Other information
Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the annual report but does not include the consolidated financial statements and our auditors' report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas ketika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements, or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

Ketika kami, membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggungjawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku atau Standar Audit yang ditetapkan oleh IAPI.

When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions based on the applicable laws and regulations or Standards on Auditing established by IAPI.

Tanggung jawab manajemen dan pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola terhadap laporan keuangan konsolidasian
Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Responsibilities of management and those charged with governance for the consolidated financial statements
Management is responsible for the preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasinya atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

In preparing the consolidated financial statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease its operations or has no realistic alternative but to do so.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.

Tanggung jawab auditor terhadap audit atas laporan keuangan konsolidasian
Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu level keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan konsolidasian tersebut.

Auditor's responsibilities for the audit of the consolidated financial statements
Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these consolidated financial statements.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, merancang dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*

- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal Grup.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi atas kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas laporan keuangan konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the consolidated financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the consolidated financial statements, including the disclosures, and whether the consolidated financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*
- *Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the consolidated financial statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, langkah yang diambil untuk menghilangkan ancaman atau pengamanan yang diterapkan.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, actions taken to eliminate threats or safeguards applied.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the consolidated financial statements of the current period and are therefore the key audit matter. We describe the matter in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Lith Alfansuri
Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1950/
Public Accountant License Number: AP.1950

Jakarta, 18 Maret 2026/ *March 18, 2026*

00292

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
ASET				***ASSETS***
ASET LANCAR				***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	4, 32, 33	419,809,884	319,042,995	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha				*Trade Receivables*
Pihak Ketiga	5, 32	68,089,663	71,248,996	*Third Parties*
Aset Keuangan Lancar Lainnya				*Other Current Financial Assets*
Pihak Ketiga	6, 32	18,274,863	22,053,185	*Third Parties*
Persediaan	7	63,111,964	54,858,314	*Inventories*
Pajak Dibayar Dimuka	12.a	42,452,973	50,223,365	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	8	4,623,640	7,614,527	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	9	6,848,259	8,801,394	*Advances*
Total Aset Lancar		**623,211,246**	**533,842,776**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR				***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	12.e	614,598	16,187,619	*Deferred Tax Assets*
Goodwill	35	29,127,982	29,127,982	*Goodwill*
Aset Tetap dan Aset Hak Guna - Setelah				*Fixed Assets and Right-of-Use Assets -*
Dikurangi Akumulasi Penyusutan	10	1,545,965,673	1,613,117,074	*Net of Accumulated Depreciation*
Aset Takberwujud - Setelah				*Intangible Assets - Net of*
Dikurangi Amortisasi	11	88,009,234	97,023,935	*Amortization*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	32	1,010,590	995,621	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar		**1,664,728,077**	**1,756,452,231**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET		**2,287,939,323**	**2,290,295,007**	***TOTAL ASSETS***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
LIABILITAS				***LIABILITIES***
LIABILITAS JANGKA PENDEK				***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha				*Trade Payables*
Pihak Ketiga	14, 32, 33	21,784,082	19,210,366	*Third Parties*
Utang Pajak	12.b	4,380,256	6,332,329	*Taxes Payable*
Beban Akrual	15, 32	44,820,926	43,316,613	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka				*Other Short Term*
Pendek Lainnya				*Financial Liabilities*
Pihak Ketiga	32	1,701,692	850,772	*Third Parties*
Uang Muka Penjualan	16	5,567,177	15,975,180	*Sales Advances*
Bagian Lancar Liabilitas Jangka Panjang:				*Current Maturities of Long-Term Loans:*
Liabilitas Sewa	17, 32	75,684,575	69,755,368	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	18, 32	--	905,850	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank	19, 32	--	78,000,000	*Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek		1,027,833	792,591	*Short-Term Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Pendek		**154,966,541**	**235,139,069**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG				***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Pajak Tangguhan	12.e	11,887,274	4,430,429	*Deferred Tax Liabilities*
Liabilitas Sewa	17, 32	857,299,562	932,984,137	*Lease Liabilities*
Utang Bank Jangka Panjang	19, 32	--	54,447,896	*Long-Term Bank Loan*
Liabilitas Imbalan Kerja	20	40,845,754	38,065,104	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang		**910,032,590**	**1,029,927,566**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS		**1,064,999,131**	**1,265,066,635**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS				***EQUITY***
Ekuitas yang dapat Diatribusikan				***Equity Attributable to Owners***
kepada Pemilik Entitas Induk				***of the Parent Entity***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham				*Capital Stock - Par Value per Share*
Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)				*Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar -				*Authorized Capital -*
8.000.000.000 Saham				*8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				*Issued and Fully Paid -*
2.813.941.985 Saham	21	281,394,199	281,394,199	*2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	22	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-in Capital*
Saldo Laba		522,844,824	336,804,965	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak				*Difference in Transaction with*
Non-pengendali	23	25,817,769	25,817,769	*Non-controlling Interest*
Selisih Transaksi Perubahan				*Difference Due to Changes of*
Ekuitas Entitas Anak		(41,026)	(41,026)	*Equity in Subsidiary*
Penghasilan Komprehensif Lain		75,680,576	76,280,001	*Other Comprehensive Income*
Sub Total		1,149,494,832	964,054,398	*Sub Total*
Kepentingan Non-pengendali	24	73,445,360	61,173,974	*Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS		**1,222,940,192**	**1,025,228,372**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		**2,287,939,323**	**2,290,295,007**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPERHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ *Notes*	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	25	1,244,211,075	1,270,706,165	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	26	(874,280,105)	(917,644,959)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO		**369,930,970**	**353,061,206**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	28	21,509,026	6,030,314	*Other Income*
Beban Operasional	27	(98,656,436)	(85,059,181)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	28	(5,128,079)	(215,682,698)	*Other Expenses*
LABA USAHA		**287,655,481**	**58,349,641**	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	29	(85,295,819)	(79,323,236)	*Financial Expenses*
LABA (RUGI) SEBELUM PAJAK		**202,359,662**	**(20,973,595)**	***PROFIT (LOSS) BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	12.d	(63,863,922)	(37,924,929)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DILANJUTKAN		**138,495,740**	**(58,898,524)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS FROM CONTINUING OPERATIONS***
RUGI TAHUN BERJALAN DARI OPERASI YANG DIHENTIKAN	38	--	(6,515,071)	***LOSS FOR THE YEARS FROM DISCONTINUED OPERATIONS***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**138,495,740**	**(65,413,595)**	***PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				*Items that will Not Be Reclassified to Profit or Loss:*
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti	20	2,724,153	2,145,513	*Remeasurement on Defined Benefit Plans*
Surplus Revaluasi Aset Tetap		30,429,299	--	*Revaluation Surplus on Fixed Asset*
Pajak Penghasilan Terkait Pos-pos yang Tidak Akan Direklasifikasi ke Laba Rugi	12.e	(7,293,770)	(472,008)	*Income Tax Related to Items that Will Not Be Reclassified to Profit or Loss*
		25,859,682	1,673,505	
Pos yang akan Direklasifikasi ke Laba Rugi: Selisih Kurs Penjabaran Laporan Keuangan		11,893,934	16,317,684	*Items that May Be Reclassified to Profit or Loss: Translation Adjustment on Financial Statements*
Penghasilan Komprehensif Lain Tahun Berjalan - setelah Pajak		37,753,616	17,991,189	*Other Comprehensive Income for the Years - Net of Tax*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**176,249,356**	**(47,422,406)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		128,391,593	(75,226,508)	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali		10,104,147	9,812,913	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA (RUGI) TAHUN BERJALAN		**138,495,740**	**(65,413,595)**	***TOTAL PROFIT (LOSS) FOR THE YEARS***
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS ATTRIBUTTABLE TO:***
Pemilik Entitas Induk		165,041,085	(57,275,613)	*Owners of Parent Entity*
Kepentingan Non-pengendali	24	11,208,271	9,853,207	*Non-controlling Interest*
TOTAL LABA (RUGI) KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		**176,249,356**	**(47,422,406)**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME (LOSS) FOR THE YEARS***
LABA (RUGI) PER SAHAM - Dalam Rupiah Penuh	34	**45.63**	**(26.73)**	***EARNING (LOSS) PER SHARE - In Full Rupiah***

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Ekuitas yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/*Equity Attributable to Owners of Parent Entity*												Kepentingan Non-pengendali/ *Non-controlling Interest*	Total Ekuitas/ *Total Equity*
	Modal Saham/ *Capital Stock*	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid-in Capital*	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest*	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ *Difference Due to Changes of Equity in Subsidiary*	Penghasilan Komprehensif Lain/ *Other Comprehensive Income*			Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total				
					Penjabaran Laporan Keuangan/ *Translation Adjustment*	Cadangan Revaluasi Aset Tetap/ *Fixed Assets Revaluation Reserve*	Total	Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated*	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)				
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		Rp	Rp
Saldo per 31 Desember 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**26,281,566**	**(41,026)**	**50,677,044**	**31,455,565**	**82,132,609**	**2,000,000**	**406,397,538**	**1,041,963,376**		**(64,589,170)**	**977,374,206**	***Balance as of December 31, 2023***
Penyesuaian Kepentingan Non-pengendali	--	--	--	--	16,316,754	--	16,316,754	--	(73,592,367)	(57,275,613)		9,853,207	(47,422,406)	*Adjustment Non-controlling Interest*
Divestasi pada Entitas Anak	--	--	(463,797)	--	(7,273,115)	--	(7,273,115)	--	33,925,997	26,189,085		121,443,595	147,632,680	*Divestment in Subsidiary*
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	10,998,942	--	10,998,942	--	(31,926,203)	(20,927,261)		122,402	(20,804,859)	*Transfer to Retained Earnings*
Total Rugi Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	16,316,754	--	16,316,754	--	(73,592,367)	(57,275,613)		9,853,207	(47,422,406)	*Total Comprehensive Loss for the Year*
Saldo per 31 Desember 2024	**281,394,199**	**243,798,490**	**25,817,769**	**(41,026)**	**76,280,001**	**31,455,565**	**107,735,566**	**2,000,000**	**334,804,965**	**964,054,398**		**61,173,974**	**1,025,228,372**	***Balance as of December 31, 2024***
Transfer ke Saldo Laba	--	--	--	--	--	--	--	--	55,580,741	55,580,741		21,462,464	77,043,205	*Transfer to Retained Earnings*
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	(35,181,392)	22,688,192	(12,493,200)	--	130,459,118	117,965,918		11,208,271	129,174,189	*Total Comprehensive Income for the Year*
Saldo per 31 Desember 2025	**281,394,199**	**243,798,490**	**25,817,769**	**(41,026)**	**41,098,609**	**54,143,757**	**95,242,366**	**2,000,000**	**520,844,824**	**1,149,494,832**		**73,445,360**	**1,222,940,192**	***Balance as of December 31, 2025***

*) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya Termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/*Unappropriated Retained Earnings Include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	1,240,801,826	1,270,910,168	*Receipts from Customers*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	9,160,815	6,030,314	*Receipts from Interest*
Penerimaan dari Pengembalian Pajak	3,085,126	10,373,170	*Receipts from Tax Refunds*
Penerimaan dari Pencairan Deposito Berjangka	--	50,000,000	*Receipts from Disbursement of Time Deposits*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(42,592,019)	(52,725,300)	*Income Tax Payments*
Pembayaran Bunga	(84,777,280)	(79,093,921)	*Interest Payments*
Pembayaran kepada Karyawan	(193,173,906)	(187,420,792)	*Payments to Employees*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(626,658,500)	(750,876,525)	*Payments to Third Parties*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	305,846,062	267,197,114	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Penjualan Aset Tetap	444,016	272,830	*Receipts from Sale of Fixed Assets*
Penerimaan dari Hasil Penjualan Investasi pada Entitas Anak	--	3,250,600	*Proceeds Sale of Investment on Subsidiary*
Pembayaran untuk Pembelian Aset Tetap	(3,124,598)	(7,720,927)	*Payments for Acquisition of Fixed Assets*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(2,680,582)	(4,197,497)	*Net Cash Used in Investing Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES***
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	(905,850)	(2,742,698)	*Payments of Consumer Finance Lease Payables*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(69,755,368)	(94,346,778)	*Payments of Principal Lease Liabilities*
Pembayaran Utang Bank Jangka Panjang	(132,703,160)	(72,000,000)	*Payments of Long-Term Bank Loan*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(203,364,378)	(169,089,476)	*Net Cash Used in Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	99,801,102	93,910,141	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	965,787	130,231	*EFFECT FROM EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	319,042,995	225,002,623	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	**419,809,884**	**319,042,995**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Tambahan informasi arus kas disajikan pada Catatan 37.

Additional information of cash flow presented in Note 37.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole

1. Umum / *1. General*

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (Perusahaan) didirikan pada 29 Desember 2003 sesuai dengan Akta No. 8 dari Periasman Effendi, S.H., yang telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Keputusan No. C-02925HT.01.01.TH. 2004 tertanggal 6 Februari 2004.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 202 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 Juni 2024 mengenai penghapusan salah satu ayat di dalam Pasal 14 Anggaran Dasar Perusahaan. Perubahan anggaran dasar ini telah mendapatkan pengesahan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan keputusan No. AHU-AH.01.03-0160016 tertanggal 26 Juni 2024.

Sesuai dengan Akta No. 180 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 11 Agustus 2020, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan sesuai pasal 3 ayat 1 adalah berusaha dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan aktivitas konsultasi manajemen lainnya.

Perusahaan beralamat di Gedung NPH, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. Perusahaan memulai kegiatan operasi komersial pada 1 Juli 2004.

Entitas Induk dan Entitas Induk Terakhir
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd. adalah entitas induk Perusahaan yang secara tidak langsung dikendalikan oleh Pemerintah Tiongkok.

1.a. Establishment of the Company

PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk (the Company) was established on December 29, 2003 in accordance awith Deed No. 8 of Periasman Effendi, S.H., which has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with decision No. C-02925HT.01.01.TH.2004 dated February 6, 2004.

The Company's Articles of Association have been amended several times, most recently by Notarial Deed No. 202 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated June 24, 2024, regarding the abolishment of one of the paragraphs in Article 14 of the Company's Articles of Association. The amendments have been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia to the decision No. AHU-AH.01.03-0160016 dated June 26, 2024.

In accordance with Deed No. 180 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated August 11, 2020, the Company's purposes and objectives and business activities in accordance with article 3 paragraph 1 are engaged in activities of holding companies and other management consulting activities.

The Company is domiciled at NPH Building, Jl. Kebon Bawang I No. 45, Tanjung Priok, Jakarta, Indonesia. The Company started its commercial operations on July 1, 2004.

Parent and Ultimate Parent
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd. is the Company's parent entity which is indirectly controlled by the Chinese Government.

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, dan Karyawan

Berdasarkan Akta No. 50 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 10 November 2025, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

1.b. Board of Commissioners, Directors, and Employees

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 50 dated November 10, 2025, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2025 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Kang Haihua	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Chen Yao	:	*President Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*
Direktur	:	Li Xiaopeng	:	*Director*
Direktur	:	Sony Sutanto	:	*Director*
Direktur	:	Dong Gui	:	*Director*

Berdasarkan Akta No. 8 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., tertanggal 2 Desember 2024, anggota dewan komisaris dan direksi pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

Based on Deed of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., No. 8 dated December 2, 2024, the members of board of commissioners and directors as at December 31, 2024 are as follows:

Dewan Komisaris				***Board of Commissioners***
Komisaris Utama	:	Jolly Chan	:	*President Commissioner*
Komisaris	:	Iwan Suyudhie Amri	:	*Commissioner*
Komisaris	:	Kang Haihua	:	*Commissioner*
Komisaris Independen	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Independent Commissioner*
Komisaris Independen	:	William Tanuwijaya	:	*Independent Commissioner*
Direksi				***Directors***
Direktur Utama	:	Wang Haisu	:	*President Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*
Direktur	:	Li Xiaopeng	:	*Director*
Direktur	:	Sony Sutanto	:	*Director*
Direktur	:	Dong Gui	:	*Director*

Sesuai dengan Surat Keputusan Dewan Komisaris No. NPH/KOM/001/I/2020 tertanggal 2 Januari 2020, Komite Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Based on the Decision Letter of Board of Commissioners No. NPH/KOM/001/I/2020 dated January 2, 2020, the Company's Audit Committee as at December 31, 2025 and 2024 are as follows:

Komite Audit				***Audit Committee***
Ketua	:	Bernadet Mariani Siswanto	:	*Chairman*
Anggota	:	Henry Djaja Karim	:	*Members*
Anggota	:	Jhon Wery	:	*Members*

Sesuai dengan Surat Keputusan Direksi No. NPH-OL-2410-07 tertanggal 1 November 2024, Kepala Internal Audit Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Deddy Lunardi.

Based on the Decision Letter of Directors No. NPH-OL-2410-07 dated November 1, 2024, the Company's Head Internal Audit as at December 31, 2025 and 2024 is Deddy Lunardi.

Sesuai dengan Surat Pemberitahuan Perubahan Sekretaris Perusahaan tertanggal 9 September 2024, Sekretaris Perusahaan per 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Michelle Widjaja.

Based on Notification Letter of Changes of Corporate Secretary dated September 9, 2024, the Corporate Secretary as at December 31, 2025 and 2024 is Michelle Widjaja.

Perusahaan dan entitas anak (Grup) memiliki 675 karyawan tetap masing-masing pada 31 Desember 2025 dan 2024 (tidak diaudit).

The Company and subsidiaries (the Group) has 675 permanent employees as at December 31, 2025 and 2024, respectively (unaudited).

Remunerasi yang dibayarkan kepada anggota dewan komisaris dan direksi Grup adalah masing-masing sebesar Rp 5.813.013 dan Rp 5.440.284 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024

The remuneration paid to members of the board of commissioners and directors of the Group amounted to Rp 5,813,013 and Rp 5,440,284 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

1.c. Struktur Entitas Anak / *1.c. Structure of the Subsidiaries*

Entitas Anak/ ***Subsidiaries***	**Tempat Kedudukan/** ***Domicile***	**Kegiatan Usaha/** ***Nature of Business***	**Tahun Mulai Beroperasi/** ***Start of Operations***	**Persentase Kepemilikan (Langsung dan Tidak Langsung)/** ***Percentage of Ownership (Direct and Indirect)***		**Total Aset sebelum Eliminasi/** ***Total Assets before Elimination***	
				2025 **%**	**2024** **%**	**2025** **Rp**	**2024** **Rp**
Dikonsolidasi/ ***Consolidated***							
Kepemilikan Langsung/ ***Direct Ownership***							
PT Mustika Alam Lestari	Jakarta	Jasa *Handling* dan *Stevedoring* Kontainer/ *Handling and Stevedoring Container Services*	2004	99.99	99.99	1,347,467,686	1,374,017,410
PT PBM Adipurusa	Jakarta	Bongkar Muat Barang/ *Loading and Unloading Goods*	1986	83.34	83.34	475,200,235	526,219,103
PT Parvi Indah Persada	Jakarta	Perdagangan, Operator Terminal dan Jasa Perbaikan dan Pemeliharaan/ *Trading, Terminal Operation and Repair and Maintenance Service*	2010	100.00	100.00	332,348,596	317,782,536

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) didirikan pada 8 Januari 2004 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Periasman Effendy, S.H. Akta pendirian MAL telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-07159HT.01.01.TH.2004 tertanggal 24 Maret 2004.

Anggaran dasar MAL telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 58 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Notaris di Jakarta, tertanggal 13 September 2019 tentang perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha MAL. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 tertanggal 24 September 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) didirikan pada 22 Januari 1986 sesuai Akta Notaris No. 6 dari Langgariana Siregar, S.H. Akta pendirian PBMA telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-04120.40.22.2014 tertanggal 24 April 2014.

PT Mustika Alam Lestari

PT Mustika Alam Lestari (MAL) was established on January 8, 2004 based on Notarial Deed No. 6 of Periasman Effendy, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. C-07159HT.01.01.TH.2004 dated March 24, 2004.

MAL's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 58 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated September 13, 2019 regarding concerning changes in the aims and objectives and business activities of MAL. The deed of amendment was approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-0074255.AH.01.02.Tahun 2019 dated September 24, 2019.

PT PBM Adipurusa

PT PBM Adipurusa (PBMA) was established on January 22, 1986 based on Notarial Deed No. 6 of Langgariana Siregar, S.H. The Deed of Establishment was approved by Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-04120.40.22.2014 dated April 24, 2014.

Anggaran Dasar PBMA telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 226 tertanggal 20 Desember 2019 oleh Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta mengenai perubahan struktur pemegang saham PBMA. Perubahan anggaran dasar ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 tertanggal 26 Desember 2019.

PBMA's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 226 dated Desember 20, 2019 by Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta regarding the structure of PBMA's shareholders. The amendment to the articles of association has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of Republic of Indonesia No. AHU-AH.01.03-0378539 datedDecember 26, 2019.

PT Parvi Indah Persada
PT Parvi Indah Persada (PIP) didirikan pada 28 September 2005 sesuai Akta Notaris No. 308 dari Inggrid Lannywaty, S.H. Akta pendirian PIP telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 tertanggal 18 Oktober 2005.

PT Parvi Indah Persada
PT Parvi Indah Persada (PIP) was established on September 28, 2005 based on Notarial Deed No. 308 of Inggrid Lannywaty, S.H. The Deed of Establishment was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. C-28714.HT.01.01. TH.2005 dated October 18, 2005.

Anggaran Dasar PIP telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan Akta No. 134 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., notaris di Jakarta tertanggal 24 November 2022 mengenai peningkatan modal dasar dan modal ditempatkan dan disetor PIP yang diambil seluruhnya oleh Perusahaan, sehingga kepemilikan Perusahaan pada PIP menjadi 100% dan mencatat selisih nilai transaksi perubahan ekuitas entitas anak pada laporan perubahan ekuitas konsolidasian.

PIP's Articles of Association has been amended several times, most recently by Deed No. 134 of Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., a notary in Jakarta, dated November 24, 2022, regarding increase in authorized capital and issued and paid-up capital of PIP that taken entirely by the Company, so that the Company's ownership in PIP becomes 100% and records the difference due to changes of equity in subsidiary in the consolidated statement of changes in equity.

Akta tersebut telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 tertanggal 25 November 2022.

The Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-0085737.AH.01.02.Tahun 2022 dated November 25, 2022.

1.d. Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan
Pada 6 Maret 2017, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan melalui Surat No. S-115/D.04/2017 untuk melakukan Penawaran Umum Perdana Saham sebanyak 576.858.100 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 100 per saham dengan harga penawaran sebesar Rp 535 per saham melalui pasar modal dan saham telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada 16 Maret 2017.

1.d. The Company's Initial Public Offering

On March 6, 2017, the Company obtained the approval from the Financial Services Authority through Letter No. S-115/D.04/2017 to perform the Initial Public Offering of 576,858,100 common shares with par value of Rp 100 per share at the offering price of Rp 535 per share through capital market and the shares have been listed on the Indonesia Stock Exchange on March 16, 2017.

2. Kebijakan Akuntansi Material

2. Material Accounting Policies

2.a. Kepatuhan terhadap Standar Akuntansi Keuangan
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan - Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK - IAI), serta peraturan pada pasar modal, antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik, sepanjang tidak bertentangan dengan suatu PSAK atau ISAK.

2.a. Compliance with the Financial Accounting Standards
The consolidated financial statements were prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK - IAI), and regulations in the capital market, including Regulation of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board of Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, Decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuers or public company, to the extent that it does not contradict with any PSAK or ISAK.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian
Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan dan Entitas Anak ("Grup"). Setiap entitas dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.b. Basis of Preparation of the Consolidated Financial Statements
The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. The basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company and Subsidiaries ("the Group"). Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. Perubahan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Mulai dari 1 Januari 2025, referensi terhadap masing-masing PSAK dan ISAK telah diubah sesuai dengan penerbitan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI").

Berikut amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode pelaporan tahunan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 117: Kontrak Asuransi;
- Amendemen PSAK 117: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 117 dan PSAK 109 - Informasi Komparatif; dan
- Amendemen PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing tentang kekurangan ketertukaran.

Beberapa PSAK juga diamendemen sebagai konsekuensi atas berlakunya PSAK 117: Kontrak Asuransi, yaitu:

- PSAK 103: Kombinasi Bisnis;
- PSAK 105: Aset Tidak Lancar yang Dikuasai untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan;
- PSAK 107: Instrumen Keuangan: Pengungkapan;
- PSAK 109: Instrumen Keuangan;
- PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan;
- PSAK 201: Penyajian Laporan Keuangan;
- PSAK 207: Laporan Arus Kas;
- PSAK 216: Aset Tetap;
- PSAK 219: Imbalan Kerja;
- PSAK 228: Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama;
- PSAK 232: Instrumen Keuangan: Penyajian;
- PSAK 236: Penurunan Nilai Aset;
- PSAK 237: Provisi, Liabilitas Kontijensi dan Aset Kontijensi;
- PSAK 238: Aset Takberwujud; dan
- PSAK 240: Properti Investasi.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan pada tahun berjalan atau sebelumnya.

2.c. Changes to Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") Effective in the Current Year

Beginning January 1, 2025, references to the individual PSAKs and ISAKs has been changed as published by the Financial Accounting Standards Board of Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI").

The following amendments to standards which are relevant to the Company, are effective from January 1, 2025, with early application permitted are as follows:

- *PSAK 117: Insurance Contract;*
- *Amendments PSAK 117: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 117 and PSAK 109 - Comparative Information; and*
- *Amendments PSAK 221: Foreign Exchange Rate regarding lack of exchangeability.*

Several PSAKs were also amended as an impact from the implementation of PSAK 117: Insurance Contracts, as follows:

- *PSAK 103: Business Combinations;*
- *PSAK 105: Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations;*
- *PSAK 107: Financial Instruments: Disclosures;*
- *PSAK 109: Financial Instruments;*
- *PSAK 115: Income from Contracts with Customers;*
- *PSAK 201: Presentation of Financial Statements;*
- *PSAK 207: Statement of Cash Flows;*
- *PSAK 216: Fixed Assets;*
- *PSAK 219: Employee Benefits;*
- *PSAK 228: Investment in Associated Entities and Joint Ventures;*
- *PSAK 232: Financial Instruments: Presentation;*
- *PSAK 236: Impairment of Asset;*
- *PSAK 237: Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets;*
- *PSAK 238: Intangible Assets; and*
- *PSAK 240: Investment Property.*

The implementation of the above standards had no material on the amounts reported for the current or prior financial year.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas-entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, dimana Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas tersebut dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil melalui kemampuan saat ini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas tersebut (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara lagsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan.

Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo pendapatan, beban, dan arus kas dalam intra-grup terkait dengan transaksi antar entitas dalam Grup dieliminasi secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan non-pengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan non-pengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan non-pengendali pada ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements comprise the financial statements of the Company and subsidiaries as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, on which the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights in which the Group has the practical ability to exercise (videlicent substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls other entities.

The Group's financial statements comprise the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries.

Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

Parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for similar transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows related to transactions between entities within the Group are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit or loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity of the owners of the parent.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik).

Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan non-pengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan non-pengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak.

Selisih antara jumlah dimana kepentingan non-pengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak, maka Grup:

(a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill)* dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;
(b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan non pengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan non pengendali);
(c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima, jika ada, dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
(d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
(e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
(f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dengan Pihak-pihak Berelasi

Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in cessation of control are equity transactions (which are transactions with owners in their capacity as owners).

When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries.

Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognised directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control over the subsidiaries, the Group:

(a) Derecognizes the assets (including any goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;
(b) Derecognizes the carrying amount of any non controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
(c) Recognizes the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
(d) Recognizes any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
(e) Reclassifies to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the former subsidiary;
(f) Recognizes any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. *Related Parties Transactions and Balances*

A related party is a person or entity that is related to the reporting entity:

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
   i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
   ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
   iii. Merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.

b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
   i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari grup yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
   ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu grup, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
   iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
   iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah asosiasi dari entitas ketiga;
   v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
   vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifkasi dalam huruf (a);
   vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
   viii. Entitas, atau anggota dari kelompok dimana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:
   i. Has control or joint control of the reporting entity;
   ii. Has significant influence over the reporting entity; or
   iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.

b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:
   i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary, and fellow subsidiary is related to the others);
   ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
   iii. Both entities are joint ventures of the same third party;
   iv. One entity is a joint venture of a third entity, and the other entity is an associate of the third entity;
   v. The entity is a a post-employment benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity itself is such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
   vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
   vii. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or
   viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.f. Transaksi dan Saldo Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas dalam Grup melakukan pencatatan dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi (mata uang fungsional). Mata uang fungsional Perusahaan dan entitas anak adalah Rupiah, kecuali mata uang fungsional PIP adalah Dolar Amerika Serikat (USD).

Untuk tujuan penyajian laporan keuangan konsolidasian, aset dan liabilitas PIP pada tanggal laporan dijabarkan menggunakan kurs penutup yang berlaku pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian, sedangkan pendapatan dan beban dijabarkan dengan menggunakan kurs rata-rata tahun pelaporan. Selisih kurs yang dihasilkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain sebagai selisih kurs penjabaran laporan keuangan konsolidasian.

Transaksi-transaksi dalam mata uang asing selama tahun berjalan dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir tahun pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 sebagai berikut (dalam nilai penuh):

	2025 Rp	2024 Rp	
Dolar Amerika Serikat (USD)	16,782.00	16,162.00	*United States Dollar (USD)*
Dolar Singapura (SGD)	13,068.57	11,919.34	*Singapore Dollar (SGD)*

Selisih kurs yang timbul dari transaksi mata uang yang bukan Rupiah dan dari penjabaran saldo aset dan liabilitas moneter dalam mata uang yang bukan Rupiah diakui dalam laba rugi.

2.g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya.

2.f. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing the financial statements, each of the entities within the Group keeps records by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency). The functional currency of the Company and the subsidiaries is Rupiah, except the functional currency of PIP are United States Dollar (USD).

For presentation purposes of consolidated financial statements, assets and liabilities of PIP at reporting date are translated at the closing rate at the consolidated statement of financial position date, while revenues and expenses are translated using average rate for the year. All resulting exchange differences shall be recognized in other comprehensive income as foreign exchange differences translation in the consolidated financial statements.

Foreign currencies transactions during the year recorded in Rupiah by using the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting year, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, videlicent middle rate of Bank of Indonesia on December 31, 2025 and 2024 as follows (in full amount):

Exchange rate differences arising from transactions of currencies other than Indonesian Rupiah and from the translation of monetary assets and liabilities balances in currencies other than Indonesia Rupiah are recognized in profit or loss.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognizes financial assets or financial libilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilites at its fair value.

Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Aset keuangan Grup diklasifikasikan sebagai berikut:

1) Aset Keuangan yang Diukur pada Biaya Perolehan Diamortisasi;
2) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Penghasilan Komprehensif Lain (FVTOCI);
3) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar melalui Laba Rugi (FVTPL).

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Grup mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi, kecuali:

1) Liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabiitas dimaksud, termasuk derivatif yang merupakan liabiliatas, selanjutnya akan diukur pada nilai wajar.
2) Liabitas keuangan yang timbul Ketika pengalihan aset keuangan yang tidak memenuhi kualifikasi penghentian pengakuan atau ketika pendekatan keterlibatan berkelanjutan diterapkan.
3) Kontrak jaminan keuangan dan komitmen untuk menyediakan pinjaman dengan suku bunga dibawah pasar. Setelah pengakuan awal, penerbit kontrak dan penerbit komitmen selanjutnya mengukur kontrak tersebut sebesar jumlah yang lebih tinggi antara:
   - Jumlah penyisihan kerugian dan
   - Jumlah yang pertama kali diakui dikurangi dengan, jika sesuai, jumlah kumulatif dari penghasilan yang diakui sesuai dengan prinsip PSAK 116.
4) Imbalan kontijensi yang diakui oleh pihak pengakusisi dalam kombinasi bisnis ketika PSAK 338 diterapkan. Imbalan kontijensi selanjutnya diukur pada nilai wajar dan selisihnya dalam laba rugi.

In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, that are measured at fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributtable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group financial assets are classified into the following specified categories:

1) Financial Assets Measured at Amortized Costs;
2) Financial Assets Measured at Fair Value through Other Comprehensive Income (FVTOCI);
3) Financial Assets at Fair Value through Profit or Loss (FVTPL).

Subsequent Measurement of Financial Assets

The Group shall classify all financial liabilities as subsequently measured at amortised cost, except for:

1) Financial liabilities at fair value through profit or loss. Such liabilities, including derivatives that are liabilities, shall be subsequently measured at fair value.
2) Financial liabilities that arise when a transfer of a financial asset does not qualify for derecognition or when the continuing involvement approach applies.
3) Financial guarantee contracts and commitments to provide loans at below market interest rates. After initial recognition, the contract issuer and commitment issuer subsequently measure the contract at the higher of:
   - *The amount of the loss allowance and*
   - *The amount initially recognised less, when appropriate, the cumulative amount of income recognised in accordance with the principles of PSAK 116.*
4) Contingent consideration recognised by an acquirer in a business combination to which PSAK 338 applies. Such contingent consideration shall subsequently be measured at fair value with changes recognised in profit or loss.

Saat pengakuan awal Grup dapat membuat penetapan yang tak terbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi, jika diizinkan oleh standar atau jika penetapan menghasilkan informasi yang lebih relevan, karena:

- Mengeliminasi atau mengurangi secara signifikan inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai *accounting mismatch*) yang dapat timbul dari pengukuran aset atau liabilitas atau pengakuan keuntungan dan kerugian atas aset atau liabilitas dengan dasar yang berbeda beda; atau
- Sekelompok liabilitas keuangan atau aset keuangan dan liabilitas keuangan dikelola dan kinerjanya dievaluasi berdasarkan nilai wajar, sesuai manajemen risiko atau strategi investasi yang terdokumentasi, dan informasi dengan dasar nilai wajar dimaksud atas kelompok tersebut disediakan secara internal untuk personil manajemen kunci Grup.

An entity may, at initial recognition, irrevocably designate financial liability as measured at fair value through profit or loss when permitted by the standard or when doing so results in more relevant information, because either:

- *It eliminates or significantly reduces a measurement or recognition inconsistency (sometimes referred to as an accounting mismatch) that would otherwise arise from measuring assets or liabilities or recognising the gains and losses on them on different bases; or*
- *A group of financial liabilities or financial assets and financial liabilities is managed and its performance is evaluated on a fair value basis, in accordance with a documented risk management or investment strategy, and information about the group is provided internally on that basis to the Group's key management personnel.*

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset if, and only if the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement.

Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan.

If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligations created or retained in the transfer.

Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut.

If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset.

Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan maka Grup tetap mengakuinya.

If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position if, and only if, it is extinguished, i.e., when the obligation specified in the contract is discharged or canceled or expired.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Aset keuangan dinilai apakah terdapat indikasi penurunan nilai pada setiap akhir tahun pelaporan. Aset keuangan diturunkan nilainya apabila terdapat bukti obyektif sebagai akibat adanya satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset keuangan tersebut dan dilakukan estimasi terhadap arus kas masa depan dari investasi tersebut yang akan terdampak.

Impairment of Financial Assets

Financial assets are assessed for indicators of impairment at the end of each reporting date. Financial assets are impaired where there is objective evidence that, as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the financial asset and the estimated future cash flows of the investment have been affected.

Grup mengakui kerugian kredit ekspektasian untuk aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan yang diukur pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak atau komitmen pinjaman dan kontrak jaminan keuangan. Aset keuangan yang berupa investasi pada instrumen ekuitas tidak dilakukan penurunan nilai.

The Group recognizes expected credit loss for its financial assets measured at amortized costs and financial assets measured at FVTOCI, lease receivables, contract assets or loan commitments and financial guarantee contracts. Financial assets in the form of investment in equity instruments are not impaired.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup mengukur penyisihan kerugian instrumen keuangan sejumlah kerugian kredit ekspektasian sepanjang umurnya jika risiko kredit atas instrumen keuangan tersebut telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Namun, jika risiko kredit instrumen keuangan tersebut tidak meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal, maka mengakui sejumlah kerugian kredit ekspektasian 12 (dua belas) bulan.

At the end of each reporting date, the Group calculates any impairment provision in financial instruments based on its lifetime expected credit loss if the credit risk of the financial instruments has increased significantly since its initial recognition. However, if credit risk has not increased significantly since initial recognition, then 12 (twelve) months expected credit loss is recognized.

Grup menerapkan metode yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan aset kontrak tanpa komponen pendanaan yang signifikan.

The Group applied a simplified approach to measure such expected credit loss for trade receivables and contract assets without significant financing component.

Grup menganggap aset keuangan gagal bayar ketika pihak ketiga tidak mampu membayar kewajiban kreditnya kepada Grup secara penuh. Periode maksimum yang dipertimbangkan ketika memperkirakan kerugian kredit ekspektasian adalah periode maksimum kontrak dimana Grup terekspos terhadap risiko kredit.

The Group considers a financial asset to be in default when the counterparty is unlikely to pay its credit obligations to the Group in full. The maximum period considered when estimating expected credit loss is the maximum contractual period over which the Group is exposed to credit risk.

Penyisihan kerugian diakui sebagai pengurang jumlah tercatat aset keuangan kecuali untuk aset keuangan yang diukur pada FVTOCI yang penyisihan kerugiannya diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Sedangkan jumlah kerugian kredit ekspektasian (atau pemulihan kerugian kredit) diakui dalam laba rugi, sebagai keuntungan atau kerugian penurunan nilai.

Impairment losses are recognized as a deduction in financial assets' carrying amount, except for financial assets measured at FVTOCI where its impairment is recognized in other comprehensive income. The expected credit loss (or recovery of credit loss) is recognized in profit or loss, as gains or losses of financial asset impairment.

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian dari instrumen keuangan dilakukan dengan suatu cara yang mencerminkan:

1) Jumlah yang tidak bias dan rata-rata probabilitas tertimbang yang ditentukan dengan mengevaluasi serangkaian kemungkinan yang dapat terjadi;
2) Nilai waktu uang; dan
3) Informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini, dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

The expected credit loss of financial intruments is conducted by a means which reflect:

1) *An unbiased and probability-weighted amount that reflects a range of possible outcomes;*
2) *Time value of money; and*
3) *Reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.*

Aset keuangan dapat dianggap tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal jika aset keuangan memiliki risiko kredit yang rendah pada tanggal pelaporan.

Financial assets may be considered to not have significant increase in credit risk since initial recognition if the financial assets have a low credit risk at the reporting date.

Risiko kredit pada instrumen keuangan dianggap rendah ketika aset keuangan tersebut memiliki risiko gagal bayar yang rendah, peminjam memiliki kapasitas yang kuat untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya dalam jangka waktu dekat dan memburuknya kondisi ekonomik dan bisnis dalam jangka waktu panjang mungkin, namun tidak selalu, menurunkan kemampuan peminjam untuk memenuhi kewajiban arus kas kontraktualnya.

Credit risk on financial instruments may be considered low if there is a low risk of default, the borrower has a strong capacity to meet its contractual cash flow obligations in the near term and adverse changes in economic and business conditions in the longer term may, but will not necessarily, reduce the ability of the borrower to fulfil its contractual cash flow obligations.

Untuk menentukan apakah aset keuangan memiliki risiko kredit rendah, Grup dapat menggunakan peringkat risiko kredit internal atau penilaian eksternal. Misal, aset keuangan dengan peringkat "*investment grade*" berdasarkan penilaian eksternal merupakan instrumen yang memiliki risiko kredit yang rendah, sehingga tidak mengalami peningkatan risiko kredit secara signifikan sejak pengakuan awal.

To determine whether a financial asset has a low credit risk, the Group may use internal credit risk rating or external assessment. For example, a financial asset with "investment grade" according to external assessment has a low credit risk rating, thus it does not experience an increase in significant credit risk since initial recognition.

Metode Suku Bunga Efektif
Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama tahun yang relevan.

The Effective Interest Method
The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant year.

Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability.

Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan.

When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar options, but shall not consider future credit losses.

Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reklasifikasi
Grup mereklasifikasi aset keuangan ketika Grup mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Reclassification
The Group reclassifies a financial asset if and only if the Group's business model objective for its financial assets' changes so its previous model assessment would no longer apply.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan, maka Grup menerapkan reklasifikasi secara prospektif dari tanggal reklasifikasi. Grup tidak menyajikan kembali keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai), atau bunga yang diakui sebelumnya.

If the Group reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest are not restated.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTPL, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss.

Pada saat Grup melakukan reklasifikasi sebaliknya, yaitu dari aset keuangan kategori FVTPL menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajar pada tanggal reklasifikasi menjadi jumlah tercatat bruto baru.

Otherwise, if the Group reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi menjadi kategori FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar aset keuangan diakui dalam penghasilan komprehensif lain. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

When the Group reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulting from the difference between previously amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan sebaliknya, yaitu keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan direklasifikasi pada nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Akan tetapi keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihapus dari ekuitas dan disesuaikan terhadap nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi aset keuangan diukur seperti halnya jika aset keuangan tersebut selalu diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Otherwise, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan akibat dari reklasifikasi.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

Pada saat Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Grup mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya.

When the Group reclassifies its financial assets out of FVTPL into fair value through FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Group reclassifies its financial assets out of the FVTOCI into FVTPL, the financial asset is measured at its fair value.

Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui pada penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Off-setting a Financial Asset and a Financial Liability

Financial assets and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

Nilai wajar aset dan liabillitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hirarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

1) Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) pada pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
2) Input selain harga kuotasian yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2); dan
3) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

1) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);

2) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);and

3) Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup sebisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi.

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible.

Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Perpindahan antara level hirarki nilai wajar diakui oleh Grup pada akhir tahun pelaporan dimana perpindahan terjadi.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting year during which the change occurred.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini.

Biaya perolehan generator sets, suku cadang, dan spreader ditentukan dengan metode masuk pertama keluar pertama, sedangkan untuk crane dan barang dalam proses ditentukan dengan metode identifikasi khusus.

Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk menjualnya.

Setiap penurunan nilai persediaan dibawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada tahun terjadinya penurunan atau kerugian tersebut.

Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada tahun terjadinya pemulihan tersebut.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition.

Cost for generator sets, spare parts and spreader are determined using the first-in first-out method while for crane and goods in process are determined using specific identification.

Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the year the write-down or loss occurs.

Any reversal of a decrease in inventory value due to an increase in net realizable value is recognized as a reduction in the amount of inventory expense in the year in which the reversal occurs.

2.j. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama tahun tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama tahun tersebut.

2.j. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprise the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular year for purposes other than to produce inventories during that year.

Setelah pengakuan awal, aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai. Grup memilih untuk menggunakan model revaluasi untuk container handling yang nilai wajarnya dapat diukur secara andal, yakni nilai wajar pada tanggal revaluasi.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses. The Group chooses to use revaluation model for container handling whose fair value can be measured reliably, being its fair value at the date of the revaluation.

Tanah diakui sebesar harga perolehannya dan tidak disusutkan.

Lands are recognized at its cost and are not depreciated.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Depreciation of fixed assets starts when its available for its intended use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Kendaraan	4 - 8	25% - 12.5%	*Vehicles*
Gedung	8 - 20	12.5% - 5%	*Building*
Perlengkapan *EDP*	3	33.3%	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	4 - 10	25% - 10%	*Office Equipment*
Container Handling	4 - 20	25% - 5%	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	4 - 10	25% - 10%	*Site Equipment*

Jika aset tetap direvaluasi, maka akumulasi penyusutan pada tanggal revaluasi dieliminasi terhadap jumlah tercatat bruto aset dan jumlah tercatat neto setelah eliminasi disajikan kembali sebesar jumlah revaluasiannya dari aset tersebut.

When an item of fixed assets is revalued, any accumulated depreciation at the date of the revaluation is eliminated against the gross carrying amount of the asset and the net amount restated to the revalued amount of the asset.

Jumlah penyesuaian yang timbul dari penyajian kembali atau eliminasi akumulasi penyusutan tersebut membentuk bagian kenaikan atau penurunan dalam jumlah tercatat yang jumlah tercatat yang ditentukan sebagaimana dinyatakan dalam kebijakan berikut ini.

The amount of adjustment arising on the restatement or elimination of accumulated depreciation forms part of the increase or decrease in carrying amount that is accounted for in accordance with the following policy.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* meningkat akibat revaluasi, maka kenaikan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi. Akan tetapi, kenaikan tersebut diakui dalam laba rugi hingga sebesar jumlah penurunan nilai aset yang sama akibat revaluasi yang pernah diakui sebelumnya dalam laba rugi.

If Container Handling's carrying amount is increased as a result of a revaluation, the increase is recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under the heading of revaluation surplus. However, the increase is recognized in profit or loss to the extent that it reverses a revaluation decrease of the same asset previously recognized in profit or loss.

Jika jumlah tercatat *Container Handling* menurun akibat revaluasi, maka penurunan tersebut diakui dalam laba rugi. Akan tetapi, penurunan nilai tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain sepanjang tidak melebihi saldo surplus revaluasi untuk aset tersebut. Penurunan nilai yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tersebut mengurangi jumlah akumulasi dalam ekuitas pada bagian surplus revaluasi.

If Container Handling's carrying amount is decreased because of a revaluation, the decrease is recognized in profit or loss. However, the decrease is recognized in other comprehensive income to the extent of any credit balance existing in the revaluation surplus in respect of that asset. The decrease recognized in other comprehensive income reduces the amount accumulated in equity under the heading of revaluation surplus.

Revaluasi dilakukan dengan keteraturan yang cukup regular untuk memastikan bahwa jumlah tercatat tidak berbeda secara material dengan jumlah yang ditentukan dengan menggunakan nilai wajar pada akhir tahun pelaporan.

Revaluations are made with sufficient regularity to ensure that the carrying amount does not differ materially from that which would be determined using fair value at the end of the reporting year.

Sebagian surplus revaluasi dialihkan sejalan dengan penggunaan aset ke saldo laba sebesar perbedaan antara jumlah penyusutan berdasarkan nilai revaluasian aset dengan jumlah penyusutan berdasarkan biaya perolehan aset awalnya. Pada saat penghentian pengakuan aset, surplus revaluasi untuk aset tersebut dialihkan ke saldo laba.

The sum of revaluation surplus is transferred as the asset is used to retained earnings amounting to the difference between depreciation based on the revalued carrying amount of the assets and depreciation based on the asset's original cost. Upon asset disposal, any revaluation surplus relating to those assets is transferred to retained earnings.

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai Aset dalam Konstruksi dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi.

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under Asset under Construction and are stated at their cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction.

Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

The cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya.

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized at disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal.

Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Any gain or loss arrising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

Pada akhir tahun pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

At the end of each reporting year, the Group made regular reviews of useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.k. Aset Takberwujud

Aset takberwujud diukur sebesar nilai perolehan pada pengakuan awal. Setelah pengakuan awal, aset takberwujud dicatat pada biaya perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi rugi penurunan nilai. Umur manfaat aset takberwujud dinilai apakah terbatas atau tidak terbatas.

2.k. *Intangible Assets*

Intangible assets are measured on initial recognition at cost. After initial recognition, intangible assets are carried at cost less any accumulated amortization and any accumulated impairment loss. The useful life of intangible asset is assessed to be either finite or indefinite.

<u>Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas</u>

Aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas diamortisasi selama umur manfaat ekonomisnya dengan metode garis lurus.

<u>*Intangible asset with finite useful life*</u>

Intangible asset with finite life is amortized over the economic useful life by using a straight-line method.

Amortisasi dihitung sebagai penghapusan biaya perolehan aset, dikurangi nilai residunya, atas umur ekonomisnya sebagai berikut:

Amortisation is calculated so as to write off the cost of the asset, less its estimated residual value, over its useful economic life as follows:

	Tahun/ *Years*	**Persentase/ *Percentage***	
Konsesi Pelabuhan			*Concession Port*
Terminal Petikemas			*Container Terminals*
Hak Konsesi	10 - 20	10% - 5%	*Concession Right*
Hak Tanah	10 - 20	10% - 5%	*Land Right*
Hak Bangunan	10 - 20	10% - 5%	*Building Right*

Periode amortisasi dan metode amortisasi untuk aset takberwujud dengan umur manfaat terbatas ditelaah setidaknya setiap akhir tahun buku.

The amortization period and the amortization method for an intangible asset with a finite useful life are reviewed at least at each financial year-end.

<u>*Goodwill*</u>

Goodwill berasal dari suatu kombinasi bisnis awalnya diukur pada biaya perolehan, yang merupakan selisih lebih antara nilai gabungan dari imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali, dan nilai wajar kepentingan ekuitas yang telah dimiliki pengakuisisi dalam pihak yang diakuisisi atas jumlah neto terindentifikasi dari aset yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih.

<u>*Goodwill*</u>

Goodwill arising in a business combination is initially measured at its cost, being the excess of the sum of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree, and the fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree (if any) over the net of the acquisition-date amounts of the identifiable assets acquired and the liabilities assumed.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada harga perolehan dikurangi akumulasi rugi penurunan nilai. *Goodwill* tidak diamortisasi.

After initial recognition, goodwill acquired in a business combination is measured at cost less any accumulated impairment losses. Goodwill is not amortised.

2.l. Penurunan Nilai Aset Non-keuangan

Pada setiap akhir tahun pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam tahun sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikan ke jumlah terpulihkannya yang merupakan pembalikan atas rugi penurunan nilai.

2.l. Impairment of Non-financial Assets

At the end of each reporting year, the Group assesses whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the assets. Recoverable amount is determined for an individual asset, if it is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than it carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior year for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

2.m. Sewa

Pada tanggal insepsi suatu kontrak, Grup menilai apakah suatu kontrak merupakan, atau mengandung, sewa. Suatu kontrak merupakan, atau mengandung sewa jika kontrak tersebut memberikan hak untuk mengendalikan penggunaan suatu aset identifikasian selama suatu jangka waktu untuk dipertukarkan dengan imbalan. Untuk menilai apakah suatu kontrak memberikan hak untuk mengendalikan suatu aset identifikasian, Grup menilai apakah:

2.m. Leases

At inception of a contract, the Group assesses whether a contract is, or contains, a lease. A contract is, or contains, a lease if the contract conveys the right to control the use of an identified asset for a period of time in exchange for consideration. To assess whether a contract conveys the right to control the use of an identified asset, the Group assesses whether:

a) Kontrak melibatkan penggunaan suatu aset identifikasian – ini dapat ditentukan secara eksplisit atau implisit dan secara fisik dapat dibedakan atau mewakili secara substantial seluruh kapasitas aset yang secara fisik dapat dibedakan. Jika pemasok memiliki hak substitusi substantif, maka aset tersebut tidak teridentifikasi;
b) Grup memiliki hak untuk memperoleh secara substansial seluruh manfaat ekonomik dari penggunaan aset selama periode penggunaan; dan
c) Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset identifikasian, yaitu hak pengambilan keputusan yang paling relevan untuk mengubah bagaimana dan untuk tujuan apa aset tersebut digunakan. Dalam kondisi tertentu dimana semua keputusan tentang bagaimana dan untuk tujuan apa aset digunakan telah ditentukan sebelumnya, Grup memiliki hak untuk mengarahkan penggunaan aset jika:
   - Grup memiliki hak untuk mengoperasikan aset; atau
   - Grup mendesain aset dengan cara menetapkan sebelumnya bagaimana dan untuk tujuan apa aset akan digunakan.

Pada tanggal insepsi atau pada saat penilaian kembali suatu kontrak yang mengandung suatu komponen sewa, Grup mengalokasikan imbalan dalam kontrak pada masing-masing komponen sewa berdasarkan harga tersendiri relatif dari komponen sewa.

Pembayaran sewa yang termasuk dalam indeks utang sewa meliputi: pembayaran sewa tetap, sewa variabel yang bergantung pada indeks, jumlah yang akan dibayarkan dalam jaminan nilai residu dan harga eksekusi opsi beli, opsi perpanjangan atau penalti menghentikan jika Grup cukup pasti akan mengeksekusi opsi tersebut.

Grup mengakui aset hak-guna dan utang sewa pada tanggal dimulainya sewa. Aset hak-guna awalnya diukur pada biaya perolehan, terdiri dari jumlah pengukuran awal dari utang sewa disesuaikan dengan pembayaran sewa yang dilakukan pada atau sebelum tanggal permulaan, ditambah dengan biaya langsung awal yang dikeluarkan, dan estimasi biaya untuk membongkar, memindahkan, atau untuk merestorasi aset pendasar atau lokasi aset berada, dikurangi insentif sewa yang diterima.

a) The contracts involve the use of an identified asset – this may be specified explicitly or implicitly and should be physically distinct or represent substantially all of the capacity of a physically distinct asset. If the supplier has the substantive substitution right, then the asset is not identified;

b) The Group has the right to obtain substantially all of the economic benefits from use of the asset throughout the period of use; and
c) The Group has the right to direct the use of the identified asset. The Group has this right when it has the decision-making rights that are most relevant to changing how and for what purpose the asset is used. In certain circumstances where all the decisions about how and for what purpose the asset is used are predetermined, the Group has the right to direct the use of the asset if either:

   - *The Group has the right to operate the asset; or*
   - *The Group designed the assets in a way that pre-determined how and for what purpose the asset will be used.*

On an inception date or on reassessment of a contract that contains a lease component, the Group allocates consideration in the contract to each lease component on the basis of their relative stand-alone prices.

Lease payments included in the measurement of the lease liability comprise the following: fixed payments, variable lease payments that depend on an index, amounts expected to be payable under a residual value guarantee and the exercise price under a purchase option, optional renewal period or penalties for early termination of a lease unless the Group is reasonably certain not to terminate early.

The Group recognizes a right-of-use asset and a lease liability at the lease commencement date. The right of-use asset is initially measured at cost, which comprises the initial amount of the lease liability adjusted for any lease payments made at or before the commencement date, plus any initial direct costs incurred and an estimate of costs to dismantle and remove the underlying asset or to restore the underlying asset or the site on which it is located, less any lease incentives received.

Utang sewa awalnya diukur pada nilai kini atas pembayaran sewa yang belum dibayar pada tanggal permulaan, didiskontokan dengan suku bunga implisit dalam sewa atau, jika suku bunga tersebut tidak dapat ditentukan, digunakan suku bunga pinjaman inkremental Grup. Umumnya, Grup menggunakan suku bunga pinjaman inkremental sebagai bunga diskonto.

Setelah pengakuan awal utang sewa diukur pada biaya perolehan diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Utang sewa diukur kembali ketika ada perubahan pembayaran sewa masa depan yang timbul dari perubahan indeks atau suku bunga, jika ada perubahan estimasi Grup atas jumlah yang diperkirakan akan dibayar dalam jaminan nilai residual, atau jika Grup mengubah penilaiannya apakah akan mengeksekusi opsi beli, perpanjangan atau penghentian.

Ketika utang sewa diukur kembali dengan cara ini, penyesuaian terkait dilakukan terhadap jumlah tercatat aset hak-guna, atau dicatat dalam laba rugi jika jumlah tercatat aset hak-guna telah berkurang menjadi nol.

Grup memilih tidak mengakui aset hak guna dan liabilias sewa untuk sewa jangka pendek yang memiliki masa sewa 12 (dua belas) bulan atau kurang dan sewa atas aset bernilai rendah. Grup mengakui pembayaran sewa terkait dengan sewa ini sebagai beban dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

2.n. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan insentif.

Imbalan Kerja

Imbalan kerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang Undang Cipta Kerja No. 06/2023.

The lease liability is initially measured at the present value of the lease payments that are not yet paid at the commencement date, discounted using the interest rate implicit in the lease or, if that rate cannot be readily determined, the Group's incremental borrowing rate. Generally, the Group uses its incremental borrowing rate as the discount rate.

After the initial acquisition of a lease liability is measured at amortized cost using the effective interest method. It is remeasured when there is a change in future lease payments arising from a change in an index or rate, if there is a change in the Group estimates of the amount expected to be payable under a residual value guarantee, or if the Group changes its assessment of whether it will exercise a purchase, extension or termination option.

When the lease liability is remeasured in this way, a corresponding adjustment is made to the carrying amount of the right-of-use assets or is recorded in profit or loss if the carrying amount of the right-of-use asset has been reduced to zero.

The Group has chosen not to recognize right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases with lease terms of 12 (twelve) months or less and leases of low-value assets. The Group recognizes the lease payments related with these leases as an expense on a straight-line basis over the lease term

2.n. Employee Benefits

Short-term Employee Benefits

Short-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Employee Benefits

Employee benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Omnibus Law No. 06/2023.

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.o. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Dalam menentukan pengakuan pendapatan, Grup melakukan analisa transaksi melalui lima langkah analisa berikut:

1) Mengindentifikasi kontrak dengan pelanggan, dengan kriteria sebagai berikut:
   - Kontrak telah disetujui oleh pihak-pihak terkait dalam kontrak;
   - Grup bisa mengidentifikasi hak dari pihak-pihak terkait dan jangka waktu pembayaran dari barang atau jasa yang akan dialihkan;
   - Kontrak memiliki substansi komersial; dan
   - Besar kemungkinan entitas akan menerima imbalan atas barang atau jasa yang dialihkan.
2) Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak, untuk menyerahkan barang atau jasa yang memiliki karakteristik yang berbeda ke pelanggan.
3) Menentukan harga transaksi, setelah dikurangi diskon, retur, insentif penjualan, pajak penjualan barang mewah, pajak pertambahan nilai dan pungutan ekspor, yang berhak diperoleh sebagai kompensasi atas diserahkannya barang atau jasa yang dijanjikan kepada pelanggan.

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting year less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation determines by discounting the benefit.

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interets on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit or loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any change in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.o. Revenue and Expense Recognition

In determining revenue recognition, the Group perform analysis transaction through the following five steps of assessment:

1) Identify contracts with customers with certain criteria as follows:
   - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract;*
   - *The Group can identify the rights of relevant parties and the terms of payment for the goods or services to be transferred;*
   - *The contract has commercial substance; and*
   - *Itis probable that the Group will receive benefits for the goods or services transferred.*
2) Identify the performance obligations in the contract, to transfer distinctive goods or services to the customer.
3) Determine the transaction price, net of discounts, returns, sales incentives, luxury sales tax, value added tax and export duty, which an entity expects to be entitled in exchange for transferring promised goods or services to a customer.

4) Mengalokasikan harga transaksi kepada setiap kewajiban pelaksanaan dengan menggunakan dasar harga jual dari setiap barang atau jasa yang dijanjikan di kontrak.
5) Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (sepanjang waktu atau pada suatu waktu tertentu).

Kewajiban pelaksanaan dapat dipenuhi dengan cara sebagai berikut:
- Suatu titik waktu (umumnya janji untuk menyerahkan barang ke pelanggan); atau
- Suatu periode waktu (umumnya janji untuk menyerahkan jasa ke pelanggan). Untuk kewajiban pelaksanaan yang dipenuhi dalam suatu periode waktu, Grup memilih ukuran penyelesaian yang sesuai untuk penentuan jumlah pendapatan yang harus diakui karena telah terpenuhinya kewajiban pelaksanaan.

Suatu kewajiban kinerja dipenuhi pada suatu titik waktu kecuali jika memenuhi salah satu kriteria berikut, dalam hal ini dipenuhi dari waktu ke waktu:
- Pelanggan secara bersamaan menerima dan menggunakan manfaat yang diberikan oleh kinerja Perusahaan sebagaimana yang dilakukan Grup;
- Kinerja Grup menciptakan atau meningkatkan aset yang dikendalikan pelanggan saat aset itu dibuat atau ditingkatkan; dan
- Kinerja Grup tidak menciptakan aset dengan penggunaan alternatif untuk Grup dan Grup memiliki hak yang dapat diberlakukan atas pembayaran untuk kinerja yang diselesaikan hingga saat ini.

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang
Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Penjualan jasa
Penjualan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

4) Allocate the transaction price to each performance obligation on the basis of the selling prices of each good or services promised in the contract.
5) Recognize revenue when performance obligation is satisfied (over time or at a point in time).

A performance obligation may be satisfied at the following:
- *A point in time (typically for promises to transfer goods to a customer); or*
- *Over time (typically for promises to transfer services to a customer). For a performance obligation to be satisfied over time, the Group selects an appropriate measure of progress to determine the amount of revenue that should be recognized as the performance obligation is satisfied.*

A performance obligation is satisfied at a point in time unless it meets one of the following criteria, in which case it is satisfied over time:
- *The customers simultaneously receive and consumes the benefits provided by the Company's performance as the Group performs;*
- *The Group's performance creates or enhances an asset that the customer controls as the asset is created or enhanced; and*
- *The Group's performance does not create an asset with an alternative use to the Group and the Group has an enforceable right to payment for performance completed to date.*

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods
Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group's warehouse at the request of the customer, when issued invoices.

Rendering of services
Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Pendapatan sewa dan operasi terminal
Pendapatan sewa dan operasi terminal diakui berdasarkan ketentuan yang tercantum pada masing-masing kontrak.

Beban diakui pada saat terjadinya (metode akrual), kecuali merupakan aset yang terkait dengan aktivitas kontrak masa depan.

Biaya yang secara langsung berhubungan dengan kontrak, menghasilkan sumber daya untuk memenuhi kontrak (biaya untuk memenuhi) atau penambahan untuk mendapatkan kontrak (biaya untuk memperoleh) dan diharapkan dapat dipulihkan. Beban tersebut dengan demikian memenuhi syarat kapitalisasi berdasarkan PSAK 115: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan dan dicatat sebagai aset lancar lainnya. Beban tersebut diamortisasi dengan cara sistematis sejalan dengan penyerahan barang atau jasa yang terkait dengan aset tersebut.

2.p. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu tahun. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung pada ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk tahun berjalan dan sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk tahun berjalan dan tahun-tahun sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk tahun tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Rental and terminal operation revenue
Rental and terminal operation revenue is recognized based on terms stated on the respective contract.

Expenses are recognized as incurred (accrual basis), unless they create an asset related to future contract activity.

The costs that directly relate to the contract generate resources to satisfy the contract (cost to fulfill) or is incremental on obtaining a contract (cost to obtain) and are expected to be recovered. These costs are therefore eligible for capitalization under PSAK 115: Revenue from Contracts with Customers and recognized as other current assets. Such cost will be amortized on a systematic basis that is consistent with the transfer of goods or services to which such asset relates.

2.p. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determinination of profit or loss for the year in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax are recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior year shall, to the extent unpaid, be recognised as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior years exceeds the amount due for those years, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior years shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari tahun-tahun sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of the previous years are recognized as an asset. Deferred tax assets are recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

a) Pengakuan awal *goodwill;* atau
b) Pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan pada saat transaksi, tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

A deferred tax liability shall be recognised for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

a) The initial recognition of goodwill; or
b) The initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductable temporary differences.

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

A deferred tax asset shall be recognised for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir tahun pelaporan.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting year.

Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir tahun pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting year, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir tahun pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

The carrying amount of a deferred tax asset was reviewed at the end of each reporting year. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
b) Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
   i. Entitas kena pajak yang sama; atau
   ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan dapat selesai atau pulih.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

a) The Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and

b) The deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:

   i. The same taxable entity; or
   ii. Different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

a) Memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
b) Bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

The Group offsets current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

a) Has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and

b) Intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu tahun.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrumen berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

For the purpose of calculationg diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent entity, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmetasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal dalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *That engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *Those whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assess its performance; and*
- *For which separate financial information is available.*

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan Akuntansi

Penyusunan laporan keuangan Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontinjensi, pada akhir tahun pelaporan.

Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

Estimasi dan asumsi akuntansi yang penting
Asumsi utama masa depan dan sumber utama ketidakpastian estimasi lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini.

3. Sources of Estimation Uncertainty and Accounting Judgments

The preparation of the Group's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year.

Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability in future year.

Critical accounting estimates and assumptions
The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed below.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimasi umur manfaat aset tetap
Grup melakukan penelahaan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi pada masa depan. Hasil operasi pada masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Estimated useful lives of fixed assets
The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned.

Imbalan kerja
Nilai kini liabilitas imbalan kerja dan biaya dana pensiun yang masih harus dibayar tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Asumsi yang digunakan untuk menentukan biaya (penghasilan) imbalan kerja mencakup tingkat diskonto. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan kerja dan dana pensiun.

Employee benefits
The present value of the employee benefits obligations and accrued pension fund depends on a number of factors that are determined on an actuarial basis using a number of assumptions. The assumptions used in determining the net expenses (income) for employee benefits include the discount rate. Any changes in these assumptions will impact on the carrying amount of employee benefits obligations and pension fund.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir tahun pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasian yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Grup mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu kewajiban yang terkait. Asumsi kunci lain atas liabilitas imbalan kerja ditentukan berdasarkan kondisi pasar terkini.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting Year. This is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Group considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation. Other key assumptions for employee benefit liabilities are based in part on current market conditions.

Menentukan nilai wajar aset tetap
Nilai wajar aset tetap container handling bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh penilai independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain: tingkat diskonto, tingkat inflasi dan tingkat kenaikan pendapatan dan biaya.

Determining fair value of fixed assets
The fair value of fixed asset - container handling depends on its selection of certain assumptions used by the independent appraisal in calculation of such amounts. Those assumptions include among others, discount rate, inflation rate and revenue and cost increase rate.

Manajemen Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai. Perbedaan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material nilai wajar dari aset tetap.

The Group's management believes that its assumptions are reasonable and appropriate. Any significant difference in the Group's assumptions may materially affect the valuation of its fixed asset.

Rugi penurunan nilai piutang
Grup menilai penurunan nilai pada aset keuangan dengan biaya perolehan yang diamortisasi pada setiap tanggal pelaporan. Dalam menentukan apakah rugi penurunan nilai harus dicatat dalam laba rugi, manajemen harus mempertimbangkan informasi yang wajar dan terdukung yang tersedia tanpa biaya atau upaya berlebihan pada tanggal pelaporan mengenai peristiwa masa lalu, kondisi kini dan perkiraan kondisi ekonomi masa depan.

Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian yang menggunakan cadangan kerugian kredit ekspektasian seumur hidup untuk seluruh piutang usaha. Nilai tercatat aset keuangan telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

Loss of Impairment on receivables
The Group assesses its financial assets measured at amortized cost for impairment at each reporting date. In determining whether an impairment loss should be recorded in profit or loss, management makes a judgement as to whether there is reasonable and supportable information that is available without undue cost or effort about past events, current conditions and forecasts of future conditions.

The Group applies a simplified approach to measuring expected credit losses which uses a lifetime expected loss allowance for all trade receivables. The carrying amount of financial assets is disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

Penurunan nilai persediaan
Penurunan nilai persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penurunan nilai dievaluasi dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Impairment of inventories
Impairment of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The impairment is reevaluated and adjusted as additional information received that affects the amount estimated.

Penurunan nilai *goodwill*
Untuk menentukan apakah suatu *goodwill* mengalami penurunan nilai, mengharuskan suatu estimasi nilai pakai unit penghasil kas dimana *goodwill* dialokasikan.

Perhitungan nilai pakai mengharuskan manajemen untuk mengestimasi arus kas masa depan yang diharapkan timbul dari unit penghasil kas yang menggunakan tingkat pertumbuhan yang tepat dan tingkat diskonto yang sesuai untuk perhitungan nilai kini. Dimana aktual arus kas masa depan kurang dari yang diharapkan, kerugian penurunan nilai material mungkin timbul.

Impairment of goodwill
Determining whether goodwill is impaired requires an estimation of the value in use of the cash generating units to which goodwill has been allocated.

The value in use calculation requires the management to estimate the future cash flows expected to arise from the cash-generating unit using an appropriate growth rate and a suitable discount rate in order to calculate present value. Where the actual future cash flows are less than expected, a material impairment loss may arise.

Aturan Perpajakan OECD Pilar II (Dua)
Dalam menerapkan aturan perpajakan terkait *the Organization for Economic Cooperation and Development* (OECD) Pilar II (Dua), Grup melakukan penilaian dengan mengasumsikan bahwa Grup bertindak sebagai Entitas Konstituen.

Grup merupakan bagian dari grup China Merchants yang berada dalam lingkup Aturan Model OECD Pilar II (Dua) dan bertindak sebagai Entitas Konstituen. Di Indonesia, ketentuan tersebut telah diimplementasikan melalui Peraturan Menteri Keuangan No. PMK-136 Tahun 2024 yang berlaku efektif sejak 1 Januari 2025. Sehubungan dengan itu, Grup menerapkan pengecualian atas pengakuan dan pengungkapan aset serta liabilitas pajak tangguhan yang terkait dengan pajak penghasilan Pilar II (Dua).

Pada tanggal pelaporan, Grup telah menilai potensi eksposur terhadap pajak penghasilan Pilar Dua. Berdasarkan penilaian, tarif pajak efektif Perusahaan telah melebihi 15%. Dengan demikian, tidak terdapat beban pajak penghasilan kini tambahan yang timbul berdasarkan Aturan Model OECD Pilar II (Dua).

OECD Pillar II (Two) Tax Rules
In applying the tax rules related to the Organization for Economic Cooperation and Development (OECD) Pillar II (Two), the Group performed an assessment on the assumption that the Group acts as a Constituent Entity.

The Group is a member of the China Merchants Group, which falls within the scope of the OECD Pillar II (Two) Model Rules, and acts as a Constituent Entity. In Indonesia, these rules have been implemented through Minister of Finance Regulation No. PMK-136 of 2024 and became effective on 1 January 2025. Accordingly, the Group applies the exception to the recognition and disclosure of deferred tax assets and liabilities related to Pillar II (Two) income taxes.

As at the reporting date, the Group has assessed its potential exposure to Pillar II (Two) income taxes. Based on the assessment, the Group's effective tax rate has exceeded 15%. Accordingly, no additional current income tax expense arises under the OECD Pillar II (Two) Model Rules.

4. Kas dan Setara Kas / *4. Cash and Cash Equivalents*

	2025 Rp	2024 Rp
Kas/ *Cash on Hand*		
Rupiah	215,021	124,207
Dolar Singapura/ *Singapore Dollar*	--	3,588
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	--	808
Sub Total	215,021	128,603
Kas di Bank - Pihak Ketiga/ *Cash in Banks - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	85,803,210	139,240,032
PT DBS Indonesia	14,738,405	24,222,115
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	9,381,876	20,547,623
PT Bank Permata Tbk	6,510,762	17,327,345
PT Bank Central Asia Tbk	6,198,406	5,865,076
PT Bank CIMB Niaga Tbk	--	761,484
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Permata Tbk	6,532,830	22,614,565
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,832,964	1,764,098
PT DBS Indonesia	732,630	797,202
Sub Total	131,731,083	233,139,540

	2025 Rp	2024 Rp
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga/ *Time Deposits - Third Parties*		
Rupiah		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	142,788,432	50,329,189
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	92,347,016	--
PT DBS Indonesia	13,442,056	10,000,000
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,138,273	1,117,974
PT Bank Permata Tbk	--	24,327,689
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	25,432,366	--
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	12,715,637	--
Sub Total	287,863,780	85,774,852
Total	**419,809,884**	**319,042,995**
Rupiah		
Tingkat Bunga per Tahun/ *Interest Rates per Annum*	2.25% - 6.50%	2.25% - 5.50%
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 - 3 Bulan/*Months*	1 Bulan/*Month*
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*		
Tingkat Bunga per Tahun/ *Interest Rates per Annum*	3.25% - 4.25%	--
Jangka Waktu/ *Maturity Period*	1 Bulan/*Month*	--

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, tidak ada saldo rekening bank milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Permata Tbk, yang diblokir sebesar 20% atas penarikan fasilitas pinjaman pada bank tersebut (Catatan 13).

As at December 31, 2025 and 2024, none of the bank account balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Permata Tbk, is blocked by 20% from drawdown of the loan facility at the bank (Note 13).

Pada 31 Desember 2025, saldo deposito berjangka milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, diblokir sebagai jaminan penerbitan bank garansi pada bank tersebut dengan nilai sebesar Rp 325.450.

As at December 31, 2025, time deposit balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, is blocked as collateral for the issuance of a bank guarantee at the bank amounted to Rp 325,450.

Pada 31 Desember 2024, saldo deposito berjangka milik PIP, entitas anak, pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, diblokir sebagai jaminan penerbitan bank garansi pada bank tersebut dengan nilai sebesar Rp 220.000.

As at December 31, 2024, time deposit balance of PIP, a subsidiary, on PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, is blocked as collateral for the issuance of a bank guarantee at the bank amounted to Rp 220,000.

5. Piutang Usaha / *5. Trade Receivables*

a. Jumlah piutang usaha berdasarkan pelanggan adalah sebagai berikut:

a. Total trade receivables by customers are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Salam Pacific Indonesia Lines	30,648,370	36,424,279
PT Meratus Line	8,317,078	11,316,881
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	5,871,295	1,686,493
PT Evergreen Marine Indonesia	1,787,478	5,430,181
PT Prima Nur Panurjwan	1,390,150	5,339,125
Lain-lain (dibawah Rp 5.000.000)/ *Others (below Rp 5,000,000)*	22,604,373	12,836,419
Sub Total	70,618,744	73,033,378
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment Loss	(2,529,081)	(1,784,382)
Total	**68,089,663**	**71,248,996**

b. Jumlah piutang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Total trade receivables by currencies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	70,618,744	73,033,378
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment Loss	(2,529,081)	(1,784,382)
Total	**68,089,663**	**71,248,996**

c. Jumlah piutang usaha berdasarkan umur adalah sebagai berikut:

c. Total trade receivables by aging schedule are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Belum Jatuh Tempo/ *Not yet Due*	58,530,394	60,139,954
Sudah Jatuh Tempo/ *Overdue*		
1 - 3 Bulan/ *Months*	6,654,278	9,421,621
4 - 6 Bulan/ *Months*	1,962,436	971,803
> 6 Bulan/ *Months*	3,471,636	2,500,000
Sub Total	70,618,744	73,033,378
Dikurangi: Cadangan Kerugian Penurunan Nilai/		
Less: Allowance for Impairment Loss	(2,529,081)	(1,784,382)
Total	**68,089,663**	**71,248,996**

d. Mutasi cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

d. The movements in the allowance for impairment loss of trade receivables are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	(1,784,382)	(1,702,019)	*Beginning Balance*
Penurunan Nilai selama Tahun Berjalan	(663,882)	--	*Impairment during the Current Year*
Selisih Kurs	(80,817)	(82,363)	*Foreign Exchange*
Saldo Akhir	**(2,529,081)**	**(1,784,382)**	***Ending Balance***

Manajemen Grup berpendapat bahwa cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha kepada pihak ketiga adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul dari tidak tertagihnya piutang tersebut.

The Group's management believes that the allowance for impairment loss of trade receivables from third parties is adequate to cover possible losses which might arise from the uncollectible receivables.

6. Aset Keuangan Lancar Lain / *6. Other Current Financial Assets*

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	15,133,306	15,246,969
PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia	--	3,959,600
Lain-lain (dibawah Rp 3.000.000)/ *Others (below Rp 3,000,000)*	3,141,557	2,846,616
Total	**18,274,863**	**22,053,185**

7. Persediaan / *7. Inventories*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bahan Bakar dan *Consumables*	35,924,003	32,625,367	*Fuels and Consumables*
Mesin dan Suku Cadang	27,187,961	22,232,947	*Engines and Spare Parts*
Total	**63,111,964**	**54,858,314**	***Total***

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada 31 Desember 2025 dan 2024, manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat kejadian atau kondisi yang menyebabkan terjadinya penurunan nilai persediaan.

Based on the assessment of inventories as at December 31, 2025 and 2024, the Group's management believed that there are no events or conditions that may indicate impairment of inventories.

Pada 2024, persediaan alat pelabuhan dan persediaan dalam proses direklasifikasi menjadi aset tetap sebesar Rp 176.466.890 (Catatan 10).

In 2024, inventories of port equipment and work in process were reclassified to fixed assets amounting to Rp 176,466,890 (Note 10).

8. Biaya Dibayar Dimuka / *8. Prepaid Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Asuransi	1,393,637	4,811,201	*Insurance*
Sewa	1,261,498	1,077,366	*Rent*
Lisensi Perangkat Lunak	694,296	714,099	*Software Licences*
Lain-lain	1,274,209	1,011,861	*Others*
Total	**4,623,640**	**7,614,527**	***Total***

9. Uang Muka / *9. Advances*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pajak	4,574,001	--	*Taxes*
Pembelian	2,140,083	8,664,752	*Purchase*
Operasional	61,959	73,602	*Operational*
Lain-lain	72,216	63,040	*Others*
Total	**6,848,259**	**8,801,394**	***Total***

Uang muka pajak merupakan dana yang disetorkan ke kas negara melalui sistem Coretax untuk keperluan pembayaran pajak tahun 2026.

Tax advance is fund deposited into the state treasury through the Coretax system for the purpose of paying taxes in 2026.

Uang muka pembelian merupakan pembayaran atas material, suku cadang alat pelabuhan, dan peralatan sehubungan dengan pekerjaan proyek, servis, dan *refurbishment* alat pelabuhan.

Purchase advance represent payments for materials, port equipment parts, and equipments in connection with project work, servicing, and refurbishment of port equipment.

10. Aset Tetap dan Aset Hak Guna / *10. Fixed Assets and Right-of-Use Assets*

	2025								
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Eliminasi Akumulasi Penyusutan/ *Elimination of Accumulated Depreciation*	Surplus Revaluasi/ *Surplus Revaluation*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan									***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	23,791,326	151,944	(190,300)	3,457,300	--	--	81,985	27,292,255	*Vehicles*
Gedung	17,793,547	651,810	(1,261,197)	--	--	--	4,178	17,188,338	*Building*
Perlengkapan EDP	23,754,305	506,205	(330,733)	--	--	--	--	23,929,777	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,876,919	258,693	--	--	--	--	28,746	6,164,358	*Office Equipment*
Container Handling	695,734,515	1,301,783	(10,277,875)	5,549,700	(148,867,794)	30,574,503	18,743,522	592,758,354	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	28,788,191	254,163	(11,462)	--	--	--	1,104,361	30,135,253	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan									***Finance Lease Assets***
Kendaraan	3,457,300	--	--	(3,457,300)	--	--	--	--	*Vehicles*
Container Handling	5,549,700	--	--	(5,549,700)	--	--	--	--	*Container Handling*
Aset Hak Guna									***Right-of-Use Assets***
Lapangan Terminal	1,051,445,812	--	--	--	--	--	--	1,051,445,812	*Terminal Yard*
	1,858,305,931	3,124,598	(12,071,567)	--	(148,867,794)	30,574,503	19,962,792	1,751,028,463	
Akumulasi Penyusutan									***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri									***Direct Ownership***
Kendaraan	15,424,347	2,398,092	(177,546)	1,560,122	--	--	66,945	19,271,960	*Vehicles*
Gedung	11,866,845	718,738	(1,261,197)	--	--	--	1,845	11,326,231	*Building*
Perlengkapan EDP	17,898,901	1,445,625	(330,733)	--	--	--	--	19,013,793	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,573,359	186,934	--	--	--	--	28,332	5,788,625	*Office Equipment*
Container Handling	135,233,711	69,700,090	(10,277,875)	1,233,143	(148,867,794)	--	2,431,251	49,452,526	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	24,855,055	796,540	(11,462)	--	--	--	968,315	26,608,448	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan									***Finance Lease Assets***
Kendaraan	1,560,122	--	--	(1,560,122)	--	--	--	--	*Vehicles*
Container Handling	1,233,143	--	--	(1,233,143)	--	--	--	--	*Container Handling*
Aset Hak Guna									***Right-of-Use Assets***
Lapangan Terminal	31,543,374	42,057,833	--	--	--	--	--	73,601,207	*Terminal Yard*
	245,188,857	117,303,852	(12,058,813)	--	(148,867,794)	--	3,496,688	205,062,790	
Nilai Tercatat	**1,613,117,074**							**1,545,965,673**	***Carrying Value***

	2024							
	Saldo Awal/ *Beginning Balance*	Penambahan/ *Additions*	Pengurangan/ *Deductions*	Reklasifikasi/ *Reclassifications*	Penyesuaian/ *Adjustment*	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment*	Saldo Akhir/ *Ending Balance*	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Harga Perolehan								***Acquisition Costs***
Kepemilikan Sendiri								***Direct Ownership***
Tanah	2,114,316	--	--	--	--	--	2,114,316	*Land*
Kendaraan	22,935,305	567,488	--	190,695	--	97,838	23,791,326	*Vehicles*
Gedung	17,788,519	--	--	--	--	5,028	17,793,547	*Building*
Perlengkapan EDP	18,510,875	5,246,580	(3,150)	--	--	--	23,754,305	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,773,707	68,624	--	--	--	34,588	5,876,919	*Office Equipment*
Container Handling	661,730,123	--	(15,377,200)	176,466,890	(130,852,088)	3,766,790	695,734,515	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	24,674,156	3,259,035	(338,982)	--	--	1,193,982	28,788,191	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Lease Assets***
Kendaraan	3,647,995	--	--	(190,695)	--	--	3,457,300	*Vehicles*
Container Handling	5,549,700	--	--	--	--	--	5,549,700	*Container Handling*
Aset Hak Guna								***Right-of-Use Assets***
Lapangan Terminal	132,727,267	1,051,445,812	(132,727,267)	--	--	--	1,051,445,812	*Terminal Yard*
Gedung	1,826,348	--	(1,826,348)	--	--	--	--	*Building*
	897,278,311	1,060,587,539	(150,272,947)	176,466,890	(130,852,088)	5,098,226	1,858,305,931	
Akumulasi Penyusutan								***Accumulated Depreciations***
Kepemilikan Sendiri								***Direct Ownership***
Kendaraan	13,182,037	2,072,907	--	97,334	--	72,069	15,424,347	*Vehicles*
Gedung	10,871,144	994,021	--	--	--	1,680	11,866,845	*Building*
Perlengkapan EDP	16,343,928	1,558,123	(3,150)	--	--	--	17,898,901	*EDP Equipment*
Perabot Kantor	5,335,653	204,288	--	--	--	33,418	5,573,359	*Office Equipment*
Container Handling	180,362,848	70,850,956	(8,293,453)	--	(108,758,033)	1,071,393	135,233,711	*Container Handling*
Peralatan Lapangan	23,476,425	570,226	(338,982)	--	--	1,147,386	24,855,055	*Site Equipment*
Aset Sewa Pembiayaan								***Finance Lease Assets***
Kendaraan	982,579	674,877	--	(97,334)	--	--	1,560,122	*Vehicles*
Container Handling	616,572	616,571	--	--	--	--	1,233,143	*Container Handling*
Aset Hak Guna								***Right-of-Use Assets***
Lapangan Terminal	88,484,845	64,725,192	(121,666,663)	--	--	--	31,543,374	*Terminal Yard*
Gedung	1,521,957	304,391	(1,826,348)	--	--	--	--	*Building*
	341,177,988	142,571,552	(132,128,596)	--	(108,758,033)	2,325,946	245,188,857	
Nilai Tercatat	**556,100,323**						**1,613,117,074**	***Carrying Value***

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expenses were allocated as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Beban Langsung (Catatan 26)	114,938,099	139,469,952	*Direct Expenses (Note 26)*
Beban Operasional (Catatan 27)	2,365,753	3,101,600	*Operating Expenses (Note 27)*
Total	**117,303,852**	**142,571,552**	***Total***

Keuntungan/(kerugian) atas penjualan aset tetap kepemilikan sendiri untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

Gain/(loss) on sale of direct ownership fixed assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Harga Jual	444,016	272,830	*Selling Price*
Nilai Tercatat	(12,754)	(7,083,747)	*Carrying Value*
Keuntungan (Kerugian)	**431,262**	**(6,810,917)**	***Gain (Loss)***

Pada 31 Desember 2024, reklasifikasi sebesar Rp 176.466.890 merupakan reklasifikasi dari akun persediaan berupa alat pelabuhan dan persediaan dalam proses (Catatan 7).

As at December 31, 2024, reclassifications amounted to Rp 176,466,890 were reclassification from inventories account of port equipment and work in process (Note 7).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Grup telah diasuransikan terhadap risiko kebakaran, bencana alam, pencurian dan risiko lainnya yang mungkin terjadi dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 8.739.706 dan USD 15.000.000. Manajemen Grup berpendapat bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset yang dipertanggungkan.

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's fixed assets were insured against fire, natural disaster, theft and other possible risk with insurance coverage amounted to Rp 8,739,706 and USD 15,000,000. The Group's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses on the assets insured.

Pada 31 Desember 2024, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh PBMA dijadikan jaminan atas utang bank PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 19).

As at December 31, 2024, several container handling owned by PBMA are pledged as collateral for bank loan of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 19).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh PIP dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek dari PT Bank Permata Tbk (Catatan 13.a).

As at December 31, 2025 and 2024, several container handling owned by PIP are pledged as collateral for short term bank loan facility of PT Bank Permata Tbk (Note 13.a).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, beberapa *container handling* yang dimiliki oleh MAL dijadikan jaminan atas fasilitas utang bank jangka pendek PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Catatan 13.b).

As at December 31, 2025 and 2024, several container handling owned by MAL are pledged as collateral for short term bank loan facility of PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Note 13.b).

Pada 2025, setiap Entitas Anak mempekerjakan penilai eksternal independen dan berkualifikasi untuk menentukan nilai wajar *container handling*.

In 2025, each Subsidiary engaged an independent external valuer to determine the fair value of container handling.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* PBMA ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan tertanggal 4 Desember 2025 dan 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 301.954.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 83.857.008.

As at 31 December 2025, the fair value of PBMA's container handling was determined by Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on reports dated 4 December 2025 and 27 January 2026 with a total fair value of Rp 301,954,200. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 83,857,008.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* MAL ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan tertanggal 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 198.099.200. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 23.775.365.

As at 31 December 2025, the fair value of MAL's container handling was determined by Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on a report dated 27 January 2026 with a total fair value of Rp 198,099,200. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 23,775,365.

Pada 31 Desember 2025, nilai wajar *container handling* PIP ditentukan oleh Kantor Jasa Penilai Publik Febriman Siregar dan Rekan dan Kantor Jasa Penilai Publik Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun dan Rekan berdasarkan Laporan masing-masing tertanggal 10 November 2025 dan 27 Januari 2026 dengan total nilai wajar sebesar Rp 41.836.108. Eliminasi nilai akumulasi penyusutan untuk aset-aset tersebut adalah sebesar Rp 41.235.421.

As at 31 December 2025, the fair value of PIP's container handling was determined by Public Appraisal Service Office Febriman Siregar and Partners and Public Appraisal Service Office Muttaqin Bambang Purwanto Rozak Uswatun and Partners based on reports dated 10 November 2025 and 27 January 2026, respectively, with a total fair value of Rp 41,836,108. Elimination of accumulated depreciation for these assets amounted to Rp 41,235,421.

Pendekatan penilaian yang digunakan dalam menentukan nilai pasar *container handling* adalah metode pendekatan data pasar dan pendekatan biaya. Metode pendekatan data pasar adalah metode yang membandingkan aset yang dinilai dengan aset yang identik atau sebanding dimana informasi harga transaksi atau penawaran tersedia. Metode pendekatan biaya adalah metode biaya pengganti dengan menghitung biaya untuk membuat aset yang serupa dengan utilitas yang setara. Biaya pengganti tersebut kemudian disesuaikan untuk kerusakan fisik dan segala bentuk keusangan terkait sehingga disebut sebagai biaya pengganti terdepresiasi.

The valuation approach used in determining the market value of container handling is market data approach and cost approach method. The market data approach method is method that compares the assets being valued with identical or comparable assets for which transaction or offer price information is available. The cost approach method is the replacement cost method, by calculating the cost of creating an asset that is similar to an equivalent utility. The replacement costs are then adjusted for relevant physical damage and all forms of obsolescence so that they are reffered to as depreciated replacement costs.

Asumsi yang dipakai adalah:
- aset dinilai sebagai bagian bisnis yang berjalan dan akan melanjutkan usahanya di masa depan, karena itu diasumsikan Grup tidak berkeinginan untuk melikuidasi usahanya;

The assumptions used are as follows:
- *assets are assessed as part of an ongoing business and will continue its operations in the future, therefore it is assumed that the Group has no intention of liquidating its business;*

- objek penilaian merupakan aset operasional dan tidak ada hubungannya dengan objek lainnya;
- aset dinilai sebagai satu kesatuan unit kerja yang lengkap; dan
- aset diasumsikan dimiliki oleh Grup.

- *the object of assessment is an operational asset and has no relationship with other objects;*
- *assets are valued as a complete work unit; and*
- *assets assumed to be owned by the Group.*

Surplus revaluasi dikurangi pajak tangguhan yang terkait, telah dikreditkan pada penghasilan komprehensif lain dan disajikan sebagai "cadangan revaluasi aset tetap" pada penghasilan komprehensif lain.

The revaluation surplus, net of related deferred tax, has been credited to other comprehensive income and presented as a "fixed assets revaluation reserve" in other comprehensive income.

Mutasi surplus revaluasi *container handling* adalah sebagai berikut:

Movement of surplus revaluation of the container handlings are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Saldo Awal	35,181,392	31,455,565	*Beginning Balance*
Transfer ke Saldo Laba	(35,181,392)	10,998,942	*Transfer to Retained Earnings*
Surplus Revaluasi Tahun Berjalan setelah Dikurangi Pajak	22,688,192	--	*Surplus Revaluation during the Year after Tax*
Penyesuaian akibat Divestasi Entitas Anak	--	(7,273,115)	*Adjustment Due to Subsidiary Divestment*
Saldo Akhir	**22,688,192**	**35,181,392**	***Ending Balance***

Berdasarkan metode biaya, nilai buku neto *container handling* adalah masing-masing sebesar Rp 438.050.264 dan Rp 479.306.866 pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the cost method, the net book value of container handling amounting to Rp 438,050,264 and Rp 479,306,866 as at December 31, 2025 and 2024, respectively.

Manajemen Grup berpendapat bahwa tidak terdapat perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group's management believes that there are no changes in circumstances that indicate any impairment loss in the carrying amount of fixed assets as at December 31, 2025 and 2024.

11. Aset Takberwujud / *11. Intangible Assets*

	2025				
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Pengurangan/ *Deductions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan					***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan					*Concession Port*
Terminal Petikemas					*Container Terminals*
Hak Konsesi	176,018,434	--	--	176,018,434	*Concession Right*
Hak Tanah	2,997,238	--	(2,997,238)	--	*Land Right*
Hak Bangunan	4,990,797	--	(4,990,797)	--	*Building Right*
	184,006,469	--	(7,988,035)	176,018,434	
Akumulasi Amortisasi					***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan					*Concession Port*
Terminal Petikemas					*Container Terminals*
Hak Konsesi	79,208,280	8,800,920	--	88,009,200	*Concession Right*
Hak Tanah	2,809,911	187,327	(2,997,238)	--	*Land Right*
Hak Bangunan	4,964,343	26,454	(4,990,797)	--	*Building Right*
	86,982,534	9,014,701	(7,988,035)	88,009,200	
Nilai Tercatat	**97,023,935**			**88,009,234**	***Carrying Value***

	2024			
	Saldo Awal/ *Beginning Balance* Rp	Penambahan/ *Additions* Rp	Saldo Akhir/ *Ending Balance* Rp	
Harga Perolehan				***Acquisition Costs***
Konsesi Pelabuhan				*Concession Port*
Terminal Petikemas				*Container Terminals*
Hak Konsesi	176,018,434	--	176,018,434	*Concession Right*
Hak Tanah	2,997,238	--	2,997,238	*Land Right*
Hak Bangunan	4,990,797	--	4,990,797	*Building Right*
	184,006,469	--	184,006,469	
Akumulasi Amortisasi				***Accumulated Amortizations***
Konsesi Pelabuhan				*Concession Port*
Terminal Petikemas				*Container Terminals*
Hak Konsesi	70,407,360	8,800,920	79,208,280	*Concession Right*
Hak Tanah	2,435,256	374,655	2,809,911	*Land Right*
Hak Bangunan	4,429,915	534,428	4,964,343	*Building Right*
	77,272,531	9,710,003	86,982,534	
Nilai Tercatat	**106,733,938**		**97,023,935**	***Carrying Value***

Aset takberwujud merupakan biaya yang dikeluarkan sehubungan dengan konsesi PBMA (Catatan 31.b).

Intangible assets represent costs related to concession in PBMA (Note 31.b).

Beban amortisasi aset takberwujud untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 9.014.701 dan Rp 9.710.003 dialokasikan sebagai beban operasional (Catatan 27).

Amortization expenses of intangible assets for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounting to Rp 9,014,701 and Rp 9,710,003, respectively, are allocated to operating expenses (Note 27).

12. Perpajakan / *12. Taxation*

a. Pajak Dibayar Dimuka / *a. Prepaid Taxes*

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2024	4,121,444	4,121,444	*Article 28A Year 2024*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 28A Tahun 2025	594,766	--	*Article 28A Year 2025*
Pasal 28A Tahun 2024	13,689,158	13,364,436	*Article 28A Year 2024*
Pasal 28A Tahun 2023	--	3,103,298	*Article 28A Year 2023*
Pajak Pertambahan Nilai	24,047,605	29,634,187	*Value Added Tax*
Total	**42,452,973**	**50,223,365**	***Total***

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, entitas anak, (PBMA)

- Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21 dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 62.936 dan Rp 36.865.

PT Perusahaan Bongkar Muat Adipurusa, a subsidiary, (PBMA)

- *In 2024, PBMA received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21 and value added taxes for year 2022 amounted to Rp 62,936 and Rp 36,865, respectively.*

Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2024.

Pada 2024, PBMA menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar Rp 7.448.986. PBMA telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 7.349.185 pada tanggal 27 Mei 2024.

All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

In 2024, PBMA received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to Rp 7,448,986. PBMA received the payment of the SKPLB after compensated with the above SKPKB amounted to Rp 7,349,185 on May 27, 2024.

PT Parvi Indah Persada, entitas anak, (PIP)

- Pada 2025, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2023 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.839, Rp 26.710, Rp 11.948 dan Rp 45.747.

  Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025.

  Pada 2025, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2023 sebesar USD 192.003 (setara dengan Rp 3.184.370). PIP menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 3.085.126 pada 5 Mei 2025.

- Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) pajak penghasilan pasal 21, 23, 4(2) dan pajak pertambahan nilai tahun 2022 masing-masing dengan nilai sebesar Rp 14.338, Rp 1.668, Rp 26.697 dan Rp 70.960.

  Seluruh SKPKB telah dicatat sebagai beban pajak untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2024.

  Pada 2024, PIP menerima Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar (SKPLB) atas pajak penghasilan badan tahun 2022 sebesar USD 198.209 (setara dengan Rp 3.137.648). PIP telah menerima pembayaran SKPLB ini setelah dikompensasikan dengan SKPKB sebesar Rp 3.023.985 pada 8 Mei 2024.

PT Parvi Indah Persada, a subsidiary, (PIP)

- *In 2025, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2023 amounted to Rp 14,839, Rp 26,710, Rp 11,948 and Rp 45,747, respectively.*

  All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2025.

  In 2025, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2023 amounting to USD 192,003 (equivalent with Rp 3,184,370). PIP received the payment of the SKPLB after compensated with SKPKB amounted to Rp 3,085,126 on May 5, 2025.

- *In 2024, PIP received Tax Underpayment Assessment Letters (SKPKB) for income taxes article 21, 23, 4(2) and value added taxes for year 2022 amounted to Rp 14,338, Rp 1,668, Rp 26,697 and Rp 70,960, respectively.*

  All of the SKPKB have been recorded as tax expenses for the year ended December 31, 2024.

  In 2024, PIP received Tax Overpayment Assessment Letters (SKPLB) for over payment of corporate income tax year 2022 amounting to USD 198,209 (equivalent with Rp 3,137,648). PIP received payment of the SKPLB after compensating with the above SKPKB amounted to Rp 3,023,985 on May 8, 2024.

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
AND SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

b. Utang Pajak / ***b. Taxes Payable***

	2025 Rp	2024 Rp	
Perusahaan			***The Company***
Pajak Pertambahan Nilai	102,653	133,418	*Value Added Tax*
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 29	93,596	--	*Article 29*
Pasal 21	63,652	60,942	*Article 21*
Pasal 4 (2)	26,112	--	*Article 4 (2)*
Pasal 23	9,118	453	*Article 23*
Sub Total	295,131	194,813	*Sub Total*
Entitas Anak			***Subsidiaries***
Pajak Penghasilan			*Income Tax*
Pasal 29	3,826,053	5,847,894	*Article 29*
Pasal 21	259,065	2,180	*Article 21*
Pasal 23	7	285,454	*Article 23*
Pasal 4 (2)	--	1,988	*Article 4 (2)*
Sub Total	4,085,125	6,137,516	*Sub Total*
Total	**4,380,256**	**6,332,329**	***Total***

c. Pajak Kini / ***c. Current Taxes***

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) sebelum beban pajak penghasilan yang disajikan dalam laporan laba rugi konsolidasian dan laba kena pajak untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income/(loss) before income tax expense presented in the consolidated statements of profit or loss and taxable income for the years ended December 31, 2025 and 2024 is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) Konsolidasian sebelum Pajak	202,359,662	(20,973,595)	*Consolidated Profit (Loss) before Tax*
Eliminasi	8,429,769	26,494,551	*Elimination*
Laba Entitas Anak sebelum Pajak	(203,940,718)	(2,727,569)	*Subsidiaries' Profit before Tax*
Laba sebelum Pajak - Entitas Induk	**6,848,713**	**2,793,387**	***Profit before Tax - Parent Entity***
Perbedaan Waktu			*Timing Differences*
Beban Imbalan Kerja	119,550	98,916	*Employee Benefit Expenses*
Beban Penyusutan	(924,481)	(244,062)	*Depreciation Expenses*
Perbedaan Tetap			*Permanent Differences*
Beban Pajak	--	217,670	*Tax Expenses*
Lain-lain	(2,077,778)	(49,009)	*Others*
Sub Total	(2,882,709)	23,515	*Sub Total*
Estimasi Laba Kena Pajak			*Estimated Taxable Income*
Perusahaan	3,966,004	2,816,902	*The Company*
Entitas Anak	181,335,318	173,095,259	*The Subsidiaries*
Sub Total	**185,301,322**	**175,912,161**	*Sub Total*
Beban Pajak Penghasilan			*Income Tax Expenses*
Perusahaan	770,004	521,478	*The Company*
Entitas Anak	39,893,770	38,080,957	*The Subsidiaries*
Sub Total	**40,663,774**	**38,602,435**	*Sub Total*

	2025 Rp	2024 Rp	
Kurang (Lebih) Bayar Pajak Penghasilan			*Under (Over) Payment of Income Tax*
Perusahaan	93,596	(4,121,444)	*The Company*
Entitas Anak	3,826,053	5,847,894	*The Subsidiary*
Entitas Anak	(594,766)	(13,364,436)	*The Subsidiary*
Total	**3,324,883**	**(11,637,986)**	***Total***

d. Beban Pajak Penghasilan / *d. Income Tax Expense*

	2025			
	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Kini	770,004	39,893,770	40,663,774	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	193,712	(1,018,611)	(824,899)	*Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	963,716	38,875,159	39,838,875	*Total Current Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan	352,602	23,672,445	24,025,047	*Deferred Tax Expense*
Total Beban Pajak	**1,316,318**	**62,547,604**	**63,863,922**	***Total Tax Expense***

	2024			
	Perusahaan/ *The Company*	Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Konsolidasian/ *Consolidated*	
Kini	521,478	38,080,957	38,602,435	*Current Tax*
Koreksi Pemeriksaan PPh Badan Tahun Sebelumnya	--	(2,589,815)	(2,589,815)	*Correction of Prior Year Corporate Income Tax Examination*
Total Beban Pajak Kini	521,478	35,491,142	36,012,620	*Total Current Tax Expense*
Beban Pajak Tangguhan	31,932	1,880,377	1,912,309	*Deferred Tax Expense*
Total Beban Pajak	**553,410**	**37,371,519**	**37,924,929**	***Total Tax Expense***

e. Pajak Tangguhan / *e. Deferred Taxes*

	2024 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Transfer ke Saldo Laba/ *Transfer to Retained Earnings* Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment* Rp	Reklasifikasi/ *Reclassifications* Rp	2025 Rp	
Aset Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Assets***
Perusahaan								***The Company***
Beban Imbalan Kerja	171,369	26,301	(9,149)	--	--	--	188,521	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	245,997	(378,903)	--	--	--	--	(132,906)	*Depreciation*
Entitas Anak								***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	3,181,614	(9,622,114)	(3,431,500)	207,765	--	9,664,235	--	*PT Mustika Alam Lestari*
PT PBM Adipurusa	--	--	--	--	--	558,983	558,983	*PT PBM Adipurusa*
PT Parvi Indah Persada	12,588,639	(14,528,207)	(1,985,221)	131,455	1,570,295	2,223,039	--	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**16,187,619**	**(24,502,923)**	**(5,425,870)**	**339,220**	**1,570,295**	**12,446,257**	**614,598**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan								***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak								***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	--	--	--	--	--	(9,664,235)	(9,664,235)	*PT Mustika Alam Lestari*
PT PBM Adipurusa	(4,430,429)	477,876	(1,867,900)	6,379,436	--	(558,983)	--	*PT PBM Adipurusa*
PT Parvi Indah Persada	--	--	--	--	--	(2,223,039)	(2,223,039)	*PT Parvi Indah Persada*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(4,430,429)**	**477,876**	**(1,867,900)**	**6,379,436**	**--**	**(12,446,257)**	**(11,887,274)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**11,757,190**	**(24,025,047)**	**(7,293,770)**	**6,718,656**	**1,570,295**	**--**	**(11,272,676)**	***Total - Net***

	2023 Rp	Dikreditkan (Dibebankan) ke Laba Rugi/ *Credited (Charged) to Profit or Loss* Rp	Dikreditkan ke Penghasilan Komprehensif Lain/ *Credited to Other Comprehensive Income* Rp	Transfer ke Saldo Laba/ *Transfer to Retained Earnings* Rp	Selisih Kurs Penjabaran/ *Translations Adjustment* Rp	2024 Rp	
Aset Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Assets***
Perusahaan							***The Company***
Beban Imbalan Kerja	159,945	21,762	(10,338)	--	--	171,369	*Employee Benefits Expenses*
Penyusutan	299,691	(53,694)	--	--	--	245,997	*Depreciation*
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT Mustika Alam Lestari	2,818,891	397,077	(188,391)	154,037	--	3,181,614	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	16,108,209	(977,765)	(206,694)	400,720	(2,735,831)	12,588,639	*PT Parvi Indah Persada*
Aset Pajak Tangguhan	**19,386,736**	**(612,620)**	**(405,423)**	**554,757**	**(2,735,831)**	**16,187,619**	***Deferred Tax Assets***
Liabilitas Pajak Tangguhan							***Deferred Tax Liabilities***
Entitas Anak							***The Subsidiaries***
PT PBM Adipurusa	(3,798,602)	(1,299,689)	(66,585)	734,447	--	(4,430,429)	*PT PBM Adipurusa*
Liabilitas Pajak Tangguhan	**(3,798,602)**	**(1,299,689)**	**(66,585)**	**734,447**	**--**	**(4,430,429)**	***Deferred Tax Liabilities***
Total - Neto	**15,588,134**	**(1,912,309)**	**(472,008)**	**1,289,204**	**(2,735,831)**	**11,757,190**	***Total - Net***

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan seluruhnya terhadap laba kena pajak pada masa depan.

Management believes that all deferred tax assets are recoverable against future taxable income.

13. Utang Bank Jangka Pendek / *13. Short Term Bank Loan*

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
Pada 30 Mei 2011, PIP mendapatkan fasilitas *Omnibus Revolving Loan (RL)* dari Bank Permata. Perjanjian pinjaman ini telah mengalami beberapa kali perpanjangan, terakhir berjangka waktu sampai dengan 24 April 2026.

Pinjaman yang diberikan kepada PIP adalah Fasilitas Omnibus RL yang terdiri dari *Revolving Loan* (RL), *Letter of Credit* (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Garansi, *Standby Letter of Credit* (SBLC), dan *Post Import Financing* (PIF) dengan jumlah maksimum sebesar USD 5.000.000 dan tingkat suku bunga tahunan untuk Rupiah dan USD masing-masing sebesar 11% dan SOFR + 3,25%.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Rekening bank yang diblokir sebesar 20% dari setiap penarikan fasilitas pinjaman (Catatan 4); dan
2. *Container handling* yang dimiliki PIP (Catatan 10).

Perjanjian ini mengharuskan PIP untuk menjaga rasio-rasio keuangan tertentu, yaitu:
1. EBITDA / *Interest Expense* minimal 2x;
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage)* maksimum 3x; dan
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

a. PT Bank Permata Tbk (Bank Permata)
On May 30, 2011, PIP received Omnibus Revolving Loan (RL) facility from Bank Permata. The loan agreement has been extended several times, most recently with period until April 24, 2026.

Loan provided to PIP are Omnibus RL Facility which consists of Revolving Loan (RL), Letter of Credit (LC), Surat Kredit Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN), Bank Guarantee, Standby Letter of Credit (SBLC), and Post Import Financing (PIF) at maximum limit amounting to USD 5,000,000 and annual interest rate for Rupiah and USD at 11% and at SOFR + 3.25%, respectively.

These facilities are collateralized by:
1. *Blocked bank account for 20% of each drawdown of the loan facility (Note 4); and*
2. *Container handling owned by PIP (Note 10).*

This agreement required PIP to maintain certain financial ratios as covenant such as:
1. *EBITDA / Interest Expense minimal of 2x;*
2. *Interest Bearing Debt to Tangible Net Worth + Shareholders Loan (Leverage) maximum of 3x; and*
3. *AR + Inventory + Advance Payment to Supplier – AP – Advance Payment from Buyer > 100% Short Term Bank Loan.*

Saldo fasilitas ini pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Nihil.

Balance of this facility as at December 31, 2025 and 2024 amounted to Nil, respectively.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

Pada 16 April 2025, MAL mendapatkan fasilitas Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri sebesar Rp 40.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu sampai dengan 16 April 2026.

Pada 5 April 2024, MAL mendapatkan fasilitas Bank Garansi (BG) dari Bank Mandiri sebesar Rp 40.000.000. Perjanjian ini berjangka waktu sampai dengan 5 April 2025.

Fasilitas-fasilitas ini dijamin dengan fidusia atas *container handling* yang dimiliki MAL (Catatan 10).

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, MAL menggunakan fasilitas BG masing-masing sebesar Rp 37.700.000.

b. PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Bank Mandiri)

On April 16, 2025, MAL received Bank Guarantee (BG) facility from Bank Mandiri amounted to Rp 40,000,000. The agreement period is until April 16, 2026.

On April 5, 2024, MAL received Bank Guarantee (BG) facility from Bank Mandiri amounted to Rp 40,000,000. The agreement period was until April 5, 2025.

These facilities is collateralized by fiducia security over container handling owned by MAL (Note 10).

As at December 31, 2025 and 2024, MAL utilized this BG facility each amounted to Rp 37,700,000.

14. Utang Usaha / *14. Trade Payables*

a. Jumlah utang usaha berdasarkan kreditur adalah sebagai berikut:

a. Trade payables by creditors are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Pihak Ketiga/ *Third Parties*		
PT Pelabuhan Indonesia (Persero)	8,221,504	2,138,068
Port Solution Co., Ltd.	3,620,951	3,487,178
PT Bayu Sinergi Sakti	2,116,400	3,568,400
PT Indomobil Prima Energi	892,000	1,472,200
PT Howden Insurance Brokers Indonesia	--	2,004,474
Lain-lain (dibawah Rp 1.000.000)/ *Others (below Rp 1,000,000)*	6,933,227	6,540,046
Total	**21,784,082**	**19,210,366**

b. Jumlah utang usaha berdasarkan jenis mata uang adalah sebagai berikut:

b. Trade payables by currencies are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp
Rupiah	18,163,131	13,348,410
Dolar Amerika Serikat/ *United States Dollar*	3,620,951	5,861,956
Total	**21,784,082**	**19,210,366**

15. Beban Akrual / *15. Accrued Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
PPN Tidak Dapat Dikreditkan	17,158,752	13,558,925	*VAT Uncreditable*
Land Lease Contribution	10,296,656	12,750,202	*Land Lease Contribution*
Penerimaan Negara Bukan Pajak	9,799,119	4,341,730	*Non-Tax State Revenue*
Proyek	1,193,536	3,780,825	*Project*
Gaji dan Upah	40,062	406,444	*Salaries and Wages*
Lain-lain	6,332,801	8,478,487	*Others*
Total	**44,820,926**	**43,316,613**	***Total***

Land lease contribution merupakan biaya sehubungan dengan kelebihan volume yang dibayarkan ke PT Pelindo Terminal Petikemas sebagaimana ditentukan dalam perjanjian sewa lahan (Catatan 31.a).

Land lease contribution represents fees related to volume excess paid to PT Pelindo Terminal Petikemas as specified in the land lease agreement (Note 31.a).

16. Uang Muka Penjualan / *16. Sales Advances*

Saldo uang muka penjualan pada 31 Desember 2025 sebesar Rp 5.567.177 merupakan penerimaan uang muka atas pekerjaan proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Berkah Industri Mesin Angkat.

Saldo uang muka penjualan pada 31 Desember 2024 sebesar Rp 15.975.180 sebagian besar merupakan penerimaan uang muka atas proyek dari PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk dan PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

The balance of sales advances as at December 31, 2025 amounted to Rp 5,567,177 mainly represent receipt in advance from project work from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Berkah Industri Mesin Angkat.

The balance of sales advance as at December 31, 2024 amounted to Rp 15,975,180 is mainly represent receipt in advance regarding project from PT Indah Kiat Pulp & Paper Tbk and PT Jasa Peralatan Pelabuhan Indonesia.

17. Liabilitas Sewa / *17. Lease Liabilities*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan			*Future Minimum Lease Payments*
Tidak Lebih dari 1 Tahun	148,250,000	148,250,000	*No Later than 1 Year*
Lebih Dari 1 Tahun dan Kurang Dari 5 Tahun	525,766,628	593,000,000	*Later Than 1 Year and No Later than 5 Years*
Lebih Dari 5 Tahun	1,069,550,435	1,150,567,063	*Later than 5 Years*
Bunga dari Pembayaran Sewa	(810,582,926)	(889,077,558)	*Interest of Lease Payments*
Nilai Kini Liabillitas Sewa	932,984,137	1,002,739,505	*Present Value of Lease Liabilities*
Dikurangi: Bagian Lancar	(75,684,575)	(69,755,368)	*Less: Current Portion*
Bagian Jangka Panjang	**857,299,562**	**932,984,137**	***Long Term Portion***

Berikut ringkasan yang disajikan pada laporan laba rugi dan arus kas:

The following summaries are presented in the statements of profit or loss and cash flows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Jumlah Diakui dalam Laporan Laba Rugi			***Amounts Recognised in Statement of Profit or Loss***
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 29)	78,494,632	63,108,223	*Interest on Lease Liabilities (Note 29)*
Beban Penyusutan Aset Hak-guna	42,057,833	65,029,583	*Depreciation of Right-of-use Assets*
Beban terkait Liabilitas Sewa dengan Nilai Rendah atau Jangka Pendek	1,053,259	718,365	*Expenses relating to Short-Term or Low Value Lease Liabilities*
Jumlah Diakui dalam Laporan Arus Kas			***Amounts Recognised in Statement of Cash Flows***
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	(69,755,368)	(94,346,778)	*Payments of Principal Lease Liabilities*

Ringkasan komponen perubahan pada liabilitas sewa dapat dilihat pada Catatan 37.

Summary of component of changes in the lease liabilities can be refered to Note 37.

Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas liabilitas sewa masing-masing sebesar Rp 148.250.000 dan Rp 157.455.001 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the lease liabilities amounting to Rp 148.250.000 and Rp 157,455,001 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

18. Utang Sewa Pembiayaan Konsumen / *18. Consumer Financing Payables*

	2024 Rp	
PT Mandiri Tunas Finance	405,351	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	359,586	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Adira Multifinance Tbk	162,627	*PT Adira Multifinance Tbk*
Total Pembayaran Sewa Minimum Masa Depan	927,564	*Total Future Minimum Lease Payments*
Bunga dari Pembayaran Sewa	(21,714)	*Interest of Lease Payments*
Nilai Kini dari Pembayaran Sewa	905,850	*Present Value of Lease Payments*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun:		*Consumer Financing Payables-Current Maturities:*
PT Mandiri Tunas Finance	397,522	*PT Mandiri Tunas Finance*
PT Clipan Finance Indonesia Tbk	349,212	*PT Clipan Finance Indonesia Tbk*
PT Adira Multifinance Tbk	159,116	*PT Adira Multifinance Tbk*
Total Bagian Lancar	**905,850**	***Total Current Portion***

Ringkasan komponen perubahan pada utang sewa pembiayaan konsumen dapat dilihat pada Catatan 37.

Summary of component of changes in the consumer financing payable can be refered to Note 37.

Grup telah melakukan pembayaran pokok dan beban bunga atas utang sewa pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp 927.564 dan Rp 3.008.298 untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024.

The Group have made payments for the principal and interest expenses on the consumer financing payables amounting to Rp 927,564 and Rp 3,008,298 for the years ended December 31, 2025 and 2024, respectively.

Pada Juni 2025, Grup telah melunasi seluruh utangnya.

In June 2025, the Group has fully repaid all of its payables.

19. Utang Bank Jangka Panjang / *19. Long-Term Bank Loan*

	2024 Rp	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	132,703,160	*PT Bank Mandiri (Persero) Tbk*
Dikurangi: Biaya Pinjaman	(1,755,000)	*Deduct: Borrowing Cost*
Ditambah: Akumulasi Amortisasi Biaya Pinjaman	1,499,736	*Add: Accumulated Amortization of Borrowing Cost*
	132,447,896	
Dikurangi: Bagian Lancar	(78,000,000)	*Less: Current Portion*
Bagian Tidak Lancar	**54,447,896**	***Non-Current Portion***

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Berdasarkan perjanjian pinjaman tertanggal 17 September 2021 antara Perusahaan sebagai penanggung dan/atau entitas anak (PBMA) sebagai Debitur dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sebagai kreditur dengan fasilitas pinjaman sebagai berikut:

a. Fasilitas *Tranche* 1 sebesar Rp 186.000.000; dan
b. Fasilitas *Tranche* 2 sebesar Rp 155.000.000.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, pinjaman ini masing-masing dikenakan bunga sebesar 8,0% dan 8,5% per tahun.

Persyaratan keuangan Debitur yang harus dipenuhi sebagai berikut:

a. *Debt Service Coverage Ratio* minimum 1x;
b. *Debt to Equity Ratio* maksimum 3x;
c. Laba bersih positif; dan
d. Total *Bank Debt* dibagi EBITDA maksimum:

(i) Tahun 2021 : 4,5x;
(ii) Tahun 2022 : 3,5x; dan
(iii) Tahun 2023 - 2026 : 2,5x.

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, PBMA telah memenuhi syarat dan kondisi pinjaman.

Debitur setuju bahwa sejak tanggal penandatanganan perjanjian fasilitas dan selama masih ada jumlah terutang berdasarkan fasilitas perjanjian, Debitur tidak akan melakukan hal-hal:

a. Melakukan perubahan Anggaran Dasar termasuk di dalamnya pemegang saham, direktur dan/atau komisaris, permodalan dan nilai saham;

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Based on loan agreement dated September 17, 2021 between the Company as guarantor and/or its subsidiaries (PBMA) as the Borrower with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as creditor with the following facilities:

a. Tranche 1 Facility amounting to Rp 186,000,000; and
b. Tranche 2 Facility amounting to Rp 155,000,000.

As at December 31, 2025 and 2024, the loan has interest rate of 8.0% and 8.5% per annum, respectively.

The Borrower's financial requirements that must be met are as follows:

a. Debt Service Coverage Ratio minimum 1x;
b. Debt to Equity Ratio maximum 3x;
c. Positive net income; and
d. Total Bank Debt divided by EBITDA should be maximum:
(i) Year 2021 : 4.5x;
(ii) Year 2022 : 3.5x; and
(iii) Year 2023 – 2026 : 2.5x.

As at December 31, 2025 and 2024, PBMA is in compliance with the terms and conditions of the loans.

Borrower agreed that from the date of signing of the facility agreement and as long as there is an outstanding amount under the facility agreement, the Borrower shall not do the following:

a. Make changes to the Articles of Association including shareholders, directors and/or commissioners, capital and share value;

b. Memindahtangankan dan / atau menyewakan barang agunan kecuali dalam rangka transaksi usaha yang wajar;
c. Membagikan atau mengambil dividen atau modal untuk kepentingan di luar usaha dan kepentingan pribadi;
d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari lembaga keuangan lain termasuk namun tidak terbatas pada transaksi derivatif kecuali pinjaman dengan nilai maksimal Rp 3.000.000 sepanjang seluruh *financial covenant* masih terpenuhi dan melaporkannya kepada bank;
e. Melakukan transaksi dengan pihak lain diluar kewajaran praktek bisnis;
f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan yang menjadi agunan kepada pihak lain;
g. Mengalihkan/menyerahkan kepada pihak lain, sebagian atau seluruh hak dan kewajiban yang timbul berkaitan dengan fasilitas kredit debitur;
h. Melunasi seluruh atau sebagian utang kepada pemilik/pemegang saham kecuali seluruh financial covenant masih terpenuhi dan melaporkannya kepada bank;
i. Membuat suatu negosiasi, perikatan, perjanjian atau dokumen lain yang bertentangan dengan Perjanjian Kredit dan/atau Dokumen Agunan;
j. Melakukan investasi dalam nilai material yang dapat mempengaruhi kemampuan debitur untuk membayar bank; dan
k. Melakukan perubahan *ultimate shareholder* yakni Garibaldi Thohir.

PBMA telah memperoleh *waiver* dari PT Bank Mandiri (Persero) Tbk sehubungan dengan adanya perubahan *ultimate shareholder* dan direktur pada tahun 2024.

Fasilitas ini dijamin dengan:
1. Fidusia atas *Container Handling*; dan
2. *Corporate Guarantee* dari Perusahaan.

Pada November 2025, PBMA telah melunasi seluruh pinjamannya kepada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Pembayaran pokok dan beban bunga yang dilakukan untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp 138.964.094 dan Rp 86.570.523.

b. Transfer and / or lease collateralised items except in the context of normal business transactions;
c. Distribute or take dividends or capital for non-business and personal interests;
d. Obtain credit facilities or loans from other financial institutions including but not limited to derivative transactions except for loans with a maximum value of Rp 3,000,000 provided all financial covenants are being met and report it to the bank;
e. Conduct transactions with other parties outside normal business practice;
f. Act as a guarantor or pledge assets that are collateralised to other parties;
g. Transfer/deliver to other parties, part or all of the rights and obligations arising from the debtor's credit facility;
h. Pay partial or all of the debt to owner/shareholder unless all financial covenants are being met and report it to the bank;
i. Enter into a negotiation, engagement, agreement or other document that contradict with Credit Agreement and/or Financing Documents;
j. Enter into material investments that can affect the debtor's ability to pay the bank; and
k. Make changes to the ultimate shareholder, namely Garibaldi Thohir.

PBMA has obtained a waiver from PT Bank Mandiri (Persero) Tbk regarding the changes of ultimate shareholder and directors in 2024.

These facilities are collateralized by:
1. Fiducia over Container Handling; and
2. Corporate Guarantee from the Company.

In November 2025, PBMA has fully repaid all of its loan to PT Bank Mandiri (Persero) Tbk.

Payments principal and interest expense made for the years ended December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp 138,964,094 and Rp 86,570,523, respectively.

20. Liabilitas Imbalan Kerja / *20. Employee Benefits Liabilities*

Liabilitas imbalan kerja Grup pada 31 Desember 2025 dan 2024 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits dalam laporannya masing-masing tertanggal 6 Januari 2026 dan 3 Februari 2025.

The Group's employee benefits liabilities as at December 31, 2025 and 2024 were calculated by Actuary Consultant Office of Steven & Mourits in its report dated January 6, 2026 and February 3, 2025, respectively.

Jumlah karyawan yang mendapatkan program imbalan kerja pada 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebanyak 675 karyawan tetap.

The number of employees who is entitled to get employee benefits program as at December 31, 2025 and 2024 are 675 permanent employees, respectively.

Berikut asumsi yang digunakan: / *Following are assumptions:*

	2025	2024	
Usia Pensiun Normal	55 Tahun/ *Years*	55 Tahun/ *Years*	*Normal Pension Age*
Tabel Mortalita	Indonesia - 4 (2019)	Indonesia - 4 (2019)	*Mortality Table*
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	7% per Tahun/ *per Annum*	8% per Tahun/ *per Annum*	*Estimated Future Salary Increase*
Tingkat Diskonto	5.3%-6.6% per Tahun/ *per Annum*	7.0%-7.2% per Tahun/ *per Annum*	*Discount Rate*
Tingkat Cacat	10% Dikalikan/ *Multiplied* TMI 4	10% Dikalikan/ *Multiplied* TMI 4	*Disability Rate*
Tingkat Pengunduran Diri	5% per Tahun/ *per Annum*	5% per Tahun/ *per Annum*	*Resignation Rate*
Tingkat Pensiun	100% di Usia Pensiun/ *100% at Retirement Age*	100% di Usia Pensiun/ *100% at Retirement Age*	*Retirement Rate*
Metode	*Projected Unit Credit*	*Projected Unit Credit*	*Method*

Estimasi Liabilitas imbalan kerja pada laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The estimated employee benefits presented in the consolidated statement of liabilities financial position are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Nilai Kini Liabilitas Manfaat Karyawan	40,845,754	38,065,104	*Present Value of Employee Benefits Liabilities*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**40,845,754**	**38,065,104**	***Liabilities at the End of Year***

Beban imbalan kerja neto: / *Net benefit expense:*

	2025 Rp	2024 Rp	
Biaya Jasa Kini	5,312,069	4,991,860	*Current Service Cost*
Beban Bunga	2,638,875	2,293,357	*Interest Cost*
Biaya Terminasi	531,204	26,927	*Termination Cost*
Penyesuaian Biaya Jasa Lalu	--	(7,435)	*Adjusment for Past Services Cost*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	**8,482,148**	**7,304,709**	***Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year***

Perubahan liabilitas adalah sebagai berikut:

Changes in liability are as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Liabilitas Awal Tahun	38,065,104	35,668,684	*Liabilities at Beginning of Year*
Beban Manfaat Kesejahteraan Karyawan yang Diakui pada Tahun Berjalan	8,482,148	7,304,709	*Employee Benefits Expense Recognized on the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	(2,724,153)	(2,145,513)	*Other Comprehensive Income*
Pembayaran Manfaat	(2,977,345)	(2,762,776)	*Benefits Paid*
Liabilitas pada Akhir Tahun	**40,845,754**	**38,065,104**	***Liabilities at the End of Year***

Keuntungan atau kerugian aktuaria yang dicatat pada penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The actuarial gain or loss which recorded in other comprehensive income is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Keuntungan Aktuaria dari:			*Actuarial Gain related:*
Perubahan Asumsi Keuangan	(1,043,202)	(1,329,114)	*Changes in Financial Assumptions*
Penyesuaian atas Pengalaman	(1,680,951)	(816,399)	*Adjustment in Experience*
Total Penghasilan Komprehensif Lain	**(2,724,153)**	**(2,145,513)**	***Total Other Comprehensive Income***

Program Imbalan kerja imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko aktuarial, seperti risiko tingkat bunga dan gaji.

Defined employee benefits program gives exposure to the Group on actuarial risk, such as interest rate risk and salary risk.

Risiko Tingkat Bunga
Nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada tingkat pengembalian obligasi pemerintah jangka panjang. Dengan demikian, penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Interest Rate Risk
The present value of the defined benefits obligation is calculated using discount rate determined by reference to yields on long-term Indonesian Government bonds. Thus, a decrease in the bond interest rate will increase the plan liability.

Risiko Gaji
Nilai kini kewajiban imbalan kerja pasti diukur dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program.

Salary Risk
Present value of the defined benefits obligation is measured by referring to future salary of program members. Thus, increasing of program members' salary will increase the program liability.

Analisa Sensitivitas
Sensitivitas dari liabilitas imbalan kerja terhadap perubahan asumsi aktuaria adalah sebagai berikut:

Sensitivity Analysis
The sensitivity of employee benefits liabilities to changes in the actuarial assumptions is as follows:

	2025		
	Peningkatan 1%/ *Increase 1%* Rp	Menurun 1%/ *Decrease 1%* Rp	
Nilai Kini Kewajiban Imbalan Kerja Pasti			***Present Value of Defined Benefits Obligation***
Tingkat Diskonto	37,646,990	44,475,190	*Discount Rate*
Tingkat Kenaikan Gaji	44,640,546	37,447,199	*Salary Increase Rate*

Analisis jatuh tempo yang diharapkan dari manfaat pensiun adalah sebagai berikut:

Expected maturity analysis of undiscounted pension benefit is as follows:

	Dalam 10 Tahun/ *Within 10 Years* Rp	10 - 20 Tahun/ *10 - 20 Years* Rp	Lebih dari 20 Tahun/ *More than 20 Years* Rp	
Manfaat Pasti	33,321,301	50,362,727	21,937,483	*Defined Benefits*

21. Modal Saham / *21. Shares Capital*

Susunan kepemilikan saham pada 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2025 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	679,587,615	24.15	67,958,762
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	546,235,200	19.41	54,623,520
Total	**2,813,941,985**	**100.00**	**281,394,199**

Susunan kepemilikan saham Perusahaan pada 31 Desember 2024 adalah sebagai berikut:

The composition of shareholders as at December 31, 2024 are as follows:

	Total Saham (dalam Angka Penuh)/ *Number of Shares (in Full Amount)*	Persentase Kepemilikan/ *Percentage of Ownership* %	Total Rp
China Merchants International Port-Integrated Development (Hong Kong) Co. Ltd.	1,435,110,412	51.00	143,511,041
PT Episenta Utama Investasi	652,855,215	23.20	65,285,522
PT Prima Permata Cakrawala	153,008,758	5.44	15,300,876
Masyarakat/ *Public*	572,967,600	20.36	57,296,760
Total	**2,813,941,985**	**100.00**	**281,394,199**

22. Tambahan Modal Disetor / *22. Additional Paid-in Capital*

	2025 dan 2024/ *2025 and 2024* Rp	
Tambahan Modal Disetor		*Additional Paid in Capital*
Penawaran Umum Perdana	250,933,274	*Initial Public Offering*
Biaya Penawaran Umum Perdana	(7,134,784)	*Cost of Initial Public Offering*
Total	**243,798,490**	***Total***

Pada 16 Maret 2017, hasil penawaran umum perdana saham Perusahaan sebanyak 576.858.100 saham dengan harga perdana sebesar Rp 535 per saham, menimbulkan selisih dengan nilai nominal saham sebesar Rp 250.933.274 dicatat sebagai tambahan modal disetor.

On March 16, 2017, the result of the Company's initial public offering of 576,858,100 shares with offering price of Rp 535 per share, caused difference with the par value amounting to Rp 250,933,274 recorded as additional paid-in capital.

Biaya-biaya yang dikeluarkan dalam rangka penawaran umum perdana saham tersebut sebesar Rp 7.134.784 dicatat sebagai pengurang tambahan modal disetor.

All costs that occurred in Initial public offering amounting to Rp 7,134,784 was recorded as deduction on additional paid-in capital.

23. Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali / *23. Difference in Transaction with Non-controlling Interest*

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, perbedaan antara nilai ekuitas baru dengan nilai tercatat investasi pada entitas anak akibat perubahan kepemilikan pada tanggal-tanggal transaksi disajikan sebagai selisih transaksi dengan pihak non-pengendali dengan rincian sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the difference between the value of new equity with the carrying value of investments due to changes in ownership on the transaction dates in subsidiaries are reflected as difference in transaction with non-controlling interest with the following details:

Entitas Anak/ *Subsidiaries*	Tanggal Transaksi/ *Transaction Date*	Kepemilikan Sebelumnya/ *Initial Ownership* %	Kepemilikan Akhir/ *Ending Ownership* %	Nilai Ekuitas/ *Equity Value* Rp	Nilai Tercatat/ *Carrying Amount* Rp	Total Rp
PT PBM Adipurusa	19-Dec-19	75.00	83.34	139,513,730	157,809,521	18,295,791
PT Parvi Indah Persada	08-Feb-17	92.68	100.00	165,859,952	173,381,930	7,521,978
						25,817,769

24. Kepentingan Non-pengendali / *24. Non-controlling Interest*

a. Kepentingan Non-pengendali atas Aset Neto Entitas Anak / *a. Non-controlling Interest to Net Assets Subsidiaries*

	2025 Rp	2024 Rp	
PT PBM Adipurusa	73,435,080	61,166,016	*PT PBM Adipurusa*
PT Mustika Alam Lestari	6,378	4,584	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	3,902	3,374	*PT Parvi Indah Persada*
Total	**73,445,360**	**61,173,974**	***Total***

b. Kepentingan Non-pengendali atas Laba (Rugi) Komprehensif Entitas Anak / *b. Non-controlling Interest in Comprehensive Income (Loss) of Subsidiaries*

	2025 Rp	2024 Rp	
PT PBM Adipurusa	11,206,167	9,854,817	*PT PBM Adipurusa*
PT Mustika Alam Lestari	1,790	1,283	*PT Mustika Alam Lestari*
PT Parvi Indah Persada	314	(2,893)	*PT Parvi Indah Persada*
Total	**11,208,271**	**9,853,207**	***Total***

25. Pendapatan / *25. Revenues*

Semua pendapatan terkait dengan operasi entitas anak.

All of revenue is related with the operation of the subsidiaries.

	2025 Rp	2024 Rp	
Jasa *Stevedoring*	833,820,781	808,170,717	*Stevedoring Services*
Jasa *Landside*	293,793,528	313,740,455	*Landside Services*
Servis Pemeliharaan	52,982,271	65,423,673	*Maintenance Services*
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	46,773,277	*Port Equipment Sales*
Lain-lain	63,614,495	36,598,043	*Others*
Total	**1,244,211,075**	**1,270,706,165**	***Total***

26. Beban Langsung / *26. Direct Expenses*

Semua biaya langsung terkait dengan operasi entitas anak.

All of direct expenses are related with the operation of the subsidiaries.

	2025 Rp	2024 Rp	
Kontribusi Entitas Anak ke Pelindo	343,730,453	337,044,245	*Subsidiary's Contribution to Pelindo*
Upah dan Gaji	138,247,512	130,983,209	*Wages and Salary*
Penyusutan (Catatan 10)	114,938,099	139,469,952	*Depreciation (Note 10)*
Pergudangan dan Lapangan	102,597,850	96,097,775	*Warehouse and Site*
Perbaikan dan Pemeliharaan	68,017,043	70,231,640	*Repair and Maintenance*
Listrik dan Bahan Bakar	58,067,058	56,486,364	*Power and Fuel*
Penjualan Peralatan Pelabuhan	--	46,843,302	*Cost of Port Equipment Sold*
Lain-lain	48,682,090	40,488,472	*Others*
Total	**874,280,105**	**917,644,959**	***Total***

27. Beban Operasional / *27. Operating Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Upah dan Gaji	50,790,077	45,830,441	*Wages and Salary*
Imbalan Kerja	9,509,984	8,097,303	*Employee Benefits*
Amortisasi (Catatan 11)	9,014,701	9,710,003	*Amortization (Note 11)*
Beban Kantor	8,889,364	7,632,460	*Office Expenses*
Penyusutan (Catatan 10)	2,365,753	3,101,600	*Depreciation (Note 10)*
Jasa Profesional	1,486,597	3,179,671	*Professional Fee*
Lain-lain	16,599,960	7,507,703	*Other*
Total	**98,656,436**	**85,059,181**	***Total***

28. Penghasilan/(Beban) Lain-Lain - Neto / *28. Other Income/(Expenses) - Net*

	2025 Rp	2024 Rp	
Pendapatan Lain-lain			***Other Income***
Penerimaan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai	10,515,921	--	*Receipt of SKPLB of Value Added Tax*
Penghasilan Bunga	9,160,815	6,030,314	*Interest Income*
Keuntungan Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	431,262	--	*Gain on Sale of Fixed Asset (Note 10)*
Lain-lain	1,401,028	--	*Others*
Sub Total	21,509,026	6,030,314	*Sub Total*
Beban Lain-lain			***Other Expenses***
Kerugian Selisih Kurs, Neto	(4,091,568)	(4,770,397)	*Losses on Foreign Exchange, Net*
Kerugian Penurunan Nilai atas Piutang	(663,882)	--	*Impairment Losses on Receivables*
Beban Pajak	(372,629)	(633,906)	*Tax Expenses*
Kerugian Pelepasan Investasi	--	(202,314,163)	*Loss on Sale of Investment*
Kerugian Penjualan Aset Tetap (Catatan 10)	--	(6,810,917)	*Loss on Sale of Fixed Asset (Note 10)*
Lain-lain	--	(1,153,315)	*Others*
Sub Total	(5,128,079)	(215,682,698)	*Sub Total*
Total	**16,380,947**	**(209,652,384)**	***Total***

Penerimaan SKPLB Pajak Pertambahan Nilai merupakan dana yang diterima berkaitan dengan gugatan keberatan ADP pada pengadilan pajak atas pengenaan sanksi kenaikan Pasal 13 (3) KUP pada kurang bayar Pajak Pertambahan Nilai oleh Direktorat Jenderal Pajak. Pengadilan pajak mengabulkan seluruh gugatan ADP. Pengembalian dana telah diterima di rekening bank ADP pada 2 Mei 2025.

The receipt of SKPLB Value Added Tax is funds received in connection with ADP's objection lawsuit in the tax court regarding the imposition of sanctions under Article 13 (3) KUP on Value Added Tax underpayment by the Directorate General of Taxes. The tax court granted all of ADP's claims. The refund was received in ADP's bank account on May 2, 2025.

29. Beban Keuangan / *29. Financial Expenses*

	2025 Rp	2024 Rp	
Bunga atas Liabilitas Sewa (Catatan 17)	78,494,632	63,108,223	*Interest from Lease Liabilities (Note 17)*
Bunga Pinjaman	6,031,986	14,570,523	*Loan Interest*
Biaya Bank	723,038	1,401,903	*Bank Charges*
Provisi	46,163	242,587	*Provision*
Total	**85,295,819**	**79,323,236**	***Total***

30. Informasi Segmen Operasi / *30. Operating Segment Information*

Berikut ini adalah informasi segmen berdasarkan segmen operasi:

Segment information based on operating segments are presented below:

	2025				
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL					***RESULTS***
Pendapatan Segmen	1,383,744,403	18,848,800	(316,764,256)	1,085,828,947	*Segment Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(1,011,254,473)	--	136,974,368	(874,280,105)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lain-lain - Neto	12,518,222	1,577,623	2,285,102	16,380,947	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Operasional	(91,772,056)	(13,563,175)	6,678,795	(98,656,436)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(89,295,378)	(14,535)	4,014,094	(85,295,819)	*Financial Expenses*
Laba sebelum Pajak	203,940,718	6,848,713	(166,811,897)	43,977,534	***Profit before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(62,124,373)	(1,316,318)	(423,231)	(63,863,922)	*Income Tax Expenses*
Laba Tahun Berjalan	141,816,345	5,532,395	(167,235,128)	(19,886,388)	*Profit for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	37,721,180	32,436	--	37,753,616	*Other Comprehensive Income*
Total Laba Komprehensif	**179,537,525**	**5,564,831**	**(167,235,128)**	**17,867,228**	***Total Comprehensive Income***
INFORMASI LAINNYA					***OTHER INFORMATION***
ASET					***ASSETS***
Aset Segmen	2,155,016,517	1,358,848,208	(1,225,925,402)	**2,287,939,323**	*Segment Assets*
LIABILITAS					***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	1,117,460,465	1,352,859	(53,814,193)	**1,064,999,131**	*Segment Liabilities*

	2024				
	Jasa Pelabuhan/ *Port Services* Rp	Penjualan Peralatan Berat/ *Port Equipment Sales* Rp	Lain-lain/ *Others* Rp	Eliminasi/ *Elimination* Rp	Total Rp	
HASIL						***RESULTS***
Pendapatan Segmen	1,555,266,420	46,773,277	14,844,000	(346,177,532)	1,270,706,165	*Segment Revenues*
Beban Pokok Pendapatan	(1,179,910,858)	(46,843,302)	--	309,109,201	(917,644,959)	*Cost of Revenues*
Pendapatan dan Beban Lain-lain - Neto	(203,458,692)	(8,282,344)	78,026	2,010,626	(209,652,384)	*Other Income and Expenses - Net*
Beban Operasional	(75,903,047)	(895,525)	(12,053,696)	3,793,087	(85,059,181)	*Operating Expenses*
Beban Keuangan	(84,002,642)	(15,718)	(74,943)	4,770,067	(79,323,236)	*Financial Expenses*
Rugi sebelum Pajak	11,991,181	(9,263,612)	2,793,387	(26,494,551)	(20,973,595)	***Loss before Tax***
Beban Pajak Penghasilan	(37,332,408)	(39,111)	(553,410)	--	(37,924,929)	*Income Tax Expenses*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dilanjutkan	(25,341,227)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(58,898,524)	*Loss for the Current Year from Continuing Operations*
Rugi Tahun Berjalan dari Operasi yang Dihentikan	(6,515,071)	--	--	--	(6,515,071)	*Loss for the Current Year from Discontinued Operations*
Rugi Tahun Berjalan	(31,856,298)	(9,302,723)	2,239,977	(26,494,551)	(65,413,595)	*Loss for the Current Year*
Penghasilan Komprehensif Lain	14,041,024	--	36,651	3,913,514	17,991,189	*Other Comprehensive Income*
Total Rugi Komprehensif	**(17,815,274)**	**(9,302,723)**	**2,276,628**	**(22,581,037)**	**(47,422,406)**	***Total Comprehensive Loss***
INFORMASI LAINNYA						***OTHER INFORMATION***
ASET						***ASSETS***
Aset Segmen	2,205,307,748	12,711,301	1,353,659,430	(1,281,383,472)	**2,290,295,007**	*Segment Assets*
LIABILITAS						***LIABILITIES***
Liabilitas Segmen	1,364,729,770	1,989,408	1,728,912	(103,381,455)	**1,265,066,635**	*Segment Liabilities*

31. Komitmen dan Perjanjian Penting / *31. Commitment and Significant Agreements*

a. Berdasarkan Perjanjian antara MAL dan PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) tertanggal 5 April 2024, MAL ditunjuk sebagai penyedia layanan bongkar muat petikemas yang dikerjasamakan pada area yang terdiri dari Dermaga 300 dan Lapangan Penumpukan 214, 300 dan bekas TBB di Pelabuhan Tanjung Priok, Jakarta. Perjanjian ini berlaku sejak 2024 sampai dengan 2049.

a. Based on Agreement between MAL and PT Pelindo Terminal Petikemas (PTP) dated April 5, 2024, MAL was appointed as a provider of container stevedoring services in area consist of Pier 300 and Stacking Yard 214, 300 and ex TBB at Tanjung Priok Port, Jakarta. The agreement period is effective from 2024 until 2049.

b. Pada 18 Desember 2012, PBMA menandatangani Perjanjian Kerjasama No. HK.556/15/16/C.Tpk-12 sehubungan dengan Kegiatan Pelayanan Bongkar Muat Petikemas Dalam Negeri antara PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Cabang Tanjung Priok ("Pelindo II") dengan PT PBM Adipurusa. Perjanjian ini mengatur kerja sama antara PBMA dengan Pelindo II dalam bentuk *Build*, *Operate and Transfer* (BOT) untuk *berth* dan alat bongkar muat. Pada akhir perjanjian, kepemilikan peralatan tersebut harus dialihkan kepada Pelindo II. Jangka waktu perjanjian ini ditentukan selama 20 tahun yang dimulai sejak tanggal peralatan *dock* (QCC) pertama telah terpasang dan bisa dioperasikan. PBMA dan Pelindo II setuju dimulainya operasi pada 28 Desember 2015.

b. On December 18, 2012, PBMA signed Corporation Agreement No. HK.556/15/16/C. Tpk-12 with regards to the Local Loading and Unloading of Container Service Activity between PT Pelabuhan Indonesia II (Persero) Branch Tanjung Priok ("Pelindo II") with PT PBM Adipurusa. This Agreement arrange corporation between PBMA with Pelindo II in form of Build, Operate, Transfer (BOT) for berth and field equipment. At the end of agreement, ownership of those equipments should be transferred to Pelindo II. Period of this agreement was for 20 years which started since the date of first dock equipment (QCC) was installed and ready to be operated. PBMA and Pelindo II agreed the operation commencement on December 28, 2015.

32. Manajemen Risiko Keuangan / *32. Financial Risk Management*

Aktivitas Grup mengandung berbagai macam risiko keuangan yaitu: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas.

The Group's activities are exposed to various financial risks: market risk (including foreign currency exchange risk and interest rate risk), credit risk, and liquidity risk.

Secara keseluruhan, program manajemen risiko keuangan Grup berfokus pada ketidakpastian pasar keuangan dan untuk meminimalisasi potensi kerugian yang berdampak buruk pada kinerja keuangan Grup. Fungsi manajemen risiko keuangan dijalankan oleh manajemen Grup.

The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimize its potential adverse effects on the financial performance of the Group. Financial risk management is carried out by the management of the Group.

Faktor risiko keuangan / *Financial risk factors*

(i) Risiko Tingkat Suku Bunga / *(i) Interest Rate Risk*

Grup menghadapi risiko tingkat suku bunga yang disebabkan oleh perubahan tingkat suku bunga atas pinjaman yang dikenakan bunga. Suku bunga atas pinjaman jangka pendek dan jangka panjang dapat berfluktuasi sepanjang periode pinjaman.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on interest-bearing liabilities. Interest rate for short and long-term borrowing can fluctuate over the borrowing period.

Kebijakan keuangan memberikan panduan bahwa eksposur tingkat bunga harus diidentifikasi dan diminimalisasi/dinetralisasi secara tepat waktu.

The treasury policy sets the guideline that the interest rate exposure shall be identified and minimalized/neutralized promptly.

Untuk mengukur risiko pasar atas pergerakan suku bunga, Grup melakukan analisa marjin dan pergerakan suku bunga untuk melindungi suku bunga pinjaman dalam mata uang asing terhadap risiko ketidakpastian tingkat suku bunga.

To measure market risk of interest rate fluctuation, the Group primarily uses interest margin and spread analysis to hedge the foreign currency interest loans from interest rate uncertainty.

Selain itu, Grup mengelola risiko suku bunga dengan menentukan suku bunga tetap yang telah dinegosiasi oleh Grup untuk setiap jenis pinjaman. Dampak dari pergerakan suku bunga di pasar tidak signifikan bagi Grup.

In addition, the Group manages interest rate risk by determining the fixed rate that has been negotiated by the Group for each type of loan. The impact of interest rate movements in the market is not significant to the Group.

(ii) Risiko Kredit / *(ii) Credit Risk*

Kelayakan kredit dan prosedur penagihan ditelaah secara baik dan tepat waktu. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan terkait dengan piutang usaha. Manajemen yakin terhadap kemampuan untuk mengendalikan dan menjaga eksposur risiko kredit pada tingkat yang minimal. Eksposur maksimum risiko kredit pada tanggal pelaporan adalah sebagai berikut:

Creditworthiness and collection procedures are reviewed properly and promptly. There is no significant concentration of credit risk with respect to trade receivables. Management is confident in its ability to control and sustain minimal exposure of credit risk. The maximum credit risk exposure at the reporting date is as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kas dan Setara Kas	419,809,884	319,042,995	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	70,618,744	73,033,378	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18,274,863	22,053,185	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	1,010,590	995,621	*Other Non-Current Assets*
Total	**509,714,081**	**415,125,179**	***Total***

(iii) Risiko Likuiditas / *(iii) Liquidity Risk*

Risiko likuiditas timbul jika Grup mengalami kesulitan mendapatkan sumber pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan pengawasan proyeksi dan arus kas aktual secara terus menerus serta pengawasan tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Liquidity risk arises if the Group has difficulty in obtaining fund sources. Liquidity risk management means maintaining adequate cash and cash equivalents balance. The Group manages liquidity risk by monitoring forecast and actual cash flow continuously and supervision of maturity date of financial assets and liabilities.

Grup memonitor proyeksi persyaratan likuiditas untuk memastikan bahwa Grup memiliki saldo kecukupan kas untuk memenuhi keperluan operasi serta selalu menjaga kecukupan fasilitas pinjaman yang belum ditarik sehingga Grup tidak melewati batas atau persyaratan fasilitas pinjaman.

The Group monitors forecasts of the liquidity requirements to ensure that it has sufficient cash to meet operational needs while always maintaining sufficient limit on its undrawn committed borrowing facilities so that the Group does not breach the borrowing limits or covenants on any of its borrowing facilities.

Tabel di bawah menunjukkan analisis jatuh tempo liabilitas keuangan Grup dalam rentang waktu yang menunjukkan jatuh tempo kontraktual untuk semua liabilitas keuangan non-derivatif dimana jatuh tempo kontraktual sangat penting untuk pemahaman terhadap arus kas. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto (termasuk pokok dan bunga).

The following table shows analysis of the Group's financial liabilities into relevant maturity groupings based on their contractual maturities for all non-derivative financial liabilities' instruments for which the contractual maturities are essential for an understanding of the timing of the cash flows. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows (including principal and interest).

2025

	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*	Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan						***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	131,731,083	287,863,780	--	215,021	419,809,884	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	--	--	70,618,744	70,618,744	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	18,274,863	18,274,863	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	1,010,590	1,010,590	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Keuangan	131,731,083	287,863,780	--	90,119,218	509,714,081	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan						***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	21,784,082	21,784,082	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	44,820,926	44,820,926	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	1,701,692	1,701,692	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	148,250,000	1,595,317,063	--	1,743,567,063	*Lease Liabilities*
Total Liabilitas Keuangan	--	148,250,000	1,595,317,063	68,306,700	1,811,873,763	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**131,731,083**	**139,613,780**	**(1,595,317,063)**	**21,812,518**	**(1,302,159,682)**	***Net Value***

2024

	Tingkat Bunga Mengambang/ *Floating Rate*		Tingkat Bunga Tetap/ *Fixed Rate*		Tanpa Bunga/ *Non Interest Bearing*	Total	
	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*	Kurang dari Satu Tahun/ *Less than One Year*	Lebih dari Satu Tahun/ *More than One Year*			
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Aset Keuangan							***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	233,139,540	--	85,774,852	--	128,603	319,042,995	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	--	--	--	--	73,033,378	73,033,378	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	--	--	--	--	22,053,185	22,053,185	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	--	--	--	--	995,621	995,621	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Keuangan	233,139,540	--	85,774,852	--	96,210,787	415,125,179	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan							***Financial Liability***
Utang Usaha	--	--	--	--	19,210,366	19,210,366	*Trade Payables*
Beban Akrual	--	--	--	--	43,316,613	43,316,613	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	--	--	--	850,772	850,772	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	--	--	148,250,000	1,743,567,063	--	1,891,817,063	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	927,564	--	--	927,564	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank Jangka Panjang	85,369,094	56,014,224	--	--	--	141,383,318	*Long-Term Bank Loan*
Total Liabilitas Keuangan	85,369,094	56,014,224	149,177,564	1,743,567,063	63,377,751	2,097,505,696	***Total Financial Liabilities***
Nilai Neto	**147,770,446**	**(56,014,224)**	**(63,402,712)**	**(1,743,567,063)**	**32,833,036**	**(1,682,380,517)**	***Net Value***

(iv) Risiko Nilai Tukar Mata Uang Asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa mendatang dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan nilai tukar mata uang asing.

Jika Rupiah melemah atau menguat sebesar 1% terhadap mata uang asing dengan asumsi variabel lainnya konstan, maka laba sebelum pajak Grup akan meningkat atau menurun sebagai berikut:

(iv) Foreign Currency Exchange Risk

The foreign currency exchange risk is the risk that the fair value of future cash flow of a financial instrument will fluctuate because of changes in the foreign currency exchange rates.

If the Rupiah weakened or strengthened by 1% against the foreign currencies assuming other variables constant, the Group's profit before tax will increase or decrease as follows:

	2025 Rp	2024 Rp	
Kenaikan 1%	436,255	193,183	*Increase 1%*
Penurunan 1%	(436,255)	(193,183)	*Decrease 1%*

Pengukuran nilai wajar

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan taksiran nilai wajar dari instrumen keuangan yang dicatat pada laporan posisi keuangan konsolidasian 31 Desember 2025 dan 2024:

Measurement of Fair Value

Management believes that the carrying values of assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements are approximate their fair values.

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the financial instruments that were carried on the consolidated statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024:

	2025		2024		
	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	Nilai Tercatat/ *Carrying Value*	Nilai Wajar/ *Fair Value*	
Aset Keuangan					***Financial Assets***
Kas dan Setara Kas	419,809,884	419,809,884	319,042,995	319,042,995	*Cash and Cash Equivalents*
Piutang Usaha	70,618,744	68,089,663	73,033,378	71,248,996	*Trade Receivables*
Aset Keuangan Lancar Lainnya	18,274,863	18,274,863	22,053,185	22,053,185	*Other Current Financial Assets*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	1,010,590	1,010,590	995,621	995,621	*Other Non-current Assets*
Total Aset Keuangan	**509,714,081**	**507,185,000**	**415,125,179**	**413,340,797**	***Total Financial Assets***
Liabilitas Keuangan					***Financial Liabilities***
Utang Usaha	21,784,082	21,784,082	19,210,366	19,210,366	*Trade Payables*
Beban Akrual	44,820,926	44,820,926	43,316,613	43,316,613	*Accrued Expenses*
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	1,701,692	1,701,692	850,772	850,772	*Other Short Term Financial Liabilities*
Liabilitas Sewa	1,743,567,063	1,743,567,063	1,891,817,063	1,891,817,063	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	--	927,564	927,564	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank Jangka Panjang	--	--	141,383,318	141,383,318	*Long-Term Bank Loan*
Total Liabilitas Keuangan	**1,811,873,763**	**1,811,873,763**	**2,097,505,696**	**2,097,505,696**	***Total Financial Liabilities***

Metode dan asumsi berikut ini digunakan untuk mengestimasi nilai wajar untuk setiap kelompok instrumen keuangan yang praktis untuk memperkirakan nilai tersebut:

1. Aset dan liabilitas keuangan jangka pendek
   Instrumen keuangan jangka pendek dengan jatuh tempo satu tahun atau kurang (kas dan setara kas, deposito berjangka, piutang usaha, aset keuangan lancar lainnya, utang bank jangka pendek, utang usaha, liabilitas keuangan jangka pendek lainnya dan beban akrual) sangat mendekati nilai tercatat mereka karena jatuh tempo mereka dalam jangka pendek.

2. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang
   Aset tidak lancar lain-lain merupakan aset tak berbunga, sehingga nilai tercatat aset keuangannya tidak menunjukkan nilai wajarnya. Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset tidak lancar lain-lain dihitung menggunakan input yang bukan berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

The following methods and assumptions were used to estimate the fair value of each class of financial instrument which is practicable to estimate such value:

1. *Short-term financial assets and liabilities*
   Short-term financial instruments with remaining maturities of one year or less (cash and cash equivalents, time deposit, trade receivables, other current financial assets, short-term loans, trade payables, other short term financial liabilties and accrued expenses) are approximate to their carrying amounts largely due to their short-term maturities.

2. *Long-term financial assets and liabilities*
   Other non-current assets are non-bearing assets. Thus, the carrying amount of the financial assets does not represent their fair value. As at December 31, 2025 and 2024, other non-current assets are measured using inputs that are not base on observable market data.

Liabilitas keuangan jangka panjang memiliki suku bunga tetap dan variabel (liabilitas jangka panjang yang tidak dikuotasikan). Nilai wajar liabilitas keuangan ini ditentukan dengan mendiskontokan arus kas masa datang dengan menggunakan suku bunga yang berlaku dari transaksi pasar yang dapat diamati saat ini untuk instrumen dengan persyaratan, risiko kredit dan jatuh tempo yang sama.

Long-term fixed-rate and variable-rate financial liabilities (unquoted long-term liabilities). The fair value of these financial liabilities is determined by discounting future cash flows using applicable rates from observable current market transactions for instruments with similar terms, credit risk and remaining maturities.

3. Aset dan liabilitas keuangan jangka panjang lainnya (aset keuangan tidak lancar lainnya, aset tidak lancar lain-lain, liabilitas sewa, utang sewa pembiayaan konsumen, utang bank jangka panjang), estimasi nilai wajarnya didasarkan pada nilai diskonto dari arus kas masa datang yang disesuaikan untuk mencerminkan risiko pihak lawan (untuk aset keuangan) dan risiko kredit Grup (untuk liabilitas keuangan) dan menggunakan suku bunga bebas risiko (*risk-free rates*) dari instrumen yang serupa.

3. *Other long-term financial assets and liabilities (other non-current financial assets, other non-current assets, lease liabilities, consumer financing payables, long term loan from bank), the estimated fair value is based on the discounted value of future cash flows adjusted to reflect counterparty risk (for financial assets) and the Group's own credit risk (for financial liabilities) and using risk-free rates for similar instruments.*

Aset keuangan tidak lancar yang tidak memiliki kuotasi harga di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara handal (aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi) diukur pada biaya perolehan.

Non-current financial assets that are not quoted in an active market and their fair value cannot be reliably measured (financial assets at fair value through profit and loss) are measured at cost.

33. Aset dan Liabilitas Moneter dalam Mata Uang selain Rupiah Indonesia

33. Monetary Assets and Liabilities in Currencies other than Indonesian Rupiah

Pada 31 Desember 2025 dan 2024, aset dan liabilitas moneter Grup dalam mata uang selain Rupiah Indonesia adalah sebagai berikut:

As at December 31, 2025 and 2024, the Group's monetary assets and liabilities in currency other than Indonesian Rupiah are as follows:

	2025		2024		
	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	Mata Uang Asing/ *Foreign Currencies*	Setara Rupiah/ *Rupiah Equivalent*	
Aset					***Assets***
Kas					*Cash on Hand*
USD	--	--	50	808	*USD*
SGD	--	--	301	3,588	*SGD*
Kas di Bank					*Cash in Banks*
USD	542,154	9,098,424	1,557,720	25,175,865	*USD*
Deposito Berjangka					*Time Deposits*
USD	2,273,150	38,148,003	--	--	*USD*
Total Aset		**47,246,427**		**25,180,261**	***Total Assets***
Liabilitas					***Liabilities***
Utang Usaha					*Trade Payables*
USD	215,764	3,620,951	362,700	5,861,956	*USD*
Total Liabilitas		**3,620,951**		**5,861,956**	***Total Liabilities***
Selisih Neto		**43,625,476**		**19,318,305**	***Net Difference***

34. Laba (Rugi) per Saham

34. Earnings (Loss) per Share

Laba/(rugi) per saham dasar dihitung dengan membagi laba (rugi) yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun-tahun bersangkutan.

Basic net earnings/l(oss) per share is computed by dividing net income (loss) attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the years.

	2025 Rp	2024 Rp	
Laba (Rugi) per Saham			***Earning (Loss) per Share***
Laba (Rugi) Tahun Berjalan yang dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	128,391,593	(75,226,508)	*Profit (Loss) for the Years Attributtable to Owners of Parent Entity*
Saham Beredar			***Outstanding Shares***
Rata-rata Tertimbang Jumlah Saham Beredar	2,813,941,985	2,813,941,985	*Weighted Average Number of Outstanding Shares*
Laba (Rugi) per Saham (Dalam Rupiah Penuh)	**45.63**	**(26.73)**	***Earning (Loss) per Share (in Full Rupiah)***

35. *Goodwill*

35. Goodwill

Perusahaan mengakui *goodwill* yang timbul sehubungan dengan akuisisi PIP dengan rincian sebagai berikut:

The Company recognizes goodwill due to the acquisition of PIP with detail as follows:

	Harga Perolehan/ *Acquisition Cost* Rp	Nilai Wajar/ *Fair Value* Rp	*Goodwill* Neto/ *Goodwill Net* Rp
PT Parvi Indah Persada	**262,281,939**	**233,153,957**	**29,127,982**

Berdasarkan pengujian penurunan nilai yang telah dilakukan, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan nilai *goodwill* pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Based on the impairment tests conducted, management believes that there was no impairment of goodwill as at December 31, 2025, and 2024.

36. Manajemen Permodalan

36. Capital Management

Tujuan pengelolaan modal adalah untuk pengamanan kemampuan Grup dalam melanjutkan kelangsungan usaha agar dapat memberikan hasil bagi pemegang saham dan manfaat bagi pihak berkepentingan lainnya serta untuk mempertahankan struktur permodalan yang optimum guna meminimalkan biaya modal.

The objectives of capital management are to secure the Group's ability to continue their business in order to deliver results for shareholders and benefits to other stakeholders and to maintain an optimal capital structure to minimize the cost of capital.

Secara periodik, Grup melakukan valuasi utang untuk menentukan kemungkinan pembiayaan kembali utang yang ada dengan utang baru yang lebih efisien yang akan mengarah pada biaya yang lebih optimal.

Periodically, the Group performs valuation of debt to determine the possible refinancing of existing debt with new loan that is more efficient which will lead to more optimal coss of debts.

Selain harus memenuhi persyaratan pinjaman, Grup juga harus mempertahankan struktur permodalannya pada risiko minimal.

Besides complying with the loan requirement, the Group must maintain capital structure at a minimum risk level.

Rasio utang terhadap ekuitas adalah rasio yang diwajibkan oleh kreditur untuk diawasi oleh manajemen dalam mengevaluasi struktur permodalan Grup serta meriviu efektivitas pinjaman Grup.

Debt to equity ratio is the ratio required by creditors to be managed by management to evaluate the capital structure of the Group and review the effectiveness of the Group's loan.

Berikut struktur permodalan Grup:

The Group's capital structure are as follows:

	2025 Total Rp	2025 %	2024 Total Rp	2024 %	
Liabilitas Jangka Pendek	154,966,541	14.55	235,139,069	18.59	*Current liabilities*
Liabilitas Jangka Panjang	910,032,590	85.45	1,029,927,566	81.41	*Non-Current liabilites*
Total Liabilitas	1,064,999,131	46.55	1,265,066,635	55.24	*Total Liabilities*
Total Ekuitas	1,222,940,192	53.45	1,025,228,372	44.76	*Total Equity*
Total	**2,287,939,323**	**100.00**	**2,290,295,007**	**100.00**	***Total***
Rasio Utang terhadap Ekuitas	**0.87**		**1.23**		***Debt to Equity Ratio***

37. Informasi Tambahan Arus Kas / *37. Additional Information on Cash Flows*

Pada 31 Desember 2024, Grup melakukan transaksi investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas dan setara kas dan tidak termasuk dalam laporan arus kas konsolidasian dengan rincian sebagai berikut:

As December 31, 2024, the Group has investment and financing transactions that did not affect cash and cash equivalents and hence was not included in the consolidated statements of cash flows with details as follows:

	2024 Rp	
Penambahan Aset Tetap melalui:		*Additional in Fixed Assets from:*
Aset Hak-guna	1,051,445,812	*Right-of-use Assets*
Uang Muka Pembelian	1,420,800	*Purchase Advance*

Tabel di bawah ini menunjukkan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

The table below sets out a reconcilliation of liabilities arising from financing activities:

	2024 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes* — Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision* Rp	2025 Rp	
Liabilitas Sewa	1,002,739,505	(69,755,368)	--	932,984,137	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	905,850	(905,850)	--	--	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank Jangka Panjang	132,447,896	(132,703,160)	255,264	--	*Long-Term Bank Loan*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**1,136,093,251**	**(203,364,378)**	**255,264**	**932,984,137**	***Total Liabilities from Financing Activities***

	2023 Rp	Arus Kas/ *Cash Flow* Rp	Perubahan Non-kas/ *Non-cash Changes* — Akuisisi Sewa Pembiayaan/ *Finance Lease Acquisition* Rp	Amortisasi Provisi/ *Amortization of Provision* Rp	2024 Rp	
Liabilitas Sewa	45,640,471	(94,346,778)	1,051,445,812	--	1,002,739,505	*Lease Liabilities*
Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	3,648,548	(2,742,698)	--	--	905,850	*Consumer Financing Payables*
Utang Bank Jangka Panjang	204,105,326	(72,000,000)	--	342,570	132,447,896	*Long-Term Bank Loan*
Total Liabilitas dari Aktivitas Pendanaan	**253,394,345**	**(169,089,476)**	**1,051,445,812**	**342,570**	**1,136,093,251**	***Total Liabilities from Financing Activities***

38. Rugi dari Operasi yang Dihentikan / *38. Loss from Discontinued Operations*

Rugi dari operasi yang dihentikan merupakan hal yang terkait dengan keputusan PIP untuk menjual kepemilikan sahamnya pada River Port Investments Pte. Ltd. yang telah dilakukan pada Mei 2024. Rincian rugi dari operasi yang dihentikan adalah sebagai berikut:

The loss from discontinued operations is related to PIP's decision to sell its shareholding in River Port Investments Pte. Ltd., which was carried out in May 2024. Details of the loss from discontinued operations are as follows:

	2024 Rp	
PENDAPATAN	20,987,091	***REVENUES***
BEBAN LANGSUNG	(17,564,659)	***DIRECT EXPENSES***
LABA BRUTO	**3,422,432**	***GROSS PROFIT***
Penghasilan Lainnya	887	*Other Income*
Beban Operasional	(3,945,782)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	(1,046,874)	*Other Expenses*
RUGI USAHA	**(1,569,337)**	***OPERATING LOSS***
Beban Keuangan	(4,945,734)	*Financial Expenses*
RUGI SEBELUM PAJAK	**(6,515,071)**	***LOSS BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	--	***INCOME TAX EXPENSE***
RUGI TAHUN BERJALAN	**(6,515,071)**	***LOSS FOR THE YEAR***

39. Peristiwa setelah Tanggal Laporan Keuangan Konsolidasian / *39. Event after the Consolidated Financial Statement Date*

a) Perubahan Direksi Perusahaan
Berdasarkan Akta No. 192 tertanggal 27 Januari 2026 dari Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., Perusahaan menghentikan dengan hormat Li Xiaopeng dan mengangkat Wu Xiaojia, sehingga komposisi direksi Perusahaan menjadi sebagai berikut:

a) Change in the Company's Director
Based on Deed No. 192 dated January 27, 2026 from Jimmy Tanal, S.H., M.Kn., the Company respectfully dismissed Li Xiaopeng and appointed Wu Xiaojia, resulting in the composition of the Company's directors are as follows:

Direktur Utama	:	Chen Yao	:	*President Director*
Direktur	:	Paul Krisnadi	:	*Director*
Direktur	:	Wu Xiaojia	:	*Director*
Direktur	:	Sony Sutanto	:	*Director*
Direktur	:	Dong Gui	:	*Director*

b) Perubahan Penggunaan Mata Uang dalam Laporan Keuangan PT Parvi Indah Persada (PIP), entitas anak

PIP melakukan perubahan mata uang pelaporan dari Dolar Amerika Serikat menjadi Rupiah, efektif untuk transaksi sejak 1 Januari 2026. Perubahan mata uang pelaporan tersebut dilakukan setelah mempertimbangkan bahwa mata uang fungsional PIP adalah Rupiah, sesuai dengan ketentuan PSAK 221: Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing dengan mempertimbangkan indikator utama dan sekunder mata uang fungsional, antara lain:

- Mata uang yang paling mempengaruhi harga jual barang dan/atau jasa;
- Mata uang yang paling mempengaruhi biaya tenaga kerja, bahan baku, dan biaya operasional lainnya; dan
- Mata uang pendanaan dan penerimaan kas dari aktivitas operasional.

Perubahan ini tidak mengubah substansi ekonomi kegiatan usaha PIP dan hanya bertujuan untuk meningkatkan relevansi dan keandalan penyajian laporan keuangan. Dengan demikian, mulai tahun buku 2026 laporan keuangan PIP akan disusun dengan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

b) Changes in the Use of Reporting Currency in Financial Statements of PT Parvi Indah Persada (PIP), a subsidiary

PIP change the reporting currency from United States Dollar to Rupiah, effective for transactions starting January 1, 2026. The change in reporting currency was made after considering that the PIP's functional currency is Rupiah, in accordance with the provisions of PSAK 221: Effects of Changes in Foreign Exchange Rates by considering the main and secondary indicators of the functional currency, including:

- *The currency that most influences the selling price of goods and/or services;*
- *The currency that most influences the cost of labor, raw materials, and other operational costs; and*
- *The currency of funding and cash receipts from operational activities.*

This change does not change the economic substance of PIP's business activities, and only aims to increase the relevance and reliability of the presentation of financial reports. Thus, starting from the 2026 financial year, PIP's financial reports will be prepared using the Rupiah.

40. Informasi Keuangan Tambahan atas Laporan Keuangan Konsolidasian

40. Supplementary Financial Information on the Consolidated Financial Statements

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir (Lampiran 1-5), yang terdiri dari laporan posisi keuangan 31 Desember 2025 dan 2024 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024, dan pengungkapan lainnya (secara kolektif disebut sebagai Informasi Keuangan Entitas Induk).

The accompanying financial information (Attachments 1-5) of the Company (parent entity), which comprises the statements of financial position as at December 31, 2025 and 2024 and the statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows for the years ended December 31, 2025 and 2024, and other disclosures (collectively referred to as the Parent Financial Information).

Informasi ini disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan Indonesia.

This information is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards.

Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen dan dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

The Parent Entity Financial Information are the responsibility of management and were derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

41. Tanggung Jawab Manajemen atas Laporan Keuangan Konsolidasian

41. Management Responsibility to the Consolidated Financial Statements

Manajemen Grup bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada 18 Maret 2026.

The Management of the Group is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were authorized to be issued by the Directors on March 18, 2026.

LAMPIRAN 1 | ***ATTACHMENT 1***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ASET			***ASSETS***
ASET LANCAR			***CURRENT ASSETS***
Kas dan Setara Kas	50,377,254	44,027,904	*Cash and Cash Equivalents*
Pajak Dibayar Dimuka	4,121,444	4,121,444	*Prepaid Taxes*
Biaya Dibayar Dimuka	1,139,669	719,538	*Prepaid Expenses*
Uang Muka	78,716	63,040	*Advances*
Total Aset Lancar	**55,717,083**	**48,931,926**	***Total Current Assets***
ASET TIDAK LANCAR			***NON-CURRENT ASSETS***
Aset Pajak Tangguhan	55,615	417,366	*Deferred Tax Assets*
Aset Tetap - Setelah Dikurangi Akumulasi Penyusutan	11,391,709	12,676,363	*Fixed Assets - Net of Accumulated Depreciation*
Investasi pada Entitas Anak	1,291,605,672	1,291,605,672	*Investment in Subsidiaries*
Aset Tidak Lancar Lain-lain	78,129	28,103	*Other Non-Current Assets*
Total Aset Tidak Lancar	**1,303,131,125**	**1,304,727,504**	***Total Non-Current Assets***
TOTAL ASET	**1,358,848,208**	**1,353,659,430**	***TOTAL ASSETS***
LIABILITAS DAN EKUITAS			***LIABILITIES AND EQUITY***
LIABILITAS JANGKA PENDEK			***CURRENT LIABILITIES***
Utang Usaha	200,814	755,150	*Trade Payables*
Utang Pajak	295,131	194,813	*Taxes Payables*
Total Liabilitas Jangka Pendek	**495,945**	**949,963**	***Total Current Liabilities***
LIABILITAS JANGKA PANJANG			***NON-CURRENT LIABILITIES***
Liabilitas Imbalan Kerja	856,914	778,949	*Employee Benefits Liabilities*
Total Liabilitas Jangka Panjang	**856,914**	**778,949**	***Total Non-Current Liabilities***
TOTAL LIABILITAS	**1,352,859**	**1,728,912**	***TOTAL LIABILITIES***
EKUITAS			***EQUITY***
Modal Saham - Nilai Nominal per Saham Rp 100 (dalam Rupiah Penuh)			*Capital Stock - Par Value per Share Rp 100 (in Full Rupiah)*
Modal Dasar - 8.000.000.000 Saham			*Authorized Capital - 8,000,000,000 Shares*
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh - 2.813.941.985 Saham	281,394,199	281,394,199	*Issued and Fully Paid - 2,813,941,985 Shares*
Tambahan Modal Disetor	243,798,490	243,798,490	*Additional Paid-In Capital*
Saldo Laba	834,144,292	828,579,461	*Retained Earnings*
Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali	(1,841,632)	(1,841,632)	*Difference in Transaction with Non-controlling Interest*
TOTAL EKUITAS	**1,357,495,349**	**1,351,930,518**	***TOTAL EQUITY***
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	**1,358,848,208**	**1,353,659,430**	***TOTAL LIABILITIES AND EQUITY***

LAMPIRAN 2 | ***ATTACHMENT 2***

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
PENDAPATAN	18,848,800	14,844,000	***REVENUES***
Penghasilan Lainnya	1,577,623	295,696	*Other Income*
Beban Operasional	(13,563,175)	(12,053,696)	*Operating Expenses*
Beban Lainnya	--	(217,670)	*Other Expenses*
LABA USAHA	6,863,248	2,868,330	***OPERATING PROFIT***
Beban Keuangan	(14,535)	(74,943)	*Financial Expenses*
LABA SEBELUM PAJAK	6,848,713	2,793,387	***PROFIT BEFORE TAX***
BEBAN PAJAK PENGHASILAN	(1,316,318)	(553,410)	***INCOME TAX EXPENSE***
LABA TAHUN BERJALAN	5,532,395	2,239,977	***PROFIT FOR THE YEARS***
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN	32,436	36,651	***OTHER COMPREHENSIVE INCOME***
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	**5,564,831**	**2,276,628**	***TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS***

LAMPIRAN 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (ENTITAS INDUK)
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 3

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk (PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	Modal Saham/ *Capital Stock* Rp	Tambahan Modal Disetor/ *Additional Paid - in Capital* Rp	Selisih Transaksi dengan Pihak Non-pengendali/ *Difference in Transaction with Non-controlling Interest* Rp	Saldo Laba/ *Retained Earnings*		Total Ekuitas/ *Total Equity* Rp
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ *Appropriated* Rp	Belum Ditentukan Penggunaannya/ *Unappropriated*)* Rp	
Saldo pada 31 Desember 2023	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**824,302,833**	**1,349,653,890**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	2,276,628	2,276,628
Saldo pada 31 Desember 2024	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**826,579,461**	**1,351,930,518**
Total Laba Komprehensif Tahun Berjalan	--	--	--	--	5,564,831	5,564,831
Saldo pada 31 Desember 2025	**281,394,199**	**243,798,490**	**(1,841,632)**	**2,000,000**	**832,144,292**	**1,357,495,349**

**) Saldo Laba yang Belum Ditentukan Penggunaannya termasuk Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Pasti/ Unappropriated Retained Earnings include Remeasurement on Defined Benefit Plan*

LAMPIRAN 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(ENTITAS INDUK)
LAPORAN ARUS KAS
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024
(Dalam Ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

ATTACHMENT 4

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk
(PARENT ENTITY)
STATEMENTS OF CASH FLOWS
For the Years Ended
December 31, 2025 and 2024
(In Thousand Rupiah, unless otherwise stated)

	2025 Rp	2024 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			***CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pelanggan	18,848,800	15,177,000	*Receipts from Customers*
Penerimaan dari Pendapatan Bunga	1,548,937	257,388	*Receipts from Interest Income*
Pembayaran Bunga	(14,535)	(74,943)	*Interest Payments*
Pembayaran Pajak Penghasilan	(676,408)	(4,658,125)	*Income Tax Payments*
Pembayaran kepada Pihak Ketiga	(6,082,251)	(3,444,640)	*Payments to Third Parties*
Pembayaran kepada Karyawan	(7,001,936)	(6,342,435)	*Payments to Employees*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	6,622,607	914,245	*Net Cash Provided by Operating Activities*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			***CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITY***
Pembayaran atas Pembelian Aset Tetap	(303,839)	(3,480,660)	*Acquisition of Fixed Assets Payments*
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(303,839)	(3,480,660)	*Net Cash Used in Investing Activity*
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			***CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES***
Penerimaan dari Pihak Berelasi	--	34,211,142	*Receipts from Related Party*
Pembayaran Utang Sewa Pembiayaan Konsumen	--	(30,267)	*Payments of Consumer Finance Lease Payables*
Pembayaran Pokok Liabilitas Sewa	--	(327,321)	*Payments of Principal Lease Liabilities*
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	--	33,853,554	*Net Cash Provided by Financing Activities*
KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	6,318,768	31,287,139	***NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS***
PENGARUH PERUBAHAN NILAI KURS PADA KAS DAN SETARA KAS	30,582	39,897	*EFFECT FROM EXCHANGE RATE CHANGES ON CASH AND CASH EQUIVALENTS*
SALDO AWAL KAS DAN SETARA KAS	44,027,904	12,700,868	***BEGINNING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***
SALDO AKHIR KAS DAN SETARA KAS	**50,377,254**	**44,027,904**	***ENDING BALANCE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS***

Lembar Umpan Balik
Feedback Form

Terima kasih atas perhatian Bapak/Ibu terhadap Laporan Tahunan Terintegrasi PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk 2024 ini. Dalam rangka peningkatan pelayanan dan pengembangan laporan ke depan, kami mengharapkan saran dan kritik yang membangun dari Bapak/Ibu dengan berpartisipasi dalam mengisi kuesioner berikut.

PROFIL ANDA

- Nama (bila berkenan) : _____
- Institusi/Perseroan : _____
- Email : _____
- Telp/Hp : _____

Kategori Pemangku Kepentingan:

- ☐ Pemegang Saham
- ☐ Pemerintah
- ☐ Pelanggan
- ☐ Masyarakat
- ☐ Pekerja
- ☐ Media
- ☐ Lain-lain (mohon sebutkan):

Thank you for your attention to the 2024 Integrated Annual Report of PT Nusantara Pelabuhan Handal Tbk. To improve our services and enhance future reports, we highly appreciate your constructive feedback and suggestions. Please share your thoughts by participating in filling out the following questionnaire.

YOUR PROFILE

- Name (if pleased) : _____
- Institution/Company : _____
- Email : _____
- Telp/Hp : _____

Stakeholder Category:

- ☐ Shareholders
- ☐ Government
- ☐ Customers
- ☐ Community
- ☐ Workers
- ☐ Media
- ☐ Others (please specify):

Mohon pilih jawaban yang paling sesuai dengan memberi tanda di dalam kotak yang tersedia:
Please choose an answer that fits best by marking within available column:

1. Laporan ini bermanfaat bagi Anda. / This report is useful to you.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

2. Laporan ini menggambarkan kinerja Perseroan dalam pembangunan keberlanjutan.
This report describes the Company's performance in sustainability development.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

3. Laporan ini mudah dimengerti. / This report is easy to understand.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

4. Laporan ini menarik. / This report is interesting.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

5. Laporan ini meningkatkan kepercayaan Anda pada kinerja keberlanjutan Perseroan.
This report increases your confidence in the Company's sustainability performance.

Sangat tidak Setuju Strongly Disagree	Tidak Setuju Disagree	Netral Neutral	Setuju Agree	Sangat Setuju Very Agree

Mohon berkenan untuk mengisi pertanyaan berikut.
Please, kindly answer the following questions.

a. Bagian laporan mana yang paling berguna bagi Anda?
Which part of the report is most useful for you?

_____

_____

b. Bagian laporan mana yang kurang berguna bagi Anda?
Which part of the report is less useful for you?

_____

_____

c. Bagian laporan mana yang paling menarik bagi Anda?
Which part of the report is the most interesting to you?

_____

_____

d. Bagian laporan mana yang kurang menarik bagi Anda?
Which part of the report is less interesting to you?

_____

_____

e. Mohon berikan saran/usul/komentar Anda atas laporan ini.
Please provide your suggestions/inputs/comments on this report.

_____

_____

Terima kasih atas partisipasi Anda.

Mohon formulir ini dapat dikirimkan kembali ke:

Sekretaris Perusahaan
PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Kantor Pusat:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia
Telp.: 021-2243 5010
Faks.: 021-2243 5525
Email: cs@nusantaraport.id

Thank you for your participation.

Please send this form back to:

Corporate Secretary
PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok – North Jakarta 14320
Indonesia
Ph.: 021-2243 5010
Fax.: 021-2243 5525
Email: cs@nusantaraport.id

Halaman ini sengaja dikosongkan
This page is intentionally left blank

PT NUSANTARA PELABUHAN HANDAL Tbk.

Head Office:
NPH Building
Jl. Kebon Bawang I No.45
Tanjung Priok - Jakarta Utara 14320
Indonesia

Telp : 021-2243 5010
Fax : 021-2243 5525
Email : cs@nusantaraport.id